

Pay less.

**Feel
good.**

Delivering Profitability With Resilience & Agility





BUKTIKAN KETANGGUHAN DI MASA PANDEMI, MATAHARI KEMBALI CATAT LABA BERSIH

PT Matahari Department Store Tbk bangkit dari kesulitan akibat pandemi COVID-19, dengan kembali membukukan laba setelah merugi di tahun 2020.

Matahari mencatat nilai penjualan kotor sebesar Rp10,2 triliun, tumbuh 19% dibanding tahun 2020 sebesar Rp8,6 triliun. Kinerja kuat juga tampak dari pendapatan bersih yang mencapai Rp5,6 triliun atau tumbuh 15% dibandingkan tahun 2020.

Matahari mencatat laba bersih senilai Rp912,9 miliar, setelah tahun sebelumnya mencatat kerugian bersih. Capaian ini terwujud meskipun menghadapi berbagai kebijakan terkait COVID-19, seperti larangan mudik yang tak pelak berdampak terhadap kinerja penjualan pada masa Lebaran, penurunan daya beli masyarakat, pembatalan cuti bersama, dan langkah-langkah lain yang diterapkan dalam rangka melindungi kesehatan masyarakat.

Delivering Profitability With Resilience & Agility

MATAHARI PROVES RESILIENCE AMIDST PANDEMIC, RETURNING TO PROFITABILITY

PT Matahari Department Store Tbk has rebounded from the difficulties of the ongoing COVID-19 pandemic, returning to profitability this year after recording negative growth for 2020.

Matahari reported gross sales of Rp10.2 trillion, growing 19% compared to Rp8.6 trillion in 2020. Strong performance was recorded, with net revenues reaching Rp5.6 trillion, 15% more than in 2020.

Matahari earned a net income of Rp912.9 billion, after postings a net loss in the previous year. The Company achieved this despite COVID-19 related mudik restrictions impacting Lebaran sales, reduced purchasing power, mass leave cancellations, and other measures designed to protect public health.

Daftar Isi

Table of Contents

01. Ikhtisar Utama

Performance Highlights

- 8 Ringkasan Kinerja
Performance Highlights
- 11 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights
- 12 Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 13 Peristiwa Penting
Events Highlights

02. Laporan Manajemen

Management Reports

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 40 Direksi
Board of Directors
- Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Matahari Department Store Tbk
- 42 Statements of Accountability of 2021 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

03. Profil Perusahaan

Company Profile

- 46 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 48 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
- 49 Sejarah Perubahan Nama
History of Matahari's Name
- 50 Jejak Langkah
Milestones
- Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Company's Vision, Mission & Values
- 52 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 57 Struktur Organisasi
Organisational Structure
- 58 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners
- 64 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors
- 70 Demografi Karyawan
Employees Demography
- 71 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 72 Struktur Korporasi
Corporate Structure
- 73 Entitas Anak
Subsidiaries
- 73 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 74 Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik
Public Accountant & Public Accounting Firm
- Nama dan Alamat Lembaga & Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institutions & Professions

- 75 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certifications
 - 76 Informasi Situs Web Perseroan
Information On The Company Website
 - Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Serta Organ-Organ Pendukungnya
Training and Competency Development for the Boards and Their Supporting Organs
 - 77
- ### 04. Analisis & Pembahasan Manajemen
- #### Management Discussion & Analysis
- Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
 - 84 Tinjauan Operasional
Operational Review
 - Pemanfaatan Teknologi Digital Melalui OmniChannel
Using Digital Technology Through OmniChannel
 - 94 Tinjauan Keuangan
Financial Review
 - 101 Teknologi Informasi
Information Technology
 - 121

Daftar Isi Table of Contents

05.	Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
126	Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
133	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders
150	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
158	Direksi	Board of Directors
169	Komite Audit	Audit Committee
176	Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee
180	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
185	Hubungan Investor	Investor Relations
187	Unit Audit Internal	Internal Audit Unit
192	Akuntan Publik	Public Accountant
193	Manajemen Risiko	Risk Management
205	Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System
206	Perkara Hukum	Material Legal Cases
206	Sanksi Administratif	Administrative Sanction
207	Akses Terhadap Informasi dan Data Perseroan	Access to Company's Data and Information
208	Pedoman Perilaku	Code of Conduct
212	Budaya Perusahaan	Corporate Culture
213	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen	Employee and Management Stock Ownership Program

214	Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System
218	Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik	Corporate Governance Guidelines for Public Companies
06.	Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report
226	Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Matahari	Matahari's Sustainability Commitment and Strategies
229	Membangun Budaya Keberlanjutan	Building a Sustainability Culture
234	Kinerja Keberlanjutan	Sustainable Performance
235	Kinerja Ekonomi	Economic Performance
240	Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
246	Kinerja Sosial	Social Performance
248	Pengelolaan Karyawan	Employee Management
261	Pengembangan Masyarakat	Community Development
263	Tanggung Jawab Produk & Layanan	Product & Service Responsibility
267	Tentang Laporan	About the Report

273	Indeks GRI Standard – Core
	GRI Standard Index – Core

280	Daftar Indeks Referensi
	POJK 51/2017
	POJK 51/2017 Index References

283	Lembar Umpan Balik
	Feedback Form

07.	Laporan Keuangan 2021
	Financial Statements 2021



Kami menyambut kepulihan kinerja positif kami dengan gembira; inilah bukti dari kerja keras dan semangat pantang menyerah dari segenap karyawan kami,” ujar Terry O’Connor, CEO Matahari. “Kami juga telah melunasi seluruh pinjaman bank, sehingga kami berhasil meraih posisi kas bersih yang sangat baik pada akhir tahun ini. Pada saat yang sama, kami percaya Matahari akan mampu meraih kinerja yang jauh lebih unggul selepas masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), seiring dengan berhasilnya berbagai inisiatif penanggulangan pandemi dan tantangan COVID-19 yang secara bertahap dapat kita atasi. Pembelajaran penting yang kami dapatkan dari tahun-tahun sebelumnya akan kami terapkan dalam periode Lebaran 2022. 100% karyawan kami juga telah divaksinasi sebelum industri lainnya untuk dosis pertama dan kedua, dan dengan protokol kesehatan yang baik, kami percaya kami siap memaksimalkan peluang kepulihan di gerai-gerai kami serta mewujudkan ambisi *omni-channel*.”

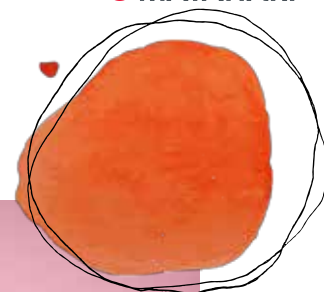
Menimbang pencapaian-pencapaian baik tersebut, Perseroan meyakini valuasi sahamnya di bawah nilai wajarnya, sehingga pada tahun 2021, Perseroan membeli kembali 77.234.000 lembar saham dengan Rp200 miliar, dan melanjutkan di tahun 2022.

Selain itu, Perseroan juga menyambut kehadiran Auric Digital Retail Pte. Ltd (“Auric”), yang baru-baru ini menjadi pemegang saham utama Perseroan. Bergabungnya Auric menumbuhkan keyakinan Perseroan terhadap pengembangan, keberlanjutan, dan implementasi berbagai strateginya, yang sejauh ini menunjukkan kemajuan positif di berbagai indikator operasional yang penting, seperti strategi potensi penuh merchandising, ekspansi omnichannel, loyalitas & personalisasi, keunggulan operasional, optimasi beban operasional, dan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan





“We are pleased to have returned to profitability and this is a testimony to the hard work and diligence of our people,” says Terry O’Connor, CEO of Matahari. “We have fully repaid our debts and have a very healthy cash balance as of the end of the period. That said, we believe Matahari can perform much better after Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) as initiatives gather pace and the constraints of COVID-19 are increasingly behind us. We intend to transfer key lessons from this past season forward to Lebaran 2022. With our people now 100% fully vaccinated for the first and second doses ahead of the industry norm and with our strong safety protocols, we believe that we are well placed to take full advantage of the coming recovery in our stores and in executing our omni-channel ambitions.”



As a result of this achievement, the Company now believes that its shares have underperformed on the stock market, therefore, in 2021, the Company bought back 77,234,000 shares for Rp200 billion, and continued the program into 2022.

As well, Auric Digital Retail Pte. Ltd (“Auric”), recently became the largest shareholder in the Company, adding to the Company’s confidence over the development, continuity, and execution of its strategies, which have seen promising progress in various key operational areas. The strategies merchandise full potential, store network optimisation, omnichannel expansion, loyalty & personalisation, operational excellence, OPEX optimisation, and environmental, social, and corporate governance.





01.

Kinerja Utama

Highlights





penjualan kotor Rp10,2 triliun,
tumbuh 19% dibanding tahun
2020

Matahari mencatat nilai **penjualan kotor** sebesar Rp**10,2** triliun, tumbuh 19% dibanding tahun 2020 sebesar Rp**8,6** triliun. Kinerja kuat juga tampak dari **pendapatan bersih** yang mencapai Rp**5,6** triliun, tumbuh **15%** dibandingkan tahun 2020.

Matahari reported gross sales of Rp10.2 trillion, growing 19% compared to Rp8.6 trillion in 2020. Strong performance was recorded in net revenues reaching Rp5.6 trillion, 15% more than in 2020.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In billion Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2021	2020	2019	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan Barang Dagangan	10,283.8	8,598.7	18,035.0	Merchandise Sales
Penjualan Eceran-Gerai	3,445.1	3,109.8	6,564.1	Retail Sales-Store
Penjualan Konsinyasi	6,838.7	5,488.9	11,470.9	Consignment Sales
Pendapatan Matahari Rewards	14.8	16.6	48.2	Matahari Rewards Subscription Revenue
Biaya Poin	(52.5)	(32.2)	(53.3)	Point Expense
Penjualan Kotor*	10,246.1	8,583.1	18,029.9	Gross Sales*
Beban Penjualan Konsinyasi	(4,671.5)	(3,794.3)	(7,878.9)	Consignment Cost
Pendapatan Jasa	11.3	50.3	125.4	Service Fee
Beban Pokok Pendapatan	(2,006.4)	(2,008.7)	(4,120.1)	Cost of Revenue
Laba Kotor	3,579.5	2,830.4	6,156.3	Gross Profit
Beban Usaha	(2,542.4)	(3,457.1)	(4,390.7)	Operating Expense
Keuntungan/(Kerugian) Lainnya-Bersih	85.3	(243.3)	27.0	Other Gain/(Losses)-Net
Laba/(Rugi) Operasi	1,122.4	(870.0)	1,792.6	Operating Profit/(Loss)
(Beban)/Penghasilan Keuangan-Bersih	(19.5)	(46.0)	(24.6)	Finance (Cost)/Income-Net
Bagian atas Hasil Bersih Ventura Bersama	-	(18.4)	(5.0)	Share of Results of Joint Venture
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1,102.9	(934.4)	1,763.0	Profit/(Loss) Before Income Tax
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	(190.0)	61.2	(396.1)	Income Tax (Expense)/Benefit
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	912.9	(873.2)	1,366.9	Profit/(Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak	(33.0)	44.5	33.3	Other Comprehensive Income, Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	879.9	(828.7)	1,400.2	Total Comprehensive Income
Laba/(Rugi) yang Diatribusikan kepada:				Profit/(Loss) Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	912.9	(873.2)	1,366.9	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests -
Pendapatan/(Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income/(Loss) Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	879.9	(828.7)	1,400.2	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests -
Laba/(Rugi) Bersih per Saham (Rp)	351	(332)	492	Net Earnings/(Loss) per Share (Rp)

*Manajemen, untuk tujuan analisis, percaya bahwa nilai Penjualan Kotor yang merupakan kontribusi dari Penjualan Eceran-Gerai dan Penjualan Konsinyasi sebelum disesuaikan dengan beban penjualan konsinyasi merupakan acuan yang lebih baik untuk penilaian kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Management, for analytical purpose, believes that Gross Sales, which is contributed by Retail Sales-Store and Consignment Sales before adjusted by Consignment Cost, reflect a better guidance to the overall activity of the Company.

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In billion Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2021	2020	2019	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Kas dan Setara Kas	661.4	524.0	1,172.5	Cash and Cash Equivalent
Persediaan	746.8	889.5	1,098.5	Inventories
Beban Dibayar di Muka	10.9	16.4	146.0	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya **	94.4	180.3	331.8	Other Current Assets**
Jumlah Aset Lancar	1,513.5	1,610.2	2,748.8	Total Current Assets
Aset Tetap (Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan)	647.3	862.0	1,433.3	Fixed Assets (Net of Accumulated Depreciation)
Aset Hak Guna	2,602.2	2,671.9	-	Right-of-Use Assets
Sewa Jangka Panjang	-	-	227.5	Long-Term Lease
Uang Jaminan	115.7	130.1	165.7	Refundable Deposits
Aset Tidak Lancar Lainnya***	972.5	1,044.9	257.6	Other Non-Current Assets***
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,337.7	4,708.9	2,084.1	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	5,851.2	6,319.1	4,832.9	Total Assets
Jumlah Liabilitas Lancar	2,070.0	2,856.3	2,597.9	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	2,775.2	2,881.7	488.4	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,845.2	5,738.0	3,086.3	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,006.0	581.1	1,746.6	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5,851.2	6,319.1	4,832.9	Total Liabilities and Equity

** Aset Lancar Lainnya sebagian besar terdiri dari Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Pajak Dibayar di Muka, dan Uang Muka Sewa.
Other Current Assets mainly consist of Trade Receivables, Other Receivables, Prepaid Taxes, and Rental Advances.

***Aset Tidak Lancar Lainnya sebagian besar terdiri dari Uang Muka Pembelian Aset Tetap dan Aset Pajak Tangguhan, Properti Investasi, dan Investasi pada Instrumen Ekuitas.
Other Non-Current Assets mainly consist of Advances for Purchase of Fixed Assets and Deferred Tax Assets, Investment Property, and Investment in Equity Instrument.

(Dalam persentase atau kali)

(In percentage or times)

RASIO KEUANGAN	2021	2020	2019	FINANCIAL RATIO
Rasio Laba Kotor Terhadap Pendapatan Bersih (%)	64.1%	58.5%	59.9%	Gross Profit Margin (%)
Tingkat Pengembalian Aset (%)	15.6%	(13.8%)	28.3%	Return on Assets (%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	90.7%	(150.3%)	78.3%	Return on Equity (%)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar (x)	0.7	0.6	1.1	Current Asset to Current Liabilities (x)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x)	4.8	9.9	1.8	Total Liabilities to Total Equity (x)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0.8	0.9	0.6	Total Liabilities to Total Assets (x)

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Penjualan Kotor

Gross Sales

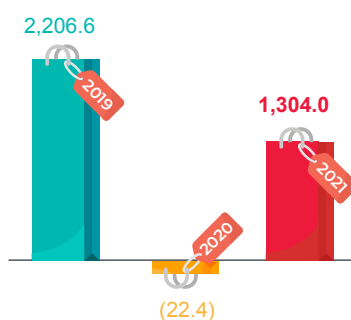
(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)



EBITDA yang Disesuaikan

Adjusted EBITDA

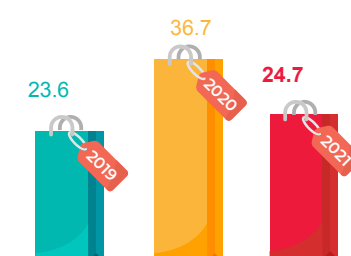
(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)



% OPEX yang Disesuaikan

Adjusted OPEX %

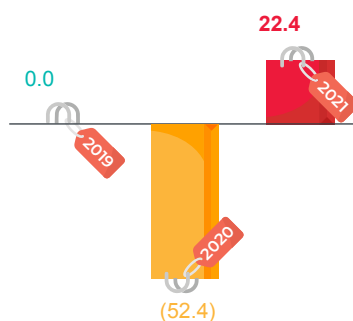
(%)



Pertumbuhan Penjualan pada Gerai yang Sama

Same-Store Sales Growth (SSSG)

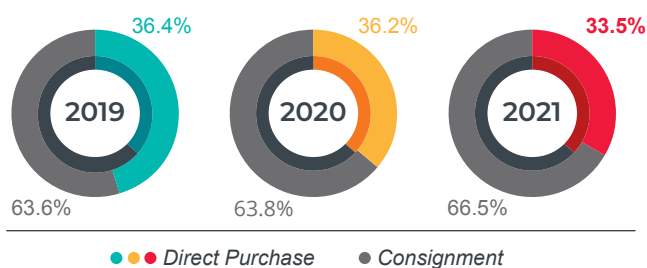
(%)



Kontribusi Penjualan *Direct Purchase* dan *Konsinyasi*

Contribution of Direct-Purchase and Consignment Sales

Penjualan Barang Dagangan (%) | Merchandise Sales (%)



Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

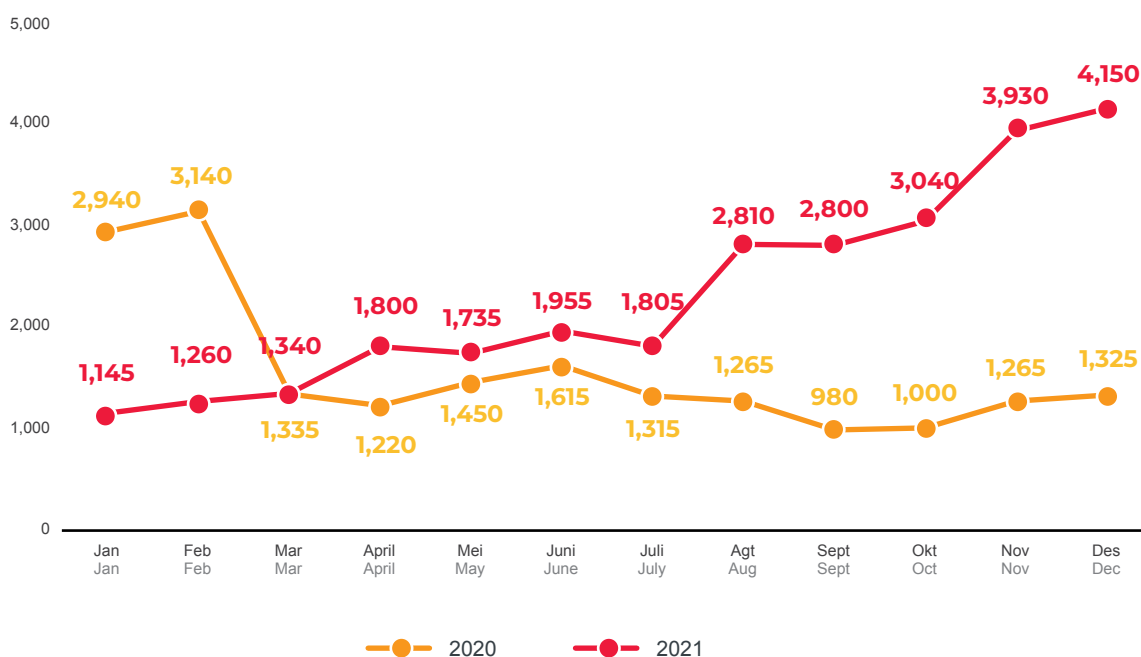
KINERJA SAHAM PER TRIWULAN QUARTERLY STOCK PERFORMANCE

		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume (saham/ shares)	Saham Beredar Outstanding Shares (saham/ shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp miliar/ billion)
2021	Q4	4,790	2,490	4,150	438,304,800	2,626,148,780	10,899
	Q3	3,180	1,720	2,800	1,691,846,600	2,626,148,780	7,353
	Q2	2,320	1,305	1,955	1,618,989,100	2,626,148,780	5,134
	Q1	1,520	1,030	1,340	854,751,400	2,626,148,780	3,519
2020	Q4	1,530	785	1,275	2,479,585,900	2,626,148,780	3,480
	Q3	1,635	980	980	1,201,445,000	2,626,148,780	2,574
	Q2	1,780	1,080	1,615	1,581,101,600	2,804,883,280	4,530
	Q1	4,360	1,270	1,335	601,949,700	2,804,883,280	3,745

Pergerakan Harga Saham Tahun 2021

Stock Price Movement 2021

Harga Penutupan (Rp) | Closing Price (IDR)



Aksi Korporasi

Corporate Action



Pembelian Kembali Saham – Tahap I

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 6 Agustus 2021 Perseroan mengumumkan dan mendeklarasikan melalui Keterbukaan Informasi dengan mengacu kepada POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan (“POJK 2/2013”) dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik (“SEOJK 3/2020”).

Para dewan menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 15% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 393.922.000 lembar saham melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembelian kembali saham akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 5 November 2021. Transaksi pembelian kembali ini ditujukan untuk meningkatkan nilai pasar Perusahaan.

Pada tanggal 5 November 2021, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2021 tahap I dengan total pembelian kembali sebanyak 64.864.800 lembar saham atau sejumlah 2,47% (dua

Share Buyback – Phase I

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on August 6, 2021 the Company announced and declared the share buyback program through Information Disclosure in accordance with POJK No. 2/POJK.04/2013 regarding the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly (“POJK 2/2013”) and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies (“SEOJK 3/2020”).

The board agreed to repurchase a maximum of 15% of the Company’s paid up and issued capital, or a maximum of 393,922,000 shares through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations. The share buyback would be carried out no later than a 3-month period since the date of the Information Disclosure, which is until the date of November 5, 2021. This repurchase transaction was intended for improving the Company’s market value.

On November 5, 2021, the Company had completed the share buyback 2021 phase 1 with total repurchase of 64,864,800 shares or 2.47% (two-point four seven percent) of its issued and fully paid

Aksi Korporasi Corporate Action

koma empat tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 5 November 2021 dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian adalah sebesar Rp152 miliar.

Pembelian Kembali Saham – Tahap II

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 5 November 2021, Perusahaan kembali mengumumkan pembelian kembali saham tahap II melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020. Pembelian kembali saham tahap II akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 4 Februari 2022.

Para dewan menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama 6 November 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 12.369.200 saham dengan total harga pembelian sebesar Rp48 miliar.

Dengan demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membeli kembali 77.234.000 lembar saham dari saham biasa melalui pembelian di BEI (Tahap I dan II). Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham adalah Rp200 miliar. Saham tersebut disimpan sebagai “saham treasury”.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dari Regulator, maupun Regulator Pasar Modal.

shares on November 5, 2021 and was reported to the OJK on the same date. The total purchase price to acquire the shares was amounting to Rp152 billion.

Share Buyback – Phase II

Based on Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on November 5, 2021 the Company reannounced the share buyback phase II through Information Disclosure in accordance with POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020. The share buyback phase II will be carried out no later than 3 months period from the date of the information disclosure, which is until the date of February 4, 2022.

The board agreed to repurchase a maximum of 10% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 262,614,878 shares through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

During November 6, 2021 until December 31, 2021, the Company has repurchased 12,369,200 shares with total purchase price of Rp48 billion.

Therefore, as of December 31, 2021, the Company has repurchased shares from share buyback phase I and II with total of 77,234,000 shares of its own ordinary shares through purchases on IDX (Phase I and II). The total purchased price to acquire the shares was Rp200 billion. The shares are held as “treasury shares”.

Suspension and/or Delisting

The Company did not have or receive any suspension and/or delisting of its shares, from the Regulator or the Capital Market Regulator, during fiscal year 2021.

Peristiwa Penting Event Highlights

Peristiwa Penting Perseroan disajikan pada bagian Jejak Langkah 2021 halaman 50 dalam Laporan ini.

Event Highlights of the Company is presented on the Milestones 2021 page 50 on this Annual Report.



02.

Laporan Manajemen

Management Reports





Tahun 2021 mengajarkan Matahari untuk beradaptasi dengan pandemi dan dengan cepat bertindak untuk melindungi keselamatan dan kesehatan di lingkungan Perseroan, baik secara fisik maupun finansial. Dengan semangat ini, meskipun kinerja usaha belum kembali ke tingkat pra-pandemi, Perseroan mampu mencapai tingkat pemulihan yang tinggi. Perusahaan mematuhi semua protokol kesehatan dan berpartisipasi dalam program vaksinasi yang meluas sambil melanjutkan strategi yang telah dicanangkan oleh manajemen untuk dijalankan selama satu tahun



Pendapatan Bersih 2021 Rp5,6 triliun, 15.4% diatas 2020



The year 2021 taught Matahari to adapt to the pandemic and be nimble in action to remain safe and healthy, physically and financially. Thus, while business did not return to pre-pandemic levels, the Company was able to achieve a high level of recovery. The Company observed all pandemic restrictions and participated in extensive vaccination drives, while continuing the strategies management had planned to execute during the year.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Tahun 2021 adalah tahun transisi yang penting di Matahari. Kami telah menyusun strategi yang penuh ambisi untuk beberapa tahun guna membawa Perseroan kembali ke pertumbuhan yang menguntungkan dan memberi nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Dengan perjalanan transformasi ini dan di tengah keadaan yang sulit, saya merasa bangga dengan apa yang telah dicapai oleh Perseroan, yang memungkinkan kami untuk memberikan nilai kepada pemegang saham. Kami memulai dengan awal yang sangat baik.

“The year 2021 marked a significant year of transition at Matahari. We recently laid out an ambitious, multi-year strategy to put our Company back on the path to long term profitable growth and create lasting shareholder value. As we continue on this journey of transformation, I am proud of what our team has accomplished so far amidst formidable circumstances, enabling us to reward shareholders. We are off to a great start.”

MONISH M. MANSUKHANI

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Pemegang saham yang terhormat,

Merupakan kehormatan dan keistimewaan bagi saya untuk mewakili Perseroan sebagai Komisaris Utama dalam laporan Dewan Komisaris pertama saya terkait kegiatan tahun 2021.

Tahun 2021 adalah tahun transisi yang penting di Matahari. Kami telah menyusun strategi yang penuh ambisi untuk beberapa tahun guna membawa Perseroan kembali ke pertumbuhan yang menguntungkan dan memberi nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Dengan perjalanan transformasi ini dan di tengah keadaan yang sulit, saya merasa bangga dengan apa yang telah dicapai oleh Perseroan, yang memungkinkan kami untuk memberikan nilai kepada pemegang saham. Kami memulai dengan awal yang sangat baik.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Manajemen dengan terampil telah menavigasi periode yang penuh tantangan dengan *agility* dan ketahanan untuk menjaga profitabilitas dan menghasilkan keuntungan bagi Perseroan. Keuntungan dapat Perseroan gunakan untuk mendanai program pembelian kembali saham yang meningkatkan nilai Perseroan dan pembagian dividen yang telah diusulkan.

Dengan adanya larangan Mudik dan pembatasan lainnya yang terus berlangsung, Manajemen mempercepat kegiatan penjualan melalui *platform* online Matahari.com, serta saluran penjualan alternatif seperti Shop and Talk (saluran *social commerce*) dan menyajikan produk di *marketplace* pihak ketiga. Perpindahan ke saluran lain ini menjadi pendorong pendapatan yang signifikan selama fase-fase pembatasan mobilitas.

Jaringan gerai dirasionalisasi dan dioptimalkan sepanjang tahun, dengan mengidentifikasi dan menutup 11 gerai dengan produktivitas dan margin terendah. Meskipun ini adalah keputusan yang sulit, tindakan cepat tersebut memungkinkan Perseroan untuk mengendalikan pengeluaran dengan ketat dan memastikan operasi yang ramping. Produktivitas gerai yang ada juga ditingkatkan dengan pengeluaran minimal.

Dear shareholders,

It is my honour and privilege to represent the Company as President Commissioner in my first Board of Commissioners' report relating to 2021 activities.

The year 2021 marked a significant year of transition at Matahari. We recently laid out an ambitious, multi-year strategy to put our Company back on the path to long term profitable growth and create lasting shareholder value. As we continue on this journey of transformation, I am proud of what our team has accomplished so far amidst formidable circumstances, enabling us to reward shareholders. We are off to a great start.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Management skillfully navigated through this challenging period with agility and resilience to preserve the Company's profitability and generate cash. This funded the Company's value-enhancing share buyback program and proposed dividend distribution.

With the ban in the Mudik homecoming and other ongoing restrictions, Management accelerated sales through the online Matahari.com platform, as well as alternative sales channels such as Shop and Talk (social commerce channel) and listing products on 3rd party marketplaces. The pivot to other channels was a significant revenue driver during phases with mobility restrictions.

The store network was rationalised and optimised during the year, by identifying and closing 11 stores with the lowest productivity and margins. While the decision was difficult, such swift action allowed the Company to keep a tight control over its expenses and ensure lean operations. Productivity of existing stores was also improved with minimal spending.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Promosi digunakan secara taktis untuk mendorong penjualan barang dagangan lama dan melepaskan merek yang tidak berkinerja baik. Perseroan menghabiskan persediaan lama dengan biaya lebih rendah dari yang diharapkan, menghasilkan persediaan barang dagangan yang lebih ramping dan segar. Perseroan juga mengambil langkah untuk meremajakan barang dagangan dengan gaya baru, yang telah diterima dengan baik oleh pelanggan.

Manajemen bekerja sama dengan pemegang saham pengendali baru Perseroan, Auric Capital, untuk menyempurnakan strateginya. Strategi ini telah menunjukkan tanda-tanda keberhasilan saat kami mengakhiri tahun dengan perdagangan kuartal keempat yang kuat meskipun lalu lintas mal hanya sekitar dua pertiga dari tingkat di masa pra-pandemi. Berkat upaya ini, kami mengakhiri tahun dengan EBITDA sebesar Rp1,3 triliun dan laba bersih sebesar Rp913 miliar, di atas ekspektasi.

Sebagai jaminan terhadap volatilitas pasar, Manajemen memperoleh fasilitas senilai Rp1,7 triliun yang tidak digunakan pada akhir tahun, yang menunjukkan efektivitas efisiensi operasional Perseroan.

Arus kas yang kuat yang dihasilkan oleh pendapatan yang lebih tinggi dari perkiraan telah memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan tambahan nilai lebih bagi para pemegang sahamnya melalui pembelian kembali saham Perseroan dan kesempatan untuk melaksanakan program dividen. Dua program pembelian kembali saham dilakukan pada tahun 2021, dengan lebih dari 215 juta saham dibeli dengan harga rata-rata Rp3.423. Juga diusulkan dividen sebesar Rp350 per saham untuk tahun buku 2021.

Kami menghargai Direksi atas kepemimpinannya selama tahun ini karena tim bekerja dengan gigih untuk meningkatkan proposisi nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan.

PROSPEK USAHA DAN PANDANGAN TAHUN 2022

Masih ada peluang pasar yang besar dan terus berkembang bagi Perseroan, didorong oleh pertumbuhan sekuler kelas menengah Indonesia dan terus bergesernya ritel tradisional ke modern. Saat gelombang omicron mereda dan pembatasan terkait COVID mulai dilonggarkan, ritel akan mengambil momentum pada tahun 2022 karena konsumen melepaskan keinginan yang terpendam dan melakukan penyegaran lemari pakaian. Model bisnis *online* yang

Promotions were tactically employed to drive sales of legacy merchandise and divest non-performing brands. The Company cleared aged inventory at a cost lower than expected, resulting in leaner and fresher inventory. The Company also took steps to rejuvenate merchandise with new styles, which have been well-received by customers.

Management worked closely with the Company's new controlling shareholder, Auric Capital, to refine its strategy. The strategy is showing some early signs of success as we closed the year with strong fourth quarter trading despite mall traffic around two-thirds of pre-pandemic levels. Due to these efforts, we ended the year with an EBITDA of IDR 1.3T and net income of IDR 913B, exceeding expectations.

As insurance against market volatility, Management secured an IDR1.7T facility which was unutilised at year end, a testimony to the effectiveness of the Company's operating efficiency.

The strong cash flow brought about by the higher-than-expected earnings has allowed the Company to unlock further value for its shareholders via its share buyback and the opportunity to reinstate the dividend program. Two share buyback programs were conducted in 2021, with more than 215M shares purchased at an average price of IDR 3,423. A dividend of IDR 350 per share for FY2021 was also proposed.

We commend the Board of Directors for its leadership during the year as the team worked steadfastly to enhance the Company's value proposition for stakeholders.

BUSINESS PROSPECTS AND 2022 OUTLOOK

There remains a large and growing market opportunity for the Company, fueled by secular growth of the Indonesian middle class and continued shift of traditional to modern retail. As the omicron wave subsides and COVID-related restrictions are relaxed, retail is set to pick up momentum in 2022 as consumers unleash pent-up demand and refresh wardrobes. The continued flourishing of online business models and consumers' increased focus on sustainable fashion

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

terus berkembang dan peningkatan fokus konsumen pada fashion yang berkelanjutan mengharuskan investasi di lingkungan digital yang hiper-interaktif dan penambahan berbagai ragam yang bersifat berkelanjutan tetap menjadi prioritas utama.

Kami berada dalam posisi yang baik untuk mendapatkan pangsa pasar sebagai *House of Category Specialists* terkemuka dengan memanfaatkan portofolio aset kami yang unik. Termasuk posisi pasar yang dominan (2,7x pesaing terdekat), keberadaan secara fisik yang luas dengan 139 toko, pengenalan merek (Skor Promotor Bersih 60%, termasuk yang tertinggi di industri), dan basis pelanggan loyalitas yang kuat sebesar 22 juta. Kombinasi dari aset-aset ini tidak mudah ditiru oleh peritel lain, membuat Matahari diposisikan secara unik dan sangat berbeda dari peritel lain di sebagian besar pasar.

Walaupun mengalami hambatan, Perseroan terus bersikap optimis namun berhati-hati mengingat adanya beberapa faktor risiko, seperti kenaikan inflasi, tarif pajak pertambahan nilai yang lebih tinggi, pertumbuhan upah dan gangguan rantai pasokan. Efek dari hal-hal tersebut semakin diperburuk oleh limpahan Perang Rusia-Ukraina dan sanksi terkait yang akan menimbulkan risiko ekonomi yang signifikan, meningkatkan biaya modal, dan meningkatkan risiko keamanan siber. Namun demikian, kami merasa nyaman dengan strategi yang telah ditetapkan, analitik data untuk mendukung keputusan yang tepat waktu, *agility* organisasi untuk bergerak sesuai situasi yang dibutuhkan, dan rencana kontingensi yang telah dikembangkan.

STRATEGI

Tahun yang dimulai dengan ketidakpastian telah berakhir dengan suatu kejelasan strategis yang mengalami revitalisasi. Di Matahari, strategi kami adalah cerminan dari tujuan dan nilai-nilai kami – untuk membuat masyarakat Indonesia merasa nyaman dan terlihat baik. Bekerja dengan Auric Capital, Perseroan mengkaji lanskap pelanggan dan persaingan serta merancang ulang strateginya untuk mendapatkan pangsa pasar dan mengidentifikasi sumber pertumbuhan baru. Perseroan bersiap untuk mencapai rencana lima tahun melalui lima prioritas yang ditetapkan dengan jelas:

Potensi Penuh *Merchandise*: Matahari berupaya menjadi *House of Category Specialists* bagi keluarga berpenghasilan menengah yang mencari produk-produk berkualitas dan sedang tren di bidang

means that investment in hyper-interactive digital environments and expanding sustainable assortments remain top priorities.

We are well-positioned to gain market share as a leading House of Category Specialists by leveraging our unique portfolio of assets. These include a dominant market position (2.7x the nearest competitor), extensive physical presence with 139 stores, brand recognition (60% Net Promoter Score, among the highest in the industry) and a 22M strong loyalty customer base. The combination of these assets is not easy for other retailers to replicate, making Matahari uniquely positioned and profoundly different from other retailers in most markets.

Despite tailwinds, the Company continues to take a cautiously optimistic view given the multiple risk factors at play, such as rising inflation, a higher value-added tax rate, wage growth and supply chain disruptions. The effects of these are further exacerbated by the spillovers of the Russia-Ukrainian War and related sanctions which will pose significant economic risks, increase capital costs, and heighten cybersecurity risks. Nevertheless, we take comfort in the strategy that has been set, the data analytics to support timely decisions, the organisation's nimbleness to pivot as the situation requires, and the contingency plans that have been developed.

STRATEGY

A year that started with uncertainty ended with revitalised strategic clarity. At Matahari, our strategy is a reflection of our purpose and values – to make Indonesians feel good and look good. Working with Auric Capital, the Company reviewed the customer and competitive landscape and re-designed its strategy to gain market share and identify new sources of growth. The Company will achieve its five-year plan through five clearly defined priorities:

Merchandise Full Potential: Matahari seeks to become the House of Category Specialists for middle-income families seeking quality and on-trend products in Apparel, Footwear & Beauty. Matahari will develop

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Pakaian, Alas Kaki & Kecantikan. Matahari akan mengembangkan jangkauannya untuk memimpin dalam kategori yang penting bagi segmen pembelian yang mementingkan keluarga dengan kelompok “tumbuh”, “menarik”, dan “mempertahankan” yang jelas. Kami akan menambah pelanggan baru dengan penawaran Pakaian Anak dan Alas Kaki yang kuat, meningkatkan frekuensi penjualan di Intimates dan Wardrobe Essentials, dan mengembangkan Kosmetik secara strategis. Perseroan telah menetapkan pendekatannya melalui proses yang didorong oleh data dan diarahkan oleh pelanggan untuk menentukan arsitektur koleksi *merchandising* yang tepat, perpaduan ruang dan tampilan, standar pembelian dan pengadaan yang etis, untuk produk-produk Pembelian Langsung, pelokalan koleksi berdasarkan format gerai, serta promosi dan mekanisme penurunan harga. Sambil terus bekerja secara aktif dengan mitra Vendor Konsinyasi kami, Perseroan akan melipatgandakan merek label yang berbeda untuk meningkatkan pangsa pasar bauran.

Pengembangan Saluran: Kami berkomitmen untuk memperkuat Matahari sebagai peritel spesialis Pakaian, Alas Kaki & Kecantikan terkemuka di Indonesia – baik *offline* maupun *online*. Kami berusaha untuk memperluas jangkauan kami dengan membuka setidaknya sepuluh gerai pada tahun 2022 dan 12-15 toko per tahun setelahnya di daerah berpotensi tinggi yang telah teridentifikasi. Selain itu, Perseroan terus berinovasi dalam format gerai untuk memperluas portofolionya. *Omni-channel* adalah pusat dari strategi Perseroan saat kami menciptakan perjalanan belanja yang benar-benar tanpa batas bagi pelanggan kami. Oleh karena itu, kami berinvestasi secara masif pada sumber daya manusia, teknologi, dan kemampuan untuk memperkuat kehadiran *online*, Matahari.com. Integrasi tanpa batas terkait kehadiran Matahari di dunia digital akan melengkapi gerai *offline* melalui fitur-fitur seperti ‘Click & Collect’. Kemitraan strategis dengan *platform marketplaces* lainnya tetap penting seiring dengan membesar dan meluasnya Matahari.com.

Pengalaman dan Personalisasi Pelanggan: Konsumen saat ini menginginkan kegiatan berbelanja mereka bersifat lokal dan pribadi. Pengalaman pelanggan Matahari yang terbaik di pangsa pasar dibuktikan dengan nilai promotor neto yang tinggi dibandingkan dengan pesaing. Kami akan terus fokus untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang unik dengan meningkatkan tata letak gerai, memperkuat *visual merchandising*, menawarkan layanan khusus, dan meningkatkan pengalaman digital. Kami juga

its range to lead in categories important to family-focused shopper segments with clearly defined “grow”, “attract” and “retain” cohorts. We will recruit customers with strong Childrenswear and Footwear offers, drive frequency with Intimates and Wardrobe Essentials, and grow Cosmetics strategically. The Company has defined its approach through a data-driven, customer-led process to determine the right range architecture, space-mix and display, buying and ethical sourcing standards for Direct Purchase products, localisation of range by store format, as well as promotion and markdown mechanics. While continuing to work actively with our Consignment Vendor partners, the Company will double-down on differentiated label brands to increase share of mix.

Channel Expansion: We are committed to reinforcing Matahari as Indonesia’s leading Apparel, Footwear & Beauty specialist retailer – both offline and online. We seek to expand our reach by opening at least ten stores in 2022 and 12-15 stores per year thereafter in identified, high potential catchments. Additionally, the business continues to innovate its store formats to expand its portfolio. Omni-channel is at the center of our strategy as we create a truly seamless shopping journey for our customers. As such, we are investing heavily in people, technologies and capabilities to strengthen our online presence, Matahari.com. The seamless integration of Matahari’s online presence will serve to complement offline stores through features such as ‘Click & Collect’. Strategic partnerships with horizontal marketplaces remain critical as Matahari.com scales and expands.

Customer Experience and Personalisation: Today’s consumers expect their shopping experience to be local and personal. Matahari’s market-leading customer experience is evidenced by a high net promoter score relative to competitors. We will continue to focus on creating unique customer experiences by improving store layouts, strengthening visual merchandising, offering special services, and enhancing digital experiences. We will also leverage our rich data to personalise experiences and drive stickiness with

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

akan memanfaatkan kekayaan data kami untuk mempersonalisasi pengalaman dan mendorong keterikatan dengan pelanggan setia melalui pengelolaan kategori yang lebih baik. Kami akan menumbuhkan nilai seumur hidup pelanggan loyal utama dan meningkatkan retensi pelanggan melalui inisiatif-inisiatif kami.

Optimalisasi Biaya: Untuk memastikan skalabilitas yang cepat dengan peningkatan margin, kami akan terus fokus pada produktivitas dan efisiensi biaya. Berbagai inisiatif telah ditetapkan untuk merampingkan operasi, banyak di antaranya sedang dalam proses penerapan. Optimalisasi lebih lanjut direncanakan di berbagai bidang seperti pengadaan dan rantai pasokan. Batasan yang jelas telah ditetapkan untuk mengontrol elemen-elemen biaya utama termasuk biaya hunian, upah, dan biaya *Support Center* untuk memenuhi tolok ukur operasional terbaik di kelasnya.

Rencana strategis yang disampaikan di atas telah mulai membuahkan hasil dan kami yakin bahwa Perseroan akan terus tumbuh melampaui pasar dengan proyeksi EBITDA sebesar Rp2 triliun untuk tahun 2022.

KINERJA KOMITE

Kami merasa puas bahwa pada tahun 2022 Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan peraturan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang relevan.

Sepanjang tahun, Komite Audit terus meneliti fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, dan kontrol keuangan dan operasional Perseroan, serta merekomendasikan tindakan perbaikan atau proaktif jika diperlukan. Kekuatan dan kekokohan Kerangka Manajemen Risiko telah dilakukan pengujian secara khusus; dan terus berfungsi sebagai pedoman yang berguna untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko utama, dan mengomunikasikannya ke seluruh organisasi.

Dengan Komite Nominasi dan Remunerasi, kami terus memastikan bahwa rencana suksesi berjalan dengan transparan dan berada pada jalurnya, dan menjamin bahwa paket kompensasi ditentukan sesuai dengan kriteria yang adil dan transparan. Pemberian kompensasi berdasarkan tolok ukur yang kompetitif adalah penting demi terus menarik dan mempertahankan talenta.

loyalists with better category management. We will grow the lifetime value of key loyalty customers and increase customer retention through our initiatives.

Cost Optimisation: To ensure rapid scalability with improving margins, we will continue to focus on productivity and cost efficiency. Various initiatives have been set to streamline operations, many of which are in the process of being implemented. Further optimisation is planned in areas such as procurement and supply chain. Clear guardrails have been defined to control major cost items including occupancy cost, wages and Support Center costs to meet best-in-class operating benchmarks.

The strategic levers highlighted above have started to bear fruit and we are confident that the Company will continue to outgrow the market with a projected IDR 2T EBITDA for 2022.

COMMITTEE PERFORMANCE

We are satisfied that in 2022 both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee carried out their responsibilities effectively and in compliance with the relevant regulations and corporate governance principles.

During the year, the Audit Committee continued to scrutinise the Company's internal audit function, risk management, compliance, and financial and operational controls, and recommended remedial or proactive actions where necessary. The strength and robustness of the Risk Management Framework were particularly tested; it continues to serve as a useful tool to identify and mitigate key risks, and communicate these to the rest of the organisation.

Through the Nomination and Remuneration Committee, we continue to ensure that succession plans are transparent and on-track, and provide assurance that the compensation packages are determined according to fair and transparent criteria. Providing competitively benchmarked compensation is important as we continue to attract and retain talent.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memiliki tugas memastikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan di seluruh perusahaan dan memimpin langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitasnya. Dewan Komisaris berperan dalam membimbing pelaksanaan kode etik dan perilaku Perseroan untuk menjunjung tinggi standar transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap kegiatan perusahaan untuk menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang optimal bagi para pemangku kepentingan untuk jangka panjang.

Kami percaya bahwa GCG kami harus mengacu pada standar global sehingga kami dapat melembagakan dasar-dasar yang tepat untuk pertumbuhan di masa depan. Komite Dewan Komisaris telah melakukan berbagai langkah untuk mengelola risiko dengan lebih baik, memantau kinerja secara efektif, dan menciptakan pengendalian internal yang kuat.

Perseroan berkomitmen pada keragaman dan inklusi serta telah berinvestasi dalam proses rekrutmen karyawan dari beragam latar belakang, yaitu gender, ras, usia, budaya, pendidikan, profesional, dan kehidupan. Hal ini terlihat dari susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.

KOMPOSISI BARU DEWAN KOMISARIS

Kami menyambut tiga Komisaris baru, Dr. Andy Adhiwana, yang memimpin pemegang saham pengendali Auric Capital, serta Komisaris Independen Ibu Bianca Cheo Hui Hsin dan Bapak David Fernando Audy. Perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut mencerminkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021.

Atas kontribusinya kepada Matahari, kami mengenang mendoakan Bapak John Bellis, Komisaris kami sebelumnya, yang telah berpulang pada Desember tahun lalu.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is tasked with ensuring that good corporate governance principles are being implemented company-wide, and leading initiatives to improve their effectiveness. The Board of Commissioners holds the role of guiding the implementation of the Company's code of ethics and conduct to uphold the standards of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every corporate activity to create optimal economic and social value for stakeholders for the long term.

We believe that our GCG must be globally benchmarked so that we can institutionalise the right building blocks for future growth. BOC committees have undertaken various steps to better manage risk, effectively monitor performance, and create strong internal controls.

The Company is committed to diversity and inclusion and has invested in processes to encourage employment of people with diverse perspectives from many sources including gender, race, age, culture, education and professional and life experience. This is evident in the new Board of Commissioners' and Board of Directors' composition.

NEW COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

We welcomed three new Commissioners, Dr. Andy Adhiwana, who leads controlling shareholder Auric Capital, as well as Independent Commissioners Ms. Bianca Cheo Hui Hsin and Mr. David Fernando Audy. The changes in the Board of Commissioners' composition reflect recommendations made by the Nomination and Remuneration Committee, which were approved at the Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2021.

We fondly remember the late Mr. John Bellis, former Commissioner whom we lost in December last year, for his contributions to Matahari.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

KATA PENUTUP

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan penghargaan kepada Direksi, tim Manajemen, karyawan, dan mitra, atas upaya dan komitmen mereka selama tahun yang penuh tantangan namun produktif.

Kami sangat menyadari bahwa tahun 2022 akan membawa tantangan lanjutan bagi perusahaan ritel seperti Perseroan. Namun, saya yakin bahwa tim kami yang berdedikasi, diperkuat dengan kejelasan strategis yang telah diperbarui dan memiliki aset yang unik, siap menghadapi tantangan ini secara langsung dan mengubah Matahari untuk siap terus memimpin dan bersaing di pasar ritel baru.

CLOSING REMARKS

In closing, I would like to extend my appreciation to the Board of Directors, the Management team, employees, and partners for their effort and commitment during a challenging yet productive year.

We are keenly aware that 2022 will present continued challenges for retailers like us. However, I am convinced that our dedicated team, armed with renewed strategic clarity and endowed with unique assets, is well prepared to meet these challenges head-on and transform Matahari to be well-equipped to continue to lead and compete in the new retail marketplace.

Jakarta, Maret | March 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



MONISH M. MANSUKHANI

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Matahari menunjukkan ketangguhannya dalam menghadapi pandemi global COVID-19 dan telah kembali pada tingkat profitabilitas yang sehat, posisi keuangan yang kuat, dan arus kas yang dinamis disertai pandangan ke depan yang diwarnai dengan optimisme

Matahari has demonstrated its resilience against the global COVID-19 pandemic and has returned to healthy profitability, strong balance sheet and cash flow dynamics with attractive forward prospects.

BUNJAMIN J. MAILOOL

Presiden Direktur
President Director



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tantangan pandemi COVID-19 adalah kesempatan bagi manajemen Matahari untuk membuktikan kelincihan Perseroan dan ketangguhan saat berada di tengah situasi yang tidak ideal. Manajemen senantiasa berfokus mengembalikan tingkat kesehatan keuangan Matahari agar Perseroan dapat menghasilkan nilai yang optimal bagi para investor untuk menjawab kepercayaan yang mereka berikan.

Sepanjang tahun 2021, kami memastikan Matahari berperan sebagai warga korporasi yang baik. Dalam mematuhi serangkaian peraturan yang ketat, terutama peraturan penting terkait dengan COVID-19, Perseroan memperhatikan dengan saksama semua aturan di masa pandemi dan berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi secara luas. Pada saat yang sama, manajemen tetap melanjutkan eksekusi strategi usaha, termasuk optimalisasi jaringan dan perombakan ekstensif pada koleksi barang dagangan sembari mempraktikkan pengendalian biaya yang ketat.

Matahari mencatat bahwa angka kunjungan ke gerai-gerai Perseroan terhambat karena beberapa kali pembatasan ketat, seperti pembatasan terkait mudik pada periode Idul Fitri dan PPKM setelah kemunculan varian Delta dengan kasus pertama dilaporkan di Indonesia pada bulan Juni. Penularan varian baru menyebabkan penutupan sementara gerai Matahari pada bulan Juli dan Agustus.

Terlepas dari hal di atas, Matahari mengalami sedikit pemulihan pada aktivitas usaha menjelang Idul Fitri. Protokol kesehatan yang ketat pun terus ditegakkan melalui penerapan Belanja Aman: 5 Komitmen Matahari. Perseroan bekerja sama dengan semua pihak untuk memastikan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan pelanggan, termasuk melalui kegiatan vaksinasi dan pemeriksaan kesehatan wajib. Kampanye promosi *seasonal* berhasil terselenggara dengan baik dengan protokol kesehatan yang tetap diikuti, sementara Perseroan berupaya memanfaatkan semua peluang penjualan. Melalui semua upaya yang telah ditetapkan, Perseroan berhasil memaksimalkan periode Idul Fitri dengan aman dan dengan tetap menghasilkan kinerja profitabilitas.

Dear Valued Shareholders,

The challenges of the COVID-19 pandemic have given Matahari's management the opportunity to show the agility of the Company and to demonstrate resilience in adverse conditions. Management's focus has always been to return the Company to robust financial health, navigating to where we can reward investors for their trust.

Throughout 2021, we ensured Matahari played its part in being a good corporate citizen. In strictly following regulations, especially the many necessary ones related to COVID-19, the Company observed all pandemic restrictions and participated in an extensive vaccination drive. Nevertheless, management continued its strategy execution, including network optimisation and extensive overhauls in key categories while maintaining stringent cost control.

Traffic to Matahari stores was interrupted due to two major restrictions, one being Mudik related in the key Lebaran season followed by those related to the onset of the Delta variant arriving in Indonesia in June. Subsequently, this led to temporary store closures in July and August.

In spite of the above, Matahari experienced a slight recovery in pre-Lebaran trading and nevertheless continued to uphold strict health protocols in all stores, implementing its Shop Safe: 5-Star Pledge. The Company collaborated with all parties to ensure a safe environment for its staff and customers through vaccination and mandatory health checks. Seasonal campaigns were well organised to uphold the health protocols while tapping all trading opportunities. With the efforts outlined, the Company successfully maximised the Lebaran season safely and profitably.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%. Angka pertumbuhan ini membaik dari tahun 2020. Pertumbuhan terutama dihasilkan oleh kenaikan konsumsi rumah tangga sebesar 2,02%, sebagai sektor yang berkontribusi sebesar 54,42% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia.

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang sehat didorong oleh peningkatan kepercayaan konsumen. Angka Indeks Keyakinan Konsumen Bank Indonesia naik dari 96,5 pada Desember 2020 menjadi 118,3 pada Desember 2021.

Pada saat yang sama, harga-harga komoditas pada tahun 2021 melonjak, terutama batubara dan minyak sawit mentah (CPO). Kenaikan ini berdampak positif terhadap gerai-gerai di jaringan Matahari yang terletak di daerah yang perekonomiannya bergantung pada produksi komoditas tersebut. Dengan membaiknya harga komoditas, penyerapan tenaga kerja juga meningkat, sehingga menopang daya beli konsumen.

Namun, angka inflasi pun mulai meningkat dan mencapai 1,87% *year-on-year* (YoY) pada tahun 2021, meskipun tetap relatif terkendali dengan daya beli konsumen yang secara umum belum sepenuhnya pulih. Namun demikian, inflasi dari sisi *supply* ini masih membayangi perekonomian mengingat gangguan yang dialami rantai pasokan dan lonjakan harga komoditas mendorong inflasi yang lebih tinggi.

Terlepas dari tekanan inflasi dan pandemi yang berkepanjangan, prospek industri ritel Indonesia tetap cukup positif pada tahun 2021. Penutupan sementara mal dan pusat perbelanjaan, yang merupakan salah satu langkah terukur Pemerintah Indonesia, pun tidak perlu diperpanjang hingga melampaui kuartal ketiga. Program vaksinasi yang efektif turut membantu menekan jumlah kasus baru, tingkat keparahan kasus, dan angka kematian.

Perbaikan situasi kemudian tercermin dari lalu lintas pengunjung yang lebih tinggi di gerai ritel dan pusat rekreasi. Tingkat kunjungan pada periode Idul Fitri dan kuartal keempat 2021 bahkan melebihi level tahun 2020. Hal ini memungkinkan peritel seperti Matahari untuk beroperasi di lingkungan yang lebih kondusif, walaupun dengan tetap mengedepankan kehati-hatian mengingat potensi dampak pandemi yang berkelanjutan di masa depan.

MACRO/INDONESIAN ECONOMIC OVERVIEWS

Indonesia experienced economic growth of 3.69%, which was an improvement over the 2020 rate. This was mainly the result of a 2.02% growth in household consumption, which contributed 54.42% to Indonesia's gross domestic product (GDP).

The healthy growth of household consumption was driven by improvements in consumer confidence. The Bank Indonesia's Consumer Confidence Index progressed from 96.5 by December 2020 to 118.3 by December 2021.

At the same time, in 2021, commodity prices jumped, especially the price of coal and crude palm oil (CPO), which benefited the stores in the Matahari network located in regions where the local economies rely on the production of those commodities. The rising prices improved employment rates and, consequently, consumer purchasing power.

However, inflation rates began to increase, reaching 1.87% *year-on-year* (YoY) in 2021, although the rates remained relatively under control as overall consumer purchasing power had not fully recovered. Nevertheless, cost-push inflation still overshadowed the economy given the supply chain disruption and commodity price boom driving higher inflation.

Despite these inflationary pressures and the lingering pandemic, Indonesia's retail industry prospects remained relatively positive in 2021. The temporary closures of malls and shopping centres, which were among the Indonesian government's measured restrictions, did not need to be extended beyond the third quarter. Effective vaccination drives helped limit the number of new cases, the severity of cases, and the mortality rate.

The improved situation can be seen in the higher traffic to retail outlets and recreational sports, which exceeded 2020 levels during Lebaran and in the fourth quarter of 2021. Consequently, retailers, such as Matahari, were able to operate in an environment more conducive to trade, despite lingering caution over the possible future impact of the continuing pandemic.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

STRATEGI USAHA DAN TINJAUAN KINERJA 2021

Tahun 2021 mengajarkan Matahari untuk beradaptasi dengan pandemi dan dengan cepat bertindak untuk melindungi keselamatan dan kesehatan, baik secara fisik maupun finansial. Dengan semangat ini, meskipun kinerja usaha belum kembali ke tingkat pra-pandemi, Perseroan mampu mencapai tingkat pemulihan yang tinggi. Perseroan mematuhi semua protokol kesehatan dan berpartisipasi dalam program vaksinasi yang meluas sambil melanjutkan strategi yang telah dicanangkan oleh manajemen untuk dijalankan selama satu tahun.

Dengan komitmen yang sama terhadap keselamatan, setelah vaksin COVID-19 dikembangkan dan tersedia pada tahun 2021, Matahari memastikan semua karyawan menerima setidaknya dosis pertama dan kedua. Vaksinasi dilaksanakan melalui kerja sama dengan pengelola mal, asosiasi usaha, dan pihak ketiga lainnya. Per akhir tahun 2021, semua karyawan Matahari telah mendapatkan dosis penuh vaksin, lebih cepat dari perusahaan lain di industri sejenis. Ke depan, kami akan memastikan karyawan pun menerima vaksin dosis penguat (*booster*) secepat mungkin agar kesehatan mereka terlindungi secara optimal. Pada saat laporan tahunan ini disusun, sekitar 67% tenaga kerja Perusahaan telah menerima *booster*. Target kami adalah menuntaskan vaksinasi dosis *booster* untuk seluruh karyawan sebelum Idul Fitri.

Pada periode Idul Fitri 2021, penurunan level PPKM secara bertahap memungkinkan Matahari untuk mencatat peningkatan lalu lintas pembeli. Dengan vaksinasi dan pemeriksaan kesehatan, karyawan-karyawan Perseroan telah kembali ke kantor dan bekerja dengan aman untuk memberikan dukungan optimal bagi operasional gerai selama musim puncak penjualan. Perusahaan meluncurkan kampanye promosi dan mengamankan stok lebih awal untuk mencegah kerumunan, sambil memaksimalkan perdagangan selama periode penting ini. Dengan begitu, Perseroan dapat memanfaatkan musim belanja Idul Fitri secara efektif, yang tampak dari hasil keuangan, dan secara aman, yang terbukti oleh hasil pengawasan pihak berwenang.

Kemunculan varian Delta, varian baru COVID-19 pada akhir Mei 2021, memaksa pemerintah untuk menerapkan PPKM secara ketat. PPKM mengharuskan mal-mal di seluruh Jawa, Bali, dan beberapa daerah lain untuk tutup sementara. Pada satu masa di bulan Juli, gerai Perseroan yang masih beroperasi

BUSINESS STRATEGIES AND OVERALL 2021 PERFORMANCE

The year 2021 had taught Matahari to adapt to the pandemic and be nimble in actions to remain safe and healthy, physically and financially. Thus, while business did not return to pre-pandemic levels, the Company was able to achieve a high level of recovery. The Company observed all pandemic restrictions and participated in extensive vaccination drives, while continuing the strategies management had planned to execute during the year.

As well, once the various COVID-19 vaccines were developed and released in 2021, Matahari ensured that all staff received at least the first and second doses, through collaboration with malls, industry bodies, and other third parties. By the end of the year, all the Company's employees were fully vaccinated ahead of the industry norm. Going forward, we will ensure our people have the booster dose as early as is practicable to be effectively protected. At the time to print, around 67% of the Company's workforce has received their booster, with target to be completed before Lebaran.

During Lebaran, a gradual relaxation of restrictions allowed Matahari to gain an increase in shopper traffic. With vaccination and health checks in advance, teams had safely returned to working from the office to provide optimal support for store operations during the peak season. The Company launched promotional campaigns and stocked earlier to prevent crowd building, while maximising trading during this key period. This way, the Company was able to effectively tap into the Lebaran shopping season in a safe manner, as overseen by the authorities, and as the financial results can attest.

The emergence of a new COVID-19 variant, Delta, from late May 2021, forced the government to implement the tight PPKM restrictions, requiring malls all over Java, Bali, and some other areas to temporarily close. The Company only had 32 stores open at one point in July following the temporary closure and

Laporan Direksi Board of Directors' Report

hanyalah 32 gerai menyusul kebijakan tersebut, seiring pengaturan karyawan untuk kembali bekerja dari rumah. Namun demikian, selama waktu tersebut, manajemen memastikan bahwa platform berbelanja daring tetap aktif, seperti Matahari.com dan Shop and Talk, sambil tetap mempertahankan disiplin biaya.

Secara bertahap, pada bulan-bulan berikutnya, pembatasan diturunkan sehingga meningkatkan lalu lintas ke gerai ritel dan tempat rekreasi pada triwulan keempat 2021. Peritel seperti Matahari pun dapat beroperasi di lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan bisnis. Pada akhir 2021, untuk mengantisipasi kemunculan varian baru COVID-19, kapasitas gerai dibatasi hingga 75%, walaupun jam operasional diperpanjang. Perdagangan musiman pun lebih kuat dari yang diperkirakan.

Situasi perekonomian Indonesia turut membentuk lingkungan yang kondusif bagi Matahari. Meskipun sempat terganggu oleh varian Delta, kepercayaan konsumen meningkat dengan stabil dan menjadi pendorong yang kuat bagi pemulihan penjualan pada tahun 2021. Pada saat yang sama, Perseroan mencatatkan kinerja baik di beberapa daerah yang daya beli konsumennya terdorong oleh kenaikan harga beberapa komoditas, seperti batu bara dan minyak sawit mentah (CPO). Peraturan Bea Masuk Tindakan Pengamanan baru-baru ini juga memastikan daya saing produk, sekaligus melindungi industri tekstil lokal.

Perbaikan ekonomi ini terjadi bersamaan dengan pelaksanaan strategi Matahari yang bertujuan meningkatkan kinerja bisnis secara konsisten. Sepanjang tahun 2021, Perseroan menerapkan modernisasi barang dagangan, optimalisasi portofolio gerai, pembaruan di lebih banyak gerai dengan belanja modal secara efisien, pengaturan ulang wilayah operasi untuk kemudahan keunggulan operasional, peralihan ke operasi dengan lebih sedikit aset yang dicapai dengan pengurangan jumlah gudang dan aset berkinerja rendah lainnya, dan pengembangan *omnichannel* dengan platform *online* yang tetap aktif dan dinamis selama berlangsungnya PPKM.

Dengan strategi-strategi di atas, Matahari membukukan Penjualan Barang Dagangan sebesar Rp10,3 triliun, atau 19,6% lebih tinggi dari tahun 2020. Perseroan meraih juga EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) sebesar Rp1,3 triliun, yang lebih tinggi dari target sebesar Rp1 triliun, yang Perseroan informasikan kepada komunitas investor.

employees resumed back to work-from-home set-ups. Nevertheless, during such time, management ensured that online platforms remained active, such as Matahari.com and Shop and Talk, while maintaining cost discipline.

Some restrictions were gradually lifted in the following months, leading to higher traffic to retail outlets and recreational spots in the fourth quarter of 2021. Consequently, retailers, such as Matahari, were able to operate in an environment more favourable to business. At the end of 2021, in anticipation of another outbreak of a new COVID-19 variant, store capacities were limited to 75%—albeit, the hours of operation were extended and the seasonal trading was stronger than expected.

The Indonesian economic situation was in favour of Matahari. The steady improvement in consumers' confidence, despite a setback by Delta variant, had been a strong tailwind for its sales recovery in 2021. At the same time, the Company enjoyed another tailwind from several regions, where consumers gained stronger purchasing power from price increases of several commodities, such as coal and crude palm oil (CPO). Recent regulation of Safeguard Import Duty also ensured its product competitiveness, while protecting the local textile industry.

This economic improvement is occurring in tandem with Matahari's ongoing strategies to improved results consistently. Throughout 2021, the Company implemented merchandise re-modernisation, store portfolio optimisation, store enhancements in more stores using capital expenditure efficiently, reorganising the operating regions for ease of operational excellence, shifting to asset-light operations by reducing the number of warehouses and other low-performing assets, and continued omnichannel development, with its online platform remaining active and dynamic during the social restrictions.

This strategy rollout has resulted in Matahari posting Merchandise Sales of Rp10.3 Trillion, or 19.6% higher than in 2020. The Company generated EBITDA (earnings before interest, taxes, depreciation, and amortisation) of Rp1.3 Trillion, higher than the forecasted target of Rp1 trillion, given by the Company to the investor relations community. Similarly, Net Profit

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Selain itu, Laba Bersih mencapai sebesar Rp913 miliar, membalikkan posisi Kerugian Bersih pada tahun sebelumnya sebesar Rp(873) miliar. Perseroan juga memiliki posisi keuangan yang kuat dengan Saldo Kas Bersih sebesar Rp661 miliar pada akhir 2021.

Dengan demikian, Matahari mampu memaksimalkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham lebih cepat dari yang diharapkan sebagai langkah untuk menghargai kepercayaan investor. Pada tahun 2021, Perseroan menggunakan dana Rp200 Miliar untuk pembelian kembali 77.234.000 lembar saham. Selain itu, dengan kebijakan dividen yang diperbarui, Perseroan membagikan dividen interim sebesar Rp100 per saham, dengan total nilai Rp255 Miliar.

PERBANDINGAN TARGET DENGAN HASIL AKTUAL

Matahari menetapkan sejumlah target capaian Perseroan untuk tahun 2021. Dapat disampaikan bahwa Matahari berhasil mencapai sebagian besar dari target itu.

Pendapatan Bersih 2021 sebesar Rp5,6 triliun, yaitu 15,4% di atas nilai tahun 2020; Penjualan Kotor sebesar Rp10,2 triliun, atau naik 19,4% dari Penjualan Kotor 2020; Laba Kotor berada pada posisi Rp3,6 triliun, tumbuh 26,5% dibandingkan 2020. Sementara itu, Laba Bersih mencapai Rp913 miliar dibandingkan Rugi Bersih sebesar Rp(873) miliar pada periode yang sama tahun 2020.

Sebagai bagian dari strategi optimalisasi jaringan, secara total pada tahun 2021 Matahari menutup 11 gerai yang dinilai tidak lagi sesuai dengan aspirasi masa depan Perseroan. Pada saat yang sama, dimulai dari kuartal keempat, Perusahaan mulai memperluas jaringan gerai di lokasi yang lebih potensial dan membuka dua gerai baru pada bulan Desember. Secara keseluruhan, terdapat tiga gerai baru di tahun 2021, yang berlokasi di Balikpapan, Batam, dan Cianjur. Pada saat laporan ini disusun, semua gerai baru telah memberikan hasil yang melebihi ekspektasi.

Matahari telah menerima pengakuan signifikan dari industri nasional dan internasional, termasuk dinobatkan sebagai salah satu dari Top 3 Best Non-Financial Sector dan Top 10 Mid-Cap Issuers ASEAN *Corporate Governance Awards* 2021.

TANTANGAN

Meski COVID masih menjadi ancaman terbesar bagi Matahari dan sektor usaha secara keseluruhan, varian Omicron yang muncul pada akhir 2021 menunjukkan

was Rp913 billion, reversing the prior year Net Loss of Rp873 billion. The Company also had a strong financial position with Net Cash Balance of Rp661 billion at year-end.

Therefore, Matahari has been able to maximise shareholders' return sooner than expected to reward investors' faith. In 2021, The Company spent Rp200 Billion to repurchase 77,234,000 shares. Moreover, with its renewed dividend policy, the Company also distributed interim dividend Rp 100 per share, totalling Rp255 Billion.

TARGETS AND RESULTS

Matahari set a number of targets for itself for 2021, and was successful in accomplishing most of them.

The 2021 Net Revenues totalled Rp5.6 trillion, which was 15.4% above the 2020 total, Gross Sales totalled Rp10.2 trillion, 19.4% more than the Gross Sales of 2020, Gross Profits totalled Rp3.6 trillion, 26.5% above the 2020 total. Net Income totalled Rp913 billion compared to a Net Loss of Rp(873) billion in the same period of 2020.

As part of the network optimisation strategy, Matahari closed 11 stores during the year, which did not fit its future aspirations. At the same time, from the fourth quarter, the Company started to expand its store network in more suitable locations and opened two new stores in December, making three new locations for the year. These locations were in Balikpapan, Batam, and Cianjur. At the time of this report, all new stores are trading ahead of expectation.

Matahari has received considerable national and international industry recognition, including being named among the Top 3 Best Non-Financial Sector and the Top 10 Mid-Cap Issuers in the ASEAN Corporate Governance Awards 2021.

CHALLENGES

Whilst COVID remained the largest threat to Matahari, and the larger business sector, the emergence of the omicron variant in late 2021 has shown its impact to

Laporan Direksi Board of Directors' Report

dampak yang lebih ringan dibandingkan varian Delta. Varian baru ini turut mendorong peralihan pandemi ke fase endemik. Perseroan terus berusaha untuk tetap relevan dan melanjutkan perdagangannya di tengah tantangan di masa *new normal*.

Di samping itu, tantangan lain pada tahun 2021 meliputi gangguan terhadap rantai pasok di seluruh dunia dan tekanan inflasi. Untuk memitigasi hal ini, Matahari memperkuat rantai pasokan lokal dan hubungan dengan vendor domestik untuk bisnis pasokan langsung dan konsinyasi.

Sumber barang dagangan Matahari terutama berasal dari rantai pasok setempat. Hal ini memberikan Matahari keunggulan, yakni kedekatan dengan sumber barang dagangan. Perseroan juga telah mengantisipasi potensi masalah pasokan lebih awal dengan mengamankan lebih banyak persediaan terlebih dahulu untuk musim-musim utama pada tahun 2022, sementara secara ketat mengendalikan aliran penjualan untuk secara konsisten mengelola bisnis dengan posisi persediaan yang sehat.

PANDANGAN KE DEPAN DI 2022

Pada tahun 2022, pembukaan kembali perekonomian diperkirakan akan meluas. Bank Dunia dan OECD memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 5,2% pada tahun 2022, sejalan dengan asumsi APBN dan dalam kisaran perkiraan Bank Indonesia. Perkiraan tersebut didorong oleh tingkat vaksinasi COVID-19 yang diharapkan mencapai 70%, normalisasi situasi kesehatan yang meningkatkan kepercayaan investor, kebijakan moneter dan fiskal yang tetap akomodatif, dan situasi nasional yang terhindar dari dampak berat dan tak terduga dari varian lain COVID-19 di masa depan.

Beberapa lembaga penelitian ekonomi terkemuka juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi untuk tahun 2022, yang menjadi pertanda baik bagi upaya Matahari yang sedang bersiap untuk pulih dengan lebih kuat. Dengan proyeksi pertumbuhan yang terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga dan kematangan inisiatif strategisnya, Perseroan akan menjadi salah satu penerima manfaat utama pemulihan.

Tahun 2022 berpotensi menjadi periode dengan inflasi yang lebih tinggi. Pemerintah Indonesia memprediksi bahwa inflasi akan mencapai 3% pada tahun 2022, sementara Bank Indonesia memproyeksikan levelnya di antara 2-4%, dengan median 3%.

be milder and more benign than the prior delta variant moving the pandemic into more of an endemic phase. The Company is putting in efforts to stay relevant and trade around these obstacles in the new normal.

In addition, 2021 saw supply chain disruptions across the world and the emergence of inflationary pressures. To mitigate this, Matahari engaged in strengthening its local supply chain and relationships with domestic vendors for direct supply and consignment business.

The sources of Matahari's merchandise were mainly from its local supply chain, which gives the advantage of proximity with source. The Company has also anticipated potential supply issues early by securing more inventory in advance for the key seasons in 2022, whilst strictly controlling sell-thru to consistently manage the business with healthy inventory balances.

OUTLOOK FOR 2022

More economic reopening is expected to occur in 2022. The World Bank and the OECD project the 5.2% economic growth in 2022, in line with the State Budget's assumption and within Bank Indonesia forecast range. The estimates came along with the expected COVID-19 vaccination rate to reach 70%, normalising health situation that boost investor confidence, monetary and fiscal policies remaining accommodative, and Indonesia escaping any unforeseen severe impact from any future COVID-19 variants.

Several major economic research institutions provide even higher economic growth forecasts for 2022, which bodes well for Matahari's ongoing efforts to be prepared to emerge stronger. With the projected growth driven mainly by household consumption and the maturity of its strategic initiatives, the Company will be a prime benefactor of the recovery.

The year 2022 could be a period of higher inflation. The Indonesian government predicts that inflation will reach 3% in 2022, while Bank Indonesia projected it would be between 2-4%, with a median of 3%.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Potensi penyumbang inflasi antara lain adalah tarif, komoditas, harga bahan bakar, dan Pajak Pertambahan Nilai. Tekanan inflasi yang terkait dengan biaya perolehan barang menjadi fokus perhatian, terutama bagi importir. Kami percaya, dengan strategi penetapan harga strategis, kami dapat memiliki margin yang sehat sambil mempertahankan posisi kompetitif.

Dalam hal preferensi mode, pemulihan diperkirakan akan tetap tidak merata di seluruh segmen, sehingga produk mode dengan harga terjangkau akan terus unggul. Sementara itu, tren gaya diperkirakan dapat bergeser dari gaya pakaian selama pandemi, yang ditandai pakaian olah raga dan pakaian kasual, menuju gaya berpakaian profesional, formal, dan semi-formal. Pergeseran ini telah dimulai pada pertengahan 2021 seiring dengan kembalinya masyarakat ke tempat kerja dan acara-acara sosial yang membuat seseorang membutuhkan pilihan pakaian. Namun, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, pakaian yang lebih kasual bisa jadi tetap sesuai untuk dikenakan di lingkungan kerja pasca-pandemi.

Lingkungan usaha akan tetap kompleks, dengan isu logistik, kapasitas manufaktur, dan biaya pengiriman yang lebih tinggi yang harus diatasi. Hal-hal ini selanjutnya dapat meningkatkan biaya *input*, sehingga mungkin menyebabkan kenaikan harga bagi pelanggan. Dengan kemitraan vendor yang sangat baik dan jaringan gerai yang terluas, Matahari siap untuk memetik keuntungan dari setiap kemajuan yang datang, memanfaatkan daya belinya agar tetap kompetitif, dan mengoptimalkan margin di tengah potensi kenaikan inflasi.

Di tengah peluang dan tantangan ini, Matahari akan memiliki fokus yang lebih tajam untuk melayani pelanggan dengan nilai berdasarkan segmen pelanggan yang kami miliki. Kekuatan dalam rantai pasok lokal kami akan menjadi kekuatan yang menentukan dalam iklim yang menantang serta akan membantu Perseroan mengelola inflasi dengan lebih baik dibandingkan pemain lain yang lebih bergantung pada impor. Perseroan akan menyediakan pilihan produk yang sudah dimutakhirkan dan yang akan dihadirkan di seluruh *channel* penjualan ke depannya untuk mewujudkan pengalaman *omni-channel* secara penuh. Fokus ini selaras dengan misi kami untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan dengan menyediakan pilihan fesyen yang aspiratif, bagus, nyaman, dan terjangkau, serta untuk menanamkan rasa bangga kepada masyarakat Indonesia.

The potential inflation contributors, among others, are tariffs, commodities, fuel, and Value-Added Tax. Inflationary pressures related to landed cost of goods are an issue mainly for importers, and we believe, with strategic pricing strategies, we can have healthy margins while maintaining a competitive position.

In terms of fashion preferences, recovery will remain uneven across the segments, so value fashion may continue to outperform. Meanwhile, the demands of style may continue to shift away from primarily pandemic-style clothing, such as athletic wear and loungewear, towards workplace and formal and semi-formal occasions attire. The shift has begun in mid-2021 as people returning to work outside of their homes and attending more social events will need to refresh their wardrobes. However, more casual clothing may remain appropriate for the workplaces post-pandemic than in prior years.

The market environment will remain complex, with logistical issues to address, manufacturing capacity to navigate, and higher shipping costs, which may further inflate input costs and the likely result will be higher prices for customers. With excellent vendor partnerships and the most extensive network of stores, Matahari is well poised to take advantage of any upturn that comes as well as to leverage its buying power to stay competitive and optimise margins in a potential inflationary environment.

Hence, amidst these opportunities and challenges, Matahari will have a sharper focus on serving our customers with value based on our defined customer segments. The strength in our local supply chain will be of decisive advantage in such a climate helping the Company navigate an inflationary environment better than players who are more import reliant. The Company will provide re-energised ranges and bring that range across channels in the future for the full omni-channel experience. The focus is aligned with our mission to delight customers with aspirational yet affordable fashion that looks good and feels good and our purpose to instil pride into everyday Indonesians.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Terdapat beberapa komponen utama di dalam fokus kami:

1. Kehadiran *omni-channel* yang lebih segar, baru, dan luas dengan sinergi antara platform daring dan luring
2. Koleksi *merchandising* terpilih yang terkurasi oleh pelanggan untuk menumbuhkan penjualan dan meningkatkan produktivitas margin
3. Pengalaman & personalisasi pelanggan yang terbaik di kelasnya, yang berfokus pada anggota program loyalitas Matahari
4. Optimalisasi biaya untuk mencapai keunggulan operasional seiring dengan pertumbuhan usaha

Fokus ini akan membantu kami mencapai rencana kami untuk menghasilkan EBITDA sebesar Rp2,0 triliun pada tahun 2022.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang Perseroan, fokus upaya tata kelola (GCG) Matahari sepanjang tahun 2021 dan hingga 2022 melibatkan perancangan peta jalan untuk membantu Perseroan menghadapi isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST); melakukan pelatihan budaya perusahaan untuk semua karyawan; melakukan pembelian kembali saham; dan menetapkan kebijakan dividen baru sebagai cara untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Matahari terus menerapkan beberapa program untuk meningkatkan GCG. Selain itu, Perseroan sedang mengembangkan cetak biru yang menekankan efisiensi berkelanjutan dalam penggunaan plastik dan bahan lainnya, mengembangkan prinsip-prinsip demi menjadi pemberi kerja terbaik di kelasnya dengan memprioritaskan keterlibatan karyawan, keragaman, dan inklusi.

Matahari secara konsisten memperkuat kerangka GCG dan meningkatkan kualitas implementasinya. Hal ini dicapai dengan tinjauan rutin terhadap komposisi dewan, kesetaraan peluang untuk semua karyawan lepas dari latar belakangnya, kompensasi berbasis pasar yang adil, perencanaan program CSR agar berdampak positif terhadap masyarakat yang kami layani, dan terus meningkatkan komunikasi dan penjangkauan hubungan investor.

Dalam hal pelaksanaan tugas, Direksi dan karyawan telah menjalankan fungsi dan perannya masing-masing sepanjang tahun. Selain itu, para pengambil kebijakan

The key elements derived from the focus are :

1. Rejuvenated, evolved and expanded omni-channel presence, with online & offline synergies
2. Curated customer-led range to grow sales and improve margin productivity
3. Best-in-class all-round customer experiences & personalisation, focusing on loyalty members
4. Cost optimisation to achieve operating leverage as the business grows

This focus will help us to achieve our plan to generate a projected EBITDA of Rp2.0 trillion in 2022.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The focus of Matahari's good corporate governance (GCG) efforts throughout 2021 and into 2022, as part of its long-term strategy, involves devising a road map to navigate the emerging environmental, social, and governance (ESG) issues, conducting corporate culture training for all employees, conducting stock buybacks and establishing a new dividend policy as ways to increase value to stakeholders.

Matahari continued to implement several programs to improve the GCG. In addition, the Company is developing a blueprint that emphasises continued efficiency in the use of plastic and other materials, developing best-in-class employer of choice principles with employee engagement, diversity, and inclusion at the heart of the plan.

Matahari consistently enhances its GCG framework and improves the quality of its implementation. This is achieved by regular reviews of board composition, equality of opportunities for the talent of all backgrounds, fair market-based compensation, forward planning of CSR programs to positively impact the communities we serve, and continuing to upgrade and enhance investor relations communication and outreach.

On the performance of duties, the Board of Directors and employees have exercised their respective functions and roles accordingly throughout the year.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Matahari terus mengingatkan manajemen dan seluruh karyawan untuk mematuhi etika bisnis yang baik dalam semua urusan bisnis perusahaan.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN [D.1,102-14]

Matahari telah menyusun peta jalan tahun 2022 untuk dapat mengelola isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang muncul. Peta jalan ini telah disetujui oleh manajemen pada tahun 2021, yang mencerminkan budaya perusahaan yang menekankan pada nilai keberlanjutan. Peta Jalan ESG melibatkan pelanggan internal dan eksternal, karyawan, dan pemangku kepentingan. Semua pihak diajak terlibat untuk mendukung upaya mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Matahari berkomitmen penuh terhadap keberlanjutan jangka panjang, dan pendekatannya terhadap hal ini diuraikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Di tengah meningkatnya bukti dampak fesyen terhadap kondisi iklim dan kesepakatan yang dicapai berbagai negara pada Konferensi Perubahan Iklim COP26, era baru aksi iklim akan diperlukan. Bisnis fesyen pun perlu berfokus untuk menurunkan tingkat karbon dioksida di udara dan membantu memulihkan alam yang mengalami kerusakan. Tujuan utama COP26 yang masih berada dalam kapasitas respons industri fesyen, dan yang dianggap sebagai peluang oleh banyak pemain industri, meliputi pengadaan bahan-bahan pakaian secara bertanggung jawab dan dari sumber lokal. Dalam hal ini, bahan pakaiannya berasal dari material yang dapat beregenerasi, seperti serat hasil daur ulang dan bahan lain yang dapat didaur ulang. Inilah komponen penting dari dekarbonisasi demi pencapaian emisi nol bersih global pada tahun 2050.

Industri fesyen juga perlu menjadi lebih tangguh terhadap bahaya iklim, seperti dengan pengembangan sistem pencegahan banjir dan penerapan kantor ramah lingkungan untuk melindungi masyarakat dan lingkungan hidup. Matahari juga harus merealokasi sumber daya dan memobilisasi keuangan untuk merealisasikan dekarbonisasi yang diperlukan. Sebagai peritel, Perseroan akan bekerja dengan para mitranya di industri hulu untuk melakukan perubahan yang berarti.

Strategi Matahari untuk mencapai keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola termasuk mendorong implementasi nilai-nilai berkelanjutan melalui publisitas, pendidikan, peningkatan kelangsungan bisnis, dan

In addition, Matahari policy makers continue to remind the management and all employees to adhere to good business ethics in all of the companies' business dealings.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY [D.1,102-14]

Matahari has devised a road map for 2022 to navigate emerging environmental, social, and governance (ESG) issues, which was approved by management in 2021, reflecting that the corporate culture emphasises the value of sustainability. The ESG Road Map involves internal and external customers, employees, and stakeholders—all parties are invited to support sustainable business.

Matahari is fully committed to long-term sustainability, and its approach to the same is being outlined in the Sustainability Report.

Amid mounting evidence of fashion's impact on the climate and the gathering of nations at the COP26 Climate Change Conference, a new era of climate action will be required. Fashion businesses must focus on decarbonisation and on helping to reverse the loss of nature. The main goals of COP26 that are within the fashion industry's ability to respond—and which many players consider opportunities—include the responsible and local sourcing of more sustainable and regenerative materials, such as recycled and recyclable fibres. This is a critical component of decarbonisation, which aims to secure global net-zero emissions by 2050.

The fashion industry also needs to become more resilient against climatic hazards, such as by developing flood prevention systems and green offices to protect communities and natural habitats. Matahari should also reallocate resources, mobilising finance to carry out the necessary decarbonisation. As a retailer, the Company will work with its upstream partners to make meaningful changes.

Matahari's strategies for achieving environmental, social, and governance sustainability include encouraging the implementation of sustainable values through publicity, education, the improvement of

Laporan Direksi Board of Directors' Report

penyesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP), pengelolaan risiko dan penyiapan langkah-langkah yang diperlukan untuk memitigasinya, dan kolaborasi dengan pihak eksternal terkait dalam penerapan keberlanjutan di dalam Perseroan.

Selama pembatasan yang lebih ketat, ketika jam operasional menjadi lebih singkat, bahkan tidak diizinkan untuk dibuka, saluran gerai non-fisik menjadi lebih aktif. Matahari menggunakan saluran digital ini, termasuk Shop and Talk dan Matahari.com, untuk berdagang lebih efektif dan memperkenalkan cara yang lebih berkelanjutan untuk berbelanja serta menambahkan opsi saluran penjualan bagi konsumen.

Output industri mode ritel sangat terkait dengan manufaktur tekstil. Di dalam hubungan ini, praktik kontroversial dan tidak berkelanjutan dapat terjadi. Pada 2021, beberapa peritel produk pakaian jadi dan sepatu harus menghadapi tuduhan bahwa pemasok mereka melakukan pelanggaran hukum di lokasi produksinya. Keselamatan dan kesejahteraan pekerja jelas sangat penting bagi bisnis yang berkelanjutan. Matahari utamanya bergantung pada pemasok lokal dan telah memiliki hubungan jangka panjang yang erat. Dengan ini, Perseroan dapat memengaruhi dan memastikan perlindungan bagi semua orang yang bekerja di fasilitas manufaktur pemasoknya. Selama pandemi, Perusahaan juga membantu pemasok lokalnya mendapatkan akses ke pembiayaan rantai pasok.

Matahari juga telah mulai menyediakan pakaian dengan bahan ramah lingkungan, seperti yang terbuat dari serat Tencel dan yang dihasilkan dalam proses produksi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Serat Tencel terbuat dari bahan baku terbarukan, yaitu kayu bersertifikasi yang dapat dijadikan kompos dan dapat terurai secara alami. Artinya, pakaian yang terbuat dari serat Tencel kelak akan sepenuhnya kembali ke alam.

Selain itu, karena sebagian besar pembangkit listrik masih menggunakan bahan yang tidak terbarukan seperti batu bara, Matahari telah beralih ke pencahayaan LED yang lebih efisien di gerai-gerainya. Ruang kantor juga telah direnovasi agar lebih banyak mendapatkan pencahayaan alami.

Pada tahun 2021, Matahari mencapai tonggak-tonggak baru dan terlibat dalam berbagai peristiwa penting yang berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

business continuity, and the adjustment of the Standard Operational Procedures (SOP), managing risks and preparing the necessary ways to mitigate them, and collaborating with the relevant external parties in implementing sustainability within the Company.

During stricter restrictions, when malls operated for fewer hours or were not even allowed to open, non-physical store channels became more active. Matahari used these digital channels, including Shop and Talk and Matahari.com, to trade more effectively and introduce a more sustainable way to shop as well as adding channel options for consumers.

As the output of the retail fashion industry is deeply rooted in textile manufacturing, it may implicate any controversial and unsustainable practices, such as accusations in 2021 on several retailers of apparel and footwear that source from suppliers committing injustices in their manufacturing sites. Providing labour safety and well-being is more vital for sustainable operation. Thus, with Matahari mainly depending on local suppliers, with whom it has built good, long-standing good relationships, the Company can have more influence and ability to protect the workers in their manufacturing facilities. During the pandemic, the Company also helped its local suppliers gain access to supply-chain financing.

Matahari has also started sourcing eco-friendly apparel, such as those manufactured from Tencel fibres, produced in environmentally responsible production processes. Tencel fibres are made from renewable raw materials, namely, wood, certified as compostable and biodegradable, which means they eventually fully revert to nature.

Also, since most power plants still use non-renewable materials like coal, Matahari has switched to more efficient LED lighting in its stores and has renovated its offices so they can permit more natural lighting.

In 2021, Matahari achieved several milestones and was involved in numerous significant events related to its social and environmental responsibilities.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

1. Mendukung pendidikan berkualitas di Papua dan di Sekolah Lentera Harapan (sekolah khusus untuk anak-anak yang kurang beruntung secara finansial), 2. Memberikan bantuan kepada korban gempa bumi di Mamuju (Sulawesi Barat) dan Malang (Jawa Timur), 3. Mendonasikan makanan, pakaian, dan tempat tinggal bagi anak yatim piatu, 4. Mendukung semua upaya penanganan COVID-19, termasuk vaksinasi, 5. Membantu korban kebakaran di Tangerang (Banten), 6. Menyumbangkan 1.000 pasang sepatu kepada tenaga kesehatan dari Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat yang bertugas di kawasan timur nusantara (Bali, NTB, dan NTT), 7. Menyumbangkan oksigen untuk Rumah Oksigen Gotong Royong, 8. Membantu UMKM <i>go global</i> dengan kontribusi senilai total Rp500 juta, 9. Mendukung berbagai program untuk kegiatan ekonomi kreatif, yaitu melalui webinar dan lokakarya yang diprakarsai Rotary Club Jakarta, dan 10. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah-sekolah di Papua dengan mendonasikan komputer, air bersih, dan ruang kelas.	1. supporting quality education in Papua and at the Lentera Harapan School (a special school for children with financially deprived backgrounds), 2. rendering assistance to victims of earthquakes in Mamuju (West Sulawesi) and Malang (East Java), 3. donating food, clothing, and shelter to orphans, 4. assisting in all efforts, such as vaccinations, meant to mitigate the effects of the COVID-19 pandemic, 5. helping the victims of a fire in Tangerang (Banten), 6. donating 1,000 shoes to Army Health Workers in Eastern Indonesia (Bali, West and East Nusa Tenggara), 7. helping to provide oxygen for Oxygen House Gotong Royong activities, 8. assisting micro, small, and medium enterprises to go global with contributions worth Rp500 million, 9. supporting programs that empower creative economy activities through webinars and workshops by the Rotary Club of Jakarta, and 10. supporting school facilities and infrastructure in Papua in the form of computers, clean water, and classrooms.

Singkat kata, Matahari berkomitmen untuk mempromosikan pelestarian lingkungan dan memperluas dukungan untuk pembangunan sosial. Perseroan akan selalu berusaha untuk mengurangi efek negatif dari operasi bisnisnya tanpa mengorbankan pemangku kepentingan lain atau lingkungan hidup.

Di luar indikator terkait lingkungan dan tindakan sosial, komitmen keberlanjutan juga bertujuan menciptakan dunia yang lebih adil dengan aturan hukum yang ditegakkan. Bagi Matahari, hal ini diterjemahkan sebagai kedisiplinan dalam mempraktikkan tata kelola, mulai dari adanya seperangkat kode etik yang jelas meliputi etika bisnis, akuntabilitas, profesionalisme, dan sikap tidak menoleransi tindakan suap, pemberian hadiah yang tidak wajar, dan korupsi. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa selalu ada risiko pelanggaran. Oleh sebab itu, Matahari telah menyiapkan mekanisme untuk memastikan praktik-praktik tidak sah dapat diungkap dan ditindaklanjuti dengan langkah yang tepat. Mekanisme ini termasuk saluran *whistleblowing* Suara Matahari yang dikelola oleh pihak ketiga untuk menjamin independensi dan objektivitas, dan transfer

In short, Matahari commits to promoting environmental preservation and extending support to social development. The Company will always strive to reduce any negative effects from its business operations, not sacrificing other stakeholders or the environment.

Beyond environmental-related indicators and social actions, sustainability also means creating a planet that is more just and where the rule of law is upheld. For the Company, this means being highly disciplined in its governance practices, starting from having a clear set of code of conduct that addresses ethical business, accountability, professionalism, and zero tolerance to bribery, gifting, and corruption. At the same time, acknowledging that risk of violations exists, the Company has set up mechanisms to ensure that unscrupulous practices can be exposed and appropriate next-steps can be taken. These mechanisms include *Suara Matahari* whistleblowing channel that is managed by a third party to assure independence and objectivity, and centralised cash transfer instead of petty cash to eliminate the room of misuse. The

Laporan Direksi Board of Directors' Report

tunai terpusat sebagai pengganti uang kas harian (*petty cash*) untuk menghapus ruang penyalahgunaan. Perseroan juga memiliki Komite Audit di bawah Dewan Komisaris yang mencakup anggota independen berlatar profesional yang sangat berpengalaman dengan rekam jejak yang solid. Selain itu, Matahari melibatkan kantor akuntan publik, anggota firma dari PricewaterhouseCoopers, untuk menangani audit laporan keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan akuntansi yang berlaku.

Di samping itu, komitmen Matahari terhadap keberlanjutan tidak dapat dipisahkan dari kapasitasnya sebagai pemberi kerja. Sesuai peraturan internal Perseroan, Matahari menandatangani perjanjian dengan karyawannya yang menjelaskan hak dan kewajiban kedua belah pihak. Matahari selalu berusaha untuk menciptakan tempat kerja yang layak dan aman seperti yang dibahas dalam komitmen untuk sumber daya manusia dan budaya di bawah ini.

KOMITMEN TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Sumber daya manusia memberikan kontribusi penting terhadap keberhasilan dan keberlanjutan Matahari. Perseroan telah mentransformasi alur kerjanya untuk meningkatkan dan membuat kerja tim lebih solid, dan untuk memastikan keputusan dibuat lebih cepat, lebih efektif, dan dengan lebih akurat.

Untuk itu, Matahari senantiasa memprioritaskan pelatihan untuk karyawan terkait semua aspek operasional usaha, seperti melalui program pengembangan kompetensi teknis dan non-teknis.

Di samping itu, kebijakan sumber daya manusia Matahari dirancang untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang saling menghormati dan untuk memastikan kepatuhan karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara keseluruhan, Matahari berkomitmen untuk menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan nyaman selama pandemi. Tindakan khusus yang diambil untuk tujuan ini termasuk pemasangan partisi akrilik di antara meja-meja kerja, pembenahan area kerja agar tidak ada sekat yang menghambat kerja tim, penyediaan alat sterilisasi dan sarana sanitasi di berbagai titik di semua tempat kerja, disinfeksi dan pembersihan semua area kerja secara teratur, penerapan sistem bekerja dari rumah (WFH) selama periode PPKM, dan kepatuhan pada semua peraturan pemerintah, seperti pembatasan jumlah kehadiran di tempat kerja hingga 50-75% dari kapasitas penuh.

Company also has an Audit Committee under the Board of Commissioners that includes independent members who are highly experienced professionals with solid track record. Moreover, the Company engages an audit firm, member of PricewaterhouseCoopers, to audit on financial statements, ensuring compliance with applicable accounting policies.

Other than governance, Matahari's pledge to sustainability is indivisible from its capacity as an employer. The Company strives to create a decent and safe workplace as discussed in our commitment to people and culture below. As per internal regulations, the Company enters into agreements with its employees that describe the rights and obligations of both parties.

COMMITMENT TO PEOPLE AND CULTURE

Human capital provides a vital contribution toward the success and sustainability of Matahari. The Company has transformed its workflow to improve teamwork, making it more solid, and to ensure decisions are made faster, more effectively, and with more precision.

Consequently, training its employees in all aspects of its operations, as through the technical and non-technical competency development programs, is a main priority for the Company.

More broadly, Matahari's human resources policy is designed to foster a respectful working environment and to ensure its compliance with all applicable laws and regulations.

Overall, Matahari was committed to creating and maintaining a safe and comfortable work environment during the pandemic. Specific actions taken to further these goals included installing acrylic partitions on and between tables, revamping work areas to eliminate silos and see-through areas, providing sterile tools and sanitising stations at various points of all workplaces, disinfecting and deep cleaning all areas regularly, implementing work-from-home (WFH) during PPKM periods, and otherwise complying with all directions from the government, such as by limiting the occupation of work areas to 50-75% of capacity.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Matahari juga memberikan perhatian khusus kepada karyawan yang terpapar COVID-19. Karyawan yang sedang melakukan isolasi mandiri mendapatkan paket sembako untuk mendukung pemulihan mereka.

Semua upaya ini memungkinkan Perseroan untuk terus melatih dan mengembangkan karyawan melalui platform daring untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaannya sambil memenuhi aspirasi karier. Upaya ini juga mendukung pertumbuhan dan tujuan Perseroan yang lebih luas.

Strategi pengembangan SDM Matahari terutama difokuskan pada pengembangan karyawan yang ada. Pada tahun 2021, dilakukan peninjauan terhadap karyawan internal untuk mengidentifikasi talenta terbaik di seluruh Perseroan. *Talent Review 2021* adalah langkah pertama dalam membangun jalur kepemimpinan di masa depan. Pendekatan dan metodologi baru ini memilih total 693 orang di seluruh Perseroan untuk berpartisipasi dalam perencanaan suksesi dan pengembangan karier, sehingga mereka dapat menjadi bagian dari tim kepemimpinan dan mengisi posisi utama lain di Perseroan.

Selaras dengan strategi Matahari untuk meninjau kembali dan membenahi budaya perusahaan, pendekatan rekrutmen berfokus pada penggunaan media sosial secara lebih luas. Tim SDM telah menyesuaikan komunikasinya melalui media sosial seperti Instagram dan platform lainnya. Sebelumnya, media sosial utamanya berfungsi sebagai semacam buletin dan sarana pengumuman lowongan pekerjaan. Namun, kini, media sosial menjadi platform yang efektif untuk memperkenalkan lingkungan kerja, nilai-nilai perusahaan, dan budaya Matahari kepada calon pelamar kerja.

Setelah mengganti nama akun IG @storyofmatahari, konten platform telah dibagi menjadi beberapa kategori baru:

1. Pencapaian (seri *Leaders' Insight* dan *Employee Highlights*);
2. Kiat-kiat singkat;
3. Acara/kegiatan;
4. Pembelajaran;
5. Berita/artikel;
6. Kegiatan dan kontes.

IG @storyofmatahari diharapkan menjadi rumah kedua bagi karyawan dan siapa pun dapat merasakan kehangatan kehidupan sehari-hari sebagai Sahabat Matahari.

Matahari also pays special attention to the employees exposed to possible COVID-19 infection by providing basic food packages as assistance to those who are self-isolating.

All these efforts have allowed the Company to continue training and developing employees through online platforms to equip them with the knowledge and skills they need to perform their jobs while also fulfilling their career aspirations. These efforts also support its growth and wider objectives.

Matahari's strategy is mainly to focus on developing existing talent. In 2021, a review of this internal talent was undertaken to identify and locate the top talents throughout the Company. The 2021 Talent Review was the first step in building a future leadership pipeline. This new approach and methodology singled out a total of 693 people across the Company to participate in succession planning and career development, so they can eventually become part of the leadership team and fill other key positions.

Aligned with the main Matahari strategy of revisiting and revamping corporate culture, the approach for recruitment is focusing on using social media in expanded ways. HR is transforming what it puts on Instagram and other sites. Previously, they only served as bulletin boards, as places to post vacancy announcements, but now they are becoming effective platforms for introducing the Company's work environment, corporate values, and culture to prospective job applicants.

After renaming IG @storyofmatahari, the platform's content has been divided into new categories:

1. Achievements (a *Leaders' Insight* Series and *Employee Highlights*);
2. Short tips;
3. Events;
4. Learning;
5. News/Articles;
6. Fun events and contests.

IG @storyofmatahari is expected to be a place where employees can find a second home, and people can feel the warmth of daily life as Sahabat Matahari (Friends of Matahari).

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Pada tahun 2021, Matahari juga mulai memperbarui tes psikologi daring agar lebih ramah pengguna, stabil, efisien, dan mampu bekerja otomatis untuk mengolah data, melaporkan hasil tes, dan secara umum memberikan pengalaman perekrutan yang lebih baik. Proses penginian alat tes daring sudah berada dalam tahap finalisasi dan akan segera digunakan untuk melakukan penilaian, baik untuk keperluan rekrutmen maupun promosi.

KOMPOSISI BARU PERUBAHAN DIREKSI DAN TIM MANAJEMEN

Direksi menyambut bergabungnya Miranti Hadisusilo dan Herni Dian sebagai anggota baru. Miranti Hadisusilo telah berada di Tim Manajemen sebagai Sekretaris Perusahaan dan Direktur Hukum, sementara Herni Dian sebagai *Chief of People and Culture Officer*. Komposisi Direksi yang baru akan memastikan perbaikan terus-menerus terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik di Matahari. Keahlian dari para anggota Direksi akan meningkatkan pelaksanaan strategi, yang selaras dengan kepentingan terbaik semua pemangku kepentingan.

Kami juga menyampaikan selamat bergabung kepada anggota baru Tim Manajemen, Willy Soedjono, Direktur TI. Dengan tambahan tim manajemen baru, Matahari berada dalam posisi yang baik untuk mendorong transformasi digital lebih lanjut.

Perubahan Direksi dan Tim Manajemen didasarkan pada pertimbangan usia pensiun, berakhirnya durasi kontrak, atau rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Perubahan komposisi Direksi telah disetujui di dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021.

In 2021, Matahari also started updating its existing online psychological tests to make them more user-friendly, stable, efficient, and automated for processing data, reporting results, and providing a better hiring experience. The update process of the online test tool is already in the finalisation stage and will soon be used for conducting assessments, both for recruitment and promotional purposes.

NEW COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF MANAGEMENT

We welcome Miranti Hadisusilo and Herni Dian as the new Directors. Miranti Hadisusilo has previously been on the Board of Management as the Corporate Secretary and Legal Director, while Herni Dian as the Chief of People and Culture Officer. The new Board of Directors will ensure the continuous improvement of Matahari's good corporate governance practices. The expertise of the Directors should improve execution of strategies, which are aligned with the best interests of all stakeholders.

We also would like to welcome our newest Board of Management member, Willy Soedjono, IT Director. With the new management team addition, we are in a good position to drive digital transformation further.

The changes to the Board of Directors and the Board of Management were based on retirements, contract conclusions, or the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The changes to the Board of Directors were approved at the AGMS on August 27, 2021.

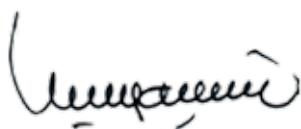
Laporan Direksi Board of Directors' Report

PENUTUP

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan, pemegang saham, pemerintah, dan semua pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang berkelanjutan dari semua pihak ini. Kami juga menyampaikan penghargaan kami untuk Dewan Komisaris atas saran yang berharga dan kepada para karyawan atas dedikasi dan kesetiaan mereka dalam mendukung Matahari.

Jakarta, Maret 2022

Atas Nama Direksi



BUNJAMIN JONATAN MAILOOL

Presiden Direktur
President Director

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank our customers, shareholders, the government, and all other stakeholders for their continued support. Above all, we would like to convey our appreciation to the members of our Board of Commissioners for their invaluable advice and our employees for their dedication and devotion in support of Matahari.

Jakarta, March 2022

On Behalf of the Board of Directors



TERRY O'CONNOR

Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer
Vice President Director & Chief Executive Officer

Direksi

Board of Directors



NIRAJ JAIN

Direktur Independen
Independent Director

MIRANTI HADISUSILO

Direktur Independen
Independent Director

BUNJAMIN J. MAILOOL

Presiden Direktur
President Director

Direksi
Board of Directors'



TERRY O'CONNOR

Wakil Presiden Direktur
Independen dan CEO
Independent Vice President
Director and CEO

HERNI DIAN

Direktur Independen
Independent Director

IRWIN ABUTHAN

Direktur Independen
Independent Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Matahari Department Store Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2021 Annual Report of PT Matahari Department Store Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Matahari Department Store Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report of PT Matahari Department Store Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Maret | March 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



MONISH M. MANSUKHANI

Presiden Komisaris
President Commissioner



ROY N. MANDEY

Wakil Presiden Komisaris Independen
Independent Vice President Commissioner



ANDY ADHIWANA

Komisaris
Commissioner



ADRIAN SUHERMAN

Komisaris
Commissioner



BIANCA CHEO HUI HSIN

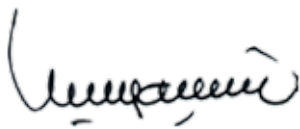
Komisaris Independen
Independent Commissioner



DAVID FERNANDO AUDY

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



BUNJAMIN J. MAILOOL

Presiden Direktur
President Director



TERRY O'CONNOR

Wakil Presiden Direktur Independen
Independent Vice President Director



NIRAJ JAIN

Direktur Independen
Independent Director



IRWIN ABUTHAN

Direktur Independen
Independent Director



MIRANTI HADISUSILO

Direktur Independen
Independent Director



HERNI DIAN

Direktur Independen
Independent Director

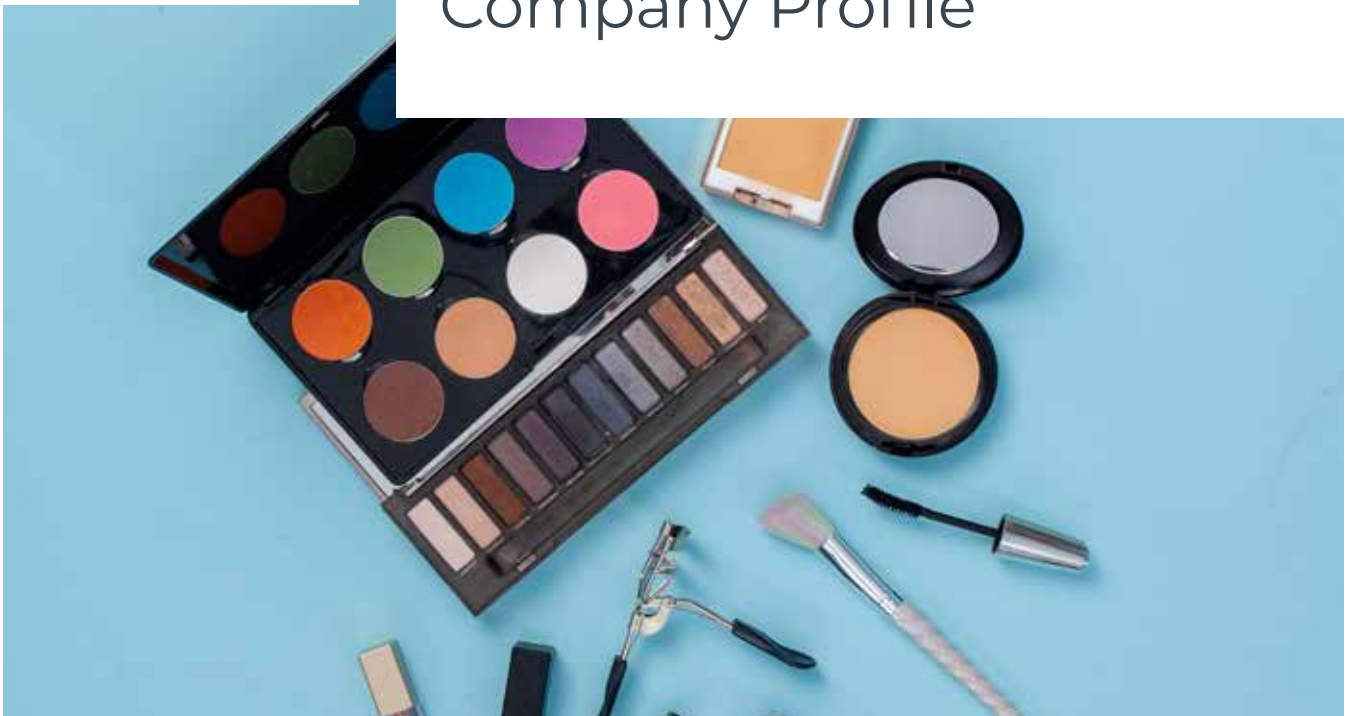
Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

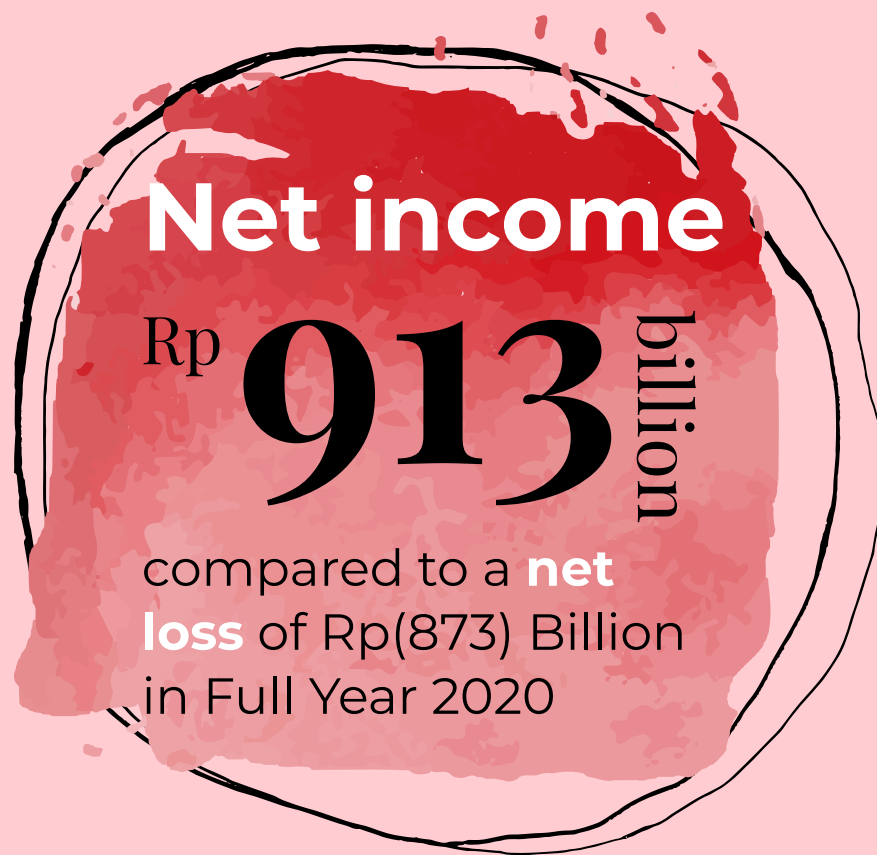


03.

Profil Perusahaan

Company Profile





Laba bersih Rp913 Miliar
dibandingkan rugi bersih
Rp(873) Miliar di Tahun 2020



Matahari akan menjadi peritel fesyen yang paling sukses dan akan membawa nilai-nilai serta peluang di seluruh jaringan kami secara nasional. Tim terbaik kami akan senantiasa berusaha mencapai tujuan tersebut dengan berfokus pada pengalaman dan nilai-nilai pelanggan, seraya menerapkan pola pikir kami sebagai “*House of Specialists*”



Matahari retail will be the most successful fashion and lifestyle specialty retailer in Indonesia bringing value and opportunity nationwide across all our channels. Our talented people will achieve this by focusing on customer experience and value whilst shifting our mindset to one of a “House of Specialists”.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



NAMA PERUSAHAAN [102-1]

Company Name

PT Matahari Department Store Tbk



BIDANG USAHA [C.4,102-2]

Line of Business

Retail



TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

24 Oktober | October 1958

- Akta Notaris No. 2 tanggal 1 April 1982 oleh Misahardi Wilamarta, S.H., (sebagaimana telah dilakukan amendemen), Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia- Menkumham) No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982, Lembaran Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983 Tambahan No. 58.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 26 Juni 2008 oleh Stephanie Wilamarta, SH., Surat Menkumham No. AHU-82589.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 November 2008, Daftar Perseroan No. AHU-0105666.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 6 November 2008.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 30 Oktober 2009 oleh Stephanie Wilamarta, SH., Surat Menkumham No. AHUAH.01.10-21552 tanggal 1 Desember 2009, Daftar Perseroan No. AHU- 57063.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 28 tanggal 8 Juni 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0240001 tanggal 9 Juni 2020, Daftar Perusahaan No. AHU- AHU0090637. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 9 Juni 2020.
- Akta Pernyataan No. 18 tanggal 10 September 2021, yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0448885 tanggal 15 September 2021, Daftar Perusahaan No. AHU-0158342.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 September 2021, dan Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0448886 tanggal 15 September 2021, Daftar Perusahaan No. AHU-0158342.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 September 2021
- Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120005971159.
- Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982 by Misahardi Wilamarta, S.H., (as amended), Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights-MOLHR) No. C2-2611-HT.01.01. TH.82 dated 18 November 1982, State Gazette No. 4 dated 14 January 1983 Supplement No. 58.
- Notarial Deed No. 16 dated 26 June 2008 by Stephanie Wilamarta, SH., Letter of MOLHR No. AHU- 82589. AH.01.02. Year 2008 on 6 November 2008, the Company Register No. AHU-0105666.AH.01.09. Year 2008 dated 6 November 2008.
- Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 by Stephanie Wilamarta, SH., Letter of MOLHR No. AHU- AH.01.10-21552 dated 1 December 2009, the Company Register No. AHU-57063.AH.01.02.Year 2009 dated 23 November 2009.
- Notarial Deed No. 28 dated 8 June 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Letter of MOLHR No. AHU-AH.01.03-0240001 dated 9 June 2020, the Company Register No. AHU-0090637.AH.01.11.Year 2020 dated 9 June 2020.
- Notarial Deed No. 18 dated 10 September 2021, made before Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Letter of MOLHR No. AHU-AH.01.03-0448885 dated 15 September 2021, the Company Register No. AHU-0158342.AH.01.11. TAHUN 2021 dated 15 September 2021, and Letter of MOLHR No. AHU-AH.01.03-0448886 dated 15 September 2021, Company Register No. AHU-0158342.AH.01.11. TAHUN 2021 dated 15 September 2021.
- Business Identification Number (NIB) No. 8120005971159.



KODE SAHAM

Ticker Code

LPPF



ALAMAT KANTOR PUSAT

("SUPPORT CENTRE") [C.2,102-3]

Head Office Address ("Support Centre")

Menara Matahari Lantai 12th Floor
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7 Lippo Village
Tangerang 15811 Indonesia



MEDIA SOSIAL

Social Media

- @matahari
- @storyofmatahari
- Matahari
- MATAHARI
- <http://bit.ly/downloadmatahariapp>
- Tiktokmatahari



(62-21) 547 5333



corp.comm@matahari.co.id
ir@matahari.co.id



www.matahari.co.id
www.matahari.com



SKALA PERUSAHAAN
SCALE OF THE COMPANY [C.3, 102-7]

Jumlah Aset

Total Assets

Rp 5,85
Triliun | Trillion

Laba Bersih

Net Income

Rp 912,85
Miliar | Billion

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Rp 4,85
Triliun | Trillion

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Rp 1,01
Triliun | Trillion



Jumlah Karyawan

Number of Employee

9.032



Jumlah Gerai

Number of Stores

139



KEANGGOTAAN ASOSIASI
PARTICIPATION IN ASSOCIATION [C.5, 102-13]

Indonesia Public Listed Companies Association (AEI)
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Kamar Dagang Industri (KADIN)
Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO)

Sekilas Perusahaan

Company At A Glance

Pada tanggal 24 Oktober 1958, perjalanan Perseroan dimulai dengan pembukaan gerai pertama khusus pakaian anak di Pasar Baru. Menyusul kesuksesan gerai pertama, Perseroan mengambil langkah strategis dengan membuka *department store* modern pertama, yang mengubah wajah lanskap ritel Indonesia.

Pendirian PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP) pada tahun 1986 diikuti oleh penawaran umum perdana MPP pada tahun 1992.

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Matahari dilepas dari MPP untuk menjadi entitas baru, PT Matahari Department Store Tbk.

Perseroan pada akhir tahun 2021 memiliki 139 gerai yang beroperasi di 77 kota dan toko *online* Matahari.com yang menawarkan berbagai macam produk berkualitas tinggi dan merek eksklusif yang dapat menunjang gaya hidup masyarakat.

Didukung oleh lebih dari 30.000 karyawan (termasuk SPG) dan bermitra dengan sekitar 600 pemasok lokal maupun internasional.

On 24 October 1958, the Company's journey began as its first store, specialising in children's apparel, opened in Pasar Baru. Following the first store's success, the Company conducted a pivotal move by opening the first modern department store, transforming the face of Indonesia's retail landscape.

The establishment of PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP) in 1986 was followed by MPP's initial public offering in 1992.

On 30 October 2009, Matahari was spun off from MPP to become a new entity, changing its name to PT Matahari Department Store Tbk.

By the end of 2021, the Company had 139 stores operating in 77 cities and an online store, Matahari.com, offering a wide range of high-quality products and exclusive brands that can support people's lifestyle.

Supported by over 30,000 employees (including consignment SPGs) and partners with around 600 local as well as international suppliers.



Jejak Langkah

Milestones

1958

Pada tanggal 24 Oktober, Bapak Hari Darmawan mendirikan gerai Matahari yang pertama, menempati area seluas 150 meter persegi.

On 24 October, Mr. Hari Darmawan founded the first Matahari store in Jakarta, with a total floor space of 150 square meters.

1972

Matahari membuka *department store* modern pertama di Indonesia.

Matahari opened the first modern department store in Indonesia.

1980

Matahari membuka gerai pertamanya di luar Jakarta yakni di Bogor.

Matahari opened its first store outside Jakarta, in Bogor.

1986

Pendirian PT Matahari Putra Prima (MPP).

Establishment of PT Matahari Putra Prima (MPP).

1992

Matahari Putra Prima melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Matahari Putra Prima conducted Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange.

1997

Multipolar menjadi pemegang saham mayoritas di MPP.

Multipolar became the majority shareholder of MPP.

2000

Peluncuran program loyalitas Matahari Club Card (MCC).

Launch a loyalty program of Matahari Club Card (MCC).

2008

Matahari meluncurkan konsep *New Generation*, yang menjadi percontohan terbaik dari desain *department store* yang modern.

Matahari introduced its New Generation concept, demonstrating the best of modern department store design.

2009

- MPP berafiliasi dengan PT Pacific Utama Tbk untuk mengakuisisi Divisi Matahari Department Store.
- Matahari memulai perdagangan sebagai perusahaan publik yang berdiri sendiri, yaitu PT Matahari Department Store Tbk dengan kode saham LPPF.

- MPP affiliated with PT Pacific Utama Tbk (Plc) to acquire the Matahari Department Store Division.
- Matahari began trading as a stand-alone public company, PT Matahari Department Store Tbk (Plc) under the stock code LPPF.

2010

Matahari diakuisisi oleh PT Meadow Indonesia (MI), anak perusahaan dari Asia Color Company Limited (ACC). Baik MI dan ACC secara tidak langsung mayoritas dimiliki oleh CVC Asia Fund III.

Matahari was acquired by PT Meadow Indonesia (MI), a subsidiary of Asia Color Company Limited (ACC). The majority shares of MI and ACC were indirectly held by CVC Asia Fund III.

2011

Penggabungan usaha selesai dilaksanakan antara Matahari dengan induk usaha PT Meadow Indonesia (MI), setelah tahun sebelumnya, MI, anak usaha dari Asia Color Company Limited (ACC), mengakuisisi Matahari.

Merger completion of Matahari and its parent company PT Meadow Indonesia (MI), after a year earlier, MI, a subsidiary of Asia Color Company Limited (ACC), acquired Matahari.

2015

Platform e-commerce pihak ketiga MatahariMall mulai menawarkan merek- merek eksklusif Matahari.

A third-party e-commerce platform MatahariMall began to offer Matahari's exclusive brands.

2016

Sejak penawaran saham oleh ACC dan PT Multipolar Tbk, yang diikuti divestasi ACC, kepemilikan publik atas saham Matahari meningkat dari 1,85% menjadi 82,52%.

Since the share offering by ACC and PT Multipolar Tbk (Plc), followed by the ACC's divestment, the public shareholding of Matahari increased from 1.85% to 82.52%.

2017

Meluncurkan kembali program loyalitas Matahari Rewards, dengan platform yang lebih baik dan manfaat yang lebih banyak. Meluncurkan *tagline* baru yaitu "Feel Good", yang memperkuat komitmen Matahari untuk menawarkan kepada semua pelanggannya pengalaman belanja yang menyenangkan.

Relaunched the loyalty program as Matahari Rewards, with an improved platform and superior benefits.

Launched the new "Feel Good" tagline, reinforcing Matahari's commitment to offering all its customers a great shopping experience.

2018

Melakukan program pembelian kembali saham (*buyback*).

Kicked off a share buyback programme.

2019

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp933.600.000.000, atau 85% dari laba bersih.
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui program pembelian kembali saham tambahan.
- Finalisasi program pembelian kembali saham awal pada bulan Desember 2019.
- Memulai penggunaan tas belanja berbahan dasar singkong.
- Distributed a cash dividend of Rp933,600,000,000, or 85% of the net profit.
- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) approved an additional share buyback programme.
- Finalised the initial share buyback programme in December 2019.
- Initiation of the use of cassava-based shopping bags.

2020

- Finalisasi program pembelian kembali saham tambahan di bulan Januari 2020.
- Pembukaan 3 gerai baru di Palembang, Depok, dan Tangerang.
- Auric Capital, secara tidak langsung melalui Greater Universal Ltd menjadi pemegang saham.
- Meluncurkan *strapline* baru "Pay Less, Feel Good".
- Penurunan modal dengan cara menarik 178,7 juta saham treasury.
- Mengakuisisi 728 juta saham Bank Nobu atau setara dengan 16,4% kepemilikan saham.
- Meluncurkan fitur *Branchless Banking* pertama di gerai Atrium Senen.
- Meluncurkan *social commerce* Shop & Talk dan toko-toko resmi di *marketplace* seperti Shopee.
- Meluncurkan Matahari.com yang baru.
- Memperkenalkan kampanye Black Friday yang pertama.
- Finalizing additional shares buy back program in January 2020.
- Opening 3 new stores in Palembang, Depok, dan Tangerang.
- Auric Capital, indirectly became shareholder through Greater Universal Ltd.
- Launch new strapline "Pay Less, Feel Good".
- Capital decrement by retracting 178.7 million treasury stock.
- Acquisition of 728 million shares of Bank Nobu or equivalent to 16.4% shareholding.
- Launch the first Branchless Banking features at Atrium Senen store.
- Launch social commerce Shop & Talk and official stored in the marketplace such as Shopee.
- Launch new Matahari.com.
- Introducing the first Black Friday campaign.

2021

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DAN PERISTIWA PENTING DI PERUSAHAAN [C.6, 102-10]

- Menciptakan *blueprint* 'Sunrise' untuk lima tahun kedepan
- Membuka 3 gerai baru di Balikpapan, Cianjur, dan Batam.
- Meluncurkan Nevada Sport
- Meluncurkan Baby Shop-in-Shop
- Auric Group menjadi pengendali Perusahaan
- Struktur Dewan baru yang terdiversifikasi
- Kebijakan dividen yang diperbarui dengan arah yang jelas dari rasio pembayaran minimum 50%, dimulai dengan pembayaran dividen interim pada bulan Desember 2021
- Menyelesaikan pembelian kembali saham tahap 1 pada November 2021 dan melanjutkan pembelian kembali saham tahap 2 hingga Februari 2022
- 100% karyawan telah divaksinasi untuk dosis pertama dan kedua sebelum industri lainnya
- Meluncurkan program pelatihan mandiri "MILEA" (Matahari *Integrated Learning*)
- Kegiatan 'Senyummu, Matahariku' melalui 1000 pakaian untuk 10 panti asuhan

SIGNIFICANT CHANGES AND EVENT HIGHLIGHT IN THE COMPANY [C.6, 102-10]

- Established five-year blueprint 'Sunrise'
- Opened 3 new stores in Balikpapan, Cianjur, and Batam.
- Launched Nevada Sport
- Launched the Baby Shop-in-Shop
- Auric Group became the controller of the Company
- New diversified Board structure
- Renewed dividend policy with clear direction of minimum 50% payout ratio, starting with interim dividend payment of Rp100 per share in December 2021
- Finalised share buyback phase 1 in November 2021 and continued the share buyback phase 2 until February 2022
- 100% employees vaccinated for first and second doses ahead of the industry norm
- Launch the self-training program "MILEA" (Matahari *Integrated Learning*)
- 'Your Smile is My Sunshine' Activity through 1000 clothes for 10 orphanages

Visi, Misi, dan Nilai dan Budaya Perusahaan

Company's Vision, Mission & Culture and Values

[C.1, 102-16]



Matahari retail will be the most successful fashion and lifestyle specialty retailer in Indonesia bringing value and opportunity nationwide across all our channels. Our talented people will achieve this by focusing on customer experience and value whilst shifting our mindset to one of a “House of Specialists”.

Matahari akan menjadi peritel fesyen yang paling sukses dan akan membawa nilai-nilai serta peluang di seluruh jaringan kami secara nasional. Tim terbaik kami akan senantiasa berusaha mencapai tujuan tersebut dengan berfokus pada pengalaman dan nilai-nilai pelanggan, seraya menerapkan pola pikir kami sebagai *“House of Specialists”*



To delight customers with aspirational yet affordable fashion that looks good and feels good.

Memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui pilihan fesyen yang aspiratif dan terjangkau, agar pelanggan selalu *look good and feel good*.

Matahari berupaya memberikan kepercayaan diri bagi masyarakat Indonesia segala usia untuk menjalani hidup terbaik dengan menawarkan akses terhadap gaya dan kualitas dengan harga terjangkau. Matahari berkomitmen untuk menawarkan barang dagangan bernilai *on-trend* yang luar biasa untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi semua pelanggan kami dengan harga yang terjangkau. Saat kami mengintegrasikan semua saluran *online* dan *offline* yang dimiliki, kami memberdayakan pelanggan untuk memilih di mana, kapan, dan bagaimana mereka berbelanja. Di saat yang sama, kami membuat pengalaman berbelanja menjadi lebih personal, memberikan lebih banyak alasan kepada pelanggan kami untuk tetap setia pada merek Matahari. Matahari berhasil mempertahankan statusnya sebagai destinasi fesyen pilihan di Indonesia. Oleh karena itu, kami akan terus menciptakan kegembiraan dalam portofolio merek eksklusif Matahari dan merek internasional yang menarik.

Visi dan misi Perseroan telah ditelaah dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 15 Februari 2021. Para anggota Direksi berpendapat bahwa budaya dan semangat Perseroan masih konsisten dengan prinsip komersial dan tujuan sosial Matahari.

Matahari seeks to give Indonesians of all ages the confidence to live their best lives by offering them access to style and quality at affordable prices. Matahari is committed to offering outstanding value, on-trend merchandise to meet the needs and preferences of all our customers at affordable price. As we integrate all our online and offline channels, we are empowering customers to choose where, when and how they shop. At the same time, we are making the shopping experience increasingly personal, giving our customers more reason to stay loyal to the Matahari brand. Matahari has successfully maintained its status as the country's preferred fashion destination. We will therefore continue to create excitement in Matahari's portfolio of exclusive brands and attractive international brands.

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on 15 February 2021. The Board members are in the opinion that the culture and spirit of the Company are still consistent with Matahari's principal commercial and social objectives.

Visi, Misi, dan Nilai dan Budaya Perusahaan Company's Vision, Mission & Culture and Values

FILOSOFI KAMI

Budaya dan nilai-nilai kami dinyatakan dalam **FILOSOFI MATAHARI** sebagai berikut:

- Matahari berusaha untuk menciptakan standar hidup yang lebih baik untuk seluruh karyawan.
- Matahari berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, damai, dan sejahtera sebagai perwujudan aspirasi karyawan.
- Matahari berusaha untuk menciptakan sistem organisasi operasional yang terintegrasi untuk masa depan, berdasarkan efisiensi kerja yang maksimal.
- Matahari berusaha untuk mendidik, melatih, dan mengembangkan semua karyawannya secara setara, tanpa diskriminasi berdasarkan tradisi, agama, atau asal mereka, untuk memastikan bahwa mereka menyadari tugas dan kewajiban mereka untuk menjunjung tinggi tujuan Perseroan dalam mendukung perekonomian bangsa.
- Matahari berharap atas dasar sinkronisasi saling percaya, saling menghormati, dan kerja sama yang baik dengan asas kekeluargaan untuk mencapai kemajuan yang kekal dan abadi.

OUR PHILOSOPHY

Our culture and values are revealed in the **MATAHARI PHILOSOPHY** as follows:

- Matahari strives to create a better standard of living for all employees.
- Matahari strives to create a safe, comfortable, peaceful, and prosperous working environment as the reflection of the employees' aspirations.
- Matahari strives to create an integrated operational organisation system for the future, based on maximal work efficiency.
- Matahari strives to educate, train, and develop all of its employees equally, without discrimination based on their traditions, religion, or origins, to ensure that they are aware of their duties and obligations to uphold the Company's objectives in support of the nation's economy.
- Matahari expects, on the basis of synchronisation, mutual trust, mutual respect, cooperation, and family principles, to achieve strong and lasting progress.

Visi, Misi, dan Nilai dan Budaya Perusahaan Company's Vision, Mission & Culture and Values

Our values and key behaviours have been validated against our Vision, Mission, and Philosophy. We call this **HCCIG** (Humble, Collaborative, Competitive, Innovative, and Giving Back) as follows:

1 Humble

Always be humble, and respectful to others while still being assertive.

- **Humble:** Suppress arrogance and ego while still being assertive.
- **Helping Each Other:** Care for others, be sensitive to situations and be ready to provide alternative solutions.
- **Mutual Respect:** Listen to and respect the opinions of others.
- **Friendly and polite:** Speak politely, be friendly and be a role model for co-workers.

2 Collaborative

Focus on working well together, trusting each other and providing positive support.

- **Trust:** Trusting our co-workers
- **Teamwork:** Mutual positive support and cooperation based on a spirit of togetherness and a sense of family.
- **Synergy:** Possess awareness and caring for greater common objectives. Co-operate productively across work units without Silos.
- **Open:** Be open and share talents and information to realise maximal goals. Have the courage to speak out where problems arise.

3 Competitive

Have a strong fighting spirit for healthy competition to achieve the best performance.

- **Resilience:** Have a high fighting spirit to achieve the best results possible.
- **Focus the target:** Have the desire to achieve maximum and measurable results without neglecting the required processes.
- **Business orientation:** Have a business and market-oriented way of thinking.
- **Healthy competition:** Assess objectively and compete positively in achieving goals.

4 Innovative

Provide creative and original ideas. Be adaptive and continuously innovate for present and future implementable outcomes.

- **Creative:** Think differently and creatively in producing alternative solutions and opportunities to improve the experience of customers and the lives of employees.
- **Positive thinking:** Always think positively and possess the courage to try.
- **Adaptive:** Open to new ideas and methods and not be opposed to necessary evolution.
- **Continuous self-improvement:** Always develop one's self abilities and knowledge.

5 Giving back

Share benefits and happiness with others. Provide value to society and the environment with a sense of sincerity and responsibility.

- **Internal appreciation:** Give sincere appreciation for the work results and support of others
- **Caring for the environment:** Be sensitive to needs of the environment and act for its betterment.
- **Sincere:** Always be generous, selfless, fair and transparent
- **Helping others:** Be generous, helpful and provide value to society and others.

Visi, Misi, dan Nilai dan Budaya Perusahaan Company's Vision, Mission & Culture and Values

Nilai-nilai dan perilaku utama kami telah divalidasi terhadap Visi, Misi, dan Filosofi yang kami miliki. Kami menyebutnya sebagai **HCCIG** (*Humble, Collaborative, Competitive, Innovative, dan Giving Back*) sebagai berikut:

1 *Humble* [Rendah hati]

Selalu rendah hati, dan menghormati orang lain dengan tetap bersikap asertif.

- **Rendah hati:** Menekan arogansi dan ego sambil tetap bersikap asertif
- **Saling menolong:** Peduli terhadap orang lain, peka terhadap situasi dan siap memberikan solusi-solusi alternatif
- **Saling menghormati:** Mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.
- **Ramah dan sopan:** Berbicara dengan sopan, ramah dan menjadi panutan bagi rekan kerja

2 *Collaborative* [Kolaboratif]

Fokus untuk bekerja sama dengan baik, saling percaya dan memberikan dukungan positif.

- **Saling percaya:** Mempercayai rekan kerja
- **Kerja tim:** Saling mendukung dan bekerjasama secara positif dengan dilandasi semangat kebersamaan dan rasa kekeluargaan.
- **Sinergi:** Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap tujuan bersama yang lebih besar. Bekerja sama secara produktif di seluruh unit kerja tanpa Silo.
- **Terbuka:** Bersikap terbuka dan berbagi talenta serta informasi untuk mewujudkan hasil yang maksimal. Memiliki keberanian untuk berbicara jika masalah-masalah timbul.

3 *Competitive* [Kompetitif]

Memiliki semangat daya juang tinggi untuk berkompetisi secara sehat untuk mencapai hasil terbaik.

- **Tangguh:** Memiliki semangat juang yang tinggi untuk mencapai hasil yang terbaik.
- **Fokus pada sasaran:** Memiliki keinginan untuk mencapai hasil yang maksimal dan terukur tanpa mengabaikan proses.
- **Orientasi bisnis:** Memiliki cara berpikir yang berorientasi pada bisnis dan pasar.
- **Persaingan sehat:** Menilai secara objektif dan bersaing secara positif dalam mencapai tujuan.

4 *Innovative* [Kolaboratif]

Memberikan ide-ide kreatif dan orisinal. Bersikap adaptif dan terus berinovasi untuk mencapai hasil-hasil yang dapat diterapkan di saat ini dan di masa depan.

- **Kreatif:** Berpikir secara berbeda dan kreatif dalam menghasilkan solusi dan peluang alternatif untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan kehidupan karyawan. Selalu siap untuk melihat peluang yang lebih efektif dan efisien.
- **Berpikir positif:** Selalu berpikir positif dan memiliki keberanian untuk mencoba.
- **Adaptif:** Terbuka pada ide-ide dan metode-metode baru dan tidak menentang evolusi yang diperlukan.
- **Perbaikan diri berkelanjutan:** Senantiasa mengembangkan diri, kemampuan dan pengetahuan

5 *Giving back*

Berbagi manfaat dan kebahagiaan dengan orang lain. Memberikan nilai kepada masyarakat dan lingkungan dengan rasa tulus dan tanggung jawab.

- **Apresiasi internal:** Berikan penghargaan yang tulus atas hasil kerja dan dukungan orang lain
- **Peduli lingkungan:** Peka terhadap kebutuhan lingkungan dan bertindak untuk memperbaikinya.
- **Ikhlas selalu bermurah hati:** Membantu tanpa pamrih, adil dan transparan
- **Membantu orang lain:** Berbagi, membantu dan memberikan manfaat kepada masyarakat dan orang lain.

Kegiatan Usaha

Business Activities [C.4, 102-2]

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor; perdagangan eceran, bukan mobil dan motor; angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa; penyediaan makanan dan minuman; aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan ybdi; aktivitas jasa informasi; real estat; aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya; aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya; aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya.

Kegiatan Bisnis yang Dijalankan

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha perdagangan eceran.

Produk dan Jasa

Perseroan menjual berbagai jenis produk, dengan merek eksklusif sendiri dan secara konsinyasi. Produk tersebut meliputi pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, perlengkapan dan peralatan rumah tangga.

Business Activities According to the Articles of Association

Pursuant to Article 3 of Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in field of wholesale, not car or motorcycle; retailing, not car or motorcycle; land transportation and pipe line transportation; food and beverages providing; programming activity, computer consultation and any activities related hereto; information service activities; real-estate; central office activities and management consultation; professional, scientific, and other technical activities; office administration activities, office support activities and other business support activities; sport activities and other recreations.

Actual Business Activities

The Company carries out retail business activities.

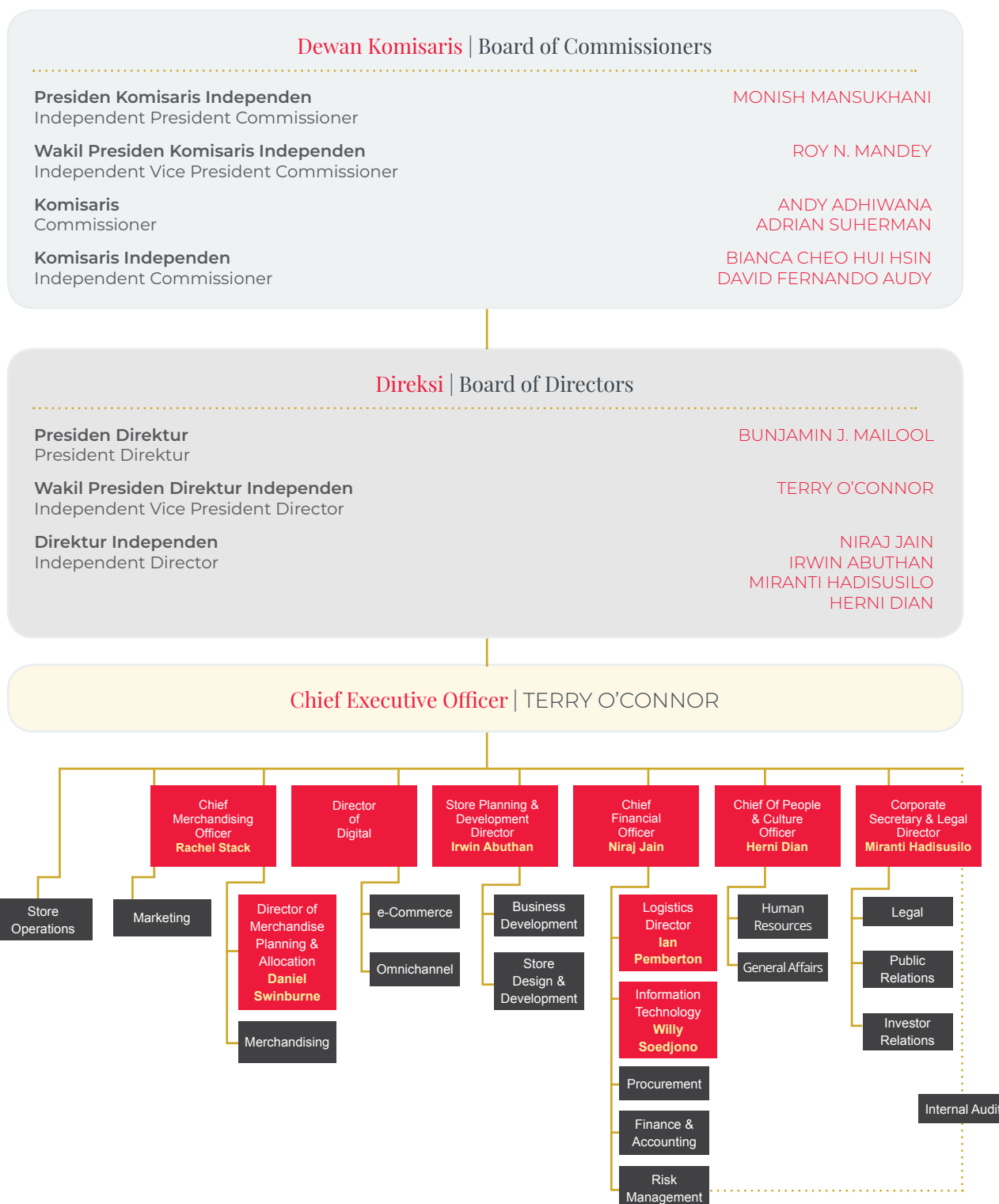
Products and Services

The Company offers a wide-range of products, both under its own exclusive brands and on a consignment basis that include apparel, accessories, bags, shoes, cosmetics, household appliances and homeware.



Struktur Organisasi

Organisational Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Monish M. Mansukhani

Presiden Komisaris | President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	India Indian
Usia Age	44 Tahun Years old
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	- Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 Juni 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 4 Juni 2020 - Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021 - First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 4 June 2020 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated 4 June 2020 - Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Gelar Sarjana Ekonomi dan Sarjana Teknik dari the University of Pennsylvania (Wharton and SEAS) (1999) - MBA dari Harvard Business School (2004) - Bachelor's degree in Economics and Bachelor's degree in Engineering from the University of Pennsylvania (Wharton and SEAS) (1999) - MBA from Harvard Business School (2004)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Konsultan di Bain & Company untuk menangani perusahaan dan pelanggan <i>private equity</i> (1999-2001). - Investor dan anggota Dewan di 3i Asia (2005-2012), berinvestasi di Inggris, India, dan Asia Tenggara - Posisi Pimpinan Regional di Valeant Pharmaceuticals (2013-2015) - Komisaris Perseroan (2020-2021) - Consultant at Bain & Company advising corporate and private equity clients (1999-2001). - Investor and Board member with 3i Asia (2005-2012), investing in UK, India and Southeast Asia - Regional leadership positions at Valeant Pharmaceuticals (2013-2015) - Commissioner of the Company (2020-2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Wakil CEO di Auric Pacific sejak tahun 2016 - sekarang Deputy CEO at Auric Pacific since 2016 - present
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Menjabat sebagai Deputy CEO Auric Pacific, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Auric Capital. As Deputy CEO of Auric Pacific, he has an affiliate relationship with the controlling shareholder, Auric Capital.



Roy N. Mandey

Wakil Presiden Komisaris Independen |
Independent Vice President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	55 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	- Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 April 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 27 April 2018 - Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021 - Beliau telah menjabat lebih dari dua periode sebagai Wakil Presiden Komisaris dan telah menyampaikan pernyataan independensi yang baru. - First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 April 2018 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 76 dated 27 April 2018 - Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021 - He has served more than two terms as Vice President Commissioner and has submitted a new independence statement.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Manajemen dari Universitas Jayabaya, Jakarta (2001) Bachelor's degree in Management from Jayabaya University, Jakarta (2001)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Sales & Marketing Manager ERA Indonesia, PT Megapolitan Developments Tbk (Plc) (1990-2001) - PT Bukit Sentul Tbk saat masih dimiliki dan dioperasikan oleh Lippo Group (1990-2001) - Senior Account Director di perusahaan advertising, PT Rainbow Cipta Utama (2001- 2003) - Partner Lokal I-Cash Global Rewards & Loyalty, Sdn (Bhd), Kuala Lumpur, Malaysia (2003-2007) - Vice President of Corporate Communications PT Matahari Putra Prima Tbk (Plc) (2007-2012) - Vice President of Malls PT Nadya Putra Investama (2012-2015) - Associate Director of Corporate Communications & Government Affairs PT Multipolar Tbk (Plc) (2015-2018) - Wakil Ketua Kebijakan Publik & Usaha Kecil Menengah Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) sejak tahun 2016 sampai sekarang - Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) sejak tahun 2015 sampai sekarang - Sales & Marketing Manager of ERA Indonesia, PT Megapolitan Developments Tbk (Plc) - PT Bukit Sentul Tbk (Plc) when it was still owned & operated by Lippo Group (1990-2001) - Senior Account Director at the advertising agency of PT Rainbow Cipta Utama (2001-2003) - Local Partner I-Cash Global Rewards & Loyalty, Sdn (Bhd), Kuala Lumpur, Malaysia (2003-2007) - Vice President of Corporate Communications at PT Matahari Putra Prima Tbk (Plc) (2007-2012) - Vice President of Malls at PT Nadya Putra Investama (2012-2015) - Associate Director of Corporate Communications & Government Affairs at PT Multipolar Tbk (Plc) (2015-2018) - Vice Chairman of Public Policy & Small Medium Enterprise of KADIN (Chamber of Commerce and Industry Indonesia) (2016-present) - Chairman of the Indonesia Retailers Association (APRINDO) (2015-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020 - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2018 - Chairman of Audit Committee at the Company since 2020 - Chairman of Nomination and Remuneration Committee at the Company since 2018
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas. He is not affiliated with any other member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or any of the majority shareholders.
Penghargaan Acknowledgment	LEMHANAS RI (Lembaga Pertahanan Nasional) LEMHANAS Republic of Indonesia (National Defense Agency)



Andy Adhiwana

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Singapura Singapore
Usia Age	37 Tahun Years old
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021 First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Bachelor of Medicine, Bachelor of Surgery (keduanya pada tahun 2011) dan <i>cum laude</i> Doctorate in Medicine pada tahun 2012 dari Heidelberg University Germany dan Master of Business Administration pada tahun 2013 dari National University of Singapore. - Bachelor of Medicine, Bachelor of Surgery (both in 2011) and Doctorate in Medicine with cum laude in 2012 from Heidelberg University Germany and Master of Business Administration in 2013 from National University of Singapore.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Beliau merupakan pemegang saham Auric Pacific Group (APG) dan Auric Capital (AC), beliau menjabat masing-masing sebagai Group Chief Executive Officer dan Chief Executive Officer. APG adalah suatu perusahaan induk investasi terdiversifikasi yang terdaftar di Bursa Efek Singapura hingga privatisasi pada tahun 2017. AC adalah suatu perusahaan investasi dengan fokus pada bisnis konsumen di Asia Tenggara. Baik di APG maupun AC, beliau telah memimpin inisiatif utama untuk perusahaan portofolio termasuk potensi transformasi penuh, peningkatan produktivitas, ekspansi geografis unit bisnis, dan aktivitas investasi pada barang konsumsi dan e-commerce. - Beliau menerima penghargaan Singapore Business Review Executive pada tahun 2016 dan The Asia Pacific Entrepreneurship 2016 sebagai pengakuan atas kepemimpinannya di APG. - He is a shareholder of Auric Pacific Group (APG) and Auric Capital (AC), where he serves as Group Chief Executive Officer and Chief Executive Officer respectively. APG is a diversified investment holding company that was listed on the Singapore Stock Exchange until its privatization in 2017. AC is an investment company with a focus on consumer businesses in Southeast Asia. At both APG and AC, he has led key initiatives for portfolio companies including full potential transformation, productivity improvements, business unit geographic expansion, and investment activities in consumer goods and e-commerce. - He is the recipient of the Singapore Business Review Executive of the Year Award 2016 and The Asia Pacific Entrepreneurship Award 2016 in recognition of his leadership at APG.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<i>Group Chief Executive Officer of Auric Pacific Group dan Chief Executive Officer of Auric Capital</i> Group Chief Executive Officer of Auric Pacific Group and Chief Executive Officer of Auric Capital
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau merupakan CEO <i>of Auric Capital</i> dan pemilik manfaat di Perseroan, memiliki hubungan afiliasi. He is CEO of Auric Capital and a beneficial owner of the Company, thus having an affiliated relationship



Adrian Suherman

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	49 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	- Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 Juni 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 4 Juni 2020 - Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021 - First appointment: Approval of Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated 4 June 2020 - Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Gelar Sarjana Teknik di bidang Teknik Informatika dari the University of Arizona, Amerika Serikat pada tahun 1995 - Magister Teknik di bidang Teknik Elektro dari Stanford University, Amerika Serikat pada tahun 1997 - Magister Administrasi Bisnis di bidang Corporate Strategy and Operations Management dari the European Institute for Business Administration (INSEAD) pada tahun 2006 - Bachelor of Science degree in Computer Engineering from University of Arizona, USA in 1995 - Master of Science in Electrical Engineering from Stanford University, USA in 1997 - Master of Business Administration in Corporate Strategy and Operations Management from European Institute for Business Administration (INSEAD) in 2006
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Mengawali karier profesional pada tahun 1997 di Sun Microsystem, Inc. - Group Manager yang memimpin pengembangan software di ORACLE Corporation Amerika Serikat (1998-2005) - Management Consultant di PT A.T. Kearney (2007- 2010) - Managing Director di LivingSocial (2010-2012) - Vice President di PT Telkomsel (2012-2014) - CEO di PT aCommerce Logistik Lestari (2014- 2015) - CEO di Lippo Digital (2015-2016) - CEO di PT Visionet International/OVO (2016-2019) - CEO di PT Multipolar Tbk (sejak 2019) - Started his professional career in 1997 at Sun Microsystem, Inc. - Group Manager leading software development at ORACLE Corporation in United States (1998- 2005) - Management Consultant at PT A.T. Kearney (2007-2010) - Managing Director of LivingSocial (2010-2012) - Vice President PT Telkomsel (2012-2014) - CEO PT aCommerce Logistik Lestari (2014- 2015) - CEO of Lippo Digital (2015-2016) - CEO PT Visionet International/OVO (2016-2019) - CEO PT Multipolar Tbk (Plc) (since 2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Presiden Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk (Plc) (sejak 2019) dan di PT Multipolar Tbk (Plc) (sejak 2019 - sekarang) - Presiden Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (Plc) (sejak 2019 - sekarang) - President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (Plc) (since 2019) and PT Multipolar Tbk (Plc) (since 2019 - present) - President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (Plc) (since 2019 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas. He is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners or any of the majority shareholders.



Bianca Cheo Hui Hsin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Singapura Singapore
Usia Age	46 Tahun Years old
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021 First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum pada tahun 1998 dari Universitas King College, London. Beliau diakui sebagai advokat dan pengacara di Mahkamah Agung Singapura pada tahun 2000 Bachelor of Laws in 1998 from King's College, University of London. She was admitted as an advocate and solicitor of the Supreme Court of Singapore in 2000.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Beliau adalah <i>Chief Operating Officer</i> dan Direktur Eksekutif di Mewah Group yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. Beliau bergabung dengan Mewah pada tahun 2004 dan mengepalai segmen bisnis <i>Consumer Pack</i> yang menjadi tanggung jawabnya secara keseluruhan. Sebelum bergabung dengan Mewah, beliau melakukan praktik hukum di Singapura di Allen & Gledhill LLP pada tahun 2000 hingga 2003 dan Norton Rose LLP sejak tahun 2003 hingga 2004. • Sejak bergabung bersama Mewah, beliau fokus pada peningkatan pembangunan merek dan penjualan dan pengembangan produk <i>customized</i> minyak dan lemak premium. Selain itu, beliau telah berperan penting dalam memperkenalkan produk baru ke divisi <i>consumer pack</i>. Beliau juga memperluas wilayah distribusi Mewah, mengembangkan kehadiran Mewah Grup di Afrika Barat (seperti Benin, Kamerun, Ghana, Pantai Gading, Mozambik), Eropa (Rusia dan Turki), dan Amerika Selatan. Beliau juga mempelopori pembentukan divisi <i>cashew</i>. Di bawah kepemimpinannya, divisi <i>consumer pack</i> berhasil menjualnya ke lebih dari 150 negara di seluruh dunia. • Beliau juga merupakan kontributor aktif <i>National Cancer Centre</i> Singapore di mana beliau menjabat sebagai Ketua Panel Pengembangan dan Advokasi yang memberikan saran kepada CEO. • She is the Chief Operating Officer and an Executive Director of the Mewah Group which is listed on the mainboard of the Singapore Stock Exchange. She joined Mewah in 2004 and heads the Consumer Pack segment of the business of which she has overall responsibility. Prior to joining the Group, she practiced law in Singapore with Allen & Gledhill LLP from 2000 to 2003 and with Norton Rose LLP from 2003 to 2004. • Since joining Mewah, she has been focusing on enhancing brand building and sales and the development of premium customized oils and fat products. In addition, she has been instrumental in introducing new products to the consumer pack division. She has also expanded the Group's distribution strength, developing the Group's presence in West Africa (such as Benin, Cameroon, Ghana, Cote d'Ivoire, Mozambique), Europe (Russia and Turkey), and South America. She has also spearheaded the setting up of the group's cashew division. Under her leadership, the consumer pack division now sells to over 150 countries around the world. • She is also an active contributor to the National Cancer Centre Singapore where she serves as Chairman of the Development and Advocacy Panel providing advice to the CEO.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<i>Chief Operating Officer</i> dan Direktur Eksekutif di Mewah Group Chief Operating Officer and an Executive Director of the Mewah Group
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas. She is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners or any of the majority shareholders.



David Fernando Audy

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	43 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021 First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Commerce in Finance & Information Systems pada tahun 2001 dan Magister Commerce in Professional Accounting pada tahun 2002, keduanya di Universitas New South Wales, Sydney, Australia. Bachelor of Commerce in Finance degree in 2001 and Master of Commerce in Professional Accounting in 2002, both from University of New South Wales, Sydney, Australia.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Beliau adalah <i>Operating Partner</i> dari East Ventures, sebuah modal ventura teknologi sektor <i>agnostic</i>, dimana beliau mengawasi portofolio perusahaan pada operasional dan inisiatif penciptaan nilai. • Sebelumnya, beliau menjabat Presiden Direktur & CEO PT Media Nusantara Citra Tbk dan Direktur PT Global Mediacom Tbk (2016-2020), dan memiliki 20 tahun pengalaman operasional di beberapa perusahaan dengan berbagai sector seperti teknologi, investasi, media, telekomunikasi, dan konsumen. • Jabatan lain yang pernah dipegangnya antara lain CEO InewsTV, CEO MNC-JCDecaux, CEO PT Infokom Elektrindo, CEO GlobalTV, CEO WeChat Indonesia, CEO PT MNC Pictures dan JV Head of RakutenID. • He is the Operating Partner of East Ventures, a sector agnostic tech venture capital, overseeing the Firm's portfolio operations and value creation initiatives. • He was formerly President Director & CEO PT Media Nusantara Citra Tbk (2016-2020) and has over 20 years of operational experiences in multiple corporations in various sectors including technology, investments, media, telecommunications, and consumers. • His other former positions include Director of PT Global Mediacom Tbk, CEO of InewsTV, CEO of MNC-JCDecaux, CEO of PT Infokom Elektrindo, CEO of GlobalTV, CEO of WeChat Indonesia, CEO of PT MNC Pictures, and Founder of Okezone.com.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<i>Operating Partner</i> di East Ventures <i>Operating Partner</i> of East Ventures
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas. He is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners or any of the majority shareholders.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Bunjamin J. Mailool

Presiden Direktur | President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	59 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	- Pengangkatan pertama: Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2009 tanggal 30 Oktober 2009 - Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021 - First Appointment: Approval of the Company's Annual General Meeting in 2009 dated 30 October 2009 - Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang sains dari California State University, AS, (1987) Gelar MBA dari University of Oklahoma, AS (1989) BSc – Bachelor of Science, California State University, USA (1987) MBA – Master of Business Administration, Oklahoma University, USA (1989)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Chief Executive Officer dan Vice President Director di PT Bukit Sentul Tbk (1997-2001) - Berbagai jabatan di Citibank N.A Jakarta, termasuk Vice President untuk Treasury Risk Management (1989-1997) - Chief Executive Officer and Vice President Director of PT Bukit Sentul Tbk (Plc) (1997-2001) - Various positions at Citibank N.A. in Jakarta, including Vice President of Treasury Risk Management (1989-1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Presiden Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk (2002-2019) - Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Multipolar Tbk (2015-sekarang) - Presiden Komisaris di PT Multipolar Tbk (2018-sekarang) - President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (Plc) (2002-2019) - Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Multipolar Tbk (Plc) (2015-present) - President Commissioner of PT Multipolar Tbk (Plc) (2018-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan sebagai pemegang saham utama di Perseroan. He has affiliates relationship with an ultimate beneficial owner and he is one of the ultimate beneficial owners of the Company.



Terry O'Connor

Wakil Presiden Direktur Independen
Independent Vice President Director

Kewarganegaraan Nationality	Inggris British
Usia Age	54 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	- Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 Juni 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 4 Juni 2020 - Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021 - First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 4 June 2020 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated 4 June 2020 - Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Magister Administrasi Bisnis di bidang Retailing and Wholesaling dari University of Stirling, Inggris (1999) - Gelar Kehormatan dari University of Stirling sebagai pengakuan atas kontribusinya yang luar biasa untuk bisnis ritel Inggris di Singapura (2004) - Master of Business Administration in Retailing and Wholesaling from the University of Stirling, UK (1999) - Honorary doctorate by the University of Stirling in recognition of his outstanding contributions to retailing and British business in Singapore (2004)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Memulai kariernya di beberapa jabatan dalam bidang pembelian ritel di Colorvision Plc yang berbasis di Liverpool (1986-1993), dan menjabat sebagai <i>Buying Director</i> di Courts, peritel produk listrik, IT dan furnitur terkemuka, sebagai ujung tombak operasi Courts di Asia. <i>Managing Director</i> di Courts Singapore (2000-2007) - Regional CEO Courts Asia (2007-2019) - Beliau juga seorang filantropis yang berkomitmen, berperan aktif dalam pelayanan publik dan masyarakat. - He started his career in various retail buying roles at Liverpool-based Colorvision Plc (1986- 1993), where he served as Buying Director with Courts, a leading electrical, IT, and furniture products retailer, to spearhead Courts' Asian operations - Managing Director of Courts Singapore (2000- 2007) - Regional CEO of Courts Asia (2007-2019) - As a committed philanthropist, he plays an active role in public and community services
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun di lembaga lain. He does not have any concurrent position within the Company or other institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas. He is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the majority shareholders.
Penghargaan Acknowledgment	- Beliau dinominasikan oleh Singapore Manual and Mercantile Workers' Union di NTU May Day Awards atas dukungannya di bidang hubungan kerja. - Dalam June 2010 Honours List, diangkat menjadi Most Excellent Order of the British Empire (OBE) untuk layanan perdagangan oleh Yang Mulia Ratu Inggris. - He was nominated by the Singapore Manual and Mercantile Workers' Union at the NTU May Day Awards for his strong support in the field of labour relations. - In June 2010 Honours List, he was made an Officer of the Most Excellent Order of the British Empire (OBE) by Her Majesty the Queen of England for services to trade.



Niraj Jain

Direktur Independen

Independent Director

Kewarganegaraan Nationality	India Indian
Usia Age	44 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	- Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 Juni 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 4 Juni 2020 - Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021 - First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 4 June 2020 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated 4 June 2020 - Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Institusi dari Chartered Accountants di India (2001) dan Institusi dari Company Secretaries di India (2001) Institute of Chartered Accountants of India (2001) and Institute of Company Secretaries of India (2001)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<i>Regional Commercial Manager</i> untuk TVS Motors (2002-2005) <i>Senior Manager Planning</i> untuk ICI Paints, sekarang AkzoNobel (2005-2009) <i>Controller</i> di Yum! Brands (Pizza Hut /KFC) untuk India Subcontinent (2009-2013) - CFO Kanmo Group, peritel Omnichannel Indonesia yang mengoperasikan portofolio merek seperti Coach, Kate Spade, Nespresso, Mothercare, Justice, dan lainnya (2013-2019) - Regional Commercial Manager for TVS Motors (2002-2005) - Senior Manager Planning for ICI Paints, now AkzoNobel (2005-2009) - Controller for Yum! Brands (Pizza Hut/KFC) for India Subcontinent (2009-2013) - CFO for Kanmo Group, an Indonesian Omnichannel Retailer which operates a portfolio of brands like Coach, Kate Spade, Nespresso, Mothercare, Justice and others (2013-2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun di lembaga lain. He does not have any concurrent position within the Company or other institutions
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas. He is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the majority shareholders.



Irwin Abuthan

Direktur Independen

Independent Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	50 tahun years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	- Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 Juni 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 4 Juni 2020 - Pengangkatan terkini: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021 - First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 4 June 2020 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated 4 June 2020 - Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Commerce in Banking dan Finance dari Curtin University of Technology, Western Australia (1995) Bachelor of Commerce degree in Banking and Finance from Curtin University of Technology, Western Australia (1995)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Mengawali kariernya di Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995-1997) <i>Manager of Corporate Finance and Corporate Banking</i> American Express Bank Ltd (1997– 1999) - Wakil Presiden di Divisi Investasi Manajemen Aset Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999–2002) - Bergabung dengan Lippo Group pada tahun 2002, beliau telah menempati berbagai posisi, termasuk Direktur Perencanaan dan Pengembangan di Divisi Bisnis Makanan Lippo Group - Began his career at Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995-1997) - Manager of Corporate Finance and Corporate Banking at American Express Bank Ltd (1997–1999) - Vice President in the Asset Management Investment Division of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999–2002) - Joined the Lippo Group in 2002, he has held several different roles, including Director of Planning and Development in the Group's Food Business Division
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun di lembaga lain. He does not have any concurrent position within the Company or other institutions
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas. He is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the majority shareholders.



Miranti Hadisusilo

Direktur Independen

Independent Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	52 tahun years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021 First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1992) Bachelor's degree in Economics from University of Indonesia (1992)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Beliau merupakan <i>Corporate Secretary and Legal Director</i> dan telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010. Sebelum bergabung dengan Matahari, beliau menjabat sebagai <i>Corporate Secretary and Legal Director</i> di PT Tunas Ridean Tbk, sebuah perusahaan asosiasi Jardine Matheson, di mana beliau membentuk dan mengawasi divisi <i>Corporate Secretary, Legal, Corporate Communications, Investor Relations, Customer Relations, dan Corporate Affairs</i> (1995-2010). Beliau memulai kariernya sebagai auditor senior di Prasetio, Utomo & Co (perusahaan afiliasi Arthur Andersen LLP) dari tahun 1992 hingga 1995. • Beliau adalah Pendiri dan Sekretaris Umum <i>Indonesian Corporate Secretary Association</i> (2002 – 2014), anggota Komite Asosiasi Emiten Indonesia (2008 – 2014), dan anggota Komite Audit di PT Selamat Sempurna Tbk (2007 – 2015), PT Perdana Gapura Prima Tbk (2007 – 2009) dan PT Andi Chandra Automotive Products Tbk (2001 – 2006). • She is the Corporate Secretary and Legal Director and has been with the Company since 2010. Prior to join Matahari, she was the Corporate Secretary and Legal Director of PT Tunas Ridean Tbk (Plc), a Jardine Matheson company, where she set up and oversaw the Corporate Secretary, Legal, Corporate Communications, Investor Relations, Customer Relations and Corporate Affairs divisions (1995-2010). She started her career as a senior auditor at Prasetio, Utomo & Co (an affiliate company of Arthur Andersen LLP) from 1992 to 1995. • She was the Founder and General Secretary of the Indonesian Corporate Secretary Association (2002-2014), a Committee Member of Asosiasi Emiten Indonesia (the Indonesian Listed Company Association) (2008-2014), and an Audit Committee member in PT Selamat Sempurna Tbk (Plc) (2007-2015), PT Perdana Gapura Prima Tbk (Plc) (2007-2009) and PT Andi Chandra Automotive Products Tbk (Plc) (2001-2006)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun di lembaga lain. She does not have any concurrent position within the Company or other institutions
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas. She is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the majority shareholders.
Penghargaan Acknowledgment	Beliau mendapatkan penghargaan sebagai <i>Top 10 Best Corporate Secretary</i> yang diselenggarakan Economics Review pada tahun 2018 dan <i>Top 5 Best Corporate Secretary in Retail Sector</i> yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi pada tahun 2017. She was awarded as Top 10 Best Corporate Secretary by Economic Review in 2018 and Top 5 Best Corporate Secretary in Retail Sector by Warta Ekonomi in 2017.



Herni Dian

Direktur Independen

Independent Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	49 tahun years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pengangkatan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021 First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan (1997 dan Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia dari Universitas Indonesia (2005) Bachelor's degree in Economics from the Catholic University of Parahyangan (1997) and Master's degree majoring Human Resources Development from University of Indonesia (2005)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Beliau bergabung di Matahari sejak Januari 2021 sebagai <i>Chief of People and Culture</i>. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Ritel dan industri <i>FMCG</i> dan berpartisipasi aktif di APRINDO. Beliau telah memimpin berbagai peran sepanjang karirnya termasuk <i>People and Culture</i>, <i>Corporate Affairs</i>, <i>Retail Operations</i>, dan <i>Business Strategic Planning</i>. • Sebelum bergabung dengan Matahari, beliau menjabat sebagai <i>People and Culture Director</i> di Coca Cola Amatil Indonesia, <i>HR and Corporate Affairs Senior Director</i> di Trans Retail Indonesia (Transmart-Carrefour), <i>Operations Director</i> di Guardian, dan <i>Head of Retail Operations</i> di The Body Shop Indonesia. Sebelumnya, beliau menjabat berbagai peran di Carrefour Indonesia selama 13 tahun. • She joined Matahari since January 2021 as the Chief of People and Culture. She experienced more than 25 years in Retail and FMCG industry and actively participated in APRINDO. She has fulfilled leading various roles throughout her career including People and Culture, Corporate Affairs, Retail Operations, and Business Strategic Planning. • Prior to joining Matahari, she was People and Culture Director at Coca Cola Amatil Indonesia, HR and Corporate Affairs Senior Director at Trans Retail Indonesia (Transmart-Carrefour), Operations Director at Guardian, and Head of Retail Operations at The Body Shop Indonesia. Prior to that, she served in various roles at Carrefour Indonesia for 13 years.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun di lembaga lain. She does not have any concurrent position within the Company or other institutions
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas. She is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the majority shareholders.
Penghargaan Acknowledgment	Beliau memprakarsai Akademi Ritel Kejuruan Indonesia untuk Kementerian Pendidikan, yang diakui oleh Kementerian Ketenagakerjaan untuk memperkerjakan pekerja Difabel. Beliau memimpin timnya menuju Penghargaan Merek Pemberi Kerja Terbaik Indonesia oleh Federasi SDM Profesional Dunia dan dianugerahi Penghargaan Top 50 Asia's Woman Leader Award pada tahun 2019 di Singapura yang diselenggarakan oleh the World Women Leadership Congress and Award. She initiated Indonesia Vocational Retail Academy for the Ministry of Education, recognized by the Ministry of Manpower to employ Difable workers. She led her team towards the Indonesian Best Employer Brand Award by World Federations of HR Professional and was awarded a 2019 Top 50 Asia's Woman Leader Award in Singapore by the World Women Leadership Congress and Award.

Demografi Karyawan

Employees Demography [C.3, 102-8]

Pada akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 9.032 karyawan, mengalami **penurunan 8,02%** dari tahun sebelumnya sebanyak 9.819 karyawan.

At the end of 2021, the Company had 9,032 employees, which decreased by 8.02% from 9,819 employees in the prior year.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level

Uraian Description	2021	2020
S2 Master's Degree	47	55
S1 Bachelor's Degree	1,571	1,634
Diploma 3	170	165
Diploma 2	4	8
Diploma 1	42	46
SMA/SMK High School/Vocational School	7,184	7,892
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	14	19
Jumlah Total	9,032	9,819

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Uraian Description	2021	2020
≤ 25 tahun years old	2,897	3,600
26 - 30 tahun years old	1,885	2,042
31 - 35 tahun years old	1,090	989
36 - 40 tahun years old	549	609
41 - 45 tahun years old	786	966
> 45 tahun years old	1,825	1,613
Jumlah Total	9,032	9,819

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Organisation Level

Uraian Description	2021	2020
CEO	1	1
Direktur Director	9	8
General Manager	55	54
Senior Manager	274	289
Junior Manager	480	509
Supervisor	1,495	1,568
Staf Staff	6,718	7,390
Jumlah Total	9,032	9,819

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2021	2020
Permanen/Tetap Permanent	5,134	5,355
Kontrak Contract/Temporary	3,898	4,464
Jumlah Total	9,032	9,819

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada tahun 2021 memberikan informasi yang lebih komprehensif tentang pengembangan kompetensi, pengembangan karier, keterlibatan karyawan, dan hubungan industrial. Informasi lengkap tercantum pada Sub Bab SDM di Laporan Tahunan ini.

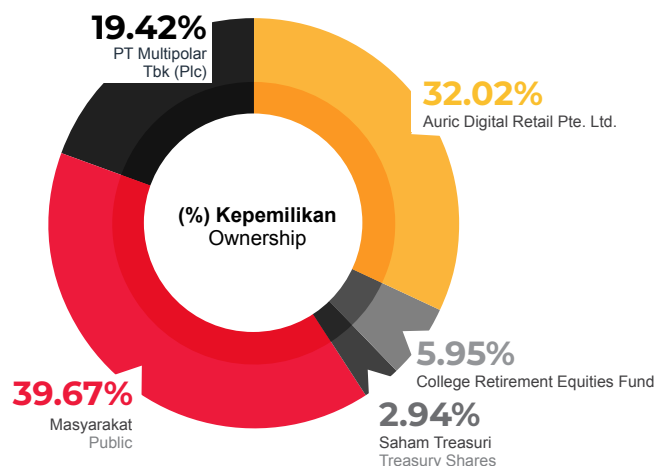
The Company's Human Resources (HR) development in 2021 includes more comprehensive information such as competency development, career development, employee engagement, and industrial relations. Detailed information is described in the Sub Chapter of HR in this Annual Report.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition [C.3, 102-5]

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2021 SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF 31 DECEMBER 2021

Nama Pemegang Saham 5% atau lebih Name of Shareholders 5% or above	Jumlah Saham Total Shares
Auric Digital Retail Pte. Ltd.	840,776,696
PT Multipolar Tbk (Plc)	509,992,000
College Retirement Equities Fund	156,345,400
Saham Treasuri Treasury Shares	77,234,000
Masyarakat (kepemilikan saham kurang dari 5%) Public (single shareholders with less than 5% ownership)	1,041,800,684



KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KELOMPOK PER 31 DESEMBER 2021 SHAREHOLDERS OWNERSHIP BY TYPE AS OF 31 DECEMBER 2021

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	(%) Kepemilikan Ownership
Institusi Nasional Local Institution	202	667,140,593	25.40
Institusi Asing Foreign Institution	220	1,781,519,485	67.84
Perorangan Nasional Local Individual	8,772	177,217,191	6.75
Perorangan Asing Foreign Individual	73	271,511	0.01

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2021, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perseroan. Jika ada anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan, maka Direktur dan/atau Komisaris tersebut harus melaporkan transaksi mereka dalam waktu 3 hari kerja, sesuai dengan Kebijakan *Insider Trading* Perseroan.

SHAREHOLDERS OWNERSHIP BY THE BOARD MEMBERS

As of 31 December 2021, no Board Members the Company's shares. If any of the Board Members held Company's shares, the member should report their dealings in the Company shares within 3 business days, in accordance with the Company's Insider Trading Policy.

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2021 20 LARGEST SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2021

Nama Pemegang Saham Shareholders' Names			
1	Auric Digital Retail Pte Ltd	11	Manoj Pitamber Nanwani
2	PT Multipolar Tbk	12	AllianceBernstein
3	College Retirement Equities Fund	13	LTS Investment Fund
4	Lotus Global Investments Ltd	14	UBS AG London branch client
5	Albula Investment Fund	15	UBS AG Singapore Non-treaty Omnibus Acc.
6	Vanguard	16	Mercer QIF Fund
7	CGS-CIMB Securities	17	APG Asset Management
8	UOB Kay Hian Pte Ltd	18	Barclays Capital Securities Ltd
9	AMB Finansial Indonesia	19	Ensign Peak Advisors
10	Suwantara Gotama	20	Aware Super

Informasi terkait rincian kepemilikan saham, silakan hubungi Sekretaris Perusahaan di: ir@matahari.co.id.
For details of share ownership, please contact the Corporate Secretary at ir@matahari.co.id.

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pada tanggal 5 Mei 2021, Auric Digital Retail Pte. Ltd. ("Auric") mengeluarkan pernyataan penawaran tender sukarela ("VTO") kepada Pemegang Saham Perseroan untuk membeli saham Perseroan, dengan masa penawaran mulai tanggal 4 Juni 2021 sampai dengan 3 Juli 2021. Pada tanggal 15 Juli 2021, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 ("POJK 9/2018"), Auric mengumumkan menjadi pemegang saham pengendali baru di Perseroan per 14 Juli 2021, yakni sebagai hasil dari VTO, Auric kini memiliki 840.776.696 lembar saham Perseroan atau setara dengan 32% (tiga puluh dua persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

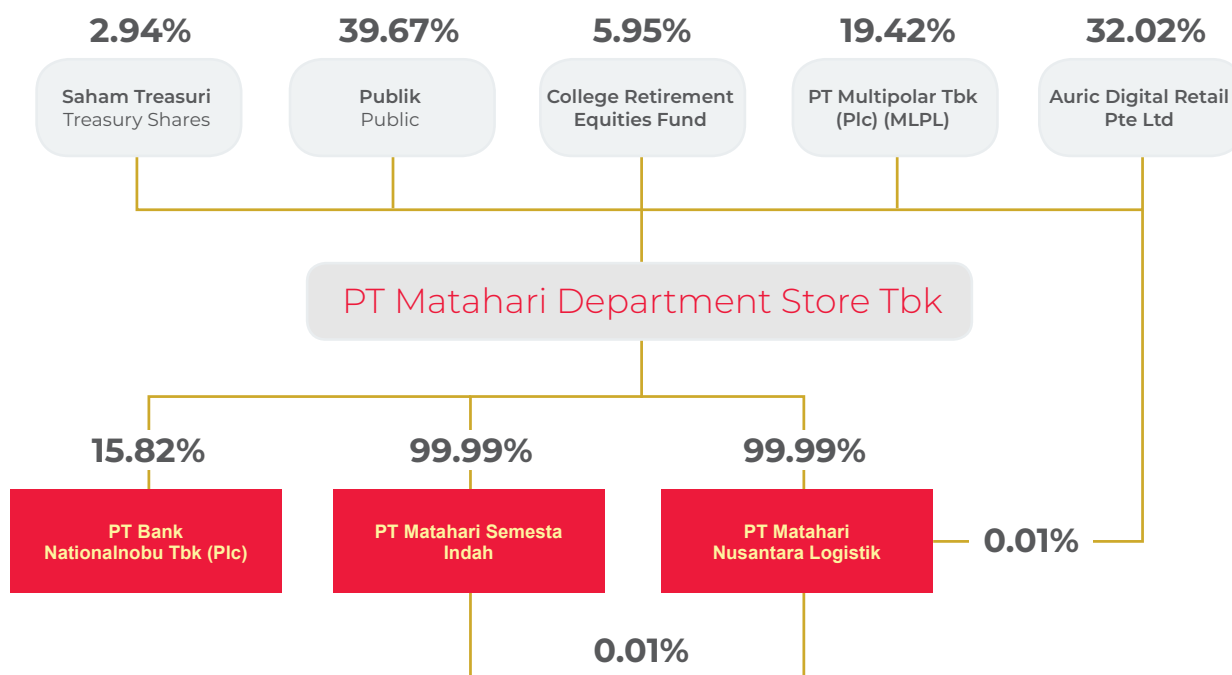
Informasi ini tersedia dalam bagan pada bagian Informasi Pemegang Saham di laporan ini.

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

On May 5, 2021, Auric Digital Retail Pte. Ltd. ("Auric") issued a statement of voluntary tender offer ("VTO") to the Company's Shareholders to purchase the Company's shares, with an offering period starting June 4, 2021 until July 3, 2021. On July 15, 2021, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/ 2018 ("POJK 9/2018"), Auric announced that they became the new controlling shareholder in the Company as of July 14, 2021, where as a result of the VTO, Auric now owns 840,776,696 shares of the Company or equivalent to 32% (thirty two percent) of the Company's total issued and paid-up capital.

This information is shown in graphic form in the Information of Shareholders section of this report.

Struktur Korporasi Corporate Structure



Entitas Anak

Subsidiaries [102-45]

Nama Name	PT Matahari Nusantara Logistik	PT Matahari Semesta Indah
Alamat Address	Menara Matahari 12 th Fl. Jl. Bulevar Palem Raya, Lippo Village Tangerang 15811 Banten – Indonesia	Menara Matahari 12 th Fl. Jl. Bulevar Palem Raya, Lippo Village Tangerang 15811 Banten – Indonesia
Kepemilikan Saham Shareholdings	PT Matahari Department Store Tbk: 99.99% PT Multipolar Tbk: 0.01%	PT Matahari Department Store Tbk: 99.99% PT Matahari Nusantara Logistik: 0.01%
Kegiatan Usaha Business Activities	Transportation and warehousing services.	Wholesale and retail trading.
Dimulainya Kegiatan Komersial Commencement of Commercial Operations	2018	2021
Status Operasional Operational Status	Not operating, ended in the first quarter 2021.	Operating since 2021
Total Aset per 31 Desember 2021 Total Assets as of 31 December 2021 (Before elimination)	Rp198,288 million	Rp7,350 million

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan Offering Price/Exercise Price	Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham Addition/ Reduction in Total Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
1989	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp7,900	2,140,000	2,140,000
1990	Pencatatan Tambahan Additional Listing	-	2,250,000	4,390,000
1990	Pembagian Saham Bonus (1 untuk 5) Bonus Share (1 for 5)	-	878,000	5,268,000
1992	Pembagian Saham Bonus (2 untuk 1) Bonus Share (2 for 1)	-	10,536,000	15,804,000
1994	Pembagian Dividen Saham (1 untuk 5) Dividend Share (1 for 5)	-	3,160,800	18,964,800
1997	Pencatatan Tambahan Additional Listing	-	11,880,000	30,844,800
2001	HMETD (42 untuk 1) @ Rp70/saham Right Issue (42 for 1) @ Rp70/share	Rp100	1,295,481,600	1,326,326,400
2009	Penggabungan Saham (1 untuk 5) Reverse Stock (1 for 5)	-	-1,061,061,120	265,265,280
2009	HMETD II @ Rp100/saham Right Issue II @ Rp100/shares	Rp160	2,652,652,800	2,917,918,080
2019	Penurunan Modal Capital Decrease	-	-113,034,800	2,804,883,280
2020	Penurunan Modal Capital Decrease	-	-178,734,500	2,626,148,780
Total Shares as of 31 December 2021				2,626,148,780

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia | The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya hingga 31 Desember 2021.

The Company did not list any other securities as of 31 December 2021.

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik

Public Accountant & Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

(Anggota firma dari/member of PricewaterhouseCoopers International Limited)

(Member of PricewaterhouseCoopers International Limited)

WTC 3

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia

T: (62-21) 50992901/31192901

F: (62-21) 52905555/52905050

Jasa yang Diberikan | Services Rendered

Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang meliputi Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021, which include the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Biaya | Fees

Rp1,750,000,000.

Periode Penugasan | Period of Assignment

Tahun fiskal 2021

Fiscal year 2021

Lembaga & Profesi

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions

NOTARIS | NOTARY

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160

Jasa yang Diberikan | Services Rendered

Membuat risalah RUPST dan Akta Notaris termasuk menyampaikannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

To prepare AGMS minutes and Notarial Deed including its submission to the Ministry of Law and Human Rights.

Biaya | Fees

Rp25,000,000 for 2021

Periode Penugasan | Period of Assignment

2021

BIRO ADMINISTRASI EFEK | SHARE REGISTRAR

PT Sharestar Indonesia

Gedung Citra Graha Lantai 7

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia

T: (62-21) 527 7966 | F: (62-21) 527 7967

Jasa yang Diberikan | Services Rendered

- Administrasi dan pemeliharaan data;
- Pemeliharaan database saham;
- Pelaporan yang berkaitan dengan administrasi saham;
- Pemeliharaan sertifikat saham fisik dan dokumentasi lainnya;
- Bertindak sebagai Liaison Officer antara Penerbit dan KSEI;
- Implementasi RUPST atau RUPSLB sebagaimana ditentukan oleh Penerbit.
- Data administration and maintenance;
- Maintenance of stock database;
- Reporting relating to share administration;
- Maintenance of physical stock certificates and other documentation;
- Act as Liaison Officer between Issuers and KSEI;
- Implementation of the Annual GMS (AGMS) or Extraordinary GMS (EGMS) as determined by the Issuer.

Biaya | Fees

52.500.000 for 2021

Periode Penugasan | Period of Assignment

2021

BIRO ADMINISTRASI EFEK | SHARE REGISTRAR

Perseroan belum menggunakan lembaga pemeringkat sampai akhir tahun 2021.
The Company has not hired a rating agency as of year-end 2021.

Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certifications [102-12]

TOP 10 Mid Capitalization

Powered by : IICD

Category: Public Listed Company
on 31 May 2021



The Best Corporate Image Awards

Powered by : Frontier Group,
Marketing Magazine
8th year
on June 2021



Indonesia Customer Service Quality Survey

Powered by : SWA Magazine

Category: Public Listed
Company



TOP 3 Best Non-Financial Sector Awards

Powered by : IICD
7th year
on 31 May 2021



Informasi Situs Web Perseroan

Information On The Company Website



Situs web Perseroan, www.matahari.co.id atau yang sekarang www.matahari.com/corporate/ memuat berbagai informasi publik yang sesuai persyaratan regulator, termasuk tapi tidak terbatas pada:

- Informasi pemegang saham;
- Kode etik;
- Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan dan undangan terkait, sejak tahun 2015;
- Laporan tahunan/laporan keuangan Perseroan sejak 2010, dan laporan keuangan triwulanan sejak 2011;
- Profil Dewan Komisaris, Direksi dan Tim Manajemen; dan
- Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal.

Selain situs web Perseroan, Perseroan juga memiliki situs web *e-commerce* yang digunakan untuk melakukan perdagangan *e-commerce* (Matahari.com).

The Company website, renewal www.matahari.co.id and now www.matahari.com/corporate/ contains various public information required by the regulators, including but not limited to:

- Information on the shareholders;
- The code of conduct;
- Summaries of the minutes of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders as well as all related notices and invitations, dating back to 2015;
- The Company's annual reports/financial statements dating from 2010, and quarterly financial statements dating from 2011;
- Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Management; and
- Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit.

In its to the Company website, the Company also has *e-commerce* website for *e-commerce* purpose (Matahari.com).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Serta Organ-organ Pendukungnya

Training And Competency Development For The Boards and Their Supporting Organs

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competence Development for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date	Lokasi Venue
Bianca Cheo Hui Hsin	Komisaris Independen Independent Commissioner	YPO Gold Harvard Presidents	Young Presidents' Organization (YPO)	25 Januari January 2021	virtual
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	ESG Investing Strategy Workshop	Ernst&Young (EY) Team	17-18. Januari January 2021	virtual
		Crypto and Blockchain: Overview, Valuation, Opportunities	NFking Ltd	30 Juni June 2021	virtual
		Indonesia Beauty and Personal Care Industry Landscape	RedSeer Sea Pte Ltd	9 September 2021	virtual
		Indonesia Tech IPO – Case Study: Bukalapak (BUKA.IJ) IPO	Mandiri Sekuritas	17 September 2021	virtual

Pengembangan Kompetensi Direksi

Competence Development for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date	Lokasi Venue
Terry O'Connor	Wakil Presiden Direktur Independen Independent Vice President Director	Leadership in Times of Crisis	YPO	15 Januari January 2021	virtual
		Advanced E-Commerce Strategies in India	YPO	23 Februari February 2021	virtual
		Singapore Virtual Communications for Leaders	YPO	11 Maret March 2021	virtual
Terry O'Connor, Niraj Jain, Irwin Abuthan, Miranti Hadisusilo, Herni Dian	Wakil Presiden Direktur Independen, Direktur Independen, Direktur Independen, Direktur Independen, Independent Vice President Director, Independent Director, Independent Director, Independent Director	Future of Reta	BAIN	8 Juni June 2021	virtual
		Evolution of Modern Retail (Department Stores) with Sam Thakrar (Bain) & Patti Ongman (former Chief Merchandising Officer, Macy's)	BAIN	18 Juni June 2021	virtual
		Category Management with Justin Kerr (ex Chief Merchant of Uniqlo)	BAIN	23 Juni June 2021	virtual
		Youth Category Management with Sergio Odrionzola	BAIN	30 Juni June 2021	virtual
		Validation of Cultural Values & Alignment to Vision & Mission	People Tech	12 November 2021	Menara Matahari

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Serta Organ-Organ Pendukungnya

Training And Competency Development For The Boards And Their Supporting Organs

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competence Development for Corporate Secretary

Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date	Lokasi Venue
Membangun hubungan yang bermakna dengan investor ritel Building meaningful relationships with retail investors	IR Magazine & TiCKER	11 Januari January 2021	virtual
Pendalaman POJK No. 65/POJK.04/2020 tentang Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal In depth on POJK No. 65/POJK.04/2020 concerning Return of Illegal Profits and Investor Loss Compensation Funds in the Capital Market Sector	ICSA	11 Februari February 2021	virtual
Ngobrol Seru RAISA (Rebound Yourself, Rebound Our Organization) RAISA (Rebound Yourself, Rebound Our Organization) Fun Chat	Internal	18 Februari February 2021	virtual
Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021 Dissemination of the 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment	Indonesia Stock Exchange (IDX)	22 Februari February 2021	virtual
Seminar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016 & SEOJK No.30/2016) POJK Seminar on Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016 & SEOJK No. 30/2016)	ICSA	25 Februari February 2021	virtual
Pendalaman POJK No. 42/ POJK. 04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan In depth on POJK No. 42/ POJK. 04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA	25 Maret March 2021	virtual
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia	8 April 2021	virtual
Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (SR) sesuai POJK 51/03/2017 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) Program Mentoring Technical Assistance Training for the Preparation of Sustainability Reports (SR) in accordance with POJK 51/03/2017 and the Mentoring Program's Sustainable Development Goals (SDGs)	AEI	13-16 April 2021	virtual
Pelatihan Mentoring Penyusunan Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Preparation Mentoring and Training	AEI	13-16 April 2021	virtual
Tugas dan Fungsi BOD, BOC, Corsec, Komite BOD, BOC, Corsec, Committees Duties and Functions	ICSA	30 April 2021	virtual
Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (SR) sesuai POJK 51/03/2017 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) Batch 4 Mentoring Klinik Technical Assistance Training for the Preparation of Sustainability Reports (SR) in accordance with POJK 51/03/2017 and Sustainable Development Goals (SDGs) Batch 4 Clinical Mentoring	AEI	20 April, 27 April, 4 Mei May 2021	virtual
Implementasi ACGS ke-10: Jalan Menuju LST di Indonesia The 10th ACGS Implementations : Road To ESG In Indonesia	IICD	27 Mei May 2021	virtual

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Serta Organ-Organ Pendukungnya

Training And Competency Development For The Boards And Their Supporting Organs

Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date	Lokasi Venue
Seminar Pemula GRI-CDP - Pengenalan TCFD dan SDGs GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	IDX	2-3 Juni June 2021	virtual
<i>Top tips to help you plan your next virtual or hybrid investor day</i>	IR Magazine & Q4	8 Juni June 2021	virtual
Dari A Sampai Z tentang Media Relation, Hubungan Yang Saling Menguntungkan From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship	ICSA	2-3 Juni June 2021	virtual
Sesi Akademi Bain Bain Academy Session : 1. Masa Depan Ritel The Future of Retail 2. Evolution of Modern Retail (Department Stores) Evolution of Modern Retail (Department Stores) 3. Manajemen Kategori Category Management 4. Manajemen Kategori Anak Muda Youth Category Management 5. Perusahaan yang Lincah Agile Enterprise 6. Mentalitas Pendiri Founder's Mentality 7. Personalisasi Personalization 8. Pelajaran dari Nordstrom Lessons from Nordstrom 9. Levi's - sudut pandang pemasok CV Levi's - a CV supplier point of view 10. Loyalitas Loyalty 11. Pelajaran dari Amazon Lessons from Amazon 12. Pelajaran dari Asos & platform mode online Lessons from Asos & online fashion platforms 13. Promosi dan Pengoptimalan Penurunan Harga Promotions and Markdonw Optimization	BAIN	8 Juni June 2021 18 Juni June 2021 23 Juni June 2021 30 Juni June 2021 7 Juli July 2021 14 Juli July 2021 21 Juli July 2021 28 Juli July 2021 4 Agustus August 2021 18 Agustus August 2021 25 Agustus August 2021 8 September 2021 15 September 2021	virtual
Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Hearing on Concept of Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information	IDX	22 Juni June 2021	virtual
Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS Training on e-Proxy Module and e-Voting Module on eASY.KSEI Application along with GMS Broadcast	KSEI	20-22 Januari 2021; 22 Juni 2021 20-22 January 2021; 22 June 2021	virtual
Pendalaman POJK No. 3/POJK. 04/ 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Training on e-Proxy Module and e-Voting Module on eASY.KSEI Application along with GMS Broadcast	ICSA	23 Juni June 2021	virtual
Seminar Lanjutan GRI-CDP - Pengantar TCFD dan SDGs GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	IDX	29-30 Juni June 2021	virtual
Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/ POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY Implementation of POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 and Implementation of e-Proxy Module & e-Voting Module on eASY Application	AEI	1 Juli July 2021	virtual
Mendorong Keberlanjutan: Tata Kelola dan Pelaporan Menempa Masa Depan Berkelanjutan untuk Indonesia yang Lebih Baik Advancing Sustainability: Governing and Reporting Forging a Sustainable Future for Better Indonesia	IICD	8 Juli July 2021	virtual
Peran Hubungan Investor yang Terus Berkembang The Evolving Role of Investor Relations	IR Magazine & Q4	14 Juli July 2021	virtual
FGD: Pelaksanaan eRUPS dengan eASY. KSEI FGD: Implementation of eRUPS with eASY.KSEI	ICSA	15 Juli July 2021	virtual

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Serta Organ-Organ Pendukungnya

Training And Competency Development For The Boards And Their Supporting Organs

Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date	Lokasi Venue
Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha In-depth on POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA	22 Juli July 2021	virtual
Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal Understanding & Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 Regarding Implementation of Activities in the Capital Market Sector	AEI	12 Agustus August 2021	virtual
Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy	AEI	13 & 20 Agustus August 2021	virtual
Evolusi Konferensi Virtual The Evolution of Virtual Conferences	IR Magazine & Q4	24 Agustus August 2021	virtual
Pelajaran dari Masalah Anti Uang Palsu di Indonesia Anti-Counterfeiting Issues in Indonesia - Lesson Learned	K&K Advocates	2 September 2021	virtual
Membangun hubungan yang lebih baik seiring berkembangnya tuntutan investor ritel Building better relationships as retail investor demands evolve	Corporate Secretary, IR Magazine & Lumi	6 Oktober October 2021	virtual
IDX-GRI-CDP-Seminar Lanjutan Penyusunan Rencana Aksi Korporat TCFD dan SDGs IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	IDX	21-22 Oktober October 2021	virtual
FGD: Penyusunan AR & SR Emiten dan Perusahaan Publik bersama OJK FGD: Preparation of Issuers and Public Companies AR & SR with OJK	OJK	3 November 2021	virtual
Crucial Conversations	Dunamis Organization Services	20-23 Desember December 2021	virtual

Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit Competence Development for Internal Audit Unit

Jabatan Position	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
Head of IA and Compliance, and Senior Audit	Rising Our Team - Batch 3	Internal (in-house training)	26.08.2021	virtual

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

04. Analisis dan Pembahasan Manajemen





Matahari merupakan salah satu peritel usaha ritel model ternama di Indonesia dan akan terus mempertahankan reputasi dan penetrasi pasar. Sampai akhir tahun 2021, terdapat 139 gerai Matahari yang tersebar di berbagai wilayah di Tanah Air. Perseroan senantiasa memprioritaskan kepuasan pelanggan melalui fesyen yang menarik dan nyaman. Strategi penguatan *branding* dan visualisasi yang erat antara pelanggan dan barang yang ingin dibeli juga terus dilakukan.



Matahari is one of the most prominent retailers in Indonesia and will continue maintaining its reputation and market penetration. As of the end of 2021, Matahari operated 139 stores located throughout the Archipelago. Customer satisfaction is always a priority, and the Company strives to achieve this by offering stylish and comfortable fashion items. The Company also continues to strengthen branding and visualisation that are relevant for customers and the products on offer.

Penjualan Kotor 2021
Rp10.2 triliun, lebih tinggi
dari Rp8.6 triliun di 2020



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pandemi dan varian baru COVID-19 masih menjadi tantangan di tahun 2021. Mobilitas masyarakat di banyak negara harus dibatasi, seperti terlihat di awal dan di pertengahan tahun. Namun demikian, mobilitas kembali lancar karena Pemerintah melonggarkan pembatasan mobilitas secara bertahap. Indeks mobilitas Google menunjukkan bahwa pergerakan usaha berada di atas *baseline* pada kuartal keempat.

Pemulihan ekonomi terus berlanjut di tengah pandemi hingga akhir tahun, meskipun wabah Delta sempat menghentikan pemulihan pada kuartal ketiga. Dengan ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 tercapai sebesar 3,69%, berbalik dari kontraksi 2,07% pada tahun 2020. Pendorong yang paling signifikan adalah konsumsi rumah tangga yang menyumbang 54,42% dari total *output* ekonomi. Peningkatan tersebut sejalan dengan optimisme konsumen yang ditunjukkan

MACROECONOMIC OVERVIEW

The pandemic and the COVID-19 new variants still posed challenges in 2021. People's mobility in many countries had to be restricted, Nonetheless, traffic swiftly returned ideal in the year as the Government eased mobility restrictions gradually. The Google mobility index showed that the traffic was above the baseline in the fourth quarter.

The economy continued its recovery until year-end, despite the Delta outbreak halting recovery in the third quarter. As a result, Indonesia's economic growth in 2021 was 3.69%, reversed from the contraction of 2.07% in 2020. The most significant driver was household consumption, accounting for 54.42% of total economic output. The increase was in line with consumers turning optimistic, as indicated by the Bank Indonesia's (BI) Consumer Confidence Index, showing

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

oleh Indeks Keyakinan Konsumen Bank Indonesia (BI) pada triwulan II sebesar 101,5-107,4 dan triwulan IV sebesar 113,4-118,5.

Positifnya daya beli di tengah pandemi mencerminkan stimulus fiskal dan moneter yang efektif, serta inisiatif pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan untuk mendorong sektor usaha mikro, kecil, dan menengah.

TINJAUAN INDUSTRI

Seiring dengan pemulihan ekonomi, industri ritel juga menunjukkan dinamika serupa pada tahun 2021, sesuai data Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO). Sektor ini tumbuh 5,49% dengan adanya perayaan Idul Fitri yang mendukung konsumsi pada kuartal kedua, namun tingkat pertumbuhan menurun menjadi 3% pada kuartal ketiga. Pembatasan mobilitas (PPKM) pada awal Juli 2021 menjadi salah satu faktor yang menghambat penjualan ritel, karena masyarakat tidak bisa leluasa mengunjungi pusat perbelanjaan atau mal.

BI mencatat pertumbuhan penjualan ritel sebesar 13,8% *year-on-year* pada akhir tahun 2021 dengan pertumbuhan penjualan pakaian sebesar -0,1%. Praktisi di sektor ritel juga memperkirakan pertumbuhan bisnis ritel nasional pada tahun 2021 lebih baik meskipun terdapat wabah varian Delta. Pada triwulan III tahun 2021, peritel modern tumbuh sekitar 2,5% hingga 3% namun kembali ke 3,5% hingga 4% pada akhir tahun.

Pandemi mempercepat pergeseran menuju ekonomi digital, para peritel memanfaatkan peluang ini dengan meningkatkan penjualan melalui platform digital seperti situs yang dimiliki, media sosial, dan platform *e-commerce*. Sesuai laporan Economic SEA 2021 oleh Temasek, Google, dan Bain & Company, nilai ekonomi digital Indonesia mencapai US\$70 miliar pada tahun 2021, tumbuh 49% didukung oleh meningkatnya *e-commerce*. BI mencatat 50,8% pertumbuhan transaksi *e-commerce* pada tahun 2021.

E-Conomy SEA 2021 juga memprediksi bahwa ekonomi digital Indonesia akan mencapai US\$146 miliar pada tahun 2025, yang merupakan pertumbuhan rata-rata per tahun sebesar 20%. Potensi yang sangat besar ini, termasuk di bidang *e-commerce*, telah memotivasi para peritel untuk fokus pada saluran penjualan digital.

101.5-107.4 in the second quarter and 113.4-118.5 in the fourth quarter.

The positive purchasing power against the backdrop of the pandemic reflected effective fiscal and monetary stimulus, as well as national economic recovery initiatives, such as incentives to stimulate the micro, small, and medium enterprises sector.

INDUSTRY OVERVIEW

As the economy began to recover, the retail industry also showed a similar dynamic in 2021, as noted by the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (APRINDO). This sector grew by 5.49% on the back of an Eid celebration that drove spending in the second quarter, though the growth levels declined to 3% in the third quarter. Mobility restrictions (PPKM) in early July 2021 were among the factors that dragged retail sales, as people could not freely visit shopping centres or malls.

BI noted a 13.8% year-on-year retail sales growth at the end of 2021, with clothing sales reducing by -0.1%. Practitioners in the retail sector also saw that the estimated national retail business growth in 2021 was better despite the Delta variant outbreak. In the third quarter of 2021, the modern retail section grew at around 2.5% to 3% but returned to 3.5% to 4% by the end of the year.

As the pandemic accelerated the shift toward the digital economy, retailers tapped the opportunity by boosting sales through digital platforms such as proprietary sites, social media, and e-commerce platforms. According to the Economy SEA 2021 report by Temasek, Google, and Bain & Company, the value of Indonesia's digital economy reached US\$70 billion in 2021, a 49% growth driven by the rise of e-commerce. BI noted a 50.8% e-commerce transaction growth in 2021.

The e-Conomy SEA 2021 also predicts that, by 2025, Indonesia's digital economy will reach US\$146 billion, which represents an average per annum growth of 20%. This vast potential, including in e-commerce, has motivated retailers to focus on digital sales channels.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Kebangkitan ekonomi memiliki efek samping rantai pasokan tidak dapat menangani permintaan pengiriman yang meningkat. Akibatnya, terjadi kemacetan yang menyebabkan biaya lebih tinggi dan hilangnya peluang bagi peritel yang mengandalkan impor. Sebaliknya, peritel yang dekat dengan jalur pemasok lokal berhasil mengelola dampak dengan baik selama terjadinya gangguan.

Khusus untuk industri tekstil, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2021 tentang Bea Masuk Tindakan Pengamanan terhadap Impor Produk Pakaian dan Aksesori Pakaian untuk melindungi produsen tekstil kecil dan menengah lokal dari produk pakaian jadi impor yang masif. Tindakan ini dapat membantu pedagang dengan kontribusi lokal yang besar.

Di bisnis ritel fesyen, pemulihan ekonomi juga mulai mengubah gaya fesyen. Pada awal tahun, gaya yang lebih disukai adalah model yang nyaman atau model *outdoor*. Namun, pada pertengahan tahun 2021 dengan perbaikan situasi di daerah yang tercatat memiliki tingkat vaksinasi yang tinggi, pilihan ke mode pakaian kerja dan gaya liburan menduduki daftar belanja konsumen yang tertinggi. Selain itu, perubahan kebutuhan telah mempengaruhi pola permintaan biasa. Hal ini membuat peritel dengan rantai pasokan yang baik dan dekat dapat dengan cepat beradaptasi mengikuti perubahan permintaan konsumen.

PROSPEK USAHA

Seiring dengan pulihnya kegiatan ekonomi, Perseroan memiliki keyakinan untuk tahun 2022. Optimisme ini didukung oleh vaksinasi yang berjalan dengan baik, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih aman di tengah pandemi COVID-19 dan munculnya varian baru. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,6%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, sedangkan Pemerintah menargetkan 5,2% hingga 5,5% pada tahun 2022.

Pemulihan ekonomi juga berdampak pada peningkatan harga komoditas dan pasokan pangan global. Meski demikian, BI optimistis inflasi akan berada dalam kisaran sasaran 2%-4% pada 2022. Optimisme ini sejalan dengan kecukupan pasokan untuk memenuhi peningkatan permintaan, koordinasi antarlembaga, dan respons kebijakan yang tepat.

The economic upturn has a side supply chains could not handle the increasing shipment demand. As a result, bottlenecks caused higher costs and opportunity loss for retailers who rely on imports. In contrast, retailers close to the local supply lines managed to navigate well during the disruption.

Particularly in the textile industry, the Government issued Regulation of Minister of Finance No. 142/PMK.010/2021 regarding the Safeguard Tax on Imported Clothes and Accessories to protect small and medium local textile producers from the massive imported apparel products. The safeguard measures helped merchandisers with major a local contribution

In the fashion retail business, the economic reopening had also started to alter fashion styles. At early the year, outperforming styles were either in comfort or outdoor types. However, with situation improvement in mid-2021 in areas with high vaccination rates, the return-to-work and occasion styles topped consumer shopping lists. Moreover, resizing needs have disrupted usual demand patterns. Thus, retailers with well-built and close supply chains can quickly adapt to changing consumers' demand.

BUSINESS OUTLOOK

The Company is optimistic about 2022 as more economic activities return. The optimism grows on the back of vaccinations progressing well, creating a safer environment amid the COVID-19 pandemic and new variants emerging. The IMF projects Indonesia's 2022 economic growth at 5.6%, higher than in 2021, while the Government targets 5.2% to 5.5% in 2022.

The economic recovery may also translate into an increase in global commodity and food supplies prices. Nevertheless, BI is optimistic that inflation would be within the targeted range of 2% to 4% in 2022. The optimism is in line with adequate supply to meet rising demand, inter-institutional coordination, and appropriate policy responses.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Industri ritel modern optimis menghadapi tahun 2022 yang lebih kuat dengan lingkungan yang lebih aman, permintaan yang ada, dan pelonggaran pembatasan aktivitas bisnis serta mobilitas masyarakat. Secara khusus, yang menawarkan diskon dapat terus unggul. Sementara itu, gaya juga bergeser dari pakaian pandemi, seperti pakaian yang sudah disampaikan sebelumnya.

Sementara itu, terlepas dari pandemi, saluran digital masih akan menjadi peluang besar bagi industri fesyen. Pengalaman pelanggan menjadi pembeda untuk merek yang menawarkan fasilitas *online* dan *offline* di pasar yang sangat kompetitif, yang akan memvalidasi konsep *omnichannel*.

Oleh karena itu, Perseroan memiliki keyakinan bahwa usahanya akan terus tumbuh di tahun mendatang, seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan industri ritel yang berkelanjutan. Matahari terus menghadirkan fesyen yang aspiratif namun terjangkau melalui layanan berkualitas tinggi untuk memberikan nilai lebih bagi konsumen.

Pada tahun 2022, Perseroan akan fokus pada bisnis inti dan transformasi digital. Perseroan juga berencana menambah 10 gerai baru.

Di pasar digital, *e-commerce* akan semakin berkembang karena pertumbuhan kelas menengah, penetrasi internet dan ponsel pintar yang semakin meningkat, dan pertumbuhan pesat *fintech* dan pilihan metode pembayaran yang semakin banyak. Sehingga Matahari.com sebagai salah satu pelaku *e-commerce* dinilai usahanya akan terus berkembang pada masa mendatang.

Produk yang dijual Perseroan tetap memperbaiki pakaian khususnya merek-merek *private label* seperti wanita, pakaian pria, pakaian anak-anak, pakaian dan perlengkapan bayi, kosmetik dan alat kecantikan, sepatu dan alas kaki serta pakaian dan perlengkapan olahraga.

Perseroan menghadirkan model-model barang dagangan terbaru dan kekinian sesuai dengan pasar sasaran. Selain itu, melakukan penyegaran pada *display* dan dekorasi ruangan untuk memberikan pengalaman baru bagi konsumen.

The modern retail industry is optimistic about a stronger 2022 with a safer environment, pent-up demand, and eased restrictions on business activities and mobility. Specifically, discount fashion may continue to outperform. Meanwhile, the style may also shift from pandemic clothing as already mentioned.

In the meantime, regardless of the pandemic, the digital channel would still be an immense opportunity for the fashion industry. The customer experiences will act as differentiators for brands with online and offline presence in a highly competitive marketplace, which will validate omnichannel concepts.

Therefore, the Company shares the confidence that its business will continue to grow in the coming year, along with continued economic and retail industry growth. Matahari continues to provide aspirational yet affordable fashion through high-quality services to bring more value to consumers.

In 2022, the Company will focus on its core business and digital transformation. The Company also plans to add 10 new stores.

In the digital era, *e-commerce* will continue to grow, driven by the increase of the middle class, along with rising internet and smartphone penetration, as well as rapid growth of *fintech* and an increasing choice of payment methods. Hence, Matahari believes Matahari.com, *e-commerce* platform, will grow in the future.

The Company will also continue to improve its clothing lines especially its *peer brands* in the *private label* space for women, men, children, and babies, including footwear, baby supplies, cosmetics and beauty products, and sports apparel products.

The Company applies modern, current merchandising that meets its target market needs. The Company will practice rejuvenate its display and store décor to provide a fresh experience for all customers.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Strategi prioritas yang akan dilakukan Perseroan pada tahun 2022 meliputi:

1. Potensi Penuh *Merchandising*. Menyusun koleksi produk yang dipimpin pelanggan untuk meningkatkan penjualan & meningkatkan produktivitas margin.
2. Optimasi Jaringan Gerai. Meremajakan, mengembangkan, dan memperluas jaringan gerai fisik secara maksimal.
3. Ekspansi *Omnichannel*. Unggul & berkembang dalam jaringan dengan *Omnichannel* terkemuka yang dimiliki dan kemitraan strategis dengan platform *marketplace*.
4. Loyalitas & Personalisasi. Meningkatkan retensi & pembelian pelanggan melalui loyalitas dan personalisasi yang didukung data.
5. Keunggulan Operasional. Mengharmonisasi seluruh saluran fisik & digital untuk pengalaman pelanggan serba terbaik di kelasnya.
6. Optimasi Beban Operasional. Mengoptimalkan biaya operasi untuk mencapai leverage operasi seiring pertumbuhan bisnis.
7. Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan. Fokus pada anak-anak sebagai bagian dari inisiatif memberi kembali kami.

The Company's priority strategies for 2022 are:

1. Merchandise Full Potential. Curate customer-led range to grow sales & improve margin productivity.
2. Store Network Optimization. Rejuvenate, evolve and expand physical store network to full potential.
3. Omnichannel Expansion. Excel & expand in online with leading omnichannel own site and strategic marketplace partnerships.
4. Loyalty & Personalisation. Increase customer retention & spend via loyalty and data-backed personalization.
5. Operational Excellence. Harmonize across physical & digital for best-in-class all-round customer experience.
6. OPEX Optimization. Optimize operating cost to achieve operating leverage as the business grows.
7. Environmental, Social, & Corporate Governance. Focus on kids as part of our giving back initiatives.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan senantiasa memprioritaskan kepuasan dan keterikatan dengan melalui fesyen yang menarik dan nyaman. Strategi penguatan *branding* dan visualisasi yang erat antara pelanggan dan barang yang ingin dibeli juga terus dilakukan. Perseroan juga melanjutkan semangat *strapline* yaitu *Pay Less, Feel Good* untuk mendukung nilai inisiatif seluruh pelanggan setia.

Dari sisi sarana promosi, Perseroan tetap mengutamakan media iklan digital berbayar, termasuk media sosial. Media ini terbukti efektif dalam hal para pelanggan memberikan umpan balik positif atas setiap promosi yang dilakukan oleh Perseroan. Dengan memilih sarana promosi yang sudah teruji efektivitasnya, maka seluruh biaya promosi yang dikeluarkan berdampak positif terhadap pengembalian dan investasi.

MARKETING

Marketing Strategies

Customer satisfaction and engagement are always a priority, and the Company strives to achieve this by offering stylish well-publicised fashion articles. The Company also continues to strengthen branding and visualisation that are relevant for the customers and products on offer. Our strapline of Pay Less, Feel Good supports value initiatives for all loyal customers.

In terms of promotion, the Company still prefers paid digital advertising media, including social media and Google Network Display. These media have proven effective, as indicated by the customers' positive responses to promotional materials. By choosing media that have been proven impactful, all promotional spending reflects positively in return and investment.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Untuk lebih memperkenalkan produk-produk baru maupun yang sudah ada kepada pelanggan, serta untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, Matahari terus meningkatkan promosi melalui akun Instagram dan Facebook Perseroan. Namun prioritas Matahari adalah terus meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan pelanggan setia melalui program loyalitas pelanggan.

Strategi pemasaran yang juga dilakukan Perseroan adalah memanfaatkan momentum masa-masa puncak belanja seperti Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, maupun Tahun Ajaran Baru Sekolah. Matahari meluncurkan iklan berbasis promosi sebagai upaya persuasif bahwa dengan biaya terjangkau, belanja di Matahari sangat menyenangkan.

Pada tahun 2021, Matahari mengeluarkan biaya pemasaran sebesar Rp68,2 miliar, atau setara dengan 0,7% dari total nilai penjualan barang dagangan.

Pangsa Pasar [102-6]

Matahari merupakan salah satu peritel ternama di Indonesia dan akan terus mempertahankan reputasi dan penetrasi pasar. Sampai akhir tahun 2021, terdapat 139 gerai Matahari yang tersebar di berbagai wilayah di Tanah Air.

To further introduce new and existing products to customers and help drive customer loyalty, the Company uses its own Instagram and Facebook channel to air its official promotions. Increasing the interaction and communication with Matahari's loyal customers through its in-house Customer Loyalty Member program are a priority.

Another marketing strategy employed by the Company is to make use of special occasions such as Eid, Christmas, and New Year holidays, as well as the start of a new academic year. The Company executes promotional-based advertising to deliver a persuasive message of affordable, fun shopping at Matahari in peak season.

In 2021, the Company spent Rp68.2 billion for marketing, or 0.7% of the total value of merchandise sales.

Market Share [102-6]

Matahari is one of the prominent retailers in Indonesia and will continue maintaining its reputation and market penetration. As of the end of 2021, Matahari operates 139 stores located throughout the Archipelago.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Gerei

Stores

Jaringan Ritel

Jumlah gerai Matahari tahun 2021 sebanyak 139 gerai yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Jumlah itu menurun dibanding tahun 2020 sebanyak 147 gerai, seiring penutupan gerai dengan potensi terbatas. Selain gerai fisik, Matahari juga memiliki gerai digital yaitu Matahari.com yang merupakan salah satu pelaku usaha *e-commerce* yang sudah dikenal oleh masyarakat.

Luas gerai Matahari umumnya berkisar antara 5.000-9.000 meter persegi. Namun dalam perkembangannya, ada beberapa gerai yang ukuran luasnya sesuai dan penuh potensi di suatu lokasi tertentu seperti gerai Matahari di Cianjur yang luasnya kurang dari 5.000 meter persegi.

Seluruh gerai Matahari menawarkan berbagai pilihan produk yang menarik dengan model kekinian, meliputi produk fesyen pria dan wanita, anak-anak, dan perlengkapan bayi. Gerai matahari juga menawarkan produk sepatu dan alas kaki, kosmetik dan aksesorinya, tas, dan fesyen olahraga.

Pada Q3 tahun 2021, gerai Matahari di Jawa-Bali sempat menutup sementara karena adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sementara di luar Jawa-Bali, beberapa gerai masih dapat beroperasi. Penutupan sementara sebanyak 98 gerai ini berdampak besar terhadap kinerja penjualan Matahari. Namun sejak 7 September 2021, seluruh gerai dapat beroperasi kembali seiring dengan pelonggaran PPKM oleh pemerintah.

Desain dan Pengaturan Gerai

Sebagai bagian dari komitmen "Feel Good", Matahari melakukan program perbaikan gerai secara detail agar pelanggan merasa nyaman selama berbelanja. Perseroan meningkatkan tata letak, pencahayaan,

Retail Network

In 2021, Matahari had 139 stores in various Indonesian cities. The year soon with the closure of 11 stores limited potential. However, in addition to physical outlets, Matahari also has a digital outlet, Matahari.com, which has become a well-known e-commerce platform.

The size of Matahari's stores generally range from 5,000 to 9,000 square meters, but the Company also considers the space available and potential in a location. A new Matahari store in Cianjur, for example, occupies less than 5,000 square meters.

All stores offer a wide selection of attractive products in contemporary models, including men's and women's fashion products, as well as children's and baby supplies. Matahari stores also offer footwear products, cosmetics and accessories, handbags, and sports fashion.

In Q3 2021, Matahari had to temporary close total of 98 store operations on Java and Bali because of the mobility restriction policies in place, although some 31 stores outside Java and Bali were able to continue. This had a major impact on Matahari's sales performance. Nevertheless, by September 7, 2021, as restriction levels eased, all stores had reopened.

Store Design and Layout

As part of the "Feel Good" commitment, the Company organises a store refurbishment program with great detail to make the customers feel suitably comfortable when shopping. The improved layout, lighting, décor,

Tinjauan Operasional Operational Review

dekorasi, dan tampilan barang dagangan secara menarik agar pelanggan dapat memutuskan memilih produk yang diminati.

Dari sisi pencahayaan, Matahari telah menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan. Selain itu, penataan ruang terlihat lebih luas sehingga pelanggan dapat lebih leluasa memilih barang dagangan yang disediakan.

Matahari juga mempelajari perilaku pelanggan yang senang dengan produk-produk terkenal. Oleh karena itu, Matahari menata produk eksklusif secara khusus agar dapat menarik perhatian pelanggan. Penataan barang dagangan juga dilakukan per kategori untuk memudahkan pelanggan memilih produk yang diinginkan.

Matahari juga mengenalkan koleksi Nevada Sport dengan jenis pakaian olahraga yang kasual, sebagai tempat koleksi pakaian olahraga kasual bagi pelanggan yang ingin bekerja sambil berolahraga di rumah. Sebagian orang harus bekerja di rumah sehingga Perseroan mengutamakan fesyen yang terkesan santai namun tetap nyaman dengan standar atletis.

Selain itu, Matahari meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas merek dengan penyajian beragam merek, seperti melalui *Beauty Multi Brand Concept*.

Penataan *display* juga disesuaikan dengan kondisi pandemi, yaitu Matahari hanya menampilkan produk yang sangat dibutuhkan oleh pelanggan. Hal ini menjadikan pelanggan dapat memutuskan secara cepat dan tepat dalam membeli barang dagangan yang dituju.

Perbaikan Gerai yang Berkesinambungan

Sebagai salah satu upaya agar pelanggan dapat nyaman saat berbelanja di gerai, Perseroan memiliki jadwal perbaikan gerai sebagian. Perbaikan gerai yang lebih modern dan berdesain kekinian, bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan, dan meningkatkan penjualan karena kategori standar ditingkatkan.

Kinerja Segmen Gerai

Matahari membagi kinerja gerai berdasarkan area geografis. Pada tahun 2021, kinerja gerai Matahari adalah sebagai berikut:

and display are elements that the Company carefully considers to ensure the products appeal to customers.

In terms of lighting, Matahari has shifted to LED lights that are more energy-efficient and environmentally friendly. In addition, layout arrangements provide a spacious feel for customers to freely look around and choose their items.

Matahari has noticed the customers' preference for reputable brands. In response, exclusive products are specially arranged to attract customers. Items are also placed by category to make it easier for customers to choose the items that they like.

For customers who like to stay fit while working from home, Matahari has introduced the Nevada Sport collection of casual sportswear. With the large number of employees who have had to work from home, the Company recognised the importance of wearing relaxed and comfortable outfits.

Meanwhile, brand visibility and accessibility have been strengthened with the mixed brand displays, such as the Beauty Multi-Brand Concept.

In terms of display arrangements, the Company has adjusted its strategy to the pandemic situation and displayed items that were most needed by customers. This way customers can shop quickly and effectively.

Continuous Store Improvement

To maintain a convenient shopping experience, the Company has partial store rejuvenations scheduled. Regular upgrades keep stores fresh and modern, making customers feel good, and this boosts sales as category standards are uplifted.

Store Segment Performance

Matahari maps its store performance by geographic area. In 2021, store performance was as follows:

Tinjauan Operasional

Operational Review

Area	Jumlah Gerai Number of Stores		Pertumbuhan Growth	Pangsa 2021 Shares in 2021
	2021	2020		
Sumatera Sumatra	28	28	0.00%	20.14%
Jawa Java	78	87	-10.34%	56.12%
Kalimantan, Sulawesi, and Maluku	28	27	3.70%	20.14%
Lain-Lain Others	5	5	0.00%	3.60%
Total	139	147	-5.44%	100.00%

Dari sisi jumlah gerai, pulau Jawa masih mendominasi sebaran gerai Matahari dengan komposisi sebesar 56,12% dari total gerai. Hal ini sesuai dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang masih berpusat di Jawa.

Java continues to be the most prominent market in terms of store numbers, with 56.12% of Matahari stores located on the island. This reflects the national economic growth, which is centred on Java.

Pada tahun 2022, Matahari berencana untuk membuka sedikitnya 10 gerai baru di sejumlah kota yang potensial untuk meningkatkan penetrasi ke emerging economic serta memperkuat dampaknya.

In 2022, Matahari plans to open minimum 10 new stores in a number of potential cities to increase penetration into emerging economic as well as strengthen the impact.

(dalam Rp juta)

(in million Rp)

Area	Pendapatan Revenues	Pangsa Shares
Sumatera Sumatra	1,088,136	19.52%
Jawa Java	3,182,978	57.10%
Kalimantan, Sulawesi, and Maluku	1,074,378	19.27%
Lain-Lain Others	229,162	4.11%
Total	5,574,654	100.00%

Dari sisi pendapatan, gerai Matahari di pulau Jawa berkontribusi sebesar 57,10% terhadap total pendapatan mencapai Rp5,57 triliun. Area Sumatera berkontribusi sebesar 19,52%, disusul Kalimantan, Sulawesi dan Maluku sebesar 19,27%.

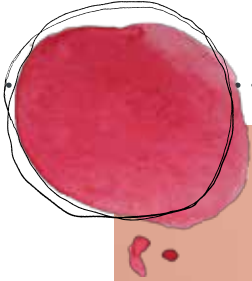
In terms of revenue, Matahari's Java stores contributed 57.10% to total revenue of Rp5.57 trillion. Sumatra contributed 19.52%, followed by Kalimantan, Sulawesi, and Maluku with a combined 19.27%.

Tinjauan Operasional Operational Review

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pemanfaatan **Teknologi Digital** Melalui **OmniChannel**

Using Digital Technology Through OmniChannel



Teknologi *omnichannel* yang menyinergikan distribusi *offline* dan *online* merupakan kebutuhan bagi Matahari. Terlebih di masa pandemi yang membatasi mobilitas masyarakat, kehadiran teknologi digital semakin diperlukan.

Matahari telah membuka beberapa saluran baru dan saluran *online*-nya, Matahari.com, yaitu *Social Commerce Shop & Talk* dan toko resmi di *marketplace* seperti Shopee dan yang terbaru Tokopedia. Hal ini dilakukan untuk membangun saluran *omnichannel* yang lebih lengkap.

Salah satu keunggulan Matahari adalah memiliki jaringan gerai yang tersebar yang dapat difungsikan sebagai fasilitas pemenuhan pemesanan *online*, serta *click and collect*, yang mewakili fitur *omnichannel*. Berdasarkan kemampuan tersebut, Matahari akan mengelola rantai pasokan *end-to-end* dan memastikan kualitas layanan yang konsisten serta memenuhi kepuasan pelanggan. [102-9]

Omnichannel technology that synergises offline and online distribution is necessary for the Company. During the pandemic, when people's mobility has been limited, digital technology is needed more than ever.

Matahari has opened several new channels, including the online Matahari.com, a social commerce Shop-and-Talk, and official stores in online marketplaces such as Shopee and more recently Tokopedia. These were done to build a more complete omnichannel presence.

Matahari has leveraged one of its strengths, namely its network of stores that can fulfil online orders and eventually serve as click-and-collect locations in the omnichannel ecosystem. Because of this capability, Matahari will manage its supply chain from end to end and ensure consistent service quality that meets customer satisfaction. [102-9]

Manfaatkan Teknologi Digital Melalui OmniChannel Using Digital Technology Through OmniChannels

Kehadiran saluran pemasaran digital ini menciptakan peluang baru bagi bisnis. Untuk itu, Matahari akan terus menawarkan produk ternama dan berkualitas kepada para pelanggan. Matahari juga akan terus menawarkan produk eksklusif seperti merek internasional Disney yang hanya dapat dibeli di gerai Matahari atau Matahari.com. Pengembangan *omnichannel* akan terus dilakukan untuk meningkatkan penjualan barang dagangan.

The presence of these digital marketing channels creates new opportunities for the business. To that end, Matahari will continue to offer well-known and quality products to customers across multiple channels offer exclusive products, that can only be purchased at Matahari outlets or Matahari.com. Omnichannel development will continue to increase the potential available in store merchandise sales offer beyond.



Rata-rata **penjualan online***
pada tahun 2021 Rp**246.800**
meningkat dibanding 2020 yang
sebesar Rp**242.545**

*Per transaction | **Per transaksi**

Pada tahun 2022, Matahari akan menambah minimum 10 gerai baru. Berdasarkan kondisi lokal, format gerai dapat disesuaikan untuk mengadopsi model bisnis selain gerai inti.

In 2022, Matahari plans to add a minimum of 10 new stores. Based on local conditions, the stores' format may be adjusted to adopt business models other than those of core stores.

Seiring dengan penambahan jumlah gerai, Matahari juga akan meningkatkan produktivitas *sales assistants* yang akan diarahkan untuk memiliki kemampuan *multitasking* dalam mendukung peningkatan kinerja penjualan dan *Customer Service*.

As the number of outlets increases, Matahari will also enhance the productivity of sales assistants, helping them to be able to multitask and drive sales performance and Customer Service.

Barang Dagangan

Merchandising

Matahari memiliki keunggulan kompetitif berupa kontrol kualitas, kemitraan dengan konsultan internasional dan jaringan pemasok yang luas dan terpercaya. Dengan keunggulan tersebut, barang dagangan yang ditawarkan kepada pelanggan dijamin memuaskan dan sesuai dengan tren kekinian sesuai segmentasi pelanggan.

Kontributor terbesar barang dagangan fesyen berasal dari label 'superbrands' *in-house* eksklusif milik Matahari, antara lain Nevada, Cole, Connexion, dan Little M. Selain itu, Matahari juga menjual barang dagangan bermerek internasional lain seperti Disney, Puma, Adidas, Levi's, Lois, dan lain-lain. Produk-produk bermerek internasional ini memiliki pelanggan loyal tersendiri yang telah berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas.

Pada tahun 2021, strategi Matahari berfokus pada perbaikan portofolio produk konsinyasi dengan pemasok dan memperbarui merek produk barang dagangan pembelian langsung (DP) *in-house* untuk meningkatkan laba dan perputaran stok barang yang lebih cepat. Matahari memprioritaskan barang dagangan yang sesuai dengan tren kebutuhan pelanggan dan memberi keuntungan.

Strategi yang diimplementasikan berjalan lancar sehingga jumlah pemasok dengan sistem konsinyasi berkurang menjadi 300 pemasok dari tahun sebelumnya sebanyak 500 pemasok. Sementara untuk produk DP, Matahari mengurangi stok lama dan menghapus merek-merek yang kurang sesuai dengan selera kekinian pelanggan. Pada saat yang sama, Matahari menambah barang dagangan merek sendiri yakni 'superbrands'. Hal ini berdasarkan riset dan pemetaan pelanggan yang telah dilakukan. Selain itu, Perseroan juga mendesain ulang produk agar semakin berkualitas dan menawarkan dengan harga yang kompetitif kepada pelanggan.

Pada September 2021, Matahari meluncurkan produk baru DP milik sendiri dengan merek 'Nevada Sport'. Selain itu, meluncurkan desain baru untuk area pakaian bayi dan anak, dan memperluas area beberapa jenis pakaian seperti bayi baru lahir, balita, pakaian anak dan remaja serta perlengkapan kamar bayi untuk memberikan penawaran yang lebih lengkap kepada pelanggan.

Matahari's regional sourcing capabilities and attention to quality are some of its competitive advantages. In conjunction with international consultant partnerships and an extensive and trusted supplier network Matahari is able to guarantee customer satisfaction through its products, providing fashionable yet good quality items meeting all customers' wants and needs.

Some of the key contributors to the fashion merchandise are exclusive *in-house* 'superbrands', Nevada, Cole, Connexion, Details and Little M. In addition, Matahari offers merchandise from leading international brands, such as Disney, Puma, Adidas, Levi's, and Lois. These international brands have their own loyal customers and contribute to increasing productivity.

In 2021, Matahari focused on improving its consignment portfolio with suppliers and updating the brands of its *in-house* direct purchase (DP) merchandising to increase profits and expedite stock turnover. Matahari prioritised merchandise that best resonated with modern customer profiles and matched the current trends whilst generating strong profits.

The strategies were proven effective. The number of consignment suppliers was rationalised from 500 to 300 vendors. For DP products, Matahari reduced old stocks and removed brands that no longer aligned with the customers' tastes. Matahari also up-scaled its *in-house* 'superbrands', which were re-developed based on careful customer research and mapping, designing products of enhanced fashionability and quality at competitive prices.

In September 2021, Matahari launched a new DP range under the 'Nevada Sport' brand. Other initiatives were the launch of new designs for baby and child clothing and expanded display areas for clothing for newborns, toddlers, young children, and teens. Moreover, Matahari started offering nursery supplies to complete the range of its products.

Barang Dagangan Merchandising

Di area produk kecantikan, Matahari memperbarui konsepnya dengan menawarkan *Beauty Hall* yang menyediakan produk bermerek nasional dan internasional yang terkenal, dan mengenalkan merek produk yang sedang menjadi tren. Matahari juga meningkatkan produk perawatan wajah, tubuh, dan kesehatan dalam satu tempat untuk seluruh pelanggan. Program ini akan Matahari terus kembangkan pada tahun 2022.

Matahari akan terus melanjutkan program-program tersebut diatas pada tahun 2022. Rasionalisasi portofolio sistem konsinyasi dengan pemasok akan dilanjutkan. Pengenalan *brand* milik sendiri yaitu "Superbrands" akan ditingkatkan dan menambah varian Nevada Sport untuk anak dan remaja. Begitu pula dengan pembaruan area pakaian remaja yang mencatat permintaan yang tinggi, menyempurnakan fesyen dan perlengkapan bayi dan anak. Dikenal dengan sebutan Matahari Baby Shop.

In beauty, Matahari updated its concept and now offers a Beauty Hall providing re-knowned international and national trending brands. Matahari also improved its offering of facial, body, and healthcare products, providing a one-stop beauty and wellness arena for its customers. This will expand further in 2022.

Matahari will build on these initiatives in 2022, continuing to optimise and fine-tune its consignment portfolio. The DP 'superbrands' will be promoted with a fashion & quality focus, and Nevada Sports will be expanded to young children's and teen clothing items. Matahari will also expand on its highly demanded teen apparel section, refine its nursery supplies and increase baby essentials and fashion to provide a complete kids and baby world for the customers. This is known as Matahari Baby Shop.

Matahari Rewards

Matahari memiliki program loyalitas, *Matahari Rewards*, yang tersedia dalam bentuk kartu fisik dan/atau kartu digital yang ditawarkan kepada para pelanggan setia. Matahari Rewards ini memiliki dua tingkat struktur keanggotaan, yaitu Red dan Diamond, berdasarkan perilaku belanja pelanggan.

Matahari Rewards menyediakan sejumlah manfaat bagi pemiliknya di antaranya potongan harga hingga 10% (seperti pada hari lahir pelanggan), poin belanja yang dapat ditukarkan untuk pembelian berikutnya atau di mitra *e-wallet* seperti Gopay, Shopee, DANA, OVO. Member Matahari juga dapat menikmati berbagai benefit tambahan di mitra merchant-merchant lainnya, yang meliputi hotel, penyedia makanan dan minuman, hiburan, gerai kesehatan dan kecantikan.

Matahari terus meningkatkan proposisi nilainya dengan manfaat tambahan

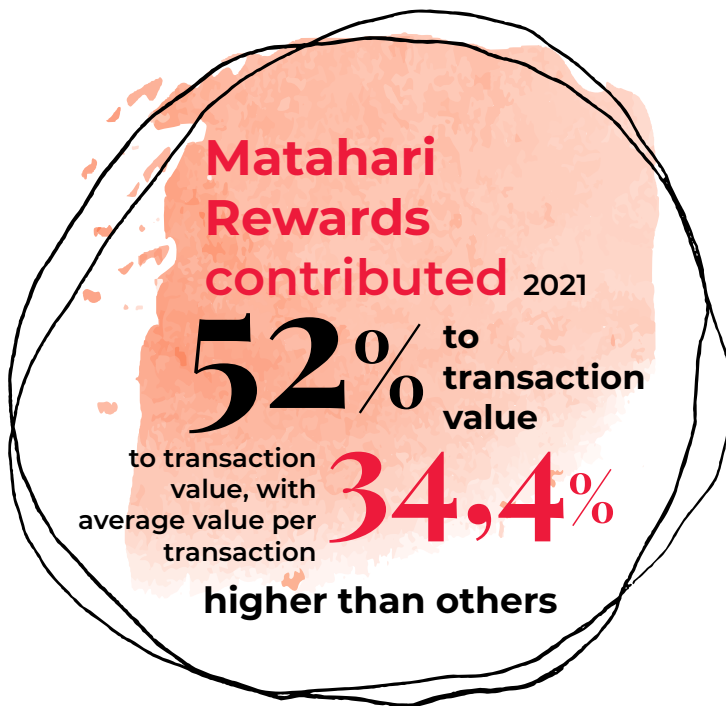
Matahari's loyalty program, Matahari Rewards, is available as physical or digital and is offered to loyal customers. Based on customer shopping behaviour, Matahari Rewards has two membership categories, Red and Diamond.

Matahari Rewards provides a number of benefits for its owners, including discounts (such as on customers' birthdays) and shopping points that can be redeemed during subsequent spending or at e-wallet partners such as Gopay, Shopee, DANA, OVO. Matahari members also can enjoy various additional benefits at other merchants, which include hotels, food and beverages, entertainment, health and beauty stores.

Matahari continues to enhance its rewards' value proposition with exclusive added benefits.

Matahari Rewards

eksklusif.



Pada tahun 2021, terdapat

5,2 juta anggota aktif

Matahari Rewards.

Kontribusi anggota **Matahari**

Rewards sebesar **52%**,

sementara **nilai transaksi**

rata-rata berdasarkan **nilai**

pembelian per transaksi

belanja anggota **Matahari**

Rewards lebih dari **34,4%**,

lebih tinggi daripada

pelanggan lainnya.

By 2021, there were 5.2 million active members of Matahari Rewards. Matahari Rewards members contributed 52%, with the average transaction value of Matahari Rewards members being 34.4% higher than regular customers.

Logistik

Logistics

Seluruh kegiatan logistik Matahari saat ini dipusatkan pada Pusat Distribusi Nasional yang berlokasi di Balaraja, Kabupaten Tangerang. Pusat Distribusi Nasional seluas 26.784 m² ini mempunyai kemampuan untuk mengelola *crossdocking*, penyimpanan, *pick-pack-ship*, penyelesaian *e-commerce*, dan layanan bernilai tambah lainnya. Dengan kemampuan distribusi ini, Matahari menawarkan dukungan kepada vendor konsinyasi Perseroan dalam pengiriman produk mereka ke gerai-gerai Perseroan.

Pada tahun 2021, strategi dalam bidang logistik mencakup peningkatan produktivitas tenaga kerja, pelepasan lima armada untuk beralih ke logistik ringan aset, dan peningkatan manajemen pergudangan *e-commerce*.

All Matahari's logistics activities are currently centred on the National Distribution Centre in Balaraja, Tangerang Regency. The 26,784-square-meter centre has the ability to manage cross-docking, storage, pick-pack-ship, e-commerce completion, and other value-added services. With this distribution capability, Matahari offers support to its consignment suppliers for delivering their products to the Company's stores.

In 2021, logistics strategies included improved workforce productivity, the release of five fleets in a move to asset light logistics and the improvement of e-commerce warehousing management.

Pelayanan Pelanggan

Customer Service

Matahari berkomitmen untuk menjadikan gerainya sebagai tempat berbelanja yang aman dan nyaman bagi pelanggan. Dalam suasana pandemi yang masih berlangsung, Matahari terus menyosialisasikan dan melaksanakan protokol kesehatan secara ketat sesuai dengan ketentuan pemerintah. Selain itu, Matahari juga meningkatkan suasana gerai dan pengalaman layanan melalui kampanye pelatihan "*Gold Star Selling*" dan "Setiap orang bisa menjadi *visual merchandiser*" untuk meningkatkan mobilitas dan belanja yang aman di seluruh gerai Matahari.

Untuk menyukseskan program layanan pelanggan tersebut, kami mengadakan pelatihan untuk *trainer* yang dilaksanakan secara daring maupun luring. Matahari juga terus meningkatkan kompetensi para staf terdepan melalui pelatihan seperti kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan perbankan dan keuangan untuk membantu pelanggan mengakses penawaran finansial.

Di setiap gerai terdapat fasilitas toilet dan kamar pas yang bersih dan terawat, area tempat duduk dan ruang salat yang memadai, serta layanan lain seperti jasa pembungkusan hadiah. Matahari juga memiliki *Alteration Counter*, tempat pelanggan dapat menyesuaikan sedikit produk yang sudah dibeli dengan sedikit tambahan biaya.

Matahari is committed to making its stores safe and convenient shopping places. Matahari has continued to disseminate and implement strict health protocols in accordance with government regulations. In addition, Matahari also improved store atmosphere and service experience through the "*Gold Star Selling*" and "Everyone can be a visual merchandiser" training campaigns to improve mobility and safe shopping in all stores.

To support its customer service program, Matahari conducted online and offline training for trainers. Matahari also continued to improve the competence of front-line staff through training in English language skills, as well as in banking and financial skills, to help customers access financial offerings.

Every store is equipped with clean and well-maintained toilets and fitting rooms, adequate seating and prayer rooms, and other services such as gift wrapping. Matahari has also set up alteration counters, where customers can customise their bought products for an extra cost.

Pelayanan Pelanggan Customer Service

Peningkatan kualitas layanan pelanggan yang telah dilakukan mendapatkan apresiasi. Matahari berhasil meraih penghargaan *Excellent Service Experience Award in Departmental Store* dengan raihan nilai tertinggi dibanding para kompetitor. Selain itu, mendapatkan *Golden Grade* dalam *Service Quality Index* dan memperoleh *Customer Journey Experience Index - CAT Purchase Clothes and Accessories at store or mall*.

Pada tahun 2022, Matahari telah menyiapkan sejumlah program untuk meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan. Program yang akan dilakukan antara lain:

1. Mempromosikan dan menyediakan layanan belanja mandiri di seluruh gerai Matahari,
2. Mengenalkan segmen baru di gerai agar pelanggan dapat lebih lama mengamati barang dagangan sebelum memutuskan untuk membeli,
3. Menghadirkan layanan *customer service* yang lebih personal untuk meningkatkan kepuasan berbelanja bagi pelanggan,
4. Mengurangi sampah plastik di gerai Matahari sesuai dengan arahan pemerintah.

Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap barang dagangan dan layanan yang diberikan Matahari, Perseroan senantiasa mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan setiap tahun. Dari hasil Survei tersebut, Matahari dapat mengetahui apakah pelanggan merekomendasikan teman atau kolega untuk berbelanja di gerai Matahari. Hasil survei juga menjadi salah satu dasar pengambilan kebijakan untuk melakukan inovasi layanan.

Pada tahun 2021, Survei Kepuasan Pelanggan menghasilkan *Net Promoter Score (NPS)* sebesar 54%.

Matahari's efforts to improve customer service quality were well appreciated. Matahari won the Excellent Service Experience Award in a Departmental Store with the highest score among its competitors, a Golden Grade in Service Quality Index, and the Customer Journey Experience Index - CAT Purchase Clothes and Accessories at store or mall.

Matahari has prepared several initiatives involving customer service quality to be carried out in 2022. These are:

1. To promote and provide self-checkout points at all stores,
2. To introduce new segments in stores to invite customers to stay longer to look at merchandise items before making purchase decisions,
3. To provide more personal customer service to improve shopping satisfaction for customers,
4. To reduce plastic waste in Matahari stores as advised by the Government.

Customer Satisfaction Survey

To measure customer satisfaction with the merchandise and services provided by Matahari, the Company conducts an annual customer satisfaction survey. The survey informs Matahari about customers' willingness to recommend Matahari to their friends or colleagues and informs decision-making for service innovation.

In 2021, the Customer Satisfaction Survey produced a Net Promoter Score (NPS) of 54%.

Tinjauan **Keuangan**

Financial Review



”

Tinjauan kinerja keuangan adalah berdasarkan laporan keuangan historis Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 yang disajikan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

The financial performance review is based on historical financial statements included elsewhere in this Annual Report as at and for the years ended 31 December 2020 and 2021, which have been audited by Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam Rp miliar

in Rp billion

Uraian	2021	2020	Mutasi Change	Description
Kas dan Setara Kas	661.4	524.0	26.2%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	25.8	60.7	-57.5%	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain	15.6	20.2	-22.8%	Other Receivables
Persediaan	746.8	889.5	-16.0%	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	0.2	-	100%	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	10.9	16.4	-33.5%	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	52.8	99.4	-46.9%	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	1,513.5	1,610.2	-6.0%	Total Current Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	61.0	46.6	30.9%	Advances for Purchase of Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	99.5	103.7	-4.1%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	647.3	862.0	-24.9%	Fixed Assets
Aset Hak Guna	2,602.2	2,671.9	-2.6%	Right-of-Use-Assets
Uang Jaminan	115.7	130.1	-11.1%	Refundable Deposits
Properti Investasi	191.5	191.5	0.0%	Investment Property
Investasi Pada Instrumen Ekuitas	516.9	600.6	-13.9%	Investment in Equity Instrument
Aset Tidak Lancar Lainnya	103.6	102.5	1.1%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,337.7	4,708.9	-7.9%	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	5,851.2	6,319.1	-7.4%	Total Assets

• Aset

Perseroan mencatatkan penurunan jumlah aset sebesar Rp467,9 miliar atau 7,4%, dari Rp6.319,1 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp5.851,2 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya aset tidak lancar.

• Aset Lancar

Jumlah aset lancar turun sebesar Rp96,7 miliar atau 6,0% dari Rp1.610,2 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.513,5 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya persediaan diakibatkan naiknya penjualan barang dagangan di akhir tahun dibandingkan tahun sebelumnya.

• Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tercatat menurun sebesar Rp371,2 miliar atau 7,9% dari Rp4.708,9 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp4.337,7 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama karena turunnya aset tetap dan aset hak guna masing-

• Assets

The Company's total assets decreased by Rp467.9 billion or 7.4% from Rp6,319.1 billion in 2020 to Rp5,851.2 billion in 2021. The decrease was mostly derived from the decrease in non-current assets.

• Current Assets

Total current assets decreased by Rp96.7 billion or 6.0% from Rp1,610.2 billion in 2020 to Rp1,513.5 billion in 2021. The decrease was mostly derived from the decrease in inventories as the impact of an increase in merchandise sales at the end of the year compared to last year.

• Non-Current Assets

Non-current assets decreased by Rp371.2 billion or 7.9% from Rp4,708.9 billion in 2020 to Rp4,337.7 billion in 2021. The decrease was mainly due to the decline in of fixed assets and right-use-of-assets amounting to Rp214.7 billion

Tinjauan Keuangan Financial Review

masing menjadi Rp214,7 miliar dan Rp69,7 miliar, dikarenakan penutupan 11 gerai dan modifikasi sewa selama 2021. Selain itu, terdapat penurunan penyertaan pada PT Bank Nationalnoba Tbk sebesar Rp83,7 miliar dikarenakan turunnya nilai wajar dari Rp825 (nilai penuh) per saham di tahun 2020 menjadi Rp710 (nilai penuh) per saham di tahun 2021.

and Rp69.7 billion, respectively, due to the closing of 11 stores and lease modification during 2021. In addition, there was the decrement of investment in PT Bank Nationalnoba Tbk amounting to Rp83.7 billion due to a decrease in fair value from Rp825 (full amount) per share in 2020 to be Rp710 (full amount) per share in 2021.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity

dalam Rp miliar

in Rp billion

Uraian	2021	2020	Mutasi Change	Description
Pinjaman Bank	-	1,011.0	-100%	Bank Borrowings
Utang Usaha	730.4	348.4	109.6%	Trade Payables
Utang Lain-Lain	82.3	72.2	14.0%	Other Payables
Utang Pajak	97.8	48.1	103.3%	Taxes Payables
Akrual-Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	397.5	584.5	-32.0%	Accrued Expenses-Current Portion
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	435.5	444.8	-2.1%	Short-term Lease Liabilities
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek	279.4	333.7	-16.3%	Short-term Employee Benefits Obligation
Penghasilan Tangguhan	47.1	13.6	246.3%	Deferred Income
Jumlah Kewajiban Lancar	2,070.0	2,856.3	-27.5%	Total Current Liabilities
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	2,364.9	2,404.7	-1.7%	Long-term Lease Liabilities
Provisi Restorasi Sewa Jangka Panjang	51.4	-	100%	Long-term Provision for Restoration
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang	358.9	477.0	-24.8%	Long-term Employee Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	2,775.2	2,881.7	-3.7%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,845.2	5,738.0	-15.6%	Total Liabilities
Modal Saham	280.5	280.5	0,0%	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	(3,608.0)	(3,608.0)	0,0%	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(200.1)	-	100%	Treasury Shares
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan	(32.8)	51.0	-164.3%	Reserve for Changes on Fair Value of Financial Assets
Saldo Laba				Retained Earnings
Dicadangkan	116.4	116.4	0,0%	Appropriated
Tidak Dicadangkan	4,450.0	3,741.2	18.9%	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1,006.0	581.1	73.1%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5,851.2	6,319.1	-7.4%	Total Liabilities and Equity

• Liabilitas

Jumlah liabilitas menurun sebesar Rp892,8 miliar atau 15,6% dari Rp5.738,0 miliar di tahun 2020 menjadi Rp4.845,2 miliar di tahun 2021. Penurunan terutama berasal dari pembayaran pinjaman bank.

• Liabilities

Total liabilities decreased by Rp892.8 billion or 15.6% from Rp5,738.0 billion in 2020 to Rp4,845.2 billion in 2021. The decrease was mainly derived from the payment of bank borrowings.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

• Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar turun sebesar Rp786,3 miliar atau 27,5% dari Rp2.856,3 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2.070,0 miliar di tahun 2021. Penurunan terutama disebabkan tiadanya pinjaman bank sebesar Rp1.011,0 miliar di tahun 2020 dan penurunan akrual – bagian jatuh tempo dalam 1 tahun sebesar Rp187,0 miliar. Seluruh penurunan tersebut dikurangi dengan kenaikan utang usaha sebesar Rp382,0 miliar.

• Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar turun sebesar Rp106,5 miliar atau 3,7%, dari Rp2.881,7 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2.775,2 miliar pada tahun 2021. Penurunan terutama berasal dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang menjadi Rp118,1 miliar sebagai hasil dari implementasi Omnibus Law.

• Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp1.006,0 miliar pada tahun 2021, meningkat sebesar 73,1% dari tahun 2020 sebesar Rp581,1 miliar. Peningkatan ekuitas karena kenaikan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya.

• Current Liabilities

Current liabilities decreased by Rp786.3 billion or 27.5% from Rp2,856.3 billion in 2020 to Rp2,070.0 billion in 2021. The decrease was primarily due to the absence of bank borrowings amounting to Rp1,011.0 billion in 2020 and a decrease in accrued – expenses current portion amounting to Rp187.0 billion. Those decrements were net off with the increasing trade payables amounting to Rp382.0 billion.

• Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by Rp106.5 billion or 3.7% from Rp2,881.7 billion in 2020 to Rp2,775.2 billion in 2021. The decrease was mainly derived from long-term employee benefits obligation amounting to Rp118.1 billion as a result of the implementation of Omnibus Law.

• Equity

The Company's equity stood at Rp1,006.0 billion in 2021, increased by 73.1% from Rp581.1 billion in 2020. The increase of equity was due to an increase of net income compared to last year.

Modal Ditempatkan dan Disetor

Issued and Fully Paid-in Capital

Modal Capital	2021			2020		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Par Value (Rp)	%	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Par Value (Rp)	%
1. PT Multipolar Tbk						
a. Seri/Series A @ Rp5.000	1,188,290	5,941,450,000	0.04	1,188,290	5,941,450,000	0.04
b. Seri/Series B @ Rp350	44,017,453	15,406,108,550	1.68	44,017,453	15,406,108,550	1.68
c. Seri/Series C @ Rp100	464,786,257	46,478,625,700	17.70	464,786,257	46,478,625,700	17.70
SubTotal	509,992,000	67,826,184,250	19.42	509,992,000	67,826,184,250	19.42
2. Auric Digital Retail Pte Ltd						
a. Seri/Series A @ Rp5.000	-	-	-	-	-	-
b. Seri/Series B @ Rp350	-	-	-	-	-	-
c. Seri/Series C @ Rp100	840,776,696	84,077,669,600	32.02	-	-	-
SubTotal	840,776,696	84,077,669,600	32.02	-	-	-

Tinjauan Keuangan Financial Review

Modal Capital	2021			2020		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Par Value (Rp)	%	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Par Value (Rp)	%
3. UBS AG Singapore S/A Greater Universal Limited						
a. Seri/Series A @ Rp5.000	-	-	-	-	-	-
b. Seri/Series B @ Rp350	-	-	-	-	-	-
c. Seri/Series C @ Rp100	-	-	-	139,821,100	13,982,110,000	5.32
SubTotal	-	-	-	139,821,100	13,982,110,000	5.32
4. SSB C021 S/A College Retirement Equities Fund						
a. Seri/Series A @ Rp5.000	-	-	-	-	-	-
b. Seri/Series B @ Rp350	-	-	-	-	-	-
c. Seri/Series C @ Rp100	156,345,400	15,634,540,000	5.95	142,466,800	14,246,680,000	5.42
SubTotal	156,345,400	15,634,540,000	5.95	142,466,800	14,246,680,000	5.42
5. UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account						
a. Seri/Series A @ Rp5.000	-	-	-	-	-	-
b. Seri/Series B @ Rp350	-	-	-	-	-	-
c. Seri/Series C @ Rp100	-	-	-	135,141,900	13,514,190,000	5.15
SubTotal	-	-	-	135,141,900	13,514,190,000	5.15
6. UOB Kay Hian Pte Ltd						
a. Seri/Series A @ Rp5.000	-	-	-	-	-	-
b. Seri/Series B @ Rp350	-	-	-	-	-	-
c. Seri/Series C @ Rp100	-	-	-	146,404,922	14,640,492,200	5.57
SubTotal	-	-	-	146,404,922	14,640,492,200	5.57
7. Publik dan Saham Treasury (masing-masing di bawah 5%) Public and Treasury Shares (each < 5%)						
a. Seri/Series A @ Rp5.000	207,900	1,039,500,000	0.01	207,900	1,039,500,000	0.01
b. Seri/Series B @ Rp350	124	43,400	0.00	124	43,400	0.00
c. Seri/Series C @ Rp100	1,118,826,660	111,882,666,000	42.60	1,552,114,034	155,211,403,400	59.11
SubTotal	1,119,034,684	112,922,209,400	42.61	1,552,322,058	156,250,946,800	59.12
Total	2,626,148,780	280,460,603,250	100.00	2,626,148,780	280,460,603,250	100.00

Selain nama yang tercantum dalam tabel di atas, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang memiliki saham secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan.

Apart from the names listed in the above table, there are no other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who hold the Company's shares directly or indirectly.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tidak ada perbedaan dalam hak yang diberikan kepada pemegang saham seri A, seri B dan seri C, termasuk berkaitan dengan hak suara, hak untuk menerima dividen, dan hak atas likuidasi. Masing-masing pemegang saham dapat berpartisipasi berbasis per saham meskipun ada perbedaan dalam nilai nominal. Masing-masing jenis saham sepadan, dapat dipertukarkan satu sama lain dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan simbol "LPPF".

Ketika saham diperdagangkan, proses penyelesaian transaksi jual-beli saham dapat terjadi untuk masing-masing saham atau kombinasi dari ketiganya.

There are no differences in the rights accorded to holders of type A, type B and type C shares, including with regard to voting rights, rights to receive dividends, and rights upon liquidation where they all participate pari passu on a per-share basis despite the differences in nominal value. Each of these types of shares is fungible with each other and traded on the IDX under the symbol of "LPPF".

When shares are traded, settlement can take place in any type of share or a combination of types.

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian

dalam Rp miliar

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

in Rp billion

Uraian	2021	2020	Mutasi Change	Description
Penjualan Barang Dagangan	10,283.8	8,598.7	19.6%	Merchandise Sales
Penjualan Kotor ¹⁾	10,246.1	8,583.1	19.4%	Gross Sales ¹⁾
Pertumbuhan Penjualan pada Gerai yang Sama ²⁾ (%)	22.4	(52.4)		Same-Store Sales Growth (SSSG) ²⁾ (%)
Pendapatan Bersih	5,585.9	4,839.1	15.4%	Net Revenue
Laba Kotor yang Disesuaikan	3,596.7	2,815.6	27.7%	Adjusted Gross Profit
Margin Laba Kotor yang Disesuaikan (%)	35.0	32.7	7.0%	Adjusted Gross Profit Margin (%)
Beban Usaha yang Disesuaikan	2,536.0	3,154.7	-19.6%	Adjusted Operating Expenses
EBIT yang Disesuaikan	1,060.7	(339.1)	-412.8%	Adjusted EBIT
EBITDA yang Disesuaikan	1,304.0	(22.4)	-5,921.4%	Adjusted EBITDA
EBITDAR yang Disesuaikan	1,785.0	688.6	159.2%	Adjusted EBITDAR
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1,102.9	(934.4)	-218.0%	Profit/(Loss) Before Income Tax
Laba/(Rugi) Bersih	912.9	(873.2)	-204.5%	Net Profit/(Loss)
Margin Laba/(Rugi) Bersih (%)	8.9	(10.2)		Net Profit/(Loss) Margin (%)
Penghasilan Komprehensif Lain	(33.0)	44.5	-174.2%	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif	879.9	(828.7)	-206.2%	Comprehensive Income

1) Penjualan Kotor adalah nilai transaksi kotor dari penjualan di gerai Perseroan setelah potongan harga, tidak termasuk pajak pertambahan nilai. Penjualan Kotor terdiri dari Penjualan Barang Dagangan, yang terdiri dari Penjualan Ritel dan Penjualan Konsinyasi, di samping pendapatan Matahari Rewards dan Pendapatan Sewa. Penjualan Kotor tidak termasuk Pendapatan Pusat Distribusi, yang merupakan biaya layanan yang diterima Perseroan, terutama oleh vendor konsinyasi, untuk penggunaan pusat distribusi dan pusat logistik milik Perseroan dalam proses pendistribusian produk mereka ke gerai Perseroan. Sementara itu, Pendapatan Bersih terdiri dari Penjualan Ritel, Pendapatan Bersih dari Penjualan Produk Konsinyasi, dan Pendapatan Jasa, termasuk Pendapatan Pusat Distribusi.

2) SSSG adalah perubahan kontribusi Penjualan Barang Dagangan dari gerai yang telah beroperasi setidaknya selama satu tahun kalender lengkap (1 Januari–31 Desember) pada awal periode. SSSG digunakan oleh Manajemen untuk mengukur pertumbuhan usaha Perseroan yang sudah ada dibandingkan dengan pertumbuhan karena adanya penambahan gerai.

1) Gross Sales are the sales' gross transactional value in the Company's stores after discounts excluding the value-added tax. Gross Sales include Merchandise Sales, comprising DP Sales and CV Sales, along with the Matahari Rewards Subscription Revenue and Tenant Income. Gross Sales are excluding Distribution Centre Revenue, which is the service fees paid to the Company, principally by consignment vendors, for the use of the Company's distribution centre and logistics centre to deliver their products to the Company's stores. In the meantime, Net Revenue, a line item in the Company's statement of profit or loss, comprises Retail Sales, Net Revenue from the Sale of Consignment Goods, and Services Fees, including the Distribution Centre Revenue.

2) SSSG is the change in Merchandise Sales contribution made by stores that have been in operation for at least one full calendar year (1 January to 31 December) at the beginning of the period. SSSG is used by Management to measure the growth of the Company's existing business as opposed to growth due to store addition.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Profitabilitas

Perseroan menyajikan tambahan data agar para pemegang saham dapat memperoleh informasi atas parameter yang digunakan Manajemen untuk mengukur kinerja usahanya. Parameter tersebut merupakan tambahan yang bermanfaat untuk mencerminkan kinerja operasional Perseroan dan kemampuannya untuk menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional. Untuk tujuan tersebut, profitabilitas tidak akan mencerminkan dampak dari biaya berulang yang dianggap sebagai biaya non-operasional, terutama terdiri dari kewajiban imbalan kerja non-tunai. Profitabilitas juga tidak akan mencerminkan biaya tak-berulang (*non-recurring cost*) dan yang memengaruhi laba bersih Perseroan, seperti kerugian atas kebakaran gerai.

Manajemen meyakini bahwa parameter tersebut merupakan tambahan yang bermanfaat bagi data keuangan yang disajikan berdasarkan PSAK sebagai ukuran sejarah kinerja operasional Perseroan dan kemampuannya untuk menghasilkan *cash flow* dari aktivitas operasional. Data ini disesuaikan untuk (i) dampak dari biaya berulang (*recurring cost*) yang dianggap sebagai biaya non-operasional dan (ii) biaya tak-berulang (*non-recurring cost*) dan beban yang memengaruhi laba bersih Perseroan. Biaya berulang terutama terdiri dari kewajiban imbalan kerja non-tunai. Sedangkan biaya tak berulang dan biaya lainnya timbul dari kerugian atas kebakaran gerai.

Profitability

The Company has provided supplemental data so that shareholders are provided with the information that Management uses to measure the business' performance. These measures are useful supplements to reflect the Company's historical operating performance and its ability to generate cash from operations. For this purpose, profitability should not exhibit the effects of recurring costs that Management consider non-operating, comprising the non-cash employee benefits obligations. Profitability should also not reflect non-recurring costs and charges that impact the Company's net income, including losses associated with fire destroying stores.

Management believes that these measures are useful supplements to the financial data presented under SFAS as a measure of the Company's historical operating performance and its ability to generate cash from operations. This data is adjusted for (i) the effects of recurring costs that Management considers non-operating and (ii) non-recurring costs and charges that impact the Company's net income. Recurring costs primarily comprise non-cash employee benefits obligations. Non-recurring costs and other charges are attributable to losses associated with fire destroying stores.

Komponen Penjualan Barang Dagangan

Components of Merchandise Sales

dalam Rp miliar

in Rp billion

Uraian	2021	2020	Description
Penjualan Ritel ¹⁾	3,445.1	3,109.8	DP Sales ¹⁾
Sebagai Persentase dari Penjualan Barang Dagangan (%)	33.5	36.2	As a Percentage of Merchandise Sales (%)
Kenaikan/(Penurunan) Penjualan Ritel (%)	10.8	(52.6)	Increase/(Decrease) in DP Sales (%)
Penjualan Konsinyasi	6,838.7	5,488.9	CV Sales
Sebagai Persentase dari Penjualan Barang Dagangan (%)	66.5	63.8	As a Percentage of Merchandise Sales (%)
Kenaikan/(Penurunan) Penjualan Konsinyasi (%)	24.6	(52.1)	Increase/(Decrease) in CV Sales (%)

1) Penjualan Ritel terdiri dari penjualan produk Ritel (termasuk merek eksklusif) setelah dikurangi potongan harga jual dan Pajak Pertambahan Nilai. Penjualan Ritel di sini berbeda dari penjualan ritel (yang masuk dalam baris akun laporan keuangan historis Perseroan yang diaudit) yang berisi sejumlah kecil pendapatan dari program loyalitas Matahari Rewards. Jumlah ini tidak material.

1) DP Sales revenue comprises sales of DP Goods (including exclusive brands), net of sales discounts and Value-Added Tax. DP Sales differs from retail sales (a line item in the Company's audited historical financial statements) because retail sales include small amounts of revenue from the Matahari Rewards loyalty programme. These amounts are not material.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Kinerja Penjualan Barang Dagangan

Merchandise Sales Performance

dalam Rp miliar

in Rp billion

Uraian	Rp Miliar Rp Billion		Mutasi Change (%)		SSSG (%)		Description
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Jawa	5,827.0	4,862.3	19.8	(55.4)	23.5	(56,1)	Java
Sumatera	2,084.2	1,715.4	21.5	(46.0)	21.2	(47,2)	Sumatra
Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku	1,926.5	1,569.1	22.8	(47.9)	25.4	(46,0)	Kalimantan, Sulawesi, and Maluku
Lainnya	446.1	451.9	(1.3)	(51.6)	4.4	(46,4)	Others
Total	10,283.8	8,598.7	19.6	(52.3)	22.4	(52,4)	Total

Penjualan Barang Dagangan

Selama tahun 2021, penjualan barang dagangan naik sebesar 19,6% dari tahun 2020 sebesar Rp8.598,7 miliar menjadi Rp10.283,8 miliar. Kenaikan penjualan barang dagangan disebabkan adanya pelonggaran PPKM dibandingkan tahun 2020 seiring dengan dimulainya vaksinasi COVID-19 di tahun 2021. 2021 dan program komersial yang kuat.

Penjualan ritel tercatat sebesar Rp3.445,1 miliar di tahun 2021, naik sebesar Rp335,3 miliar atau 10,8% dari tahun 2020 sebesar Rp3.109,8 miliar. Sementara penjualan konsinyasi sebesar Rp6.838,7 miliar, naik sebesar Rp1.349,8 miliar atau 24,6% dari tahun 2020 sebesar Rp5.488,9 miliar.

Dalam menetapkan komposisi produk ritel dan produk konsinyasi di setiap gerai, Matahari mendasarkannya pada target pasar dan penilaian untuk harga yang sesuai dari masing-masing gerai.

Pertumbuhan Penjualan pada Gerai yang Sama (SSSG)

Dalam kondisi normal, kinerja SSSG per daerah dipengaruhi multi-faktor seperti kondisi ekonomi lokal maupun persaingan di tingkat lokal dan regional. Namun dalam kondisi pandemi, manajemen berpandangan penerapan PPKM yang berbeda di setiap daerah lebih memengaruhi kinerja penjualan masing-masing gerai.

Pada tahun 2021, SSSG Perseroan rata-rata sebesar 22,4%, meningkat dibanding tahun 2020 sebesar -52,4%, dengan rata-rata nilai penjualan per transaksi mencapai Rp313 ribu di tahun 2021 dibanding tahun 2020 sebesar Rp285 ribu.

Merchandise Sales

During 2021, merchandise sales increased by 19.6%, from Rp8,598.7 billion in 2020 to Rp10,283.8 billion. The increase in merchandise sales was due to the relaxation of Community Activity Restrictions compared to 2020, as the vaccination of COVID-19 began in 2021. 2021, as well as strong commercial programs.

DP sales were Rp3,445.1 billion in 2021, an increase of Rp335.3 billion or 10.8% from Rp3,109.8 billion in 2020. While, CV sales were Rp6,838.7 billion in 2021, an creased of Rp1,349.8 billion or 24.6% from Rp5,488.9 billion in 2020 as well as strog, commercial program.

Matahari customised its DP goods and consignment goods composition for each store based on the target market and its judgement of appropriate price points for each store.

Same-Store Sales Growth (SSSG)

In normal conditions, the SSSG performance by region is influenced by multi factors such as the local economic conditions as well as competition on the local and regional levels. However, in the pandemic condition, the management considered the added restrictions on community activities that differ in each region influenced the sales performance for each store.

In 2021, the Company's average SSSG stood at 22.4%, increasing from -52.4% in 2020, with average basket size reaching Rp313 thousand in 2021 compared to Rp285 thousand in 2020.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Pendapatan Bersih

Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan bersih sebesar Rp746,8 miliar atau 15,4% dari tahun 2020 sebesar Rp4.839,1 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan penjualan barang dagangan.

Pendapatan jasa Perseroan tercatat sebesar Rp11,3 miliar di tahun 2021, menurun sebesar Rp39 miliar atau 77,5% dari tahun 2020 sebesar Rp50,3 miliar. Penurunan ini karena penutupan pusat distribusi sesuai dengan rencana Perseroan. Pendapatan Jasa merupakan pendapatan yang terutama bersumber dari pendapatan pusat distribusi dan pendapatan entitas anak yang berasal dari penyediaan jasa logistik kepada pihak ketiga.

Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel

Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel mencapai Rp11.364,7 miliar pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp2.379,5 miliar atau 26,5% dibanding tahun 2020 sebesar Rp8.985,2 miliar.

Penjualan Kotor per Luas Ruang Ritel

Net Revenues

The Company posted an increase in net revenue of Rp746.8 billion or 15.4% from Rp4,839.1 billion in 2020 to Rp5,585.9 billion in 2021. The increase was primarily driven by the increase of merchandise sales.

The Company's service fees stood at Rp11.3 billion in 2021, decreasing by Rp39 billion or 77.5% from Rp50.3 billion in 2020. The decrease was due to the closure of distribution centres in line with the Company's plan. Service fees consist of distribution centre income and the subsidiary income derived from providing logistics services to third parties.

Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space

Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space reached Rp11,364.7 billion in 2021, increased by Rp2,379.5 billion or 26.5% compared to Rp8,985.2 billion in 2020.

Gross Sales per Square Metre of Retail Space

Uraian	2021	2020	Description
Penjualan Kotor Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel ¹⁾ (Rp Ribu)	11,364.7	8,985.2	Gross Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space ¹⁾ (Rp Thousand)
Pertumbuhan Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel (%)	26.5	(49.7)	Growth of Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space (%)

- 1) Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel adalah jumlah Penjualan Kotor Barang Dagangan dalam satu tahun buku dibagi dengan rata-rata dari meter persegi total ruang ritel di akhir setiap bulan. Meter persegi ruang ritel adalah jumlah meter persegi ruang ritel yang digunakan pada akhir bulan tidak termasuk setiap ruang yang sedang mengalami renovasi.
- 1) Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space is total Merchandise Gross Sales for the year divided by the average of the total square metres of retail space at the end of each month. Square metres of retail space is the aggregate square metres of retail space in use at the end of the month and is not adjusted for any space under refurbishment.

Laba Kotor yang Disesuaikan

Laba Kotor yang Disesuaikan Perseroan naik sebesar Rp781,1 miliar atau 27,7% dari Rp2.815,6 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp3.596,7 miliar di tahun 2021. Laba Kotor yang Disesuaikan dari Penjualan Produk Ritel naik 28,7%. Sementara itu, Laba Kotor yang Disesuaikan dari Penjualan Konsinyasi naik sebesar 27,1% pada tahun 2021. Laba Kotor yang Disesuaikan dari Penjualan Konsinyasi diukur dengan Pendapatan Bersih dari Penjualan Konsinyasi.

Adjusted Gross Profit

The Company's adjusted gross profit increased by Rp781.1 billion or 27.7%, from Rp2,815.6 billion in 2020 to Rp3,596.7 billion in 2021. Adjusted gross profit from DP Sales increased by 28.7%. While adjusted gross profit from CV Sales increased by 27.1% in 2021. The adjusted gross profit from CV Sales was measured by net revenues from CV Sales.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Rekonsiliasi antara Beban Usaha dan Beban Usaha yang Disesuaikan

Reconciliation from Operating Expenses to Adjusted Operating Expenses

dalam Rp miliar

in Rp billion

Uraian	2021	2020	Mutasi Change	Description
Beban Usaha	2,542.4	3,457.1	-26.5%	Operating Expenses
(Keuntungan)/Kerugian Lain – Bersih	(85.3)	243.3	-135.1%	Other (Gains)/Losses - Net
Beban Usaha – Bersih	2,457.1	3,700.4	-33.6%	Operating Expenses - Net
Kewajiban Imbalan Kerja ¹⁾	28.8	(64.6)	-144.6%	Employee Benefit Obligations ¹⁾
Biaya Lain-lain ²⁾	32.9	(466.3)	-107.0%	Other Costs ²⁾
Nilai Akrua Poin Matahari Rewards ³⁾	37.7	15.6	141.7%	Accrued Value of Matahari Rewards Points ³⁾
Pendapatan Pusat Distribusi ⁴⁾	(11.3)	(50.3)	-77.5%	Distribution Centre Revenue ⁴⁾
Biaya Pusat Distribusi ⁵⁾	4.3	19.9	-78.4%	Distribution Centre Cost ⁵⁾
Beban Usaha yang Disesuaikan	2,536.0	3,154.7	-19.6%	Adjusted Operating Expenses
Penyusutan ⁶⁾	(224.8)	(291.9)	-23.0%	Depreciation ⁶⁾
Amortisasi	(18.5)	(24.7)	-25.1%	Amortisation
Beban Usaha yang Disesuaikan Sebelum Penyusutan (Tidak Termasuk Penyusutan Aset Hak Guna) dan Amortisasi	2,292.7	2,838.1	-19.2%	Adjusted Operating Expenses Before Depreciation (Excludes Depreciation of Right-of-Use-Assets and Amortisation)
Sewa ⁷⁾	(481.0)	(711.0)	-32.3%	Rent ⁷⁾
Beban Usaha yang Disesuaikan Sebelum Penyusutan, Amortisasi dan Sewa	1,811.7	2,127.1	-14.8%	Adjusted Operating Expenses Before Depreciation, Amortisation and Rent

- 1) Kewajiban Imbalan Kerja dicatat sebagai akun kewajiban sesuai dengan hukum ketenagakerjaan Indonesia. Akrua atas Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang disajikan dalam laporan keuangan Perseroan yang oleh Manajemen dianggap seolah-olah sebagai akun pinjaman. Penyesuaian ini dilakukan berulang. Manajemen mengeluarkan kewajiban ini untuk menghitung Beban Usaha yang Disesuaikan karena cadangan non-tunai ini dipertimbangkan bersifat non-operasional. Lihat Catatan 21 atas laporan keuangan untuk diskusi mengenai kewajiban tersebut.
- 2) Biaya lain-lain pada tahun 2021 paling banyak merupakan biaya penghapusan aset atas gerai tutup dan pesangon untuk karyawan kontrak.
- 3) Nilai Akrua Terkait Poin Matahari Rewards ditambahkan kembali untuk menghitung Beban Usaha yang Disesuaikan karena diperlakukan sebagai Beban Pemasaran dalam laporan manajemen internal Perseroan.
- 4) Pendapatan Pusat Distribusi terdiri dari biaya layanan yang dibayarkan kepada Perseroan, terutama oleh vendor konsinyasi, untuk penggunaan pusat distribusi dan pusat logistik milik Perseroan dalam proses distribusi produk mereka ke gerai Perseroan. Pada tahun 2021, Pendapatan Pusat Distribusi termasuk pendapatan entitas anak atas jasa logistik yang diberikan. Manajemen mengurangi pendapatan ini dari Beban Usaha Disesuaikan, karena memperlakukan pendapatan ini sebagai offset untuk beban usaha pusat distribusi.
- 5) Biaya Pusat Distribusi terdiri dari biaya yang berhubungan dengan pusat distribusi. Manajemen menambahkan biaya ini dari Beban Usaha yang Disesuaikan, karena Perseroan tidak mempertimbangkan pendapatan atau beban pusat distribusi sebagai komponen dalam perhitungan Laba Kotor yang Disesuaikan.
- 6) Penyusutan terdiri dari penyusutan atas aset tetap.
- 7) Sejak tahun 2020 Perseroan menerapkan PSAK 73 "Sewa" sehingga Sewa hanya terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah.

Tinjauan Keuangan Financial Review

- 1) Employee Benefit Obligations are recorded to account for liabilities that accrue in accordance with Indonesian labour law. The accrual of Employee Benefit Obligations is a liability on the Company's statement of financial position that Management considers to be a debt-like item. These adjustments are recurring. Management subtracts these provisions to calculate Adjusted Operating Expenses because it considers these non-cash provisions as non-operating in nature. See Note 21 to the financial statements for a discussion of these liabilities.
- 2) Other costs in 2021 mainly represented write off assets for closed stores and employee benefit for non-permanent employees.
- 3) The Accrued Value of Matahari Rewards Points is added back to calculate Adjusted Operating Expenses because it is treated as a Marketing Expense in the Company's internal management reports.
- 4) Distribution Centre Revenue comprises the service fees paid to the Company, principally by consignment vendors, for the use of the Company's distribution centre and logistics centre to deliver their products to the Company's stores. In 2021, Distribution Centre Revenues included income from subsidiaries on logistic services provided. Management subtracts this revenue from Adjusted Operating Expenses because it treats this revenue as an offset to the operating expenses of the distribution centre.
- 5) Distribution Centre Cost comprises the expenses related to the distribution centre. Management adds this expense to Adjusted Operating Expenses because the Company does not consider distribution centre revenue or expense as a component in its calculation of Adjusted Gross Profit.
- 6) Depreciation comprises depreciation of fixed assets.
- 7) Since 2020 the Company implemented SFAS 73 "Leases" so that Rent is associated with short-term leases and low-value assets.

Beban Usaha Yang Disesuaikan

Beban usaha terutama terdiri dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan, penyusutan aset tetap dan aset hak guna, utilitas, sewa dan jasa operasional. Pada tahun 2021, beban usaha sebesar Rp2.542,4 miliar, turun sebesar 26,5% dari tahun 2020 senilai Rp3.457,1 miliar. Penurunan beban usaha ini terutama disebabkan oleh tidak adanya penyesuaian nilai wajar properti investasi pada tahun 2021 dan penurunan biaya sewa, gaji dan kesejahteraan karena inisiatif efisiensi biaya.

Beban usaha yang disesuaikan turun sebesar Rp618,7 miliar atau 19,6% dari tahun 2020 sebesar Rp3.154,7 miliar menjadi Rp2.536,0 miliar di tahun 2021.

Adjusted Operating Expenses

Operating expenses mainly consist of salaries & allowances, depreciation of fixed assets and right-of-use assets, utilities, rent and operational services. In 2021, operating expenses stood at Rp2,542.4 billion, decreasing by 26.5% from Rp3,457.1 billion in 2020. The decrease of operating expenses was primarily driven by the absence of loss on fair value adjustment of investment property in 2021 and a decrease in rent and salaries & allowances due to cost efficiency initiatives.

Adjusted operating expenses decreased by Rp618.7 billion or 19.6% from Rp3,154.7 billion in 2020 to Rp2,536.0 billion in 2021.

Rekonsiliasi antara Laba Bersih dengan EBIT yang Disesuaikan, EBITDA yang Disesuaikan dan EBITDAR yang Disesuaikan

Reconciliation from Net Income to Adjusted EBIT, Adjusted EBITDA and Adjusted EBITDAR

dalam Rp miliar

in Rp billion

Uraian	2021	2020	Mutasi Change	Description
Laba/(Rugi) Bersih-Ditambah/ (Dikurangi) Penyesuaian	912.9	(873.2)	-204.5%	Net Profit/(Loss)-Plus/(Minus) Adjustments
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	18.4	-100%	Share of results of joint venture
Beban Keuangan-Bersih	19.5	46.0	-57.6%	Finance Expense-Net
Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan	190.0	(61.2)	-410.5%	Income Tax Expense/(Benefit)
Laba/(Rugi) Usaha	1,122.4	(870.0)	-229.0%	Operating Profit/(Loss)
Kewajiban Imbalan Kerja ¹⁾	(28.8)	64.6	-144.6%	Employee Benefits Obligations ¹⁾
Biaya Lain-Lain ²⁾	(32.9)	466.3	107.0%	Other Costs ²⁾
EBIT yang Disesuaikan ³⁾	1,060.7	(339.1)	-412.8%	Adjusted EBIT ³⁾
Penyusutan ⁴⁾	224.8	291.9	-23.0%	Depreciation ⁴⁾
Amortisasi	18.5	24.7	-25.1%	Amortisation
EBITDA yang Disesuaikan ⁵⁾	1,304.0	(22.4)	-5916.7%	Adjusted EBITDA ⁵⁾
Sewa ⁶⁾	481.0	711.0	-32.3%	Rent ⁶⁾
EBITDAR yang Disesuaikan ⁷⁾	1,785.0	688.6	159.2%	Adjusted EBITDAR ⁷⁾

Tinjauan Keuangan

Financial Review

- 1) Kewajiban Imbalan Kerja dicatat sebagai akun kewajiban sesuai dengan hukum ketenagakerjaan Indonesia. Akrua atas Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang disajikan dalam laporan keuangan Perseroan yang oleh Manajemen dianggap seolah-olah sebagai akun pinjaman. Penyesuaian ini dilakukan berulang. Manajemen mengeluarkan kewajiban ini untuk menghitung Beban Usaha yang Disesuaikan karena cadangan non-tunai ini dipertimbangkan bersifat non-operasional. Lihat Catatan 21 atas laporan keuangan untuk diskusi mengenai kewajiban tersebut.
- 2) Biaya lain-lain pada tahun 2021 paling banyak merupakan biaya penghapusan aset atas gerai tutup dan pesangon untuk karyawan kontrak.
- 3) EBIT yang Disesuaikan didefinisikan sebagai Laba Bersih Perseroan sebelum Beban Keuangan-Bersih dan Beban Pajak Penghasilan, yang disesuaikan dengan menambahkan kembali biaya tak-berulang dan biaya berulang tertentu sebagai Laba Bersih Perseroan sebagaimana dijelaskan di atas. Margin EBIT yang Disesuaikan adalah EBIT yang Disesuaikan dibagi dengan Penjualan Barang Dagangan
- 4) Penyusutan terdiri dari penyusutan atas aset tetap.
- 5) EBITDA yang Disesuaikan didefinisikan sebagai Laba Bersih Perseroan sebelum Beban Keuangan-Bersih, Beban Pajak Penghasilan, Penyusutan dan Amortisasi yang disesuaikan dengan menambahkan kembali biaya tak-berulang dan berulang tertentu sebagai Laba Bersih Perseroan sebagaimana dijelaskan di atas. Margin EBITDA yang Disesuaikan adalah EBITDA yang Disesuaikan dibagi Penjualan Barang Dagangan. Perhitungan EBITDA yang disesuaikan tidak termasuk penyusutan atas aset hak guna.
- 6) Sejak tahun 2020 Perseroan menerapkan PSAK 73 "Sewa" sehingga Sewa hanya terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah.
- 7) EBITDAR yang Disesuaikan didefinisikan sebagai Laba Bersih Perseroan sebelum Beban Keuangan-Bersih, Beban Pajak Penghasilan, Penyusutan, Amortisasi dan Sewa, yang disesuaikan dengan menambahkan kembali biaya tak-berulang dan biaya berulang tertentu sebagai Laba Bersih Perseroan sebagaimana dijelaskan di atas. Margin EBITDAR yang Disesuaikan adalah EBITDAR yang Disesuaikan dibagi dengan Penjualan Barang Dagangan. Perhitungan EBITDAR yang Disesuaikan tidak termasuk penyusutan atas aset hak guna.
- 1) Employee Benefit Obligations are recorded to account for liabilities that accrue in accordance with Indonesian labour law. The accrual of Employee Benefits Obligations is a liability on the Company's statement of financial position that Management considers to be a debt-like item. These adjustments are recurring. Management subtracts these provisions to calculate Adjusted Operating Expenses because it considers these non-cash provisions as non-operating in nature. See Note 21 to the financial statements for a discussion of these liabilities.
- 2) Other costs in 2021 mainly represented write off assets for closed stores and employee benefit for non-permanent employees.
- 3) Adjusted EBIT is defined as the Company's Net Profit before Finance Expense-Net and Income Tax Expense, and is adjusted by adding back certain non-recurring and recurring expenses to the Company's Net Profit as described above. Adjusted EBIT Margin is Adjusted EBIT divided by Merchandise Sales.
- 4) Depreciation comprises depreciation of fixed assets.
- 5) Adjusted EBITDA is defined as the Company's Net Profit before Finance Expense-Net, Income Tax Expenses, Depreciation and Amortisation and is adjusted by adding back certain non-recurring and recurring expenses to the Company's Net Profit as described above. Adjusted EBITDA Margin is Adjusted EBITDA divided by Merchandise Sales. Calculation of adjusted EBITDA excludes depreciation of right-of-use assets.
- 6) Since 2020 the Company implemented SFAS 73 "Leases" so that Rent is associated with short-term leases and low-value assets.
- 7) Adjusted EBITDAR is defined as the Company's Net Profit before Finance Expense-Net, Income Tax Expense, Depreciation, Amortisation and Rent and is adjusted by adding back certain non-recurring and recurring expenses to the Company's Net Profit as described above. Adjusted EBITDAR Margin is Adjusted EBITDAR divided by Merchandise Sales. Calculation of adjusted EBITDAR excludes depreciation of right-of-use assets.

EBITDAR yang Disesuaikan, EBITDA yang Disesuaikan, dan EBIT yang Disesuaikan

EBITDAR yang disesuaikan naik sebesar Rp1.096,5 miliar atau 159,2%, dari Rp688,6 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.785 miliar pada tahun 2021. Margin EBITDAR yang disesuaikan naik dari 8,0% di tahun 2020 menjadi 17,4% pada tahun 2021.

EBITDA yang disesuaikan meningkat sebesar Rp1.326,4 miliar atau 5921,4% dari negatif Rp22,4 miliar menjadi positif sebesar Rp1.304,0 pada tahun 2021. Margin EBITDA yang disesuaikan tercatat sebesar -0,3% di tahun 2020 dan 12,7% pada tahun 2021.

Sementara, EBIT yang disesuaikan naik sebesar Rp1.399,8 miliar atau 412,8%, dari negatif Rp339,1 miliar di tahun 2020 menjadi positif sebesar Rp1.060,7 miliar pada tahun 2021. Margin EBIT yang disesuaikan tercatat sebesar -3,9% di tahun 2020 dan 10,3% pada tahun 2021.

Adjusted EBITDAR, Adjusted EBITDA, and Adjusted EBIT

Adjusted EBITDAR increased by Rp1,096.5 billion, or 159.2%, from Rp688.6 billion in 2020 to Rp1,785 billion in 2021. The Adjusted EBITDAR Margin increased from 8.0% in 2020 to 17.4% in 2021.

Adjusted EBITDA increased by Rp1,326.4 billion, or 5921.4%, from negative Rp22.4 billion to positive Rp1,304.0 in 2021. Adjusted EBITDA Margin was -0.3% in 2020 and 12.7% in 2021.

Meanwhile, Adjusted EBIT increased by Rp1,399.8 billion or 412.8%, from negative Rp339.1 billion in 2020 to positive Rp1,060.7 billion in 2021. The Adjusted EBIT Margin was -3.9% in 2020 and 10.3% in 2021.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Laba/(Rugi) Bersih

Perseroan mencatatkan perolehan laba bersih sebesar Rp912,9 miliar, meningkat dibanding tahun 2020 yang mengalami rugi bersih sebesar Rp873,2 miliar.

Kenaikan laba bersih paling banyak disebabkan oleh kenaikan penjualan kotor sebesar 19,4%, peningkatan laba kotor dan optimisasi biaya operasional dalam hampir semua jenis biaya.

Selain itu, beban keuangan juga menurun sebesar Rp45,0 miliar atau 55,1% dari tahun 2020 sebesar Rp81,7 miliar menjadi Rp36,7 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga pinjaman dan diimbangi dengan pendapatan bunga atas liabilitas sewa sesuai PSAK 73. Beban keuangan sehubungan dengan pinjaman bank sebesar Rp19,7 miliar untuk tahun 2021 dan Rp114,8 miliar untuk tahun 2020.

Namun, beban pajak penghasilan meningkat sebesar Rp251,2 miliar atau 410,5%, dari manfaat pajak penghasilan sebesar Rp61,2 miliar di tahun 2020 menjadi beban sebesar Rp190,0 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini dikarenakan meningkatnya laba sebelum pajak akibat dari kenaikan pendapatan bersih sebesar 15,4% dan penyesuaian atas tarif pajak penghasilan badan.

Net Income/(Loss)

The Company posted a net income of Rp912.9 billion, increased compared to a net loss in 2020, which amounted to Rp873.2 billion.

The increase in net income was mainly due to increase in gross sales by 19.4%, improvement in gross margin and operating costs optimisation across all areas.

In addition, finance costs also decreased by Rp45.0 billion or 55.1%, from Rp81.7 billion in 2020 to Rp36.7 billion in 2021. This decrease was mainly due to decreased interest cost on borrowings and offset by interest income on lease liabilities under SFAS 73. Finance costs related to bank borrowing for 2021 were Rp19.7 billion and 2020 of Rp114.8 billion.

However, Income tax expense increased by Rp251.2 billion or 410.5%, from an Income tax benefit of Rp61.2 billion in 2020 to be an expense of Rp190.0 billion in 2021. This increase was due to the higher profit before tax as a result of the increment of net revenue by 15.4% and adjustment in the corporate income tax rate.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

dalam Rp miliar

in Rp billion

Uraian	2021	2020	Mutasi Change	Description
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	2,408.4	90.1	2573.0%	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(186.8)	(594.8)	-68.6%	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,084.2)	(143.9)	1348.4%	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(Penurunan) bersih kas dan setara kas	137.4	(648.6)	-121.2%	Net decrease in cash and cash equivalents

Arus Kas Bersih Yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar Rp2.408,4 miliar, meningkat sebesar Rp2.318,3 miliar atau 2573,0% dari tahun 2020 sebesar Rp90,1 miliar. Peningkatan disebabkan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.828,0 miliar yang sejalan dengan peningkatan penjualan. Selain itu, kenaikan

Net Cash Flows Provided from Operating Activities

The Company posted net cash flows provided from operating activities of Rp2,408.4 billion, increased by Rp2,318.3 billion or 2573.0% from Rp90.1 billion in 2020. The increase was due to the increase of cash receipts from customers amounting to Rp1,828.0 billion, in line with the sales increase. In addition, the increase was derived from the decrement of payments

Tinjauan Keuangan Financial Review

berasal dari penurunan pembayaran untuk pemasok sebesar Rp412,0 miliar.

Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp186,8 miliar di tahun 2021, menurun sebesar Rp408,0 miliar atau 68,6% dari tahun 2020 senilai Rp594,8 miliar, yang disebabkan oleh pembelian saham PT Bank Nationalnobu Tbk oleh Perseroan di tahun sebelumnya sebesar Rp549,6 miliar dikurangi dengan penambahan perolehan aset tetap termasuk uang muka dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp141,7 miliar.

Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp2.084,2 miliar pada tahun 2021, meningkat sebesar Rp1.940,3 miliar atau 1348,4% dari tahun 2020 senilai Rp143,9 miliar. Peningkatan ini disebabkan Perseroan melakukan pembayaran pinjaman bank dan pembayaran pokok liabilitas sewa.

Analisis Kemampuan Perseroan dalam Membayar Utang dan Menagihkan Piutang

Uraian	2021	2020	Description
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	4.8	9.9	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.8	0.9	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Solvabilitas (x)	1.2	1.1	Solvency Ratio (x)

Solvabilitas

Merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang mencakup Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas, Rasio Liabilitas terhadap Aset, dan Rasio Solvabilitas.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Pada tahun 2021, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 4,8x, menurun dari tahun 2020 sebesar 9,9x. Penurunan ini disebabkan Perseroan membayar kewajibannya.

to suppliers amounting to Rp412.0 billion.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities stood at Rp186.8 billion in 2021, decreased by Rp408.0 billion or 68.6% from Rp594.8 billion in 2020. This was due to PT Bank Nationalnobu Tbk's shares purchase in the prior year amounting to Rp549.6 billion net off with an increment of acquisition of fixed assets including advance payment and proceed from sales of fixed assets totalling to Rp141.7 billion.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

Net cash flows used in financing activities stood at Rp2,084.2 billion in 2021, and increased by Rp1,940.3 billion 1348.4% from Rp143.9 billion in 2020. The increase was due to the repayment of bank borrowing and repayment of principal lease liabilities.

Analysis of the Company's Solvency and Accounts Receivables Collectability

Solvency

Financial ratios are used to measure the Company's solvency in meeting the short-term and long-term liabilities that include Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, and Solvency Ratio.

Debt to Equity Ratio

In 2021, the Company's debt to equity ratio was 4.8x, decreased from 9.9x in 2020. The decrease was due to repayment of borrowings by the Company.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Rasio Liabilitas Terhadap Aset

Pada tahun 2021, rasio liabilitas terhadap aset Perseroan tercatat sebesar 0,8x, menurun dari tahun 2020 sebesar 0,9x.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang merupakan perbandingan total aset terhadap seluruh kewajiban tercatat sebesar 1,2 kali di tahun 2021.

Dari rasio-rasio tersebut di atas, Perseroan memiliki kemampuan yang mencukupi untuk melunasi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio Kolektibilitas

dalam Rp miliar

Uraian	2021	2020	Description
Piutang Usaha	25.8	60.7	Trade Receivables
Penjualan dengan menggunakan kartu	5,100.9	3,670.1	Total Sales Using Cards
Rasio			Ratio
Rasio Perputaran Piutang (x)	197.7	60.5	Receivable Turnover (x)
Rasio Lama Penagihan Rata-Rata (hari)	1.8	6.0	Average Collection Period (days)

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang yang menunjukkan berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang berputar dalam setahun.

Pada tahun 2021, rasio lama penagihan rata-rata Perseroan sebesar 1,8 hari, dibandingkan 6 hari pada tahun 2020. Sedangkan rasio perputaran piutang tercatat 197,7 kali, dibandingkan 60,5 kali di tahun 2020.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan adalah gabungan sumber pendanaan jangka panjang, yang terdiri dari liabilitas tidak lancar dan ekuitas.

Debt to Assets Ratio

In 2021, the Company's debt to assets ratio stood at 0.8x, decreased from 0.9x in 2020.

Solvency Ratio

Solvency ratio indicates a comparison of total assets to all liabilities that stood at 1.2 times in 2021.

From the above ratios, the Company has the capacity to sufficiently settle all of its liabilities both short-term and long-term.

Collectability Ratio

in Rp billion

The Company's receivable collectability can be measured by the average collection period ratio that shows the average number of days to collect the Company's receivables and receivable turnover ratio that indicates how many times on average the funds invested in receivable are turned in one year.

In 2021, the Company's average collection period ratio was 1.8 days, compared to 6 days in 2020. While the receivable turnover ratio stood at 197.7 times, compared to 60.5 times in 2020.

Capital Structure

The Company's capital structure is a combination of long-term funding, comprising non-current liabilities and equity.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian	(Rp miliar Rp Billion)		Kontribusi Contribution (%)		Description
	2021	2020	2021	2020	
Liabilitas Tidak Lancar	2,775.2	2,881.7	73.4	83.2	Non-Current Liabilities
Ekuitas	1,006.0	581.1	26.6	16.8	Equity
Jumlah Sumber Dana Jangka Panjang	3,781.2	3,462.8	100.0	100.0	Total Long-Term Sources of Fund

Kebijakan Struktur Permodalan

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perubahan struktur modal dalam hal penerbitan atau penghapusan saham akan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Dalam struktur permodalan Perseroan, komposisi liabilitas jangka panjang sebesar 73,4% dan 26,6% ekuitas. Dibandingkan tahun 2020, ekuitas dalam sumber dana jangka panjang semakin meningkat.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki beberapa kewajiban kontraktual dan komitmen komersial untuk melakukan pembayaran di masa depan, termasuk pembelian aset tetap dan biaya sewa. Perseroan mempunyai komitmen untuk membeli aset tetap, termasuk perlengkapan untuk gerai baru dan gerai yang diperbarui dan peralatan teknologi informasi yang sumber dananya berasal dari dana internal Perseroan.

Belanja Modal

Pada tahun 2021 Perseroan mencatat total belanja modal sekitar Rp188,8 miliar. Sekitar Rp35,0 miliar digunakan untuk pembukaan tiga gerai baru di tahun 2021, mulai dari Rp8,7 miliar hingga Rp13,5 miliar untuk satu gerai. Perseroan juga mengeluarkan dana sekitar Rp72,8 miliar untuk renovasi 13 gerai di tahun 2021. Selain itu, Perseroan mengeluarkan belanja modal sebesar Rp64,0 miliar untuk teknologi informasi dan pemeliharaan.

Capital Structure Policy

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. Changes in the capital structure in terms of the issuance or divestment of shares shall be based on the approval of the Shareholders referring to the Company's Articles of Association.

To maintain or adjust the capital structure, the Company adjusts the total amount of dividend payout to the shareholders.

In the Company's capital structure, the composition of non-current liabilities was 73.4% and equity at 26.6%. Compared to 2020, equity was increased in the long-term funding sources.

Material Commitments for Capital Expenditures

In 2021, the Company has various contractual obligations and commercial commitments to make future payments, including the purchase of fixed assets purchase and rent. The Company had commitments to purchase fixed assets, including the fixtures for new and refurbished stores and information technology equipment, which source of funds was expected to stem from the internal funds of the Company.

Capital Expenditures

The Company spent about Rp188.8 billion in total for capital expenditures in 2021. Around Rp35.0 billion was for the opening of three new stores in 2021, ranging from Rp8.7 billion to Rp13.5 billion for one store. The Company also spent approximately Rp72.8 billion for the refurbishment of 13 stores in 2021. Moreover, the Company spent capital expenditure. amounting to Rp64.0 billion for information technology and maintenance.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Target dan Realisasi

Di tengah pandemi COVID-19, Perseroan memiliki komitmen untuk terus mengembangkan bisnisnya dan meningkatkan kualitas layanan di gerai maupun di saluran digital. Pembukaan gerai-gerai baru Matahari selain dilakukan untuk meningkatkan pendapatan juga bertujuan untuk menumbuhkan perekonomian lokal.

Seiring dengan penambahan gerai, Manajemen berharap kinerja keuangan Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan yang ditopang dengan permodalan yang semakin kokoh. Manajemen berupaya untuk mempertahankan struktur permodalan sesuai dengan yang ditetapkan.

Target and Realisation

Amidst the COVID-19 pandemic, the Company is committed to continuing its business development progress and improving the service quality at stores as well as through its digital channels. The opening of new stores is carried out to increase revenues, while at the same time advancing the local economies.

In line with stores' expansion, the Management expects to achieve sustainable growth of the Company's financial performance supported with solid capital. The Management strives to maintain the capital structure as previously set out.

Area Geografis	2021		2020		Geographic Areas
	Target	Realisasi Achieved	Target	Realisasi Achieved	
Jabodetabek	2	-	2	2	Greater Jakarta
Jawa (di luar Jabodetabek)	3	1	1-2	-	Java (ex Greater Jakarta)
Luar Jawa	3	2	1-2	1	ex Java
Total	8	3	4-6	3	Total

Target Tahun 2022

Matahari terus mengevaluasi adanya peluang untuk lokasi guna meningkatkan jumlah lokasi yang bertujuan untuk pembukaan gerai sesuai dengan rencana ekspansi usaha. Seperti telah disebutkan, terdapat 10 gerai yang akan dibuka di 2022.

Target in 2022

Matahari constantly evaluates site opportunities to increase the number of sites which may lead to store openings in accordance with its expansion plan. As mentioned, there are a minimum of 10 stores targeted to open in 2022.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Matahari berkomitmen terhadap nilai pemegang saham jangka panjang dan total tingkat pengembalian pemegang saham. Dengan demikian, ke depan, Perusahaan telah sampai pada kebijakan dividen masa depan sebagai berikut.

Dividend and Dividend Policy

Matahari is committed to long-term shareholder value and total shareholder returns. As such, going forward, the Company has arrived at its future dividend policy as follows.

Rasio pembayaran dividen minimal 50% dari laba bersih setiap tahun, kecuali RUPST menentukan lain tergantung pada berbagai pertimbangan.

Dividend payout ratio of a minimum of 50% of net income annually, unless the AGMS states otherwise depending on various considerations.

Keputusan Direksi untuk merekomendasikan pembayaran dividen didasarkan pada beberapa faktor, antara lain jumlah laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, batasan perjanjian, kebutuhan modal kerja, dan kebutuhan belanja modal untuk periode yang bersangkutan, dan prospek Perseroan. Perseroan dapat mengumumkan dividen setiap tahun jika Perseroan memiliki saldo laba positif setelah dikurangi dana cadangan.

The Board of Directors' decision to recommend a dividend payment is based on several factors, including the amount of the Company's net profits, the availability of reserves, contractual restrictions, working capital requirements and capital expenditure requirements for the period concerned, and the Company's future prospects. The Company may declare dividends in any year if the Company has positive retained earnings and after deduction of reserves fund.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Sebelum berakhirnya suatu tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan menurut Anggaran Dasar Perseroan, dengan ketentuan :

- Dividen interim tersebut akan diperhitungkan dalam perhitungan dividen yang akan dibagikan selanjutnya menurut keputusan RUPS Perseroan berikutnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
- dividen interim tidak mengakibatkan kekayaan bersih menjadi kurang dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dan cadangan wajib;
- pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan;
- pembagian tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah terlebih dahulu disetujui oleh Dewan Komisaris;
- jika setelah akhir tahun buku yang bersangkutan Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan.

Pembayaran Dividen Interim

Berdasarkan Keputusan sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 November 2021, Perseroan telah membayar dividen interim sebesar Rp254,9 miliar atau Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 2 Desember 2021.

Informasi Dividen

Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Type	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Cum-Dividend	Ex-dividend	Tanggal Pencatatan Listing Date	Tanggal Pembayaran Payout Date	Rasio Dividen Dividend Ratio	Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Total Dividen (Rp miliar) Total Dividend (Rp billion)
2021	interim	2 November 2021	10 November 2021	11 November 2021	12 November 2021	2 Desember 2021	29%	100.0	254.9
2020	-	-	-	-	-	-	0	0	0
2019	-	-	-	-	-	-	0	0	0

* Dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 April 2022, Matahari mengusulkan dividen final Rp 250 per saham, sebelum memperhitungkan dividen interim Rp 100 per saham yang telah dibayarkan di Desember 2021, sehingga total dividen menjadi Rp 350 per saham untuk tahun buku 2021.

* In the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders on 5 April 2022, Matahari is proposing a final dividend of IDR 250 per share, in addition to the interim dividend of IDR 100 per share which was paid in December 2021, making a total dividend of IDR 350 per share for financial year 2021.

Prior to the end of a financial year, an interim dividend may be distributed so long as it is permitted under the Company's Articles of Association, provided that :

- Such interim dividends shall be taken into account in the calculation of the dividends to be further distributed according to the resolution of the Company's subsequent GMS in accordance with the Company's Articles of Association;
- the interim dividend does not result in its net assets becoming less than the total issued and paid up capital and the compulsory reserves;
- the distribution of interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities;
- such distribution is determined by the Board of Directors after first being approved by the Board of Commissioners;
- if, after the end of the relevant financial year, the Company suffers losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally responsible if the interim dividend is not returned.

Interim Dividend Payout

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company dated November 1, 2021, the Company has paid an interim dividend of Rp254.9 billion or Rp100 (full amount) per share on December 2, 2021.

Dividend Information

Tinjauan Keuangan Financial Review

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas

Perseroan telah menggunakan seluruh dana penawaran umum terbatas dan telah melaporkan penggunaan dana tersebut kepada pihak berwenang.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Pelaporan

Tidak ada informasi material yang terjadi setelah tanggal pelaporan yang memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Informasi Material terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2021, Matahari melakukan perluasan cakupan usaha melalui pembukaan 3 gerai baru.

Selain informasi tersebut di atas, tidak ada informasi dan fakta material lain sehubungan dengan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, ataupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Mengenai Pihak Berelasi

Selama tahun 2021, hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Realisation of Utilisation of Proceeds from the Limited Public Offering

The limited public offering funds had been fully used and reported to the authorities.

Subsequent Events

There was no material information following the reporting date that has significant impact on the Company's financial statements.

Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Business Combination/ Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transaction, and Transaction with Conflict of Interests

In 2021, Matahari expanded its business coverage by opening 3 new stores.

Other than the information above, there were no other material information and facts concerning investment, expansion, divestment, acquisition, and debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction with conflict of interest.

Related Party Information

During 2021, the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Penggantian beban, kontrak sewa dan jasa Expense reimbursement, lease contract and services
PT Mega Duta Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services
PT Prima Gerbang Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services
PT Surya Asri Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services
PT Serang Gemilang	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Surya Menara Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Tanjung Bunga Gemilang	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services

Tinjauan Keuangan

Financial Review

PT Surya Pekalongan Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services
PT Citra Cito Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Magelang Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Visionet Data Internasional ("Visionet")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Beban jasa penyediaan sistem retail, pembelian aset tetap Retail system service expense, purchase of fixed assets
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya Board of Directors and Commissioners, Other key management personnel	Manajemen Kunci Perusahaan Key management of the Company	Kompensasi dan Remunerasi Compensation and remuneration Detailed information on related parties transactions is presented on Note 24 the Audited Financial Statements herein.

Rincian mengenai transaksi berelasi dapat dilihat dalam catatan 24 di Laporan Keuangan Audited.

Perubahan Hukum dan Peraturan

Direksi menyatakan keyakinan bahwa tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan pada Perseroan.

Regulatory Changes

The Board of Directors believes that there were no changes in laws and regulations that have significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank *offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Penerapan dari standar berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau

Changes in Accounting Policy

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2".

The amendment enables entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates ("IBORs") to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

The adoption of this standard did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment SFAS 73 - COVID-19 related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on

Teknologi **Informasi**

Information Technology



”

Kami terus mengembangkan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung kelancaran operasional. Secara *best practice*, adopsi TI menjadikan proses bisnis lebih cepat, aman dan meningkatkan kualitas layanan kepada vendor maupun pelanggan setia Matahari.

We continue to develop information technology (IT) infrastructure to ensure that we operate efficiently. According to the best practices, IT adoption creates faster, more secure business processes while improving the quality of services we provide to Matahari vendors and our loyal customers.

Teknologi Informasi Information Technology

Tren digitalisasi yang terus meningkat di industri ritel modern, menjadikan Matahari mengembangkan distribusi *Omnichannel* yang memadukan konsep belanja di gerai dan digital. Pengembangan *Omnichannel* merupakan salah satu inovasi yang dilakukan kami untuk memperluas jangkauan pasar.

Ekosistem TI kami terdiri dari infrastruktur TI yang terdepan dijamin dengan solusi keamanan TI yang menyediakan beragam aplikasi dan solusi untuk melayani bisnis kami. Infrastruktur TI kami berlokasi di dua Pusat Data, yaitu *Main Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery Centers* (DRCs) yang terletak di lokasi aman dan mengikuti standarisasi *Data Center tiering*. Bilamana terjadi bencana, sistem tetap terlindungi dan dapat beroperasi secara normal. Kami memelihara DC dan DRC bersama dengan pihak ketiga yang kompeten.

Selain melindungi data dari bencana alam, infrastruktur TI kami juga telah dilindungi dengan sistem keamanan data yang canggih. Sehingga dapat mencegah dari gangguan peretasan yang berpotensi mengganggu kelancaran data maupun sistem operasional secara keseluruhan.

Salah satu strategi inisiatif TI kami adalah meningkatkan sistem POS dengan menerapkan solusi POS andal yang mendukung model bisnis *Omnichannel*. Dengan implementasi ini, kami dapat memberikan pengalaman lebih baik kepada pelanggan dan keunggulan operasi yang lebih baik.

Selain itu, kami meningkatkan layanan kami kepada Vendor CV dengan memberikan solusi CV Portal bagi Vendor CV untuk dapat mengunggah barang dan mengelola promosi mereka.

Sejalan dengan peluncuran inovasi baru di gerai untuk meningkatkan kenyamanan berbelanja, kami terus menambahkan fitur baru ke aplikasi Matahari untuk menghadirkan pengalaman baru bagi pelanggan.

Pada tahun 2022, sistem TI akan terus disempurnakan untuk mendukung rencana pengembangan 10 gerai yang akan dibuka di sejumlah kota potensial. Pengembangan teknologi digital juga dilakukan untuk mendukung kelancaran distribusi *Omnichannel*.

Given the growing trend of digitisation in the modern retail industry, Matahari has developed an Omnichannel business model that blends between offline and online shopping experiences. Omnichannel business development is one of the ways we are innovating to expand our market reach.

Our IT ecosystem consists of an advanced IT Infrastructure secured with IT Security solutions that provides home for multiple ranges of applications and solutions that serve our Business. Our IT Infrastructure is established in two Data Centers, which are the Main Data Center (DC) and the Disaster Recovery Centers (DRCs) that are located in secure locations and following Data Center tiering standardisation. In the event of a disaster, our system remains protected and can continue to operate normally. We maintain both our DC and DRC in collaboration with competent third parties.

In addition to being capable of protecting data from natural disasters, our IT infrastructure is also protected by advanced data security systems. We aim to prevent any data breach and leakage that may disrupt the overall operational system.

One of our strategic IT initiatives is to improve our POS system by implementing an advanced POS solution which supports the Omnichannel Business Model. With this implementation, we are able to provide better customer experience and better operation excellence.

In addition, we are improving our services to CV Vendors by providing CV Portal solution for CV Vendors to be able upload their items and manage their promotion accordingly.

In parallel to launching new innovations in stores to increase shopping convenience, we have continued to add new features to Matahari app to give our customers new experiences.

In 2022, we are going to continue improving our IT systems to support our plan to develop 10 stores to open in a number of potential cities. We are developing digital technology to support our omnichannel Business Model.

Teknologi Informasi Information Technology





05.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Perseroan memiliki sistem penilaian tata kelola perusahaan untuk memastikan penerapan GCG secara baik di seluruh aspek Perseroan. Setiap tahun, Perseroan mengevaluasi penerapan GCG untuk memahami keberhasilan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan untuk mendapatkan informasi data tentang hal-hal yang perlu ditingkatkan.

The Company has a corporate governance assessment system to ensure the sound implementation of GCG across all aspects of the Company. Every year, the Company evaluates its GCG implementation to understand the success of good corporate governance practices and to get data information on areas that need improvement.



**Top
10**

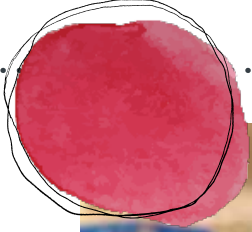
Mid Capitalization

Powered by: **IICD**

Category: Public Listed Company
on 31 May 2021 7th year

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen dalam menjalankan praktik bisnis yang berpedoman pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah menghantarkan kesuksesan kepada Matahari sampai hari ini. Kemampuan Matahari dalam menciptakan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan mampu memberikan nilai ekonomi jangka panjang bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

The commitment to good corporate governance as a foundation of our business practices has been the key to Matahari's lasting success. Matahari's ability to create sustainable growth has led to long-term economic value creation for our shareholders and stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Proses bisnis PT Matahari Department Store Tbk yang berkelanjutan merupakan hasil dari komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perseroan senantiasa berupaya menerapkan prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dalam setiap aktivitas usahanya guna menghasilkan secara maksimal nilai ekonomi jangka panjang bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Prinsip-Prinsip GCG dan Penerapannya

Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG sebagai pedoman dalam menjalankan operasional bisnisnya, oleh karena itu implementasi lima prinsip GCG secara konsisten diterapkan oleh Perseroan pada seluruh aspek bisnis maupun seluruh jenjang jabatan dalam Perseroan. Kelima prinsip GCG tersebut diuraikan sebagai berikut:

Commitment to Corporate Governance

The sustainability of business processes in PT Matahari Department Store Tbk is the result of the Company's commitment to good corporate governance (GCG). The Company strives to always implement GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every activity to create long-term optimal economic value for the shareholders and stakeholders.

GCG Principles and Implementation

The Company understands the importance of GCG in informing its business operations. The Company expects consistent implementation of GCG principles across all business aspects and job levels. The principles are:

Transparansi	Transparency
Perseroan secara konsisten memberikan informasi yang jelas, akurat, lengkap dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dalam bentuk laporan keuangan, informasi investor, dan materi atau pengungkapan terkait lainnya. Semuanya ini dapat diakses di situs web Perseroan, www.matahari.com/corporate/ , dan diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.	The Company consistently provides clear, accurate, complete and timely information to the shareholders and other stakeholders, in the form of financial statements, investor information, and other relevant materials or disclosures. These are easily accessible on the corporate website, www.matahari.com/corporate/ , and disclosed in the Company's annual reports.
Akuntabilitas	Accountability
Manajemen menerima mandat dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sehubungan dengan pelaksanaan strategi dan pencapaian tujuan Perseroan dan siap untuk mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusannya kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pihak berkepentingan lainnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan yang efektif terhadap Manajemen dan pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham.	The Management accepts its responsibility to the shareholders and other stakeholders with regard to the implementation of the Company's strategies and achievement of its objectives and is ready to account for all its actions and decisions to the Board of Commissioners, the shareholders, and other interested parties. The Board of Commissioners takes responsibility for the effective supervision of Management and its accountability to the shareholders.
Tanggung Jawab	Responsibility
Perseroan mematuhi hukum dan peraturan yang relevan serta menghormati hak-hak seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memenuhi tanggung jawabnya untuk melindungi dan mempromosikan keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan dan kehidupan masyarakat yang sehat.	The Company complies with the relevant laws and regulations and respects the rights of all the stakeholders. It also fulfils its responsibility to protect and promote the sustainability of the environment, public welfare and healthy living.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Independensi

Perseroan mengelola bisnis secara profesional, tanpa konflik kepentingan atau pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang bertentangan dengan hukum dan regulasi. Hal ini ditunjukkan dalam pengambilan keputusan Perseroan secara obyektif, yang bebas dari campur tangan pihak ketiga.

Independence

The Company manages the business in a professional manner, without any conflict of interest or influence or pressure from any party that is in contravention with the laws and regulations. This is demonstrated in the Company's objective decision making, which is free of any intervention from third parties.

Kewajaran

Perseroan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil dan setara, terlepas dari apakah mereka pemegang saham mayoritas atau minoritas, dan menjamin hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan selalu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemegang saham untuk melakukan pengambilan keputusan dan berhadapan dengan Perseroan dalam RUPS, dan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dengan memberikan kesempatan yang sama terkait dengan ketenagakerjaan, pelatihan, promosi, akses ke informasi, dan sebagainya.

Fairness

The Company treats all the shareholders equitably, irrespective of whether they are majority or minority shareholders, and guarantees the rights of the shareholders and stakeholders. The Company, therefore, always provides the same opportunities to all shareholders to vote and challenge the Company at the AGMS, and treats all stakeholders fairly by providing equal opportunities with regard to employment, training, promotion, access to information, and so on.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG di Perseroan senantiasa berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 (POJK 21/2015) tertanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15/2020) tanggal 20 April 2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. POJK No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16/2020) tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik;
7. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka;
8. Surat OJK (SOJK) No. S-124/D.04/2020 (SOJK S-124/2020) tertanggal 24 April 2020 tentang Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;

Governance Legal Basis

The Company's GCC practices adhere to the applicable laws and regulations in Indonesia, which includes:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies (the Company Law);
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Reports Filed by Issuers or Public Companies;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 (POJK 21/2015) dated 17 November 2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Public Listed Companies;
5. POJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15/2020) dated 20 April 2020 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
6. POJK No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16/2020) on Electronic General Meeting of Shareholders Implementation of Public Companies;
7. POJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK 33/2014) on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
8. OJK Letter (SOJK) No. S-124/D.04/2020 (SOJK S-124/2020) dated 24 April 2020 regarding Certain Condition in Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of the Public Companies;

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

9. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dikeluarkan oleh Komite Kebijakan Tata Kelola Nasional (KNKG);
10. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*;
11. UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
12. Surat OJK (SOJK) No.20/SEOJK.04/Tahun 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat penyebaran *Corona Virus Disease* 2019.

Implementasi GCG Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan kegiatan berikut sebagai bagian dari penerapan GCG:

1. Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan GCG Perseroan.
2. Menyebarkan perangkat kebijakan GCG kepada seluruh karyawan yang di antaranya mencakup Kode Etik, Pedoman Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Pedoman Piagam *Good Corporate Governance*, dan Piagam Sekretaris Perusahaan.
3. Sosialisasi mengenai Board Manual kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mengomunikasikan kembali Pedoman Kode Etik dan Budaya Perusahaan baik kepada karyawan baru maupun karyawan lama.
5. Meninjau kembali dan merumuskan filosofi Matahari menjadi nilai Budaya Perusahaan, serta melaksanakan workshop Budaya Perusahaan yakni HCCIG untuk pertama kalinya.
6. Menyusun dan menetapkan rumusan dasar ESG di akhir tahun 2021 sebagai landasan untuk menciptakan *the new ESG Strategic Blueprint* tahun ini.
7. Pelantikan anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru.

Perseroan juga melakukan evaluasi internal secara berkala untuk memahami kondisi GCG dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [102-18]

Perseroan telah membentuk struktur tata kelola sesuai dengan Anggaran Dasar dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menurut undang-undang, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap elemen memiliki tanggung jawab yang sudah ditentukan oleh undang-undang, Anggaran

9. The Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Governance Policy Committee (KNKG);
10. The ASEAN Corporate Governance Scorecard;
11. UU No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
12. OJK Letter (SOJK) No.20/SEOJK.04/Year 2021 regarding Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies to Maintain Capital Market Performance and Stability due to the spread of Corona Virus Disease 2019.

GCG Implementation in 2021

In 2021, the Company carried out the following activities as part of GCG implementation:

1. Improvement and updating of the Company's GCG policies and practices.
2. Disseminated GCG policies to all employees, which includes the Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Board of Directors Charter, and Internal Audit Charter.
3. Dissemination of the Board Charter to the Board of Commissioners and Directors.
4. Re-emphasized communication on Code of Ethics, Vision, Mission both for new employees and existing employees.
5. Reviewing and formulating Matahari's philosophy into Corporate Culture values, as well as holding a Corporate Culture workshop, called HCCIG for the first time.
6. Develop and establish the basic ESG formula at the end of 2021 as the basis for creating the new ESG Strategic Blueprint this year.
7. Induction to new members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

The Company also carried out its regular internal evaluation to understand the state of its GCG and to identify areas that require improvement.

Corporate Governance Structure [102-18]

The Company has established a governance structure pursuant to its Articles of Association (AoA) and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. By law, a company's organ comprises General Shareholders' Meeting, Board of Commissioners, and Board of Directors. Every element has responsibilities defined by the law, the AoA, and other regulations, and is

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Dasar, dan peraturan lainnya, serta independen dalam melaksanakan pekerjaan dan tugasnya untuk kepentingan Perseroan sebaik-baiknya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi yang keputusannya mengikat bagi Perseroan. Memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai sarana untuk menyelaraskan pandangan dan kepentingan pemegang saham atas keputusan penting dan menyetujui atau menolak kebijakan Perseroan semata-mata untuk kepentingan terbaik Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi keseluruhan kinerja Perseroan dan pengelolaannya, dan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan dan mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dalam RUPS. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Direksi dibantu oleh tim manajemen dalam pengambilan keputusan sehari-hari mengenai kebijakan baru dan strategi bisnis ke depan. Direksi juga dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko untuk mengantisipasi iklim usaha yang tidak menentu dan dinamis.

Dalam kerangka tata kelola perusahaan, juga dibentuk unit-unit yang mendukung manajemen: Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Pengendalian Internal, Sistem Manajemen Risiko, *Whistleblowing System*, dan Audit Eksternal.

Perseroan telah menyusun serangkaian kebijakan dan peraturan internal perusahaan untuk mendukung efektivitas struktur GCG, antara lain (i) Anggaran Dasar; (ii) Peraturan Perusahaan; (iii) Kode Etik Karyawan dan Mitra Bisnis; (iv) Pedoman dan Standar Operasional Prosedur Dewan Komisaris; (v) Pedoman dan Standar Prosedur Operasional Direksi; (vi) Piagam Komite Audit; (vii) Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi; (viii) Piagam Manajemen Risiko; dan (ix) Piagam Audit Internal.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2021

Perseroan memiliki sistem penilaian tata kelola perusahaan untuk memastikan penerapan GCG secara baik di seluruh aspek Perseroan. Suatu sistem tata kelola perusahaan memerlukan kerangka entitas yang terpadu, sistem operasi, sistem kontrol, dan

independent in executing its tasks and duties in the best interest of the Company.

The General Meeting Shareholders (GMS) is the highest organ which decisions are binding for the Company. It has several functions, namely as the means to align the views and interests of shareholders on important decisions and approve or deny the Company's policies solely in the best interest of the Company. Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible to supervise the overall performance of the Company and its management, and the Board of Directors is responsible for the management of the Company's operations and to be accountable for the Company's overall performance at the GMS. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Directors is assisted by the management team for day-to-day decision-making regarding new policies and business strategies going forward. The Board of Directors has also assisted by the Risk Management Division to anticipate uncertain and dynamic business climate.

Within the corporate governance framework, there are also units established as management support: Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Internal Control Unit, Risk Management System, *Whistleblowing System*, and External Audit.

The Company has drafted a series of internal company policies and regulations to support an effective GCG structure, including (i) the Articles of Association; (ii) Company Regulations; (iii) Code of Conduct for Employees and Business Partners; (iv) Guideline and Standard Operating Procedures of the Board of Commissioners; (v) Guideline and Standard Operating Procedures of the Board of Directors; (vi) Audit Committee Charter; (vii) Nomination and Remuneration Committee Charter; (viii) Risk Management Charter; and (ix) Internal Audit Charter.

Corporate Governance Assessment in 2021

The Company has a corporate governance assessment system to ensure the sound implementation of GCG across all aspects of the Company. A corporate governance system entails an integrated framework of entities, operating system, control system, and

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

sistem perilaku. Setiap tahun, Perseroan mengevaluasi penerapan GCG untuk memahami keberhasilan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan untuk mendapatkan informasi data tentang hal-hal yang perlu ditingkatkan.

Penilaian dan Penilai GCG

Perseroan telah melakukan penilaian GCG tahunan sejak tahun 2016 sesuai dengan Pedoman Tata Kelola OJK untuk Perusahaan Terbuka. Selain itu, Perseroan secara berkala mengevaluasi sistem, pengendalian, dan praktik tata kelola Komite Audit, Komite Audit Internal, dan Auditor Eksternal.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan penilaian mandiri terhadap sistem dan praktik tata kelola perusahaan dengan menggunakan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang ditetapkan oleh *Organization of Economic Cooperation and Development* (OECD).

Perseroan menyadari peran tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi penerapan GCG di setiap jenjang organisasi dan kegiatan usahanya.

Kriteria dan Hasil Penilaian

Self-assessment Perseroan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Indikator *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yang meliputi: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan yang sama terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) transparansi dan pengungkapan; dan (5) tanggung jawab dewan. Hasil ACGS Perseroan terus menunjukkan peningkatan.
2. Rekomendasi Pedoman Tata Kelola OJK Bagi Perusahaan Tercatat sebagaimana diuraikan dalam POJK 21/2015 dan SEOJK 32/2015. Perusahaan telah mencapai kepatuhan penuh terhadap rekomendasi, seperti yang ditunjukkan oleh matriks di bagian terakhir Bab ini.
3. Penghargaan GCG pada tahun 2021 dari organisasi independen dan pemerhati industri, antara lain.
4. TOP 10 Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Menengah dan TOP 3 Penghargaan Sektor Non-Kuangan Terbaik 2021 oleh IICD.

Perbaikan

Semua kesenjangan dan perbaikan yang diperlukan berdasarkan penilaian Perseroan akan ditangani oleh unit internal yang ditugaskan oleh Perseroan.

behaviour system. Every year, the Company evaluates its GCG implementation to understand the success of good corporate governance practices and to get data information on areas that need improvement.

GCG Assessment and Assessor

The Company has been carrying out an annual GCG evaluation since 2016 in compliance with the OJK's Governance Guideline for Publicly Listed Companies. In addition, the Company regularly evaluates the systems, control, and governance practices of the Audit Committee, Internal Audit Committee, and External Auditor.

In 2021, the Company conducted an independent assessment of corporate governance systems and practices using the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), based on GCG principles defined by the Organisation of Economic Cooperation and Development (OECD).

The Company is aware of the role of good corporate governance to Company's performance. Therefore, the Company always upholds GCG implementation in every level of its organisation and business activities.

Assessment Criteria and Result

The Company's self-assessment is carried out against the following criteria:

1. The *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) indicators, which cover: (1) shareholders' rights; (2) equal treatment of shareholders; (3) the role of stakeholders; (4) transparency and disclosure; and (5) board responsibility. The Company's ACGS results have continued to show improvement.
2. The recommendations of the OJK Governance Guidelines for Listed Companies described in POJK 21/2015 and SEOJK 32/2015. The Company has achieved close to full compliance with the recommendations, as shown by the matrix in the last section of the Chapter.
3. GCG awards in 2021 from independent organisations and industry observers, among others.
4. TOP 10 Mid Capitalization Public Listed Company and TOP 3 Best Non-Financial Sector Awards 2021 by IICD.

Improvements

All gaps and required improvements based on the Company's assessment will be addressed by internal units tasked by the Company.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Pada tahun 2021, Matahari mengambil langkah-langkah berikut untuk meningkatkan penerapan GCG, antara lain:

1. Mengumumkan Hasil RUPS Tahunan (RUPST) dan/atau RUPS Luar Biasa (RUPSLB) satu hari lebih awal dari standar yang berlaku oleh OJK yaitu dua hari.
2. Pengembangan sosialisasi kebijakan Anti Suap dan Korupsi untuk meningkatkan pengawasan internal kami.
3. Pembentukan tim internal untuk mengukur implementasi GCG.
4. Mempublikasikan informasi di luar ekspektasi, seperti detail *proxy* ke website Perseroan dan *e-proxy* di aplikasi eASY.KSEI.
5. Berencana untuk mulai mempersiapkan *Roadmap* ESG dengan melibatkan pelanggan internal dan eksternal, karyawan, dan pemangku kepentingan untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

In 2021, we took the following measures to improve GCG implementation, among others:

1. Announcing the Result of Annual GMS (AGMS) and/or the Extraordinary GMS (EGMS) one day earlier than the applicable standard by OJK, which is two days.
2. Socialization development of an Anti-Bribery and Corruption policy to enhance our internal monitoring.
3. Establishment of Internal team for measuring GCG implementation.
4. Publishing information beyond expectation, such as a detailed proxy to the Company's website and e-proxy in eASY.KSEI application.
5. Planning to start preparing an ESG Roadmap by engaging internal and external customers, employees, and stakeholders to support business sustainability.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 1 ayat (4), RUPS memegang kekuasaan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan dibatasi oleh undang-undang atau Anggaran Dasar. Kewenangan RUPS antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan, melakukan perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengelolaan di antara Direksi, dan mengumumkan penggunaan keuntungan Perseroan dan pembagian dividen kepada pemegang saham. Perseroan mengungkapkan segala informasi yang berkaitan dengan RUPS Perseroan sepanjang pengungkapan tersebut tidak bertentangan dengan kepentingannya dan peraturan yang berlaku.

Dasar Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No.15/2020.
4. POJK No.16/2020.
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka

RUPS terdiri dari RUPST yang diadakan setahun sekali selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan/ kepentingan Perseroan.

Hak Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan POJK 15/2020 tentang Perseroan Terbatas, pemegang saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
3. Menghadiri, menggunakan haknya untuk menyatakan pendapat, mengajukan pertanyaan atau memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan mata acara rapat dan kepentingan Perseroan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pursuant to Limited Liability Company Law Article 1 paragraph (4), the GMS holds the power that is not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors' authorities and within the limit specified by the law or the AoA. The GMS authority includes holding the Board of Commissioners and Board of Directors accountable for the Company's management, making changes to AoA, appointing and dismissing Directors and Commissioners, deciding on the division of duties and management authority among the Board of Directors, and announcing the use of the Company's profits and dividend distribution to shareholders. The Company discloses all information relating to its GMS as long as the disclosure does not contravene its interests and applicable regulations.

Legal References

1. The Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.
3. POJK No. 15 /2020.
4. POJK No. 16/2020.
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

The GMS consists of the AGMS that is held once a year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year and EGMS that may be held at any time in accordance with the needs/interest of the Company.

Shareholders Rights

In accordance with the Company's Articles of Association as well as Law No. 40 Year 2007 and POJK 15/2020 on Limited Liability Company, the shareholders of the Company have the following rights:

1. To request the implementation of the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.
2. To approve the amendment to the Articles of Association.
3. To attend, exercise their rights to express opinions, raise questions or obtain information relating to the Company as long as it does not conflict with the meeting agenda and the Company's interest.
4. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

5. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan.
6. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan.
- 7.
8. Menyetujui aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Memperoleh dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lain sesuai dengan porsi kepemilikan saham dalam Perseroan.

Perlakuan Setara Kepada Pemegang Saham

Perseroan menerapkan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada Pemegang Saham maupun melalui mekanisme pemungutan suara berdasarkan hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya masing-masing.

Tata Cara RUPS

Perseroan telah memiliki tata cara tertulis penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan OJK 15/2020 dan POJK 16/2020.

Sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan rencana RUPS melalui situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), sebagaimana diatur oleh OJK. Perseroan harus menyediakan waktu yang cukup antara pengumuman dan hari RUPS untuk memastikan tingkat kehadiran pemegang saham yang optimal.

Agenda rapat, bahan, peraturan, dan tata cara bagi pemegang saham untuk memberikan surat kuasa juga harus dipublikasikan di situs web Perseroan dan BEI. Dalam RUPS, anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat manajemen terkait menghadiri rapat yang dilengkapi dengan bahan yang akan diumumkan dalam RUPS. Profesional pendukung – auditor eksternal, penasihat hukum eksternal, notaris publik, dan pencatat saham – juga hadir untuk menjawab pertanyaan dan masalah yang menjadi perhatian pemegang saham.

Pemegang saham berhak mengajukan mata acara RUPS, sebagaimana tercantum dalam Pasal 10 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan. Usulan tersebut harus sudah diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pengumuman RUPST. Sesuai

5. To ratify the Company's Financial Statements.
6. To request the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company's management.
7. To approve the Company's corporate actions in accordance with the limits of authority as stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulations.
8. To obtain dividends or other form of profit sharing in accordance with the portion of shares ownership in the Company.

Equal Treatment to Shareholders

The Company applies equal treatment to all shareholders through the availability of the same Information to Shareholders as well as through voting mechanism based on rights owned by Shareholders in accordance with the portion of its respective share ownership.

GMS Procedures

The Company has written procedures for holding a General Meeting of Shareholders, in accordance with the Company's AoA and the provisions of OJK Regulation 15/2020 and POJK 16/2020.

Prior to the day, the Company is required to announce its GMS plan via the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, as regulated by the OJK. The Company must allow sufficient time between the announcement and the day of GMS to ensure optimal level of shareholders' attendance.

Meeting agenda, materials, rules, and procedure for a shareholder to give power of attorney also need to be published on the Company's and IDX's websites. In the GMS, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and relevant management officers attend the meeting equipped with materials to be published at the GMS. Supporting professionals – external auditor, external legal counsel, public notary, and share registrar – are also present to respond to questions and matters of concern to shareholders.

The shareholders are entitled to propose GMS agenda, as stated in Article 10 paragraph 7 of the Company's AoA. The proposal should be received by the Board of Directors no later than 7 (seven) days ahead of the date of the AGMS announcement. Pursuant to the

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

dengan prinsip GCG yang adil, semua pemegang saham memiliki kesempatan yang sama untuk mengeluarkan pendapat dan suaranya baik secara langsung maupun melalui kuasanya yang sah pada saat pengambilan keputusan. Keputusan RUPS adalah sah apabila kuorum rapat telah tercapai yaitu persetujuan minimal 50% + 1 suara dari jumlah minimal kehadiran rapat yang dipersyaratkan kecuali ditentukan lain oleh Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan mata acara yang dibahas dalam rapat.

Di tengah pandemi COVID-19, OJK telah menerbitkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15/2020) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Hal ini adalah bagian dari upaya pemerintah untuk menekan penyebaran COVID-19, terutama selama periode pembatasan mobilitas di Jakarta. Terhadap situasi tersebut, RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 dilaksanakan secara elektronik. RUPST dilaksanakan melalui sistem e-RUPS yang disediakan oleh KSEI dengan aplikasi bernama eASY.KSEI dan AKses.KSEI.

Kuorum RUPS

Kuorum RUPS yang diselenggarakan Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberi Komentar

Para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan atas setiap mata acara rapat yang dibahas dalam Rapat melalui portal eASY.KSEI.

Mekanisme Keputusan yang Diambil dalam Rapat

1. Keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara.
2. Dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah, jika ada yang tidak setuju atau abstain.
3. Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang abstain, keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat.
4. Jika ada yang tidak setuju atau abstain, keputusan diambil melalui mekanisme voting.

GCG principle's fairness, all shareholders have the same opportunity to raise their opinions and vote either directly or through their authorised proxy at the time of decision making. A GMS' decisions are valid should the meeting quorum has been reached, namely the approval of minimum of 50% + 1 vote of the required minimum meeting attendance unless otherwise specified by Company's AoA according to the agenda discussed in the meeting.

Due to the COVID-19 pandemic, OJK has issued OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15/2020) on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies and POJK 16/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies. This is part of the government's efforts to curb the spread of the COVID-19, especially during mobility restrictions period in Jakarta. Against this situation, the Company's AGMS for Fiscal Year 2021 was carried out electronically. The AGMS was carried out through e-GMS system provided by the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) under application named eASY.KSEI and AKses.KSEI.

GMS Quorum

The GMS quorum held by the Company shall refer to the Articles of Association and the applicable rules.

Opportunity to Raise Questions and/or to Give Comments

The shareholders and/or their proxies are given the opportunity to raise question and/or to give comment in regards to every meeting agenda discussed in the Meeting through eASY.KSEI portal.

Mechanism of Resolutions Adopted in the Meeting

1. The resolutions are adopted based on deliberative consensus. In the event that deliberative consensus fails to be achieved, then the resolutions are adopted through a voting mechanism.
2. In the decision-making, it is asked to the shareholders who present in the Meeting with valid voting rights, if there is any vote of disagreement or abstain.
3. If no vote disagrees and no one abstains, the decision is considered agreed upon by deliberative consensus.
4. If anyone disagrees or abstains, the decision is made through a voting mechanism.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

5. Berdasarkan POJK No. 15/2020, tidak memberikan suara (abstain) dianggap memiliki suara yang sama dengan suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham mayoritas.

Mekanisme Pemungutan Suara Elektronik

Sistem pemungutan suara dalam RUPS dilakukan secara elektronik oleh Biro Administrasi Efek (BAE) dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

RUPS 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 27 Agustus 2021 bertempat di Berita Satu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 35-36, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan. Rapat tersebut dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya secara elektronik melalui AKses.KSEI yang diwakili oleh 2.024.916.197 saham atau 77,105% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara 2.626.148.780 saham, tidak termasuk saham treasury yang diumumkan Perseroan per tanggal tanggal RUPS.

Dengan masih adanya pandemi pada tahun 2021, RUPS dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan kebijakan tanggap COVID-19 dari pemerintah. Mengingat pembatasan mobilitas pemerintah, sesuai dengan Peraturan OJK 16/2020 dan Surat Edaran OJK S-124/2020, Perseroan tidak mengizinkan kehadiran fisik bagi seluruh pemegang saham. RUPS secara fisik hanya dihadiri oleh ketua RUPS, beberapa anggota Direksi dan profesi penunjang pasar modal yang membantu pelaksanaan RUPS. Kebijakan ini diumumkan melalui surat kabar Investor Daily, situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan www.matahari.com/corporate/. Para pemegang saham disarankan untuk memberikan Surat Kuasa dengan menggunakan formulir *e-proxy* yang disediakan oleh KSEI melalui eASY.KSEI atau dengan mengisi formulir Surat Kuasa yang tersedia di situs web Perseroan menjelang RUPS.

RUPS dipimpin oleh Wakil Presiden Komisaris Independen Perseroan Bapak Roy N. Mandey, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Juli 2021. Rapat dipimpin langsung oleh Bapak Mandey; hadirin langsung lainnya termasuk Presiden Direktur dan Direktur Independen. Anggota Dewan Komisaris lainnya, Wakil Presiden Direktur

5. Pursuant to POJK No. 15/2020, refrain of casting vote (abstain) is considered to have the same voting as voting by the majority shareholders.

Electronic Voting Mechanism

The voting system in the GMS is conducted electronically by the Share Registrar and witnessed by an Independent Notary appointed by the Company.

GMS 2021

The Company held its AGMS on 27 August 2021, at Berita Satu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 35-36, Kuningan Timur, Setia Budi, South Jakarta. The meeting was attended electronically by shareholders and/or their proxies through AKses.KSEI which represented by 2,024,916,197 shares, or 77.105% of the total number of shares with right to vote of 2,626,148,780 shares, excluding treasury shares as was announced by the Company as of the date of the GMS.

With the pandemic in 2021 still ongoing, the GMS was carried out with strict health protocols in place in compliance with the government's COVID-19 response policy. Given the government's mobility restrictions, in compliance with OJK Regulation 16/2020 and OJK Circular S-124/2020, the Company did not allow any physical attendance for all shareholders. The GMS was physically attended only by the chairman of GMS, few members of Board of Directors and capital market supporting professions that help implementation of GMS. This policy was announced in the *Investor Daily* newspaper, the IDX's website, the KSEI's website and Company's website www.matahari.com/corporate/. The shareholders were encouraged to give Power of Attorney using an e-proxy form provided by KSEI via eASY.KSEI or by filling out the Power of Attorney form available in the Company's website ahead of the GMS.

The GMS was chaired by the Company's Vice President Independent Commissioner Mr. Roy N. Mandey, appointed by virtue of the Board of Commissioners Decree dated 5 July 2021. Mr. Mandey led the meeting in-person; other in-person attendants included President Director and Independent Director. Other members of the Board of Commissioners, Vice

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Independen, dan Direktur Independen Perseroan bergabung dalam RUPS secara virtual. Sementara itu, Komisaris Utama Independen Perseroan dan satu orang Komisaris berhalangan hadir. Profesi penunjang yang menghadiri RUPS secara fisik adalah notaris dan pencatat saham. Profesi penunjang yang menghadiri RUPS secara elektronik adalah kantor akuntan publik dan penasihat hukum independen.

Adapun mekanisme rapat dan pengambilan keputusan RUPST 2021 adalah sebagai berikut.

1. Ketua RUPS mengumumkan bahwa RUPS telah menaati tata tertib yang telah diedarkan Perseroan. Prosedur-prosedur secara tertulis diproyeksikan pada layar untuk peserta rapat. Dokumen tersebut juga telah dimuat dalam situs web Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS. Aturan tersebut antara lain meliputi kuorum kehadiran, persyaratan pengambilan keputusan, tata cara pengajuan pertanyaan, dan tata cara pemungutan suara.
2. Setelah presentasi Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau komentar melalui aplikasi eASY.KSEI. RUPS kemudian dilanjutkan dengan pengambilan keputusan atas usulan-usulan Perseroan. Pemungutan suara dilakukan secara elektronik sesuai ketentuan POJK 16/2020, seperti menggunakan mekanisme *e-voting* melalui aplikasi eASY.KSEI.
3. Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diwajibkan untuk memberikan suara satu kali dan suaranya mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya. Suara "abstain" dianggap sama dengan suara mayoritas pemegang saham. Pemegang saham dengan hak suara yang telah hadir secara elektronik tetapi tidak menggunakan hak suaranya dianggap sah untuk menghadiri Rapat dan mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang memberikan suara dengan menjumlahkan suara tersebut dengan suara mayoritas pemegang saham.

President Director Independent, and Independent Director of the Company joined the GMS virtually. Meanwhile, the Company's Independent President Commissioner and one Commissioner were unable to attend. The supporting professions that attend the GMS physically are notary and share registrar. The supporting profession that attends the GMS electronically are public accountant firm and independent legal counsel.

The meeting and decision-making mechanism of the 2021 AGMS were as follows.

1. The GMS' Chairman announced that the GMS has abide by the rules of procedures that the Company had circulated. The procedures in writing were projected on screen for meeting attendants. The document had also been published on the Company's website since the date of GMS' notice. The rules cover, among others, attendance quorum, decision-making requirements, question submission procedures and voting procedures.
2. Following the Board of Directors and the Board of Commissioners' presentation, the Shareholders and their Proxies were given the opportunity to raise questions and/or comments through eASY.KSEI application. GMS was then continued with decision-making on the Company's proposals. Votes were casted electronically according to the provisions of POJK 16/2020, such as using e-voting mechanism through eASY.KSEI application.
3. Each share grants the holder the right to cast 1 (one) vote. If a Shareholder has more than 1 (one) share, he will only be required to vote once and his vote represents all the shares he owns or represents. The "abstain" vote is deemed to be the same as the majority vote of the shareholders. Shareholders with voting rights who have been present electronically but have not exercised their voting rights are considered valid to attend the Meeting and cast the same vote as the majority of shareholders who voted by adding the said vote to the majority vote of shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Berikut rincian penyelenggaraan RUPST 2021.

The following details the arrangement of the 2021 AGMS.

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Catatan Notes
Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai rencana pelaksanaan Rapat. Notification letter to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) regarding the plan to convene the Meeting.	13 Juli July 2021	Hanya ke OJK Only to OJK
Pengumuman kepada seluruh pemegang saham Perseroan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Announcement to the Company's shareholder regarding the plan to convene the Meeting.	21 Juli July 2021	Diterbitkan di surat kabar Investor Daily, situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") https://www.idx.co.id/ , situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") https://easy.ksei.co.id/ , dan Situs Web Perseroan http://www.matahari.co.id/ ; Published in the Investor Daily newspaper, PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website https://www.idx.co.id/ , Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") website https://easy.ksei.co.id/ , and Company's Website http://www.matahari.co.id/ ;
Mengunggah Bukti Iklan Pengumuman Uploaded the Evidence of Announcement Advertisement	21 Juli July 2021	Di website BEI In the IDX website
Surat pemberitahuan kepada OJK mengenai perubahan mata acara dan penjelasan mata acara Rapat Notification letter to OJK regarding the changes of agenda and the explanation of agenda to the Meeting	04 Agustus August 2021	Hanya ke OJK Only to OJK
Pemberitahuan kepada seluruh pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Notice to all Company's shareholders to attend the Meeting	05 Agustus August 2021	Diterbitkan di surat kabar Investor Daily, BEI website, website KSEI dan website Perseroan; Published in Investor Daily newspaper, IDX website, KSEI website and Company website;
Mengunggah penjelasan mata acara Rapat, tata tertib Rapat, formulir surat kuasa dan bahan Rapat lainnya. Uploaded the explanation of the Meeting agenda, Meeting rules of conduct, power of attorney form and any other Meeting's materials.	05 Agustus August 2021	Di website Perseroan In the Company website
Mengunggah ringkasan risalah RUPST Uploaded the summary of minutes of AGMS	30 Agustus August 2021 30 August 2021	Diterbitkan di surat kabar Investor Daily, BEI website, website KSEI dan website Perseroan; Published in Investor Daily newspaper, IDX website, KSEI website and Company website;
Mengunggah Risalah RUPST Uploaded the minutes of AGMS	24 September 2021	Di website BEI In the IDX website

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Keputusan dan Realisasi RUPST 27 Agustus 2021

AGMS Resolutions and Realisation 27 August 2021

RUPST 2021 | AGMS 2021

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;	Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2020 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020 as well as granting full settlement and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending 31 December 2020.
Keputusan Rapat 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari <i>PricewaterhouseCoopers</i>) dalam laporannya tertanggal 16 Februari 2021 dengan Opini Tanpa Modifikasi (Wajar Tanpa Pengecualian) serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan selama tahun buku 2020 dalam arti yang seluas-luasnya termasuk untuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka penjualan saham oleh pemegang saham, dari tanggung jawab untuk tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah mereka jalankan, atas setiap dan seluruh kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan, perjanjian, kontrak, kerjasama, relasi, kemitraan, investasi dan divestasi, pembelian dan penjualan dan perdagangan, pengadaan, perdagangan lainnya, sewa menyewa, renovasi, pembangunan, pembukaan dan penutupan	Meeting Resolutions 1. Approved and received the Annual Report of the Company for year book 2020, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020. 2. Approved and ratified the Company's Annual Financial Statements for the financial year 2020 as audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (a member of <i>PricewaterhouseCoopers</i>) in its report dated February 16, 2021 with an Un-modified opinion (unqualified opinion) and granted release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) fully to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions and the Board of Directors of the Company for management actions during the financial year 2020 in the broadest sense, including for activities carried out in the context of selling shares by shareholders, from responsibility for management and supervisory actions carried out by shareholders. they have carried out, on any and all policies, decisions, consensus, consents, agreements, contracts, cooperation, relationships, partnerships, investments and divestments, buying and selling and trading, procurement, other trade, leasing, renovation, construction, opening

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

fasilitas dan gerai, kebijakan sistem dan transaksi pembukuan dan laporan, penempatan dan penggunaan dana dan keuangan, transaksi dan administrasi dan laporan keuangan, relasi dan transaksi pinjam meminjam, dan pengelolaan Perseroan dalam bentuk apapun juga, secara langsung maupun tidak langsung selama tahun buku 2020 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini sepanjang tercermin dalam Laporan Direksi Perseroan serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

and closing facilities and outlets, system policies and bookkeeping and reporting transactions, placement and use of funds and financing, transactions and administration and financial reporting, lending and borrowing relationships and transactions, and management of the Company in any form, directly or indirectly during the financial year 2020 and up to the closing date of Meeting as long as it is reflected in the Company's Board of Directors Report and the Company's Annual Financial Statement.

Realisasi

Dilaksanakan pada RUPS tahun 2021.

Realisation

Completed at 2021 GMS.

Mata Acara Kedua

Second Agenda

Persetujuan penetapan atas penggunaan Laba (Rugi) usaha Perseroan untuk tahun buku 2020;

Meeting Resolutions

Approved the Company's action not to distribute the dividend for the 2020 financial year to the shareholders.

Keputusan Rapat

Menyetujui tindakan Perseroan untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2020 kepada para Pemegang Saham.

Second Agenda

Approval on the use of the Company's profit (loss) for the fiscal year 2021.

Realisasi

Dilaksanakan pada RUPS tahun 2021.

Realisation

Completed at 2021 GMS.

Mata Acara Ketiga

Third Agenda

Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap buku Perseroan untuk tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain dari penunjukan tersebut

Appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for the book year 2021 and granting authority to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements of the appointment

Keputusan Rapat

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2021 termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut, dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh

Meeting Resolutions

Delegated the authority to the Board of Commissioners of the Company based on the recommendation of the Audit Committee to select and appoint a Listed Public Accountant to audit the Company's books for the financial year of 2021 including establishing a substitute Public Accountant Firm in the event that the appointed Public Accountant Firm for any reason is unable to perform or complete its work as well as granting authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements related to the appointment, with the criteria set by the

Perseroan sebagai berikut:

1. Merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masuk dalam peringkat 4 besar menurut asosiasi KAP resmi dan memiliki kredibilitas tinggi;
2. Memiliki sertifikat berafiliasi dengan KAP internasional;
3. Termasuk KAP yang terdaftar di OJK dan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
4. Berpengalaman dalam mengaudit perusahaan besar baik perusahaan lokal, multinasional maupun perusahaan terbuka.

Company as follows:

1. Is a Public Accounting Firm which is ranked in the top 4 Public Accounting Firm according to the official Public Accountant Firm association with high credibility;
2. Has affiliated certificate with international Public Accountant Firm;
3. Included in the registered Public Accountant Firm of OJK and in accordance with the applicable regulations;
4. Experienced in auditing big companies both local and multinational as well as public companies.

Realisasi

Sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS tanggal 27 Agustus 2021, Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 3 September 2021 telah menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited, sebagai auditor independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2021.

Realisation

Pursuant to the authority granted by the GMS dated 27 August 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Circular Resolution In Lieu of a Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners dated 3 September 2021 has appointed the public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited, as the independent auditor to audit the Company's books for the fiscal year 2021.

Mata Acara Keempat

1. Persetujuan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen, serta
2. Penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Fourth Agenda

1. Approval on appointment and/or changes on the structure of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including Independent Commissioners, and
2. Determination of salary/honorarium and/or other benefits for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Keputusan Rapat

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan ucapan terima kasih atas seluruh tindakan kepengurusan yang telah dijalankan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) terhadap seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas seluruh tindakan kepengurusan yang telah dilakukannya selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada periode

Meeting Resolutions

1. Approved to honourably dismiss all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting by granting appreciation for the management actions that have been carried out, as well as providing release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their management actions during their past tenure to the extent that these actions are reflected in the Company's financial statements and annual report, and appointed new members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company with tenure that is effective since the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholder for

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024, tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Monish Manohar
Mansukhani
Wakil Presiden : Roy Nicholas Mandey
Komisaris Independen
Komisaris : Andy Adhiwana
Komisaris : Adrian Suherman
Komisaris Independen: Bianca Cheo Hui Hsin

Komisaris Independen: David Fernando Audy

Direksi:

Presiden Direktur : Bunjamin Jonatan Mailool

Wakil Presiden : Terence Donald
Direktur Independen : O'Connor
Direktur Independen : Niraj Jain
Direktur Independen : Irwin Abuthan
Direktur Independen : Miranti Hadisusilo
Direktur Independen : Herni Dian Anggreani

- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada pihak-pihak terkait, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the book year 2023 which will be held on 2024, without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders of the Company as the highest organ of the Company to be able to appoint and/or change member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors any time in accordance with the provisions of the Company's articles of association and the prevailing laws and regulations, as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Monish Manohar
Mansukhani
Independent Vice : Roy Nicholas
President Commissioner : Mandey
Commissioner : Andy Adhiwana
Commissioner : Adrian Suherman
Independent Commissioner : Bianca Cheo Hui
Hsin
Independent Commissioner : David Fernando
Audy

Board of Directors:

President Director : Bunjamin Jonatan Mailool
Independent Vice : Terence Donald
President Director : O'Connor
Independent Director : Niraj Jain
Independent Director : Irwin Abuthan
Independent Director : Miranti Hadisusilo
Independent Director : Herni Dian Anggreani

- Granted the authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors either individually or collectively to take all necessary actions in connection with the above decisions, including but not limited to stating the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the deed made before a Notary Public, and subsequently notifying related parties, and taking all and every necessary action in connection with the decision in accordance with the prevailing laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

3. Memberikan persetujuan atas sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance</i>, market competitiveness dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar maksimal 0,2% (nol koma dua persen) dari penjualan bersih Perseroan. 4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance</i>, <i>market competitiveness</i> dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.	3. Approved the remuneration system including salary and/or honorarium and benefits or other remuneration for the members of Board of Commissioners with a basis of formulation based on performance oriented, market competitiveness, and alignment of the Company's financial capacity to fulfil it, as well as other required matters with a maximum collective amount of 0.2% (zero-point two percent) of the Company's net revenue. 4. Granted authority to the Board of Commissioners to design, establish and enforce the remuneration system, including honorarium, benefits, salaries, bonuses and other remuneration to the members of the Board of Directors of the Company with a basis of formulation based on a performance oriented, market competitiveness, and alignment of the Company's financial capacity to fulfil it, as well as other required matters.

Realisasi

Dilaksanakan pada RUPS tahun 2021.

Realisation

Completed at 2021 GMS.

Mata Acara Kelima

Agenda

Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Approval of amendments to the Company's Articles of Association

Keputusan Rapat

- Menyetujui dilakukannya perubahan dan/atau penyesuaian seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("POJK 15/2020") dan POJK 16/2020.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020,

Meeting Resolutions

- Approved to change and/or adjust all provisions of the Company's Article of Association in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders ("POJK 15/2020") and the OJK Regulation number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020").
- Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to declaring/stating the decision in a deed made before a Notary, to amend, adjust and/or rearrange all provisions of Articles of Association of the Company in accordance with POJK 15/2020 and POJK 16/2020, as required

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mata Acara Kelima	Agenda
sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada pihak/pejabat yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan	by the applicable laws and regulations, submit a request for approval of amendments to the Articles of Association of the Company in relation with the resolutions of this Meeting to the authorized party/official, as well as taking all necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations, without any exception.
Realisasi Diselesaikan berdasarkan Surat Penerimaan Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AH.01.03-0448885 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021	Realisation Completed pursuant to Indonesian Minister of Law & Human Rights Letter of Acceptance No. AH.01.03-0448885 Year 2021 dated 15 September 2021

Resolusi dan Realisasi RUPST Tahun Sebelumnya 2020

AGMS Resolutions and Realisation in The Previous Year 2020

RUPST 2020 | AGMS 2020

Mata Acara Pertama	First Agenda
Keputusan Rapat: 1. Menerima dengan baik dan menyetujui laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan operasional dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) dalam laporannya tertanggal 14 Februari 2020 dengan pendapat Opini Tanpa Modifikasian (Wajar Tanpa Pengecualian) serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan selama tahun buku 2019 dalam arti yang seluas-luasnya termasuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka penjualan saham oleh pemegang saham, tanggung jawab untuk tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah mereka jalankan, atas setiap dan seluruh kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan, perjanjian, kontrak, kerjasama, relasi, kemitraan, investasi dan divestasi, pembelian dan penjualan dan perdagangan, pengadaan, perdagangan lainnya, sewa-menyewa, renovasi, pembangunan, pembukaan dan penutupan fasilitas dan gerai, kebijakan sistem dan transaksi pembukuan dan laporan, penempatan dan penggunaan dana dan keuangan, transaksi dan administrasi dan laporan keuangan, relasi dan transaksi pinjam-meminjam dan pengelolaan lainnya oleh Perseroan dalam bentuk apa pun, secara langsung maupun tidak langsung selama tahun buku 2019 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini sepanjang tercermin dalam Laporan Direksi Perseroan serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.	Meeting Resolutions: 1. Well-received and approved the report from Board of Directors of the Company over operational and financial activities for financial year ended on 31 December 2019 and oversight reports from the Board of Commissioners of the Company. 2. Approved and ratified the Financial Statements for financial year of 2019, as audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (the member of PricewaterhouseCoopers) in their report dated 14 February 2020 with an Unmodified Opinion (Unqualified Opinion), and granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners for their supervision and Board of Directors of the Company for their management during the financial year of 2019 in the broadest sense, including activities carried out in the context of selling shares by shareholders, responsibility for management and supervision that they have carried out, for each and every policy, decision, consent, approval, agreement, contract, cooperation, relationship, partnership, investment and divestment, purchase and sale and trade, procurement, other trade, leasing, refurbishment, construction, opening and closing of facilities and outlets, system policies and bookkeeping transactions and reports, placement and use of funds and finance, transactions and administration and financial reports, lending relationships and transactions, and management of the Company in any other form, directly or indirectly during the financial year of 2019 and up to the closing date of the Meeting insofar as reflected in the Report of the Company's Directors and the Company's Annual Financial Report.
Realisasi: Dilaksanakan pada RUPS tahun 2020.	Realisation: Completed at 2020 GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Keputusan Rapat: Menyetujui tindakan Perseroan untuk tidak melakukan pembagian dividen dan membukukan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp1.366.884.222.816 (satu triliun tiga ratus enam puluh enam miliar delapan ratus delapan puluh empat juta dua ratus dua puluh dua ribu delapan ratus enam belas Rupiah) sehingga seluruhnya disebut sebagai Laba Ditahan.	Meeting Resolutions: Approved the Company's action not to distribute the dividend and book the Company's net profit for financial year of 2019 amounting to Rp1,366,884,222,816 (one trillion three hundred sixty-six billion eight hundred eighty-four million two hundred twenty-two thousand eight hundred sixteen Rupiah), all of which will be referred to as the Retained Earnings.
Realisasi: Dilaksanakan pada RUPS tahun 2020.	Realisation: Completed at 2020 GMS.
Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Keputusan Rapat: Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2020 berdasarkan rekomendasi Komite Audit serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut, dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan sebagai berikut: 1. Merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masuk dalam peringkat 4 besar menurut asosiasi KAP resmi dan memiliki kredibilitas tinggi; 2. Memiliki sertifikat berafiliasi dengan KAP internasional; 3. Termasuk KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sesuai dengan peraturan yang berlaku; 4. Berpengalaman dalam mengaudit perusahaan besar baik perusahaan lokal, multinasional dan perusahaan publik.	Meeting Resolutions: Delegated the authority to Board of Commissioners of the Company to choose and appoint a Listed Public Accountant to audit the financial statements of the Company for financial year of 2020 based on the recommendation from the Audit Committee and granted the authority to Board of Directors to set the honorarium and any other terms and conditions with regard to the said appointment, with the criteria set by the Company as follows: 1. Is a Public Accounting Firm which is ranked in the top 4 Public Accounting Firm according to the official Public Accounting Firm association with high credibility; 2. Has affiliated certificate with international Public Accounting Firm; 3. Registered with OJK and in accordance with the applicable regulations; 4. Experienced in auditing big companies both local and multinational as well as public companies.
Realisasi: Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS tanggal 4 Juni 2020, Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan rapat pada tanggal 3 September 2020 menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Limited sebagai auditor independen yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.	Realisation: Based on the authority granted by the GMS on 4 June 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the meeting decision on 3 September 2020 appointed the public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited, as the independent auditor to audit the Company's books for financial year 2020.

Resolusi dan Realisasi RUPST Tahun Sebelumnya 2020

AGMS Resolutions and Realization in The Previous Year 2020

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Keputusan Rapat: 1. Menyetujui pengangkatan dan/atau perubahan dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:	Meeting Resolutions: 1. Approved the appointment and/or changes on the structure of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:
Direksi: Presiden Direktur : Bunjamin J. Mailool Wakil Presiden Direktur Independen : Terry O'Connor Direktur Independen : Niraj Jain Direktur Independen : Irwin Abuthan	Board of Directors: President Director : Bunjamin J. Mailool Vice President Independent Director : Terry O'Connor Independent Director : Niraj Jain Independent Director : Irwin Abuthan
Dewan Komisaris: Presiden Komisaris (Independen) : John Bellis Wakil Presiden Komisaris (Independen) : Roy N. Mandey Komisaris : Monish M. Mansukhani Komisaris : Adrian Suherman	Board of Commissioners: President Commissioner (Independent) : John Bellis Vice President Commissioner (Independent) : Roy N. Mandey Commissioner : Monish M. Mansukhani Commissioner : Adrian Suherman
Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	With a term of office commencing from the close of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2022 (two thousand and twenty-two), which will be held in 2023 (two thousand and twenty-three), without reducing the authority of the General Meeting of Shareholders of the Company as the highest organ of the Company to be able to make appointments and/ or change members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners at any time in accordance with the provisions of the Company's articles of association and applicable laws and regulations.
Selanjutnya Direksi selaku wakil Perseroan diberi kewenangan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan dan/ atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan.	Furthermore, the Board of Directors as the representatives of the Company are granted the authority to take all necessary actions in connection with the appointment and/or changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners mentioned above including but not limited to registering the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company Register and to submit and sign all requests and other required documents.

Resolusi dan Realisasi RUPST Tahun Sebelumnya 2020

AGMS Resolutions and Realization in The Previous Year 2020

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
2. Mengenai penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan: - Memberikan persetujuannya atas sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance</i>, <i>market competitiveness</i> dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar maksimal 0,2% (nol koma dua persen) dari penjualan bersih Perseroan. - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance</i>, <i>market competitiveness</i> dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.	3. Regarding determination of salary/honorarium and/or other benefits for members of the Company's Directors and Board of Commissioners: - Approved the proposal of remuneration including salary and/or honorarium and benefits or other remuneration for the members of Board of Commissioners with a basis of formulation based on performance-oriented, market competitiveness, and alignment of the Company's financial capacity to fulfil it, as well as other required matters with a maximum collective amount of 0.2% (zero point two per cent) of the Company's net revenue.. - Granted authority to the Board of Commissioners to design, establish and enforce the remuneration system, including honorarium, benefits, salaries, bonuses and other remuneration to the members of the Board of Directors of the Company with a basis of formulation based on a performance-oriented, market competitiveness, and alignment of the Company's financial capacity to fulfil it, as well as other required matters.
Realisasi: Dilaksanakan pada RUPS tahun 2020.	Realisation: Completed at 2020 GMS.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Keputusan Rapat: - Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan kembali sejumlah 178.734.500 (seratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu lima ratus) lembar saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 21 Januari 2020, dengan cara pengurangan modal disetor dan ditempatkan Perseroan. - Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan. - Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada poin (a) dan poin (b) keputusan tersebut di atas.	Meeting Resolutions: - Approved the transfer of shares from buyback through withdrawal of 178,734,500 (one hundred seventy-eight million and seven hundred thirty-four thousand and five hundred) shares which constitute all shares that have been bought back by the Company based on the result of the Company's share buyback conducted up to 21 January 2020, by reducing the paid-up and issued capital of the Company. - Approved the Amendment to the Article 4 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Association concerning the paid up and issued capital of the Company. - Approved to re-arrange all the provisions set forth in the Articles of Association in connection with the changes referred to in point (a) and point (b) of the above decisions.

Resolusi dan Realisasi RUPST Tahun Sebelumnya 2020

AGMS Resolutions and Realization in The Previous Year 2020

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada Instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang berdasarkan peraturan yang berlaku. 5. Menyetujui, dalam hal pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tidak mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, maka keputusan Mata Acara ke-lima terkait dengan persetujuan atas pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan kembali dengan cara pengurangan modal disetor dan ditempatkan Perseroan menjadi batal dengan sendirinya tanpa diperlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan karenanya Pasal 4 ayat (2) ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga Modal Dasar Perseroan tetap seperti semula.	4. Granted the power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions relating to the decisions of this Meeting Agenda, including drafting and re-stating all Articles of Association in a Notary Deed and conveying to the authorised institution to obtain approval and/or receipt of amendment notification to the Articles of Association, do any necessary and useful actions for this purpose with none being excluded, including to make additions and/or changes in the amendment to the Articles of Association insofar as required by the authorised institution based on the prevailing laws and regulations. 5. Approved, in the event that the reduction in the paid-up and issued capital of the Company are not granted the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, thus the decision of the Fifth Agenda related to the approval of the transfer of shares resulting from buyback through withdrawal by means of reducing the paid-up and issued capital of the Company is automatically void without the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) and therefore Article 4 paragraph (2) and (3) of the Articles of Association of the Company will not be amended, so that the authorised capital of the Company remains as before.

Realisasi:

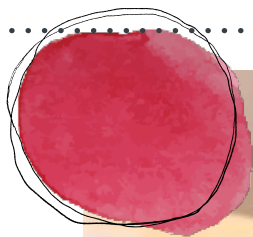
Dilaksanakan pada RUPS tahun 2020.

Realisation:

Completed at 2020 GMS.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berfungsi sebagai organ yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penasehat kepada Direksi pada manajemen Perseroan. Dewan Komisaris tidak berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional dan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Semua anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama, memiliki posisi yang sama.

The Board of Commissioners is the Company's organ which serves as the governing body responsible in conducting supervisory duties and advisory to the Board of Directors on the Company management. The Board of Commissioners does not participate in operational decision making and is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. All members of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, have equal position.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Standar Operasional Prosedur Dewan Komisaris PT Matahari Department Store Tbk ('Piagam Dewan Komisaris') tanggal 7 Desember 2015, dan sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 serta POJK 33/2014 tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association and Standard Operating Procedures of the Company's Board of Commissioners (BOC Charter) dated 7 December 2015, and in line with the Law No. 40/2007 and POJK 33/2014 as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

1. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, kepengurusan ataupun bisnis Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, antara lain dalam forum Rapat Gabungan dengan Direksi. 2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. 3. Membentuk Komite Audit. 4. Melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. 5. Melakukan evaluasi kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada akhir tahun buku. 6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri atas kerugian Perseroan yang sangat besar karena kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Namun, anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintakan pertanggungjawabannya atas kerugian apabila dapat membuktikan bahwa: • Kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya; • Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; • Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap manajemen yang menyebabkan kerugian; • Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian. 7. Bersama dengan Direksi, mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan. 8. Meneliti, mempelajari dan memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, dan menyetujui dan menandatangani Laporan Tahunan. 9. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. 10. Bersama dengan Direksi, menyusun kode etik yang berlaku untuk semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi, karyawan/pekerja, dan elemen pendukung Perseroan.	1. Supervising the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, management of the Company or the Company's business, and advising the Board of Directors, among others in a collective Meeting with the Board of Directors. 2. Executing duties and responsibilities to supervise the Company in good faith, full of responsibility, and prudence. 3. Establishing an Audit Committee. 4. Performing the functions of Nomination and Remuneration. In carrying out these functions, the Board of Commissioners may establish a Nomination and Remuneration Committee. 5. Evaluating the performance of the committees which assist the performance of its tasks and responsibilities at the end of fiscal year. 6. Each member of the Board of Commissioners is responsible jointly and severally for the losses of the Company due to errors or omissions of the members of the Board of Commissioners in carrying out its duties. However, members of the Board of Commissioners cannot be held accountable for damages if they can prove that: • Such loss is not caused by a fault or negligence; • They have made arrangements in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with aims and purposes of the Company; • They do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for the management which causes losses; • They have taken action to prevent such loss arising or continuing. 7. Collectively with the Board of Directors, suggesting to the GMS the appointment of a Public Accountant to audit the books of the Company. 8. Researching, studying and responding to regular reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors, and approving and signing the Annual Report. 9. Being held accountable for the performance of its duties to the shareholders in the GMS. 10. With the Board of Directors, drawing up a code of conduct which applies to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, employees/workers, and supporting elements of the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

11. Mendokumentasikan semua risalah rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat Komite di bawah Dewan Komisaris.
12. Memeriksa dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi.
13. Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di semua tingkatan atau struktur organisasi, dan mengawasi, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas praktik-praktik GCG di Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Wewenang Dewan Komisaris memungkinkan mereka untuk, antara lain:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan serta dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki seperangkat aturan kerja atau piagam yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Piagam Dewan Komisaris diadopsi pada tanggal 7 Desember 2015 yang mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan kebijakan lain yang berkaitan dengan Dewan Komisaris. Dari waktu ke waktu, Piagam ditinjau dan diperbarui setiap kali dianggap perlu, disesuaikan dengan perubahan peraturan dan/atau perkembangan bisnis Perseroan. Piagam Dewan Komisaris tersedia di situs web Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris memuat hal-hal berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Fungsi Dewan Komisaris;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
5. Jumlah Anggota dan Struktur;
6. Persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris;
7. Persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen;

11. Documenting all minutes of the Board of Commissioners' meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and meetings of Committees under the Board of Commissioners.
12. Inspecting and approving the business plan and corporate plan.
13. Ensuring the implementation of GCG principles at all levels or structures of the organisation, and supervising, evaluating and enhancing the effectiveness of GCG practices in the Company.

Board of Commissioners' Authority

The authority of the Board of Commissioners enables them to:

1. Suspend members of the Board of Directors by stating the reasons and notifying the relevant members of the Board of Directors in writing, and undertaking the management of the Company in certain circumstances for a certain period of time, which is defined by the Company Law, the Articles of Association and/or resolutions of the GMS.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.

Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners has a set of working rules or charter (BoC Charter) that functions as guidelines in performing their duties, authorities, and responsibilities to serve the interests of the Company, the shareholders, and other stakeholders. The BoC Charter was adopted on 7 December 2015, defining the roles and responsibilities of the BoC and other policies relating to the Board. From time to time, the Charter is reviewed and updated whenever deemed necessary, tailored to regulatory changes and/or developments in the Company's business. The Charter is available on the Company's website.

The BoC Charter contains the following:

1. Legal Basis;
2. Functions of the Board of Commissioners;
3. Duties, Responsibilities and Authorities;
4. Reporting and Accountability;
5. Number of Members and Structure;
6. Requirements to become a member of the Board of Commissioners;
7. Requirements to become an Independent

Dewan Komisaris Board of Commissioners

8. Ketentuan Jabatan Rangkap anggota Dewan Komisaris;
9. Pengangkatan, Pemberhentian dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris;
10. Masa Jabatan;
11. Pengunduran diri;
12. Waktu Kerja;
13. Kebijakan Umum Rapat Dewan Komisaris;
14. Nilai Kerja.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan mereka terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPST pengangkatan sampai dengan ditutupnya RUPST ketiga setelah tanggal pengangkatan. Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya dan RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 16 ayat 7.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Seorang anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kriteria dan indikator kompetensi tertentu mengenai keahlian, pengalaman profesional, karakter, dan rekam jejak yang diperlukan untuk memastikan pengawasan Perseroan berjalan efektif. Kriteria ditentukan dalam Piagam Dewan dan para kandidat dipilih secara objektif tanpa memandang latar belakang gender, ras/etnis atau agama. Secara rinci, kriterianya adalah:

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:
 - a. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. Cakap dalam perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama masa jabatannya:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. Anggota Dewan Komisaris tidak pernah dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan; dan

- Commissioner;
8. Provisions to hold Concurrent Position as a member of the Board of Commissioners;
9. Appointment, Dismissal and/or Replacement of a Member of the Board of Commissioners;
10. Tenure;
11. Resignation;
12. Working Time;
13. General Policy of the Meeting of the Board of Commissioners;
14. Work Values.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Their tenure starts from the date specified in the AGMS of their appointment until the closing of the third AGMS after the date of appointment. The Board of Commissioners may be reappointed for the next period and the GMS has the authority to appoint and dismiss the Board's members, as specified in the Board of Commissioners' Charter and the Company's AoA, Article 16 paragraph 7.

Board of Commissioners' Appointment Criteria

A member of the Board of Commissioners is appointed based on specific criteria and competency indicators concerning expertise, professional experience, character, and track record that are necessary to ensure the Company's supervision runs effectively. The criteria are specified in the Board's Charter and the candidates are selected objectively regardless of gender, racial/ethnic or religious background considerations. In details, the criteria are:

1. An individual to be appointed as a member of the Board of Commissioners shall be an individual who meets the requirements upon appointment and during his/her tenure:
 - a. Has good character, moral and integrity;
 - b. Legally competent;
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment and during his/ her tenure:
 - i. Has not been declared bankrupt;
 - ii. A member of the Board of Commissioners is never found guilty to cause a company to suffer from bankruptcy;
 - iii. Has never been convicted of a criminal offence which is detrimental to the State's financial and/or related to the financial sector; and

Dewan Komisaris Board of Commissioners

- iv. Anggota Dewan Komisaris yang selama masa jabatannya tidak melakukan tindakan berikut:
 - Menyelenggarakan RUPST;
 - Pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan mana pun yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak mematuhi kewajiban untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan; dan
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
 - Tidak melanggar ketentuan tentang rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Pemenuhan persyaratan yang disebutkan di atas harus dinyatakan dalam pernyataan tertulis dan disampaikan kepada Perseroan dan akan diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris [102-22]

Menurut Piagam Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya dua anggota, termasuk Komisaris Utama dan sekurang-kurangnya satu Komisaris Independen.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, RUPST menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari enam anggota, termasuk tiga Komisaris Independen. Usulan itu dengan suara bulat ditegaskan dengan 86,071% pemegang saham memilih perubahan tersebut.

Dasar hukum pengangkatan tersebut berdasarkan persetujuan RUPST tanggal 27 Agustus 2021 yang dituangkan dalam akta notaris No. 18 tanggal 10 September 2021 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham)

- iv. A member of the Board of Commissioners during his tenure shall not perform the following acts:
 - Hold any AGMS;
 - The accountability as a member of the Board of Commissioners is once not accepted by the GMS or have not been held accountable as a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Cause any companies which obtain a permit, approval, or registration from the OJK to comply with obligations to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
 - Has the commitment to comply with laws and regulations; and
 - Has knowledge and/or expertise in the sectors required by the Company;
 - Does not breach a provision on the concurrent position as stipulated in prevailing laws and regulation.
2. The compliance of the requirements aforementioned shall be stated in a written statement and submitted to the Company, and will be investigated and documented by the Company.

Structure and Composition of the Board of Commissioners [102-22]

According to the BoC Charter, the Board of Commissioners consists of at least two members, including the President Commissioner and at least one Independent Commissioner.

On 27 August 2021, the AGMS approved the changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. As of 31 December 2021, the Company's Board of Commissioners consists of six members with three independent commissioners. The proposal was unanimously affirmed with 86.071% shareholders voted for the change.

The legal basis of appointment is based on approval from AGMS dated 27 August 2021 as stated in the notarial deed No. 18 dated 10 September 2021 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. The notification of the change in the Company's data was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights (MOLHR) via Letter No. AHU-

Dewan Komisaris Board of Commissioners

melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0448886 tanggal 15 September 2021 dan dicatat dalam Daftar Perusahaan berdasarkan No. AHU-0158342.AH.01.11 tahun 2021 tanggal 15 September 2021.

AH.01.03-0448886 dated 15 September 2021 and recorded in the Company Register pursuant to No. AHU-0158342.AH.01.11-year 2021 dated 15 September 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Dimulai Term Started	Masa Jabatan Berakhir Term Ends	Periode Period
Monish M. Mansukhani	Presiden Komisaris President Commissioner	2021	2024	3 years
Roy N. Mandey*	Wakil Presiden Komisaris <i>Independen</i> Independent Vice President Commissioner	2021	2024	3 years
Andy Adhiwana**	Komisaris Commissioner	2021	2024	3 years
Adrian Suherman	Komisaris Commissioner	2021	2024	3 years
Bianca Cheo Hui Hsin**	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021	2024	3 years
David Fernando Audy**	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021	2024	3 years

*) Lebih dari dua periode, yang telah memberikan pernyataan independensi | More than two periods, who has provided independency statement

**) Baru | New

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. Profil Dewan Komisaris juga disajikan dalam situs web Perseroan yang telah diungkapkan pada 27 Agustus 2021.

A brief profile of each member of the BoC is presented in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report. The BOC Profile is also presented in the Company's website that has been disclosed on 27 August 2021.

Orientasi Komisaris Baru

Komisaris baru akan menjalani program orientasi yang mencakup penjelasan tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, kerangka tata kelola perusahaan, piagam Dewan, undang-undang pasar modal, serta risiko dan tantangan utama Perseroan dalam bisnis ritel fesyen.

New Commissioner's Onboarding

A new Commissioner will undergo an onboarding program that includes explanation of the Company's vision, mission, values, code of ethics, organisational structure, business lines, corporate governance framework, the Board's charter, capital market legislation, as well as the key risks and challenges in the fashion retail business.

Pada tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi Andy Adhiwana, Bianca Cheo Hui Hsin, dan David Fernando Audy, sebagai anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat pada RUPST 2021.

In 2021 the Company has carried out an orientation program for Andy Adhiwana, Bianca Cheo Hui Hsin, and David Fernando Audy, as new Board of Commissioners members appointed at the 2021 AGMS.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK 33/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin minimal setiap dua bulan sekali. Menurut Piagam, setiap anggota Dewan yang tidak dapat menghadiri rapat secara langsung dapat bergabung melalui sarana telekomunikasi, seperti telekonferensi atau konferensi video. Untuk pengambilan keputusan, rapat harus memenuhi kuorum lebih dari 50% kehadiran anggota Dewan, atau lebih dari 50% kehadiran Komisaris dan Direksi dalam hal rapat gabungan. Setiap anggota

Board of Commissioners' Meeting

Pursuant to POJK 33/2014 and the BoC Charter, the Board of Commissioners hold regular meetings at least once every two months. According to the Charter, any member of the Board who are unable to join a meeting in-person may join via telecommunications means, such as tele- or videoconferencing. For decision-making, the meeting needs to meet its quorum of over 50% Board members' attendance, or over 50% of attendance of Commissioners and Directors in the case of a joint meeting. Every Board member has one vote and, upon

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan memiliki satu suara dan, atas permintaan, dapat mewakili satu anggota lainnya melalui surat kuasa.

Sekretaris Perusahaan, bertindak atas nama Ketua Direksi, mengirimkan jadwal rapat Direksi untuk tahun 2021 dan 2022 kepada para anggota masing-masing pada tanggal 18 Januari 2021 dan 10 Desember 2021.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
Monish M. Mansukhani	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	8	8	100
John Bellis*	President Komisaris President Commissioner	4	4	100
Roy N. Mandey	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	8	8	100
Andy Adhiwana**	Komisaris Commissioner	4	4	100
Adrian Suherman	Komisaris Commissioner	8	8	100
Bianca Cheo Hui Hsin**	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
David Fernando Audy**	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100

* Menjabat sampai 27 Agustus 2021 | Served until 27 August 2021

** Menjabat sejak 27 Agustus 2021 | Has served since 27 August 2021

request, may represent one other member through the power of attorney.

The Corporate Secretary, acting on behalf of the Chairman of the Board of Directors, sent the Board meeting schedules for 2021 and 2022 to the members on 18 January 2021 and 10 December 2021, respectively.

In 2021, the BoC has convened 8 (eight) meetings with the following attendance:

Jumlah rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 adalah 8. Sejak tanggal pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru, telah diselenggarakan 4 kali rapat sepanjang tahun 2021.

The total meeting of the Board of Commissioners throughout 2021 was 8. Since the date of appointment of new members of the Board of Commissioners, 4 meetings were held throughout 2021.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meeting Agenda

Agenda Rapat Meeting Agenda	Tanggal Date
Persetujuan Pinjaman Tetap 2 dari CIMB Approval on Fixed Loan 2 from CIMB	Selasa, 26 Januari 2021 Tuesday, 26 January 2021
Persetujuan Anggaran 2021 Budget Approval 2021	Rabu, 27 Januari 2021 Wednesday, 27 January 2021
Persetujuan Anggaran Revisi Revision Budget Approval	Jumat, 26 Februari 2021 Friday, 26 February 2021
Pengangkatan Ketua RUPST Appointment of Chairman for the AGMS	Senin, 5 Juli 2021 Monday, 5 July 2021
Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Appointment of Nomination and Remuneration Committee members	Jumat, 10 September 2021 Friday, 10 September 2021
Pengangkatan anggota Komite Audit Appointment of Audit Committee members	Senin, 20 September 2021 Monday, 20 September 2021
Persetujuan Anggaran 2022 Budget Approval 2022	Kamis, 4 November 2021 Thursday, 4 November 2021
Persetujuan perpanjangan dan perubahan fasilitas pinjaman dari CIMB Approval of the renewal and the changes of loan facility from CIMB	Kamis, 18 November 2021 Thursday, 18 November 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat gabungan, yang meliputi rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi. Informasi ini disajikan pada sub bagian Direksi.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi, dan Komite Remunerasi. Dewan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja komite-komite dalam memastikan Dewan memenuhi tugasnya secara efektif pada tahun 2021. Komite Audit, Komite Nominasi, dan Remunerasi menunjukkan kompetensi tertinggi mereka dan menghasilkan *output* yang berkualitas.

Komite Audit adalah komponen pengendalian internal yang vital. Hal ini secara efektif telah memungkinkan Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan audit internal dan eksternal dan dalam memastikan kelima prinsip GCG diterapkan di Perseroan. Pada tahun 2021, Komite Audit mengadakan 5 kali rapat.

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja dengan sangat baik serta proaktif memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite juga membantu memastikan kepatuhan tertinggi terhadap GCG di seluruh proses bisnis

Hasil Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penyelesaian program kerja tahun 2021 yang memuaskan dari kedua Komite;
2. Laporan rutin kepada Dewan dari kedua Komite;
3. Penerapan tata kelola perusahaan secara keseluruhan sepanjang tahun.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Joint meeting of the BoC and Board of Directors shall be held at least once in four months. In 2021, the BoC has convened 11 (eleven) joint meetings, which include the BoC meetings and Board of Directors meetings. This information is presented in the BoD sub section.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners supervisory and advisory duties are supported by the Audit Committee, Nomination Committee, and Remuneration Committee. The Board expressed its highest appreciation for the committees' work in ensuring the Board fulfilled its duties effectively in 2021. The Audit Committee, Nomination, and Remuneration Committee demonstrated their highest competence and delivered quality output.

The Audit Committee is a vital internal control component. It has effectively enabled the Board of Commissioners in monitoring internal and external audit activities and in ensuring all five GCG principles are applied in the Company. In 2021, the Audit Committee held 5 meeting.

The Nomination and Remuneration Committees performed excellently by proactively providing recommendations to the Board on the nomination and remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors' members. The Committees also helped ensuring the highest compliance to GCG across business processes.

Performance Assessment Results

The Board of Commissioners considers that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed effectively in 2021, based on the following considerations:

1. The satisfactory completion of the 2021 target work program of both Committees;
2. The regular reports to the Board of both Committees;
3. The overall implementation of corporate governance during the year.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi adalah inti dari struktur manajerial Perseroan. Memimpin dan bertanggung jawab atas keseluruhan operasi Perseroan, menyusun kebijakan umum dan mengembangkan kebijakan strategis, serta menjalankan semua tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan. Direksi melaporkan seluruh hasil kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.

Setiap anggota Dewan memiliki tugas khusus berdasarkan keahlian dan pengalamannya. Pembagian tugas ini memungkinkan adanya kejelasan fokus seluruh anggota Direksi, sehingga operasional bisnis dapat berjalan lebih akurat dan efektif.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Pedoman dan Standar Operasional Prosedur Direksi ('Piagam Direksi') tanggal 7 Desember 2015, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab berkenaan dengan manajemen Perseroan dengan itikad baik, dan dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Wajib membuat dan menyimpan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
4. Wajib membuat dan menyimpan laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (apabila dibentuk) di setiap akhir tahun buku.

The Board of Directors (BoD) is the organ of the Company which is authorised and takes full responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, and to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association of the Company.

The Board of Directors is central to the Company's managerial structure. It leads and is responsible for the Company's overall operations, drafts general policies and develops strategic policies, and carries out all its duties in good faith and responsibly in the interest of the Company. The Board of Directors reports all results of the Company's performance to the Shareholders and Board of Commissioners.

Every member of the Board is tasked with specific duties based on their expertise and experience. This division of tasks allows for focus clarity of all Board of Directors' members, ensuring that business operations can run more accurately and effectively.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors ("BoD")

Pursuant to the BoD Guidelines and Standard Operating Procedures (BoD Charter) dated 7 December 2015, the following are BoD duties and responsibilities:

1. Performing duties and responsibilities with regard to the Company's management in good faith, and with full responsibility and prudence in accordance with aims and purposes of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Holding the Annual GMS and other GMS as set out in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
3. Preparing and maintaining the list of shareholders, special list, minutes of the GMS and minutes of meetings of the Board of Directors.
4. Preparing and maintaining the Company's annual reports and other financial documents.
5. In order to support the effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is required to evaluate the performance of said committees (if established) at the end of each fiscal year.

Direksi Board of Directors

Wewenang Direksi meliputi:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali:
 - a. Ada proses pengadilan antara Perseroan dan anggota Direksi terkait; dan
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
3. Direksi tidak berwenang untuk mengajukan pailit Perseroan ke Pengadilan Negeri sebelum mendapat persetujuan RUPS.

Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa tindakan-tindakan berikut ini memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

1. Meminjam atau meminjamkan sejumlah uang atas nama Perseroan, dengan jumlah uang akan ditentukan oleh rapat Dewan Komisaris (tidak termasuk debit sejumlah uang tertentu dari fasilitas kredit dan agenda umum aktivitas bisnis Perseroan);
2. Membeli/menjual atau menerima/melepaskan aset tidak bergerak yang dimiliki oleh Perseroan, kecuali untuk tujuan kegiatan bisnis Perseroan;
3. Membebaskan atau menjaminkan aset tidak bergerak yang dimiliki oleh Perseroan;
4. Investasi atau divestasi modal di perusahaan lain; dan
5. Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjaminkan hingga 50% dari aset Perseroan dalam kurun satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi.

Pemisahan tugas telah disepakati di antara anggota Direksi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas. Penugasan didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing anggota, dengan tujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang akurat dan cepat.

The authorities of the Board of Directors include:

1. Managing the Company in accordance with policies considered appropriate, in accordance with aims and purposes stipulated in the Articles of Association of the Company;
2. Representing the Company inside and outside the court, unless:
 - a. There is a litigation between the Company and relevant members of the Board of Directors; and
 - b. The relevant Board of Directors members has a conflict of interest with the Company;
3. The Board of Directors is not authorised to file for bankruptcy of the Company to a District Court prior to obtaining GMS approval.

The Company's Articles of Association state that the following actions require the written approval of the Board of Commissioners:

1. Borrowing or lending certain amounts of monies on behalf of the Company, which amount will be determined by a meeting of the Board of Commissioners from time to time (excluding the debit of certain amounts of monies from the existing credit facilities and in the ordinary course of the Company's business activities);
2. Purchasing/selling or receiving/releasing immovable assets owned by the Company, except for the purpose of the Company's business activities;
3. Encumbering or pledging immovable assets owned by the Company;
4. Investing or divesting capital in other companies; and
5. Assigning, releasing rights in respect of, or pledging up to 50% of the Company's assets in one financial year in a transaction or a series of transactions.

Segregation of duties has been agreed among the members of the Board of Directors to support the effectiveness of duties implementation. The assignments are based on the expertise and experience of each member, with the aim at supporting an accurate and fast decision-making process.

Direksi
Board of Directors**BUNJAMIN J. MAILOOL**

Presiden Direktur | President Director

Lingkup pekerjaan dan tanggung jawab:

- Membuat konsep, mengomunikasikan, dan menjalankan visi, misi, dan keseluruhan arahan Perseroan;
- Memimpin, membimbing, mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan Wakil Presiden Direktur, Direksi, dan Tim Manajemen;
- Merumuskan dan menerapkan rencana strategis yang menetapkan arah bisnis;
- Mengawasi seluruh kegiatan operasi sesuai dengan arah dan prioritas yang ditentukan dalam rencana strategis;
- Mengomunikasikan dan mengimplementasikan visi, misi, dan sasaran Perseroan di ruang lingkup Sekretaris Perusahaan & Hukum, dan divisi internal audit;
- Memastikan pencapaian seluruh sasaran strategis Perseroan sebagaimana ditentukan dalam rencana strategis.

Scope of work and responsibilities:

- Conceptualising, communicating and implementing the Company's vision, mission and overall direction;
- Leading, guiding, supervising and evaluating the work of the Vice President Director, Directors, and Board of Management;
- Formulating and implementing the strategic plan that sets out the direction of the business;
- Overseeing the entire operation in accordance with the direction and priorities specified in the strategic plan;
- Communicating and implementing the Company's vision, mission, and overall direction within the scope of the internal audit division;
- Ensuring the achievement of the Company's overall strategic goals as determined by the strategic plan.

TERRY O'CONNOR

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

Lingkup pekerjaan dan tanggung jawab:

- Mengkonseptualisasikan, mengkomunikasikan dan mengimplementasikan visi, misi dan arah Perseroan secara keseluruhan bersama-sama dengan Direksi;
- Mempresentasikan, menyosialisasikan, dan menginternalisasikan visi dan misi Perseroan dalam operasional gerai, pemasaran, *merchandising*, aktivitas digital termasuk *e-commerce* sebagai bagian dari *omnichannel*;
- Mengarahkan, membimbing dan mengevaluasi pekerjaan Direksi dan Dewan Manajemen lainnya;
- Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis yang memandu bidang tanggung jawabnya;
- Memastikan pencapaian tujuan strategis Perseroan secara keseluruhan dan berkontribusi pada kebutuhan penjualan dan profitabilitas bisnis sebagaimana ditentukan dalam rencana strategis.

Scope of work and responsibilities:

- Conceptualising, communicating and implementing the Company's vision, mission and overall direction together with the Board;
- Presenting, disseminating, and internalising the Company's vision and mission to all Matahari employees;
- Directing, guiding and evaluating the work of the other Directors and Board of Management;
- Formulating and implementing strategic plans that guide Company's progress;
- Ensuring the achievement of the Company's overall operational and strategic goals and contributing to the sales and profitability needs of the business as specified in the strategic plan.

NIRAJ JAIN

Direktur | Director

Lingkup pekerjaan dan tanggung jawab:

- Mengomunikasikan dan mengimplementasikan visi, misi, dan keseluruhan Perseroan dalam lingkup logistik, pengadaan, keuangan dan akuntansi, teknologi informasi, manajemen risiko, dan divisi SOP;
- Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis yang menjadi bidang tanggung jawabnya;
- Memastikan pencapaian sasaran strategis dan operasional Perseroan secara keseluruhan dan memberikan kontribusi pada penjualan dan kebutuhan profitabilitas bisnis sebagaimana ditentukan dalam rencana strategis.

Scope of work and responsibilities:

- Communicating and implementing the Company's vision, mission, and overall direction within the scope of the logistic, procurement, finance & accounting, information technology, risk management, and SOP divisions;
- Formulating and implementing strategic plan that guides his area of responsibility;
- Ensuring the achievement of the Company's overall strategic goals and contributing to the sales and profitability requirements of the business as set out in the strategic plan.

Direksi Board of Directors

IRWIN ABUTHAN

Direktur | Director

Lingkup pekerjaan dan tanggung jawab:

- Mengomunikasikan dan mengimplementasikan visi, misi, dan keseluruhan Perseroan dalam lingkup *real estat*, hubungan pengembangan, divisi perencanaan dan pengembangan gerai;
- Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis yang menjadi bidang tanggung jawabnya;
- Memastikan pencapaian sasaran strategis Perseroan secara keseluruhan sebagaimana ditentukan dalam rencana strategis melalui manajemen jaringan gerai.

Scope of work and responsibilities:

- Communicating and implementing the Company's vision, mission, and overall direction within the scope of real estate, developer relations, and store planning & development divisions;
- Formulating and implementing strategic plan that guides his area of responsibility;
- Ensuring the achievement of the Company's overall strategic goals as set out in the strategic plan through store network management.

MIRANTI HADISUSILO

Direktur | Director

Lingkup pekerjaan dan tanggung jawab:

- Mengomunikasikan dan mengimplementasikan visi, misi, dan arahan Perseroan secara keseluruhan dalam lingkup divisi sekretaris perusahaan, hukum, dan hubungan investor
- Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis yang memandu bidang tanggung jawabnya;
- Memastikan tercapainya sasaran strategis Perseroan secara keseluruhan sebagaimana tertuang dalam rencana strategis melalui pengelolaan jaringan gerai

Scope of work and responsibilities:

- Communicating and implementing the Company's vision, mission, and overall direction within the scope of corporate secretary, legal, and investor relations divisions
- Formulating and implementing strategic plan that guides her area of responsibility;
- Ensuring the achievement of the Company's overall strategic goals as set out in the strategic plan through store network management

HERNI DIAN ANGGREANI

Direktur | Director

Lingkup pekerjaan dan tanggung jawab:

- Mengomunikasikan dan mengimplementasikan visi, misi, dan arahan Perseroan secara keseluruhan dalam lingkup Divisi People and Culture;
- Memberikan arahan untuk mengevaluasi pekerjaan pegawai kepada Direksi.
- Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis yang memandu bidang tanggung jawabnya;
- Memastikan tercapainya sasaran strategis Perseroan secara keseluruhan sebagaimana tertuang dalam rencana strategis.

Scope of work and responsibilities:

- Communicating and implementing the Company's vision, mission, and overall direction within the scope of the People and Culture Division;
- Provide guidance to evaluate the work of the employee for the Board of Management.
- Formulating and implementing strategic plan that guides her area of responsibility;
- Ensuring the achievement of the Company's overall strategic goals as set out in the strategic plan.

Piagam Direksi

Direksi memiliki Piagam Direksi yang memuat pedoman, kode etik kebijakan lain yang berkaitan dengan Direksi, dan berlaku bagi seluruh anggota Direksi. Piagam tersebut menginformasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen dan kewajaran untuk mencapai tujuan Perseroan. Piagam Direksi diadopsi pada tanggal 7 Desember 2015 dan ditinjau secara berkala; diperbaharui setiap kali diperlukan untuk

Board of Directors' Charter

The Board of Directors has the BoD Charter that contains guidelines, code of ethics other policies relating to the Board, and applies to all Board members. The Charter informs the Board's execution of duties and responsibilities in accordance with GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independent and fairness to achieve the Company's objectives. The BoD Charter was adopted on 7 December 2015 and is reviewed periodically; it is updated whenever necessary to adjust to changes

Direksi Board of Directors

menyesuaikan dengan perubahan peraturan dan/atau perkembangan bisnis serta kebutuhan Perseroan. Piagam Direksi dapat diakses di situs web Perseroan.

Piagam Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Dasar Hukum;
2. Fungsi Direksi;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
5. Jumlah Anggota dan Struktur;
6. Persyaratan untuk menjadi anggota Direksi;
7. Persyaratan untuk menjadi Direktur Independen;
8. Ketentuan Rangkap Jabatan sebagai anggota Direksi;
9. Pengangkatan, Pemberhentian dan/atau Penggantian Anggota Direksi;
10. Masa Jabatan;
11. Pengunduran diri;
12. Waktu Kerja;
13. Kebijakan Publik Rapat Direksi;
14. Nilai Kerja.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan yang berlaku sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS pada saat pengangkatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan. Hal ini sesuai dengan Piagam Direksi dan Pasal 13 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan. RUPS memiliki hak dan wewenang mutlak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Seorang anggota Direksi diangkat berdasarkan kriteria dan indikator kompetensi tertentu mengenai keahlian, pengalaman profesional, karakter, dan rekam jejak yang diperlukan untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan efektif dengan hasil positif bagi Perseroan. Kriteria ditentukan dalam Piagam Dewan dan para kandidat dipilih secara objektif tanpa memandang latar belakang gender, ras/etnis atau agama. Secara rinci, kriterianya adalah:

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:
 - a. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;

in regulations and/or business developments as well as the needs of the Company. The BoD Charter is accessible on the Company's website.

The BoD Charter contains the following:

1. Legal Basis;
2. Functions of the Board of Directors;
3. Duties, Responsibilities and Authorities;
4. Reporting and Accountability;
5. Number of Members and Structure;
6. Requirements to become a member of the Board of Directors;
7. Requirements to become an Independent Director;
8. Provisions to hold Concurrent Position as a member of the Board of Directors;
9. Appointment, Dismissal and/or Replacement of a Member of the Board of Directors;
10. Tenure;
11. Resignation;
12. Working Time;
13. General Policy of the Meeting of the Board of Directors;
14. Work Values.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for the term of office valid from the date specified by the GMS at the time of appointment until the closing of the third Annual GMS after the date of appointment. This is in accordance with the Charter of the Board of Directors and Article 13 paragraph 3 of the Company's AoA. The GMS has absolute rights and authority to appoint and dismiss members of the Board.

Board of Directors' Appointment Criteria

A member of the Board of Directors is appointed based on specific criteria and competency indicators concerning expertise, professional experience, character, and track record that are necessary to ensure the Company's management is effective with positive results for the Company. The criteria are specified in the Board's Charter and the candidates are selected objectively regardless of gender, racial/ethnic or religious background considerations. In details, the criteria are:

1. An individual to be appointed as a member of the Board of Directors shall be an individual who meets the requirements upon appointment and during his/her tenure:
 - a. Has good character, moral and integrity;

Direksi Board of Directors

b. Cakap dalam perbuatan hukum; c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama masa jabatannya: i. Tidak pernah dinyatakan pailit; ii. Anggota Direksi tidak pernah dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan; dan iv. Anggota Direksi yang selama masa jabatannya tidak melakukan tindakan berikut: • Menyelenggarakan RUPST; • Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan • Pernah menyebabkan perusahaan mana pun yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak mematuhi kewajiban untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK. d. Tidak melanggar ketentuan tentang rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan yang berlaku; e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.	b. Legally competent; c. Within 5 (five) years prior to appointment and during his tenure: i. Has not been declared bankrupt; ii. A member of the Board of Directors is never found guilty to cause a company to suffer from bankruptcy; iii. Has never been convicted of a criminal offence which is detrimental to the State's financial and/or related to the financial sector; and iv. A member of the Board of Directors during his tenure shall not perform the following acts: • Hold any GMS; • The accountability as a member of the Board of Directors is once not accepted by the GMS or have not been held accountable as a member of the Board of Directors to the GMS; and • Cause any companies which obtain a permit, approval, or registration from the OJK to comply with obligations to submit annual reports and/or financial reports to OJK. d. Does not breach a provision on the concurrent position as stipulated in prevailing laws and regulation; e. Has the commitment to comply with laws and regulations; and f. Has knowledge and/or expertise in the sectors required by the Company.
-
2. Pemenuhan persyaratan yang disebutkan di atas harus dinyatakan dalam pernyataan tertulis dan disampaikan kepada Perseroan dan akan diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan. 3. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam pernyataan di atas, dibatalkan atas nama undang-undang karena anggota Direksi saat ini mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap persyaratan tersebut. 4. Perbuatan hukum yang dilakukan untuk dan atas nama Perseroan oleh anggota Direksi yang dibatalkan pengangkatannya tetap mengikat dan menjadi tanggung jawab Perseroan. Untuk perbuatan hukum yang dilakukan setelah pembatalan pengangkatan tidak sah dan menjadi tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.	2. The compliance of the requirements aforementioned shall be stated in a written statement and submitted to the Company, and will be investigated and documented by the Company. 3. The appointment of members of the Board of Directors, which does not meet the requirements as specified in the statement above, shall be cancelled in the name of the law since the current members of the Board of Directors are aware of non-compliance with these requirements. 4. Legal actions, which have been carried out for and on behalf of the Company by members of the Board of Directors whose appointment is cancelled, shall remain binding and the responsibility of the Company. For legal acts conducted following the cancellation of the appointment is not valid and the responsibility of the respective member of the Board of Directors.

Direksi

Board of Directors

Struktur dan Komposisi Direksi

Menurut Piagam Direksi, Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota, termasuk Presiden Direktur dan sekurang-kurangnya satu Direktur Independen.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, RUPST menyetujui perubahan susunan Direksi. Per 31 Desember 2021, Direksi terdiri dari enam anggota sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Dasar hukum pengangkatan tersebut berdasarkan RUPST Perseroan yang dituangkan dalam akta notaris No. 18 tanggal 10 September 2021 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0448886 tanggal 15 September 2021 dan dicatat dalam Daftar Perusahaan berdasarkan No. AHU-0158342.AH.01.11 tahun 2021 tanggal 15 September 2021. [102-22]

Structure and Composition of the Board of Directors

According to the Board's Charter, the Board of Directors consists of at least two members, including the President Director and at least one Independent Director.

On 27 August 2021, the AGMS approved changes to the composition of the Board of Directors. As per 31 December 2021, the Board of Directors consists of six members as described below.

The legal basis of appointment was based on the AGMS of the Company as stated in the notarial deed No. 18 dated 10 September 2021 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. The notification of the change in the Company's data was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights (MOLHR) via Letter No. AHU-AH.01.03-0448886 dated 15 September 2021 and recorded in the Company Register pursuant to No. AHU-0158342.AH.01.11 year 2021 dated 15 September 2021. [102-22]

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Dimulai Term Started	Masa Jabatan Berakhir Term Ends	Periode Period
Bunjamin J. Mailool	Presiden Direktur } President Director	2021	2024	3 years
Terence Donald O'Connor	Wakil Presiden Direktur Independen Independent Vice President Director	2021	2024	3 years
Niraj Jain	Direktur Independen Independent Director	2021	2024	3 years
Irwin Abuthan	Direktur Independen Independent Director	2021	2024	3 years
Miranti Hadisusilo*	Direktur Independen Independent Director	2021	2024	3 years
Herni Dian Anggreani*	Direktur Independen Independent Director	2021	2024	3 years

*) Baru | New

Profil singkat masing-masing anggota Direksi disajikan pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini. Profil Direksi juga disajikan dalam situs web Perseroan yang telah diungkapkan pada 27 Agustus 2021.

A brief profile of each member of the BoD is presented on the Profile of the Board of Directors section of this Annual Report. The BOD Profile is also presented in the Company website that has been disclosed on 27 August 2021.

Orientasi Direktur Baru

Seorang Direktur baru akan menjalani program orientasi yang mencakup penjelasan tentang visi, misi, nilai-nilai, kode etik Perseroan, struktur organisasi, lini bisnis, kerangka tata kelola perusahaan, piagam Dewan, undang-undang pasar modal, serta risiko dan tantangan utama dalam bisnis ritel fesyen.

New Director's Onboarding

A new Director will undergo an onboarding programme that includes explanation of the Company's vision, mission, values, code of ethics, organisational structure, business lines, corporate governance framework, the Board's charter, capital market legislation, as well as the key risks and challenges in the fashion retail business.

Direksi Board of Directors

Pada tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan program pelantikan Miranti Hadisusilo dan Herni Dian Anggreani, sebagai anggota Direksi baru yang diangkat pada RUPST 2021.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, sesuai dengan POJK 33/2014 dan Piagam Direksi, untuk membahas masalah-masalah yang memerlukan perhatian khusus dan tanggapan segera serta untuk memutuskan solusi. Pertemuan tambahan dapat diadakan jika diperlukan. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Keputusan yang mengikat hanya dapat diambil jika rapat memenuhi persyaratan kuorum, yaitu kehadiran lebih dari 50% anggota Dewan. Pada tahun 2021, seluruh rapat Direksi memenuhi kuorumnya.

Sekretaris Perusahaan, bertindak atas nama Ketua Direksi, mengirimkan jadwal rapat Direksi untuk tahun 2021 dan 2022 kepada para anggota masing-masing pada tanggal 18 Januari 2021 dan 10 Desember 2021.

Selama tahun 2021 Direksi telah menyelenggarakan 16 (enam belas) kali rapat, dengan rincian sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
Bunjamin J. Mailool	Presiden Direktur President Director	16	16	100
Terence Donald O'Connor	Wakil Presiden Direktur Independen Independent Vice President Director	16	16	100
Niraj Jain	Direktur Independen Independent Director	16	16	100
Irwin Abuthan	Direktur Independen Independent Director	16	16	100
Miranti Hadisusilo*	Direktur Independen Independent Director	7	7	100
Herni Dian Anggreani*	Direktur Independen Independent Director	7	7	100

*) Baru | New

Jumlah rapat Direksi pada tahun 2021 adalah 16 kali rapat. Sejak tanggal pengangkatan anggota Direksi baru, telah diselenggarakan 7 kali rapat sepanjang tahun 2021.

Agenda Rapat Direksi

Agenda rutin rapat tahun 2021 meliputi kinerja operasional dan keuangan Perseroan, strategi, anggaran, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko. Hal-hal strategis lainnya, seperti proposal investasi dan pinjaman baru, juga dibahas.

In 2021 the Company has carried out an induction program for Miranti Hadisusilo and Herni Dian Anggreani, as new Board of Directors members appointed at the 2021 AGMS.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors hold regular meetings at least once every month, pursuant to POJK 33/2014 and the BoD Charter, to discuss issues that require special attention and immediate response as well as to decide solutions. Additional meetings may be held where necessary. A Board of Directors meeting is chaired by the President Director. Binding decisions can only be taken if the meeting meets its quorum requirements, i.e. the presence of over 50% of Board members. In 2021, all of the BoD meetings met their quorums.

The Corporate Secretary, acting on behalf of the Chairman of the Board of Directors, sent the Board meeting schedules for 2021 and 2022 to the members on 18 January 2021 and 10 December 2021, respectively.

During 2021, the BoD has convened 16 (sixteen) meetings, with the following details.

The total meeting of the Board of Directors in 2021 is 16 meetings. Since the date of appointment of new member of Board of Directors, 7 meetings were held throughout 2021.

Board of Directors' Meeting Agenda

Routine agenda items for the 2021 meetings included the Company's operational and financial performance, strategies, budgets, corporate governance and risk management. Other strategic matters, such as investment proposals and new loans, were also discussed.

Direksi
Board of Directors

Agenda Rapat Direksi

Tanggal Date	Mata Acara Rapat Agenda
26 Januari January 2021	Persetujuan Pinjaman Tetap 2 dari CIMB Approval of Fixed Loan 2 from CIMB
15 Februari February 2021	Persetujuan Anggaran 2021 Budget Approval 2021
11 Maret March 2021	Persetujuan Anggaran Revisi 2021 Revision Budget Approval 2021
22 April 2021	Persetujuan Laporan Keuangan Q1 2021 Approval of Q1 2021 Financial Statements
08 April, 01 November 2021	Pembukaan Gerai Stores Opening
24 Mei May, 02 Juli July, 6 Agustus August, 13 September 2021	Penutupan Gerai Store Closing
24 Agustus August 2021	Persetujuan Laporan Keuangan Q2 2021 Approval of Q2 2021 Financial Statements
26 Oktober October 2021	Persetujuan Laporan Keuangan Q3 2021 Approval of Q3 2021 Financial Statements
29 Oktober October 2021	Dividen Interim Interim Dividend
04 November 2021	Persetujuan Anggaran 2022 Budget Approval 2022
01 Desember December 2021	Persetujuan Laporan Keuangan Q4 2021 Approval of Q4 2021 Financial Statements

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan POJK 33/2014 dan Piagam Dewan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan sekurang-kurangnya sekali setiap empat bulan. Rapat gabungan dipimpin oleh Komisaris Utama atau oleh seorang Komisaris yang dipilih oleh anggota lain pada saat rapat. Rapat gabungan dewan dinyatakan sah dan berhak membuat keputusan yang mengikat jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari setengah peserta rapat. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 11 (sebelas) rapat gabungan.

Jadwal rapat gabungan Dewan tahun 2021 dan 2022 didistribusikan kepada masing-masing anggota Dewan pada tanggal 18 Januari 2021 dan 10 Desember 2021, oleh Sekretaris Perusahaan mewakili Ketua Dewan.

Board of Directors Meeting Agenda

Joint Meeting of the BoC and BoD

Pursuant to POJK 33/2014 and Board Charter, the Board of Commissioners and Board of Directors are required to hold joint meetings of the boards at least once in four months. A joint meeting is chaired by the president commissioner or by a commissioner, elected by other members at the time of the meeting. The joint meeting of the boards is declared valid and has the right to make binding decisions if attended or represented by more than half of the meeting participants. In 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors held 11 (eleven) joint meetings.

The schedules for the joint Board meetings for 2021 and 2022 were distributed to the Board members on 18 January 2021 and 10 December 2021, respectively, by the Corporate Secretary on behalf of the Chairman of the Boards.

Rapat Agenda Gabungan

Tanggal Date	Mata Acara Rapat Agenda
28 Januari January 2021	Tinjauan bisnis: Q4 dan Full Year 2020 Business Review: Q4 and Full year 2020
12 Februari February 2021	Persetujuan Laporan Keuangan Audited 2020 Approval of 2020 Audited Financial Statement
15 Februari February 2021	Visi dan Misi Baru Perseroan Company's New Vision and Mission
25 Agustus August 2021	Tinjauan Bisnis: Q2 & 1st Half 2021 termasuk laporan keuangan Business Review: Q2 & 1st Half 2021 including financial statement
2 Agustus August 2021	Persetujuan Rencana Pembelian Kembali Saham 2021 Approval of 2021 Share Buyback Plan
3 September 2021	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accountant Firm
27 Oktober October 2021	Tinjauan Bisnis: Q3 dan Q3 YTD 2021 termasuk laporan keuangan Business Review: Q3 and Q3 YTD 2021 including financial statement
28 Oktober October 2021	Kebijakan Dividen Dividend policy
1 November 2021	Dividen Interim Interim Dividend
5 November 2021	Pembelian Kembali Saham II Share Buyback II

Joint Meeting Agenda

Direksi Board of Directors

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi

Pada tahun 2021, Direksi tidak membentuk komite baru di bawah tanggung jawabnya. Direksi dibantu oleh tim Komite Eksekutif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama masa jabatannya.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

In 2021, the Board of Directors did not establish a new committee under its responsibility. The Board of Directors is assisted by the Executive Committee team in carrying out its duties and responsibilities during its tenure.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan remunerasi Perseroan bertujuan untuk memastikan standar tertinggi tata kelola dan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dengan menawarkan paket remunerasi yang akan menarik dan mempertahankan profesional berkaliber tinggi dengan tetap menekankan kinerja dan pencapaian tujuan strategis Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak menerima honorarium atau gaji setiap bulan. Mereka juga berhak atas berbagai bonus kinerja, dan tunjangan.

REMUNERATION POLICY

The Company's remuneration policy informs employee remuneration management. It aims to ensure the highest standards of governance by offering remuneration packages that will incentivise and drive the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to receive monthly salary, performance bonus, and benefits.

Remunerasi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dengan menggunakan formula yang mempertimbangkan kinerja Dewan, daya saing remunerasi, dan keselarasan dengan kemampuan keuangan Perseroan. Total remunerasi Dewan Komisaris maksimal 0,2% dari penjualan bersih Perseroan.

Remuneration for the Board of Commissioners

The General Meeting of Shareholders determines the Board of Commissioners' remuneration using a formula that considers the Board's performance, remuneration competitiveness, and alignment with the Company's financial capabilities. The total Board of Commissioners' remuneration is maximum 0.2% of the Company's net revenue.

Remunerasi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan melaksanakan sistem remunerasi bagi Direksi, termasuk besaran gaji, honorarium, tunjangan, tantiem dan remunerasi lainnya. Dewan mendelegasikan tugas ini kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration for the Board of Directors

The General Meeting of Shareholders authorises the Board of Commissioners to design, establish and implement the remuneration system for the Board of Directors, including the amount of the salaries, honoraria, allowances, bonuses and other remuneration. The Board delegates this task to the Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Pengajuan dan Penetapan Besaran Remunerasi Tahun 2021

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020.
2. Komite kemudian mempertimbangkan indikator di bawah ini untuk menentukan jumlah remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan remunerasi lainnya, yang akan diusulkan untuk tahun 2021.
3. Komite mengusulkan besaran jumlah tersebut kepada Dewan Komisaris.

Procedure for Proposing and Determining the Remuneration Amount in 2021

1. The Nomination and Remuneration Committee reviewed the remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020.
2. The Committee then took into account the indicators below to determine the amount of the remuneration, including honoraria, allowances, salaries, bonuses and other remuneration, to be proposed for 2021.
3. The Committee proposed the said amounts to the Board of Commissioners.

Direksi Board of Directors

4. Remunerasi yang diusulkan untuk Dewan Komisaris telah ditinjau oleh Komite Audit. Dewan Komisaris mengkaji proposal yang disetujui, dan mengusulkannya ke RUPST.
5. Usulan remunerasi disetujui oleh RUPS.

Indikator Penetapan Remunerasi

Perseroan menerapkan beberapa indikator untuk menentukan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021. Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan evaluasi kinerja dan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti:

1. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
2. Keselarasan kinerja Perseroan dengan visi dan misinya;
3. Daya saing pasar;
4. Kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota;
5. Masalah lain.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris. Total remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2021 berada dalam ambang batas yang disetujui oleh RUPST pada tanggal 27 Agustus 2021, yaitu 0,2% dari penjualan bersih Perseroan. Remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan formula yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan dalam RUPST.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menerima total Rp5,79 miliar yang terdiri dari gaji Rp3,61 miliar dan tantiem sebesar Rp2,18 miliar. Sedangkan Direksi menerima total Rp84,57 miliar, terdiri dari gaji Rp53,06 miliar dan tantiem Rp31,51 miliar.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dalam RUPS. Dewan Komisaris juga melakukan *self-and peer-assessment* tahunan, terutama untuk mengevaluasi kinerja peran pengawasannya. Evaluasi juga mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman/keahlian.

4. The remuneration proposed for the Board of Commissioners was reviewed by the Audit Committee. The Board of Commissioners reviewed the approved proposal and proposed it to the AGMS.
5. The remuneration proposal was approved by the AGMS.

Indicators to Determine Remuneration

The Company applies several indicators to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021. The Nomination and Remuneration Committee also carries out performance evaluations and consider several factors, such as:

1. The Company's financial and operational performance;
2. Alignment of the Company's performance with its vision and mission;
3. Market competitiveness;
4. Individual performance against members' respective duties and responsibilities;
5. Other matters.

Remuneration Structure

Remuneration structure determines remuneration amount for members of the Board of Commissioners. The Company's total remuneration for the Board in 2021 was within the threshold that the AGMS approved on 27 August 2021, namely 0.2% of the Company's net revenue. Remuneration for the Board of Directors was determined based on a formula approved by the Board of Commissioners and endorsed in the AGMS.

In 2021, the Board of Commissioners received a total of Rp5.79 billion consisting of salaries of Rp3.61 billion and tantiem of Rp2.18 billion. Meanwhile, the Board of Directors received a total of Rp84.57 billion, consisting of salaries of Rp53.06 billion and tantiem of Rp31.51 billion.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually in the GMS. The boards also conduct annual self- and peer-assessment, especially for the Board of Commissioners to evaluate the performance of its supervisory role. The evaluation also considers competence and experience/expertise.

Direksi Board of Directors

Untuk tahun buku 2020, kinerja dewan dinilai dalam RUPST yang diselenggarakan pada 27 Agustus 2021. Dalam penilaian tersebut, dewan menemukan bahwa dewan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Struktur dan proses Dewan Komisaris dan Direksi/komite;
2. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi/komite;
3. Badan hukum dan struktur grup;
4. Peran dan tanggung jawab;
5. Perilaku dan budaya;
6. Pelatihan dan pengembangan Direksi;
7. Pengawasan fungsi pengendalian;
8. Pengawasan pelaporan, pengungkapan dan kinerja.

Penilai

Penilaian kinerja terdiri dari self-assessment oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang hasilnya diverifikasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan evaluasi tahunan oleh Pemegang Saham pada RUPST. Tidak ada pihak independen yang mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tahun.

Komite-komite dibawah Dewan Komisaris

For fiscal year 2020, the boards' performance was assessed in the AGMS held on 27 August 2021. The assessment found the boards had performed their duties satisfactorily.

Performance Assessment Criteria

The performance assessment is based on the following criteria:

1. Board/committee structure and processes;
2. Board/committee composition;
3. Legal entity and group structure;
4. Roles and responsibilities;
5. Behaviour and culture;
6. Board of Directors' training and development;
7. Oversight of control functions;
8. Oversight of reporting, disclosure, and performance.

Assessor

The performance assessment consists of a self-assessment by members of both Boards, whose results are verified by the Nomination and Remuneration Committee, and the annual evaluation by the Shareholders at the AGMS. No independent parties evaluated the performance of either Board.

Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, dengan penekanan pada pengendalian sistem pengendalian internal Perseroan, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas fungsi audit internal. Komite Audit juga mengkaji risiko bisnis Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia.

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in performing supervisory functions, emphasising on control over the Company's internal control system, financial statements quality, and the effectiveness of internal audit functions. The Audit Committee also reviews the Company's business risks and compliance with applicable regulations in Indonesia.

Komite Audit

Audit Committee

Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang terakhir diperbarui dan diadopsi pada tanggal 22 Juni 2020 dan dipublikasikan di situs web Perseroan. Piagam tersebut mencakup bidang-bidang berikut:

1. Struktur Komite Audit;
2. Kualifikasi Keanggotaan Komite Audit;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Wewenang dan Tujuan;
5. Rapat Komite Audit;
6. Pelaporan;
7. Masa Jabatan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Peran Komite Audit adalah:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum, peraturan, serta kebijakan dan prosedur Perseroan yang berlaku;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur Perseroan dan perlindungan aset Perseroan;
3. Memastikan laporan keuangan yang andal dan akurat sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan perusahaan.

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit menjalankan tugas sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau informasi yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris lainnya, meliputi antara lain:
 - a. Mengkaji informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi tahunan, dan laporan terkait lainnya mengenai informasi keuangan.
 - b. Memeriksa dan melakukan verifikasi kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta undang-undang dan peraturan lain yang relevan dengan kegiatan Perseroan.
 - c. Memberikan pendapat independen ketika perbedaan pendapat terjadi antara manajemen dan akuntan atas layanan yang diberikan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which was updated and adopted on 22 June 2020 and published on the Company's website. Such charter includes the following areas:

1. Structure of the Audit Committee;
2. Qualifications for Audit Committee Membership;
3. Duties and Responsibilities;
4. Authorities and Objectives;
5. Audit Committee Meetings;
6. Reporting;
7. Term of Office.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The role of the Audit Committee includes:

1. To ensure the Company's compliance with the prevailing laws, regulations and corporate policies and procedures;
2. To enhance the efficiency and effectiveness of the implementation of corporate policies and procedures and of the protection of the Company's assets;
3. To ensure reliable and accurate financial statements as a tool to measure the achievement of corporate goals.

As specified in the Audit Committee Charter, the Audit Committee carries out the following main duties:

1. To provide opinions to the BoC on reports or information provided by the BoD to the BoC.
2. To identify matters that need the BoC's attention.
3. To carry out other respective duties of the BoC, covering among others:
 - a. To review financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other related reports regarding financial information.
 - b. To thoroughly check and verify the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations relevant to the Company's activities.
 - c. To provide an independent opinion when the dissenting opinion occurs between the management and accountant for the service rendered.

Komite Audit Audit Committee

d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal berdasarkan independensi, ruang lingkup pekerjaan dan biaya. e. Memeriksa dan melakukan verifikasi secara menyeluruh pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan temuan Auditor Internal. f. Mengkaji dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan pelaksanaan kegiatan manajemen risiko oleh Direksi, apabila Perseroan tidak memiliki fungsi peninjauan risiko di bawah Dewan Komisaris. g. Meninjau setiap keputusan yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan. h. Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi benturan kepentingan. i. Melakukan investigasi terhadap indikasi kekurangan atau kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau dalam implementasi keputusan rapat Direksi. Investigasi tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan. j. Memeriksa dan melaporkan kepada Dewan Komisaris keluhan terkait dengan Perseroan. k. Melaporkan penerapan manajemen risiko dan potensi risiko yang dihadapi Perseroan. l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi rahasia Perseroan.	d. To provide recommendations to the BoC regarding the appointment of the External Auditor based on independence, the scope of work and fee. e. To thoroughly check and verify the implementation of examinations carried out by the Internal Auditors and the implementation of follow-up by the Company's BoD in relation to the Internal Auditor's findings. f. To review and report to the BoC the various risks faced by the Company and the implementation of risk management activities by the BoD if the Company does not have a risk review function under the Commissioners. g. To review any decision that relates to accounting processes and financial reporting. h. To review and give advice to the BoC in relation to the potential of conflict of interest. i. To investigate any indications of a mistake in the resolution of the BoD meetings or any irregularity in implementing the resolutions of the BoD meetings. Such an investigation can be conducted by the Audit Committee or independent party appointed by the Audit Committee at the Company's expense. j. To check and report to the BoC complaints related to the Company. k. To report the implementation of risk management and the potential risks faced by the Company. l. To safeguard the confidentiality of the Company's confidential documents, data and information.

Komposisi dan Struktur Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, dan sesuai dengan POJK 55/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit, Komite Audit terdiri dari setidaknya tiga anggota, termasuk setidaknya satu Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, dan pihak eksternal lainnya yang tidak terkait dengan Perseroan dengan cara apapun.

Audit Committee's Composition and Structure

Pursuant to the Audit Committee Charter, and in accordance with POJK 55/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee, the Audit Committee consists of at least three members, including at least one Independent Commissioner as Committee Chairman, and other external parties who are not related to the Company in any way.

Komite Audit Audit Committee

Berikut susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2021:

The following are members of the Audit Committee as of 31 December 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Roy Nicholas Mandey	Ketua (Wakil Presiden Komisaris Independen) Chairman (Independent Vice President Commissioner)	Keputusan Dewan Komisaris BoC Resolution No. 03/Dekom-MDS/IX/2021 tanggal 20 September 2021 No. 03/Dekom-MDS/IX/2021 dated 20 September 2021	2021-2024
Peter Chambers*	Anggota (Independen) Member (Independent)	Keputusan Dewan Komisaris BoC Resolution No. 03/Dekom-MDS/IX/2021 tanggal 20 September 2021 No. 03/Dekom-MDS/IX/2021 dated 20 September 2021	2021-2024
Hasan M. Soedjono*	Anggota (Independen) Member (Independent)	Keputusan Dewan Komisaris BoC Resolution No. 03/Dekom-MDS/IX/2021 tanggal 20 September 2021 No. 03/Dekom-MDS/IX/2021 dated 20 September 2021	2021-2024

*) baru | new

Profil singkat Bapak Roy N. Mandey disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

The brief profile of Mr. Roy Nicholas Mandey is presented on the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Berikut adalah profil anggota independen Komite Audit:

The following are profiles of the independent members of Audit Committee:



PETER CHAMBERS

65 tahun, warga negara Australia, berdomisili di Jakarta
65 years old, Australian citizen, domiciled in Jakarta

Peter meraih gelar Business Studies (Finance and Accounting) dari RMIT Melbourne, Australia.

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Matahari pada September 2021. Beliau secara profesional memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang keuangan, telekomunikasi dan pengawasan investasi. Beliau pernah menduduki sejumlah posisi penting di berbagai perusahaan, antara lain Komisaris dan Ketua Komite Audit PT XL Axiata, Direktur PT Agincourt Resources, Ketua Komite Cyber Securities Axiata Group Berhad, Anggota Dewan dan Managing Director Strategy and Governance dan juga Ketua Komite Audit dan Risiko Rajawali Group, Wakil Presiden Direktur dan CFO PT Excelcomindo Pratama, dan Direktur Telecommunications South East Asian Practice, Coopers and Lybrand.

Saat ini beliau adalah Penasihat Farallon Capital dan Lippo Karawaci dan menjabat di sejumlah Dewan Komisaris dan Komite, termasuk untuk Siloam Hospitals, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Indomines Pty Ltd, PT Delta Dunia Makmur, PT Lippo Karawaci Tbk, dan PT Lippo Cikarang Tbk.

Peter holds a degree of Business Studies (Finance and Accounting) from RMIT Melbourne, Australia.

He was appointed as member Matahari's Audit Committee member in September 2021. He professionally has over 25 years of experience in finance, telecommunications and investment oversight. He has occupied a number of important positions in various companies, including Commissioner and Audit Committee Chairman of PT XL Axiata, Director of PT Agincourt Resources, Chairman of Cyber Securities Committee of Axiata Group Berhad, Board Member and Managing Director of Strategy and Governance and also Chairman of Audit and Risk Committees of Rajawali Group, Vice President Director and CFO of PT Excelcomindo Pratama, and Director of Telecommunications South East Asian Practice, Coopers and Lybrand.

Today he is the Advisor of Farallon Capital and Lippo Karawaci and serves on a number of Boards of Commissioners and Committees, including those for Siloam Hospitals, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Indomines Pty Ltd, PT Delta Dunia Makmur, PT Lippo Karawaci Tbk, and PT Lippo Cikarang Tbk.

Komite Audit Audit Committee



HASAN M. SOEDJONO

69 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta
69 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta

Hasan meraih gelar ganda Bachelor of Science (BSc), Systems Engineering & Chemical Engineering dari King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Arab Saudi pada tahun 1975 dan Master of Business Administration dari Harvard Business School pada tahun 1977.

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Matahari pada September 2021. Saat ini menjabat sebagai Komisaris (sejak tahun 2020) dan Ketua Komite Audit (per September 2021) Citilink Indonesia, Owner, Founder, dan Direktur Utama PT Asprinet Indonesia (sejak tahun 1999) dan Chairman PT Sumarno-Pabottingi Associates (sejak tahun 1984). Beliau memiliki lebih dari 40 tahun pengalaman dalam hal memimpin, termasuk Asia Tenggara Representative of Aircraft Portfolio Management Pte. Ltd., Ketua Dewan Pengawas Pabrik Tepung Sriboga, Penasihat CEO PT Sriboga Ratu Raya, Komisaris Independen PT Garuda Indonesia Tbk, Ketua Pte Fokus Penerbangan. Ltd., Ketua dan CEO Aerostratos Pte. Ltd., Chairman PT Naviga Tech Asia, Advisor Gerotrack, CEO President University Education Foundation, Dosen Post Graduate Program School of Economics Universitas Indonesia, Founder dan Vice Chairman PT Republika Media Mandiri, CEO PT Sempati Air, COO Humpuss Group Indonesia, dan Country Manager TE Connectivity (Raychem).

Beliau adalah seorang visioner dan ahli strategi gambaran besar yang berspesialisasi dalam implementasi dan realisasi, tepat waktu dan sesuai anggaran. Beliau juga wirausaha, didorong oleh pasar dan pelanggan, dan senang berfokus pada modal manusia dan budaya organisasi. Tujuannya saat ini adalah membantu membangun organisasi dengan budaya organisasi yang legendaris, menciptakan lapangan kerja dan peluang karier bagi talenta muda, dan -yang terpenting- menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Beliau juga merupakan Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Alumni Amerika Indonesia (ALUMNAS).

Hasan holds a Bachelor of Science (BSc) double degree, Systems Engineering & Chemical Engineering from King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia in 1975 and Master of Business Administration from Harvard Business School in 1977.

He was appointed as member of Matahari's Audit Committee in September 2021. He is currently the Commissioner (since 2020) and the Chair of Audit Committee (as per September 2021) of Citilink Indonesia, Owner, Founder, and President Director of PT Asprinet Indonesia (since 1999) and Chairman of PT Sumarno-Pabottingi Associates (since 1984). He is experienced with more than 40 years in various leadership roles including Southeast Asia Representative of Aircraft Portfolio Management Pte. Ltd., Chairman of the Supervisory Board of Sriboga Flour Mill, Advisor to the CEO of PT Sriboga Ratu Raya, Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia Tbk, Chairman of Flight Focus Pte. Ltd., Chairman and CEO of Aerostratos Pte. Ltd., Chairman of PT Naviga Tech Asia, Advisor of Aerotrack, CEO of President University Education Foundation, Lecturer of Post Graduate Program School of Economics in University of Indonesia, Founder and Vice Chairman of PT Republika Media Mandiri, CEO of PT Sempati Air, and COO of Humpuss Group Indonesia, and Country Manager of TE Connectivity (Raychem).

He is a big picture visionary and strategist that specializes in implementation and making happen, on time and on budget. He is also entrepreneurial, market and customer driven, and enjoys focusing on human capital and organizational culture. His present aim is to help build organizations with legendary organizational cultures, to create employment and career opportunities for young talent, and -most importantly- to create value for all stakeholders. He is also the Chairman of the Supervisory Board of American Alumni Association of Indonesia (ALUMNAS).

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015. Seluruh anggota Komite Audit adalah para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan antara lain integritas, kompetensi, pengalaman dan

Independency of the Audit Committee

The Audit Committee members shall meet the independency requirements as stipulated in POJK 55/2015. All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based, among others, on integrity, competence, experience

Komite Audit

Audit Committee

pengetahuan di bidang keuangan. Mereka tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, atau pemegang saham utama, dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain kompensasi yang mereka terima untuk menjalankan tugasnya sebagai anggota Komite Audit dan (dalam hal Ketua) Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Menurut Piagam Komite Audit, dan sesuai dengan POJK 55/2015, rapat harus diadakan setidaknya sekali setiap kuartal, dan harus dihadiri sekurang-kurangnya oleh lebih dari setengah anggota. Setiap rapat harus dicatat risalahnya dan dilaporkan ke Dewan Komisaris.

Di tahun 2021, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 5 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

and knowledge in financial matters. They have no family or business affiliation with any member of the Board of Commissioners or Board of Directors, or any major shareholder, and no financial connection to the Company other than the compensation they receive for carrying out their duties as members of the Audit Committee and (in the case of the Chairman) the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

According to the Audit Committee Charter, and in compliance with POJK 55/2015, meetings should be held at least once every quarter and should be attended by more than half of the members. Every meeting must be documented and reported to the BoC.

In 2021, the Audit Committee held 5 (five) meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
Roy Nicholas Mandey	Ketua (Wakil Presiden Komisaris – Independen) Chairman (Vice President Commissioner - Independent)	5	5	100
Peter Chambers**	Anggota (Independen) Member (Independent)	1	1	100
Hasan M. Soedjono**	Anggota (Independen) Member (Independent)	1	1	100
Utomo Santoso*	Anggota (Independen) Member (Independent)	4	4	100
Farid Harianto*	Anggota (Independen) Member (Independent)	4	4	100

* Menjabat sampai 27 Agustus 2021| Served until 27 August 2021

** Menjabat sejak 27 Agustus 2021| Has served since 27 August 2021

Komite Audit Audit Committee

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2021, Komite Audit menilai pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif. Penilaian ini didasarkan pada pengujian Komite terhadap sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, manajemen risiko dan kepatuhan, serta diskusi dengan manajemen dan auditor internal dan eksternal.

Kegiatan Komite Audit tahun 2021

1. Mengkaji Laporan Keuangan Perseroan dan informasi keuangan lainnya untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.
2. Mengkaji independensi dan objektivitas Auditor Eksternal.
3. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa semua risiko Perseroan yang substansial telah tercakup dan dipertimbangkan secara memadai (*adequate*), yang meliputi:
 - a. Area tempat sistem pengendalian internal menjadi penting;
 - b. Area yang berpotensi dalam meningkatkan profitabilitas dan efisiensi biaya;
 - c. Area yang mengandung risiko tinggi dalam penyalahgunaan wewenang;
 - d. Area yang rawan penyelewengan; dan
 - e. Aspek operasional, keuangan, dan informasi teknologi.
4. Melakukan evaluasi terhadap penunjukan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Komite Audit dan disetujui bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Mengkaji efektivitas pengendalian internal Perseroan.
6. Mengkaji tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan undang-undang lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan.

Audit Committee Statement on the Effectiveness of the Internal Control System

In 2021, the Audit Committee considered that the Company's internal controls had performed effectively. This assessment was based on the Committee's tests of the internal control system, including financial and operational controls, risk management and compliance, as well as discussions with management and the internal and external auditors.

Audit Committee Activities in 2021

1. Review of the Company's Financial Statements and other financial information for one year period ended on 31 December 2021.
2. Review of the independency and objectivity of the External Auditor.
3. Review of the adequacy of the audit conducted by the External Auditor to ensure that all of the Company's critical risks have been covered and adequately addressed, to include:
 - a. Areas where the internal control system is critical;
 - b. Potential areas to increase profitability and cost efficiency;
 - c. Areas with a high risk of authority abuse;
 - d. Areas sensitive to misconduct; and
 - e. Operational, financial, and information technology aspects.
4. Evaluation of the External Auditor's appointment recommended by the Audit Committee and jointly approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Review of the effectiveness of the Company's internal control.
6. Review of the Company's compliance with the capital market and other laws relevant to its activities.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya di bidang nominasi dan remunerasi bagi seluruh karyawan, termasuk gaji, insentif, bagi hasil, bonus, dan tunjangan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite yang diadopsi pada tanggal 22 Juni 2020. Piagam tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Untuk menjalankan prosedur berikut ini: Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal berikut:
 - i. Komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan untuk proses nominasi;
 - iii. Kebijakan penilaian kinerja berkenaan dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disepakati;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - d. Mengusulkan kandidat yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners to support the Board in implementing its responsibilities in nomination and remuneration for all employees, including salaries, incentives, profit sharing, bonuses, and benefits.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Committee Charter, adopted on 22 June 2020. The charter has been approved by the BoC and published on the website of the Company

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee refer to the Committee Charter, as follows:

1. Related to the Nomination function:
 - a. To carry out the following procedures: To provide recommendations to the Board of Commissioners on the following matters:
 - i. Composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criteria which are required for the nomination process;
 - iii. Performance assessment policies with respect to members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - b. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the agreed criteria;
 - c. To provide recommendations to the Board of Commissioners on competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - d. To propose candidates who meet requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

2. Terkait dengan proses Remunerasi:
 - a. Untuk melakukan prosedur berikut:
 - i. Mempersiapkan struktur remunerasi untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - ii. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - iii. Menghitung jumlah remunerasi untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal berikut:
 - i. Struktur remunerasi;
 - ii. Kebijakan remunerasi; dan
 - iii. Jumlah remunerasi.
 - c. Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menilai kesesuaian antara kinerja dan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Dalam merekomendasikan kebijakan remunerasi, Komite harus mempertimbangkan setidaknya suatu komposisi yang didasarkan kinerja, daya saing pasar dan kapasitas keuangan Perseroan.

2. Related to the Remuneration process:
 - a. To carry out the following procedures:
 - i. Prepare the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - ii. Prepare policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - iii. Calculate the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - b. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the following matters:
 - i. Remuneration structure;
 - ii. Remuneration policies; and
 - iii. Amount of remuneration.
 - c. To assist the Board of Commissioners in assessing the conformity between performance and the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - d. In recommending remuneration policies, the Committee must consider at least the formula based on the performance, market competitiveness and financial capacity of the Company.

Komposisi dan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tertanggal 8 Desember 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh salah satu Komisaris Independen, dan anggotanya terdiri dari seorang Komisaris dan seorang manajer sumber daya manusia.

Berikut susunan anggota baru Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2021:

Composition and Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") dated 8 December 2014, the Nomination and Remuneration Committee is chaired by one of the Independent Commissioners, and its members include one other Commissioner and a human resources manager.

The following are new members of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Bianca Cheo Hui Hsin	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Dekom-MDS/IX/2021 tanggal 10 September 2021 BoC Decree No. 02/Dekom-MDS/IX/2021 dated 10 September 2021	2021-2024
Andy Adhiwana	Anggota (Komisaris) Member (Commissioner)	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Dekom-MDS/IX/2021 tanggal 10 September 2021 BoC Decree No. 02/Dekom-MDS/IX/2021 dated 10 September 2021	2021-2024
David Fernando Audy	Anggota (Komisaris Independen) Member (Independent Commissioner)	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Dekom-MDS/IX/2021 tanggal 10 September 2021 BoC Decree No. 02/Dekom-MDS/IX/2021 dated 10 September 2021	2021-2024

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Profil singkat setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee is presented on the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan POJK 34/2014, anggota komite tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan usaha dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi ataupun pemegang saham mayoritas.

Nomination and Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, free from intervention from any party and in line with applicable laws and regulations. In compliance with POJK 34/2014, the committee members do not have any family or business affiliations with any other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or any majority shareholder.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat minimal empat bulan sekali.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once every four months.

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee conducted 9 (nine) meeting, with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
John Bellis*	Ketua (Presiden Komisaris Independen) Chairman (Independent President Commissioner)	4	4	100
Ishak Kurniawan*	Anggota (Independen) Member (Independent)	4	4	100
Jenny Hendra*	Anggota (Kepala Kompensasi Benefit dan Administrasi Personalia) Member (Head of Compensation Benefit and Personnel Administration)	4	4	100
Bianca Cheo Hui Hsin**	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	5	5	100
Andy Adhiwana**	Anggota (Komisaris) Member (Commissioner)	5	5	100
David Fernando Audy**	Anggota (Komisaris Independen) Member (Independent Commissioner)	5	5	100

* Menjabat sampai 27 Agustus 2021 | Served until 27 August 2021

** Menjabat sejak 27 Agustus 2021 | Has served since 27 August 2021

Kebijakan Suksesi Kepemimpinan

Dalam bisnis, diperlukan regenerasi tim manajemen agar kegiatan bisnis dapat berkelanjutan. Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung proses ini dengan mengidentifikasi individu-individu yang kompetitif dan berprestasi ditunjang dengan kualifikasi, keterampilan, dan pengalaman yang sesuai sebagai kandidat untuk lowongan yang tersedia. Dukungan Komite meminimalkan risiko kekosongan posisi manajemen strategis. Terdapat komite gabungan Manajer Sumber Daya Manusia yang telah merancang kriteria seleksi untuk mengidentifikasi calon pejabat eksekutif baik dari dalam maupun luar perusahaan. Perseroan juga menggunakan perusahaan global yang mengkhususkan diri dalam pencarian profesional eksternal untuk mengidentifikasi calon Dewan Komisaris, Direksi, dan Tim Manajemen.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, mengevaluasi berbagai masalah, dan membahas hal-hal, seperti:

1. Mengevaluasi struktur dan kebijakan remunerasi Perseroan yang meliputi proposal jumlah gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
2. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria serta struktur penilaian yang telah ditetapkan;
3. Melakukan fungsi pengawasan dan penasehatan kepada Direksi serta Dewan Komisaris;
4. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Eksekutif untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
5. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota eksekutif senior, termasuk anggota komite audit;
6. Melaksanakan ketentuan terkait Prinsip-prinsip GCG yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Leadership Succession Policy

In business, regeneration of management teams is necessary so that business activities can be sustainable. The Nomination and Remuneration Committee supports this process by identifying competitive, outstanding individuals with appropriate qualifications, skills, and experience as candidates for available vacancies. The Committee's support minimises the risk of vacant strategic management positions. There is a joint committee of Human Resource Managers that has designed selection criteria to identify potential executive officers both from within and outside the Company. The Company also uses global companies specialising in external professional search to identify prospective Board of Commissioners, Board of Directors, and Management Team.

Nomination and Remuneration Committee Activities

In 2021, the Committee produced recommendations to the BOC, evaluated various issues, and discussed matters, such as:

1. Evaluated the remuneration structure and policy of the Company, which include the proposals for the amount of salary, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable benefits;
2. Conducted performance assessment of member of the Board of Directors and the Board of Commissioners through the established assessment process, criteria and structure;
3. Conducted oversight and advisory function to the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Identified and proposed candidate that fulfils the requirements as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Committees to obtain approval from the GMS;
5. Identified and proposed candidate that fulfils the requirements as members of the senior executives, including audit committee members;
6. Implemented the relevant provisions of the Principles of GCG as determined by the Financial Service Authority.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Direksi dengan pemegang saham, mitra bisnis, dan operator pasar lainnya. Sebagai bagian dari tugasnya, kantor Sekretaris Perusahaan wajib menjalin komunikasi yang efektif dan transparan atas aksi korporasi dan transaksi material yang dilakukan Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Miranti Hadisusilo, yang diangkat pada tanggal 15 Oktober 2010, berdasarkan Keputusan Direksi PT Matahari Department Store Tbk 103/MDS/X/2010 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, menggantikan Keputusan Bapepam No. KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 beserta peraturan Nomor IX.I.4 tentang Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan, peran dan tanggung jawab sekretaris perusahaan Perseroan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan peraturan baru.

The Corporate Secretary acts as the liaison between the Board of Directors and shareholders, business partners, and other market operators. As part of its duties, the Corporate Secretary office is required to establish effective and transparent communications on corporate actions and material transactions that the Company carries out.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary is Miranti Hadisusilo, who was appointed on 15 October 2010, pursuant to Decision of the Board of Directors of PT Matahari Department Store Tbk 103/MDS/X/2010 regarding the Appointment of the Corporate Secretary.

The appointment of the Company's Corporate Secretary refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 in lieu of Bapepam Decree No. KEP-63/PM/1996 dated 17 January 1996 as well as regulation No. IX.I.4 regarding the Corporate Secretary. The appointment, role and responsibilities of the Company's corporate secretary are fully compliant with the provisions of the new rule.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Profil singkat Sekretaris Perusahaan disajikan pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini.

A brief profile of the Corporate Secretary is presented on the Profile of the Board of Directors section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memantau perkembangan pasar modal, khususnya terkait perubahan dalam peraturan perundang-undangan;
2. Memberikan saran kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap ketentuan UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, dan perundang-undangan lain yang relevan;
3. Berperan sebagai penghubung utama antar Perseroan, OJK dan publik mengenai pengungkapan informasi yang relevan dengan status Perseroan sebagai perusahaan publik (seperti informasi tentang kinerja dan kegiatan keuangan dan operasional Perseroan);
4. Memfasilitasi pencatatan dan pengarsipan risalah dari semua rapat umum pemegang saham dan rapat Dewan;
5. Memastikan bahwa otoritas terkait menerima semua laporan yang wajib disediakan oleh perusahaan publik, seperti laporan triwulanan, laporan manajemen, dan laporan tahunan; dan
6. Mengawasi, mengkaji, dan menerapkan praktik tata kelola perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

As specified in the Company's Articles of Association and in compliance with POJK No. 35/POJK.04/2014 and, the Corporate Secretary's duties and responsibilities include:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly changes in the laws and regulations;
2. Advising the Board of Directors on compliance with the provisions of Law No. 8/1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations, and other relevant legislation;
3. Serving as the key point of contact between the Company, OJK and the public on the disclosure of information relevant to the Company's status as a public company (such as information on the Company's financial and operational performance and activities);
4. Facilitating the recording and archiving of the minutes of all general meetings of shareholders and Board meetings;
5. Ensuring that the relevant authorities receive all the reports that public company is legally required to provide, such as quarterly reports, management reports, and annual reports; and
6. Overseeing, reviewing, and implementing the Company's corporate governance practice.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan utama sebagai berikut:

1. Mengawasi penyusunan dan penyebaran informasi material tentang Perseroan kepada OJK, investor, analis dan masyarakat umum, serta menjadi penghubung utama Perseroan;
2. Menjaga dialog rutin dengan pemangku kepentingan eksternal dan memastikan bahwa informasi tentang kinerja Perseroan, operasional dan masalah terkait lainnya telah diungkapkan kepada publik secara tepat waktu serta diunggah di situs web www.matahari.co.id atau yang sekarang www.matahari.com/corporate/
3. Memastikan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen dicatat, disebarluaskan dan diarsipkan sesuai dengan peraturan dan kebijakan Perseroan;

Corporate Secretary's Activities in 2021

The Corporate Secretary has carried out the following activities during 2021:

1. Overseeing the preparation and dissemination of material information about the Company to OJK, stock exchanges, investors, analysts and the general public, and serving as their principal point of contact with the Company;
2. Maintaining a regular dialogue with external stakeholders and ensuring that the information on the Company's performance, operations and other relevant issues were disclosed to public as well as on the Company's website www.matahari.co.id or present www.matahari.com/corporate/
3. Ensuring that the minutes of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were recorded, disseminated and archived in line with Company regulations and policy;

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan paparan publik; 5. Memberikan laporan wajib seperti laporan triwulanan, laporan manajemen, dan laporan tahunan; 6. Meningkatkan tata kelola perusahaan dengan menyediakan beberapa informasi tambahan yang tidak diwajibkan oleh undang-undang, termasuk pemegang kuasa dan pelaksanaan rapat pemegang saham; 7. Mengoordinasikan penggunaan dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; 8. Mengoordinasikan aksi korporasi Perseroan termasuk kegiatan pembelian kembali saham dan pembayaran dividen interim; 9. Berkoordinasi dengan divisi Hubungan Investor untuk melibatkan komunitas pasar modal melalui <i>conference call</i> terkait dengan rilis laporan keuangan 2021 yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulan tahun 2021 yang tidak diaudit; 10. Berkoordinasi dengan Hubungan Investor untuk mengadakan <i>conference call</i> terkait <i>update</i> bisnis dan inisiatif sepanjang tahun; dan 11. Menerbitkan dan memantau siaran pers sehubungan dengan acara/kegiatan dan <i>update</i> Perseroan.	4. Organising the General Meeting of Shareholders and public expose; 5. Providing the mandatory report such as quarterly reports, management reports, annual report, and sustainability report; 6. Improving corporate governance by providing several additional information which was not required by law, including detailed proxy and meeting conduct to shareholders; 7. Coordinating the disbursement of funds for the Company's Corporate Social Responsibility program; 8. Coordinating the Company's corporate actions including shares buyback and interim dividend payment activities; 9. Coordinating with Investor Relations to engage the capital market community through conference calls related to the release of the audited 2021 financial statements and the 2021 quarterly unaudited financial results; 10. Coordinating with Investor Relations to set a conference call for business and initiatives update during the year; and 11. Publishing and monitoring the press releases in relation to the Company's events and updates.

Pelaporan ke Regulator

Reporting to the Regulators

Tanggal Date	Perihal Subject
10 Januari January 2021	Laporan Bulanan Pinjaman di Forex Loan in Forex Report
12 Januari January 2021	Laporan Bulanan Pendaftaran Pemegang Efek Monthly Report Securities Holders Registration
1 Februari February 2021	Slide Presentasi Pembaruan Bisnis dan Inisiatif Slide Presentation of Business and Initiative Updates
10 Februari February 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration Laporan Pinjaman di Forex Januari 2021 Loan in Forex Report January 2021
17 Februari February 2021	Laporan Keuangan ("LK") Konsolidasian 31 Desember 2020 dan 2019 (Audited) Report of Financial Statement ("FS") Consolidation 31 December 2020 and 2019 (Audited) Surat pengantar siaran pers FS Diaudit Des 2021 Cover letter press release FS Audited Dec 2021 Penyampaian Iklan LK Advertisement of FS
8 Maret March 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration
9 Maret March 2021	Laporan Bulanan Pinjaman di forex Loan in forex report
9 April 2021	Laporan Bulanan di forex Loan in forex report Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration
23 April 2021	Siaran Pers Pembaruan Bisnis dan Inisiatif Press Release of Business and Initiative Update Slide Presentasi Pembaruan Bisnis dan Inisiatif Slide Presentation of Business and Initiative Update
28 April 2021	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Tanggal Date	Perihal Subject
3 Mei May 2021	Siaran Pers mengenai Belanja Bersama 100 Anak Yatim di Matahari Cilegon Center Mall/Press release
5 Mei May 2021	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa (Auric Digital) Explanation of Mass Media Reporting (Auric Digital)
10 Mei May 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly report of Securities Holders Registration
	Siaran Pers (CSR Baznaz Kalsel) Press Release Material Information or Facts Report (CSR Baznaz Kalsel)
10 Mei May 2021	Laporan Bulanan Pinjaman di Forex Loan in forex report
4 Juni June 2021	Siaran Pers : Matahari Dianugerahi sebagai Top 3 Best Non-Financial Sector dan Top 10 Mid-Capitalization Market Emiten berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard Press Release Matahari Awarded as Top 3 Best Non-Financial Sector and Top 10 Mid-Capitalization Market Issuers based on ASEAN Corporate Governance Scorecard
10 Juni June 2021	Laporan Bulanan Pinjaman di Forex Loan in forex report
10 Juni June 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration
23 Juni June 2021	Siaran Pers : Pengetatan Pembatasan Kegiatan Masyarakat-Mikro mulai 22 Juni 2021 Implementation of Micro-Community Activity Restrictions starting 22 June 2021
28 Juni June 2021	Informasi mengenai penjelasan atas pertanyaan yang sering diajukan kepada Perseroan sehubungan dengan pengetatan PPKM FAQ Pandemic
30 Juni June 2021	Penyampaian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 Submission of Annual Report for year book 2020
9 Juli July 2021	Laporan bulanan pinjaman di Forex Loan in Forex
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration
13 Juli July 2021	Penyampaian Mata Acara RUPS Tahunan (RUPST) Submission of the Agenda of the Annual GMS (AGM)
16 Juli July 2021	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Pengendali Information Disclosure of Controlling Shareholders
21 Juli July 2021	Pengumuman RUPST 2021 AGMS 2021 Announcement
	Penyampaian Bukti Iklan RUPS Submission of Proof of GMS Advertisement
4 Agustus Augus 2021	Surat pemberitahuan kepada OJK mengenai perubahan mata acara dan penjelasan mata acara Rapat Notification letter to OJK regarding the changes of agenda and the explanation of agenda to the Meeting
	Panggilan RUPST 2021 Call for AGMS 2021
5 Agustus Augus 2021	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Submission of Proof of Advertisement for Summons to GMS
6 Agustus Augus 2021	Keterbukaan Informasi Buyback I Information Disclosure of Buyback I
9 Agustus Augus 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration
	Laporan bulanan pinjaman di Forex Juli 2021 Loan in Forex July 2021
	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit, Submission of Unaudited Interim Financial Statements,
26 Agustus Augus 2021	Penyampaian Bukti Iklan Submission of Proof of Ads FS
	Penyampaian Siaran Pers FS Q2 2021 Submission of Siaran Pers FS Q2 2021
	Penyampaian Slide Presentation <i>Earnings call Q2 2021</i> Submission of Slide Presentation Earnings call Q2 2021
27 Agustus Augus 2021	Siaran Pers : Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 AGMS Press Release
	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Annual Public Expose Plan
	Ringkasan Risalah RUPST Summary of Minutes of AGMS
30 Agustus Augus 2021	Penyampaian Bukti iklan hasil RUPS Submission of Proof of the announcement of the results of the GMS

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tanggal Date	Perihal Subject
7 September 2021	Penyampaian Materi <i>public expose</i> – Tahunan Submission of Public Expose Materials - Annual
10 September 2021	Siaran Pers: Public Expose Tahunan Annual Public Expose Press Release
10 September 2021	Laporan bulanan pinjaman di Forex Loan in Forex
10 September 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration
14 September 2021	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Lainnya (Data Pengendali) Requests for Information by Issuers and Public Companies regarding Others (Controlling Data)
15 September 2021	Laporan Public Expose Tahunan Annual Public Expose Report
15 September 2021	Press Release (1000 Sepatu Matahari untuk Tenaga Kesehatan TNI di Indonesia Timur) Press Release (1000 Matahari Shoes for TNI Health Workers in Eastern Indonesia)
21 September 2021	Penggantian Komite Audit Audit Committee Replacement
22 September 2021	Siaran Pers : (Matahari Bersama Grup GOTO Membangun Rumah Oksigen Gotong Royong) Press release (Matahari and GOTO Group Build Gotong Royong Oxygen House)
24 September 2021	Laporan Risalah RUPS Tahunan Annual GMS Minutes Report
7 Oktober October 2021	Laporan Laporan bulanan pinjaman Loan in forex report Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration
26 Oktober October 2021	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Submission of Documents on the Appointment of a Public Accounting Firm and/or a Public Accountant appointed by the Board of Commissioners
2 November 2021	Submission of FS Performance Q3 FS Q3 Cover Letter Siaran Pers Q3 Performance Q3 Q3 Press Release Laporan Informasi atau Fakta Material Slide Presentasi Q3 2021 Material Information or Facts Report Q3 2021 Presentation Slide Jadwal Dividen Tunai Interim Interim Cash Dividend Schedule
5 November 2021	Report buyback I Buyback I Report Keterbukaan Informasi Share Buyback II 2021 Information Disclosure Share Buyback phase II 2021
9 November 2021	Laporan Pinjaman dalam Forex Oktober 2021 Loan in Forex Report October 2021
10 November 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration
25 November 2021	Jawaban Pertanyaan OJK Terkait Pembelian kembali saham Perseroan Answers to OJK Questions Regarding the Company's share buyback
8 Desember December 2021	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Submission of Debt/Liability Data in Foreign Exchange Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly report of Securities Holders Registration Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP Change of Address/Phone Number/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP
15 Desember December 2021	Siaran Pers : Matahari Buka 2 Gerai Baru di Akhir Tahun Press Release : Matahari Opens 2 New Stores at the End of the Year
21 Desember December 2021	Siaran Pers : Senyummu, Matahariku Press Release : Your Smile is My Sunshine

Hubungan **Investor**

Investor Relations



Hubungan Investor bertanggung jawab untuk membangun hubungan yang erat dengan investor, analis, dan regulator (OJK, BEI, KSEI) dan menciptakan reputasi perusahaan yang positif. Fungsi Hubungan Investor ditempatkan di bawah Sekretaris Perusahaan dan Direktur Hukum.

Investor Relations is responsible to build close relations with investors, analysts, and regulators (OJK, IDX, KSEI) and to create a positive corporate reputation. The Investor Relations function is placed under the Corporate Secretary and Legal Director.

Hubungan Investor Investor Relations

Material dan Kontak

Hubungan Investor menyebarluaskan informasi secara langsung kepada investor dan masyarakat melalui halaman Hubungan Investor yaitu www.matahari.co.id yang memuat siaran pers, presentasi, dan informasi lain untuk investor yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Kontak Sekretaris Perusahaan:

Email : corp.comm@matahari.co.id

Telepon: +62 21 5475 333 (*Hunting*)

Hubungan Investor Hubungi:

Email : ir@matahari.co.id

Telepon: +62 21 5475 333 (*Hunting*)

SUSTAINABILITY UNIT [E.1]

Matahari belum memiliki *Sustainability Unit* secara khusus, namun secara struktur berada di bawah Corporate Secretary and Legal Director, Divisi Corporate Secretary and Legal dan secara tanggung jawab mengatur dan mengelola berbagai strategi yang berkaitan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Sustainability Unit memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan arahan strategis terkait dengan strategi keberlanjutan Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan.
3. Memastikan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari budaya dan strategi Perseroan.
4. Memastikan setiap indikator kinerja strategi keberlanjutan dapat dievaluasi melalui mekanisme pelaporan rutin baik melalui *platform digital* maupun tertulis.
5. Merencanakan program kerja terkait implementasi strategi keberlanjutan Perseroan. melalui ESG *roadmap* yang menjadi *Strategic Blueprint* Perseroan.
6. Melaporkan pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan melalui *Sustainability Report*.
7. Menyetujui laporan *Sustainability Report* tahunan Perseroan.
8. Memastikan setiap inisiatif strategi keberlanjutan Perseroan sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Materials and Contact

Investor Relations disseminates information directly to the investors and the public through the Investor Relations webpage, within the www.matahari.co.id, containing the press releases, presentations and other information for investors released by the Company.

Corporate Secretary Contact:

Email : corp.comm@matahari.co.id

Phone : +62 21 5475 333 (*Hunting*)

Investor Relations Contact:

Email : ir@matahari.co.id

Phone : +62 21 5475 333 (*Hunting*)

SUSTAINABILITY UNIT [E.1]

Matahari has not yet established a specific Sustainability Unit, however structurally is under the Corporate Secretary and Legal Director of the Corporate Secretary and Legal Division and Responsible to organize and manage various strategies related to environment, social, and governance (ESG).

The following are Sustainability Unit duties and authorities:

1. Providing strategic directives on the Company's sustainability strategy.
2. Stipulating the Company's sustainability policies and strategies.
3. Ensuring that sustainability aspect being embedded into the Company's culture and strategy.
4. Ensuring that every sustainability strategy performance indicator can be evaluated through regular reporting mechanisms via digital platform or in writing.
5. Planning the work programs related to the implementation of the Company's strategy through the ESG roadmap which is the Company's Strategic Blueprint.
6. Reporting the Company's sustainability performance achievement through the Sustainability Report.
7. Providing approval on the Company's annual Sustainability Report.
8. Ensuring every Company's sustainability strategy initiative to be in line with the prevailing laws and regulations.

Unit **Audit Internal**

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Mei 2013. Unit ini berperan sebagai pengendali dan pengawas internal agar kegiatan operasional, keuangan dan manajemen menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, audit internal juga bertugas antara lain untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pemerintah di bidang perpajakan, pasar modal, perbankan, dan investasi. Unit Audit Internal mengkaji laporan keuangan Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan kinerja Perseroan.

Piagam Audit Internal

Perseroan mematuhi POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Piagam Audit Internal tanggal 25 Oktober 2015 dengan memiliki Piagam Audit Internal yang mengatur tanggung jawab Audit Internal.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal, yang meliputi:

1. Struktur organisasi Audit Internal dan posisinya dalam Perseroan;
2. Kualifikasi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang auditor;
3. Prosedur pengangkatan, penggantian dan pemberhentian auditor;
4. Perencanaan, pedoman, dan prosedur pelaporan Unit Audit Internal;
5. Independensi dan objektivitas Unit Audit Internal; dan
6. Pedoman Perilaku Audit Internal.

Piagam ini dikaji dan diperbarui secara berkala dan juga tersedia di www.matahari.co.id atau yang sekarang www.matahari.com/corporate/

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan;
2. Mengevaluasi implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, merekomendasikan area-area yang memerlukan perbaikan, dan memantau efektivitas tindak lanjut yang direkomendasikan;

The Company's Internal Audit Unit was established based on the Decree of the Board of Commissioners dated 1 May 2013. The unit plays a role as the internal controller and supervisor to make operational, financial and management activities more effective and efficient. In addition, internal audit is also tasked to ensure the Company's compliance with government regulations in taxation, capital markets, banking, and investment among others. The Internal Audit Unit reviews the Company's financial statements with the aim to improve the Company's value and performance.

Internal Audit Charter

The Company complies with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter dated 25 October 2015 by having an Internal Audit Charter that specifies the responsibilities of the Internal Audit.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit (IA) refers to the Internal Audit Charter, which covers the following:

1. The organisational structure of the Internal Audit and its position within the Company;
2. The qualifications, duties, responsibilities and authority of the auditors;
3. The procedures for their appointment, replacement and termination;
4. The plans, guidelines and reporting procedures of the IA;
5. The independence and objectivity of the IA; and
6. The Code of Ethics for the IA.

The Charter is periodically reviewed and updated and is also available on www.matahari.co.id or present www.matahari.com/corporate/

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

As stated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities:

1. Prepare and execute the annual Internal Audit Plan;
2. Evaluate the implementation of the Company's internal control and risk management systems, recommending areas for improvement and monitoring the effectiveness of the recommended follow-up actions;

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

3. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan pada area strategis utama, termasuk keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi; 4. Melakukan audit dan/atau investigasi khusus apabila diperlukan; 5. Menyiapkan laporan temuan audit untuk Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit; 6. Memberikan informasi yang obyektif serta rekomendasi yang memiliki nilai tambah untuk peningkatan kegiatan yang sedang ditinjau di semua tingkatan manajemen; 7. Memantau, menganalisis, dan menyusun laporan implementasi tindak lanjut atas perbaikan yang direkomendasikan; 8. Bekerja sama dengan Komite Audit; 9. Merancang program untuk aktivitas penilaian kualitas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.	3. Evaluate the efficiency and effectiveness of the Company's performance in key strategic areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology; 4. Conduct special audits and/or investigations as required; 5. Prepare reports on the audit findings for the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee; 6. Provide objective information as well as value-added recommendations for the improvement of the activities under review at all management levels; 7. Monitor, analyse, and report on the implementation of follow-up actions on the recommended improvements; 8. Cooperate with the Audit Committee; 9. Design programs for quality assessment activities conducted by the Internal Audit Unit.

Struktur dan Posisi Audit Internal

Audit Internal bersifat independen terhadap seluruh unit bisnis Perseroan dan melapor langsung kepada Presiden Direktur, sebagaimana terlihat pada bagan organisasi Perseroan pada bab Profil Perusahaan pada Laporan ini.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala *Risk Management and Internal Audit* (RMIA), yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, berdasarkan Surat Edaran tentang Pengangkatan Kepala RMIA, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 1 Mei 2013, Maju Tarigan menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Penunjukannya dilakukan setelah terjadi penggabungan Divisi Audit and Social Affairs dengan Divisi Manajemen Risiko.

Internal Audit Structure and Position

Internal Audit is independent of the Company's business units and directly reports to the President Director, as illustrated in the Company's organisational chart in the Company Profile chapter of this Report.

The Internal Audit Unit is led by the Head of Risk Management and Internal Audit (RMIA), who is appointed and dismissed by the President Director, pursuant to a Circular Letter regarding the Appointment of the Head of RMIA, upon approval of the BoC.

Pursuant to the BoC Circular Letter dated 1 May 2013, Maju Tarigan serves as the Head of the Internal Audit of the Company and reports directly to the President Director of the Company. His appointment was conducted following the merging of the Audit and Social Affairs Division with the Risk Management Division.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Profil Kepala Unit Internal audit

Profile of Head of Internal Audit Unit



Maju Tarigan

Kepala Manajemen Risiko dan Internal Audit (RMIA)

Head of Risk Management and Internal Audit (RMIA)

**Kewarganegaraan
Nationality** Indonesia | Indonesian

Usia | Age 59 tahun | years old

Domisili | Domicile Jakarta

**Tanggal Penunjukan
Date of Appointment** 1 Mei 2013 | 1 May 2013

**Latar Belakang Pendidikan
Educational Background**

- Gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara.
- Gelar Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2002.
- Bachelor's degree in Accounting from the University of Sumatra Utara.
- Master's degree in Management from the Bogor Institute of Agriculture in 2002.

**Pengalaman Kerja
Work Experience**

- Supervisor Audit di Prasetyo Utomo & Co (saat itu berafiliasi dengan Arthur Andersen, sekarang menjadi anggota Ernst & Young International) (1990).
- Financial Controller, Corporate Secretary and Treasurer, Treasury Manager, Purchasing Manager, Credit and Sales Accounting Manager dan Internal Auditor untuk Wilayah Asia di PT Goodyear Indonesia Tbk (1995-2007).
- Manajer Pengendalian Internal di PT HM Sampoerna Tbk (berafiliasi dengan Phillip Morris International) (2007-2011).
- Bergabung dengan PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2011 sebagai Head of Risk Management.
- Audit Supervisor at Prasetyo Utomo & Co (then affiliated with Arthur Andersen, now a member of Ernst & Young International) (1990).
- Financial Controller, Corporate Secretary and Treasurer, Treasury Manager, Purchasing Manager, Credit and Sales Accounting Manager and Internal Auditor for the Asia Region at PT Goodyear Indonesia Tbk (Plc) (1995- 2007).
- Internal Control Manager at PT HM Sampoerna Tbk (Plc) (affiliated with Phillip Morris International) (2007-2011).
- Joined PT Matahari Department Store Tbk (Plc) in 2011 as Head of Risk Management.

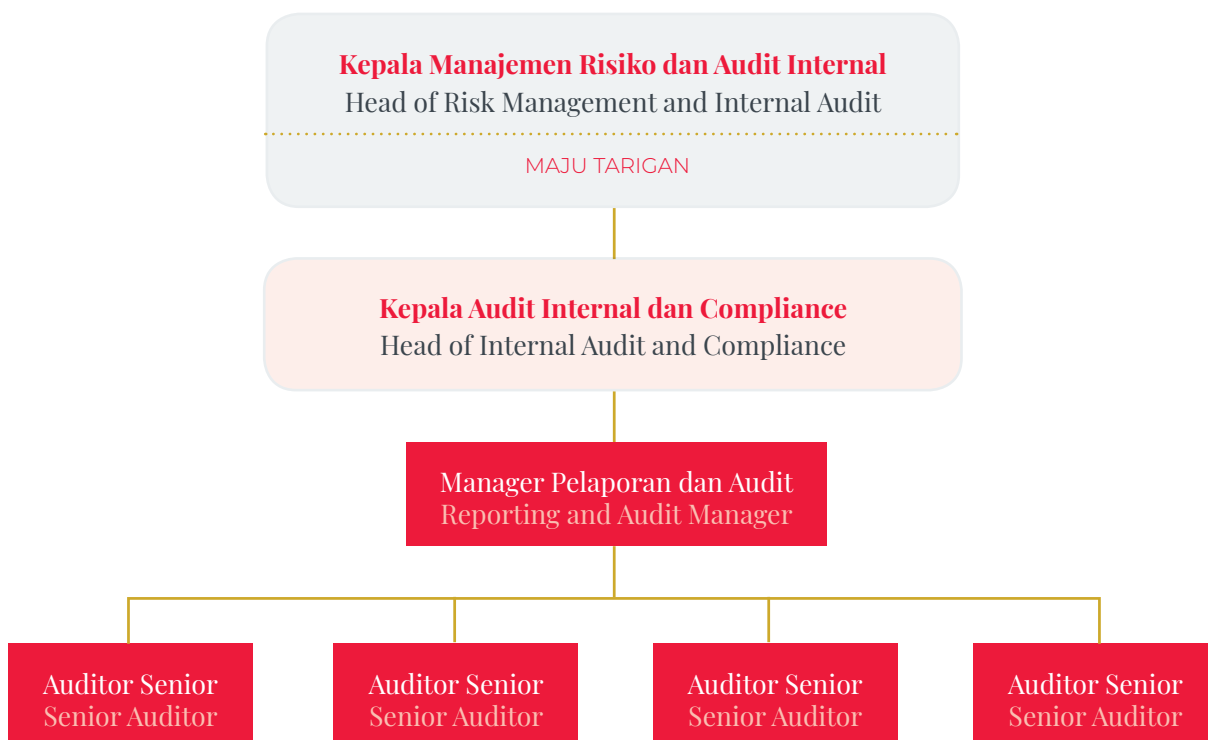
Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Struktur dan Kualifikasi Auditor Internal

Kepala Manajemen Risiko dan Audit Internal didukung oleh tim yang terdiri dari enam auditor perusahaan, seperti yang ditunjukkan pada bagan organisasi IA di bawah ini.

Structure and Qualifications of Internal Auditors

The Head of Risk Management and Internal Audit is supported by a team of six corporate auditors, as indicated in the IA organisation chart below.



Kegiatan Audit Internal tahun 2021

Pada tahun 2021, Departemen Audit Internal dan Kepatuhan telah melaksanakan 19 penugasan audit yang dilakukan melalui pendekatan *on-site review* dan *remote audit* akibat pandemi COVID-19, sebagai berikut:

1. 8 Proses bisnis (Hubungan Pengembang, Perencanaan dan Analisis Keuangan, Kontrol Kualitas, Hubungan Pemasok dan Operasi Impor, TI, Sumber Daya Manusia/SDM, Operasi Keuangan dan Merchandising, Merchandising Pembelian Langsung/DP, dan Perencanaan Alokasi dan CV *Merchandising*)
2. 3 Kegiatan Penilaian Mandiri atas Pengendalian Risiko *Self-Assessment/CSA* (Distribution Centre, MDS Balikpapan Ocean Square dan MDS Citimal Ketapang);

Internal Audit Activities in 2021

In 2021, the Internal Audit and Compliance Department conducted 19 audit assignments that were carried out through on-site review and remote audit approach due to the COVID-19 pandemic, as follows:

1. 8 Business processes (Developer Relation, Financial Planning and Analysis, Quality Control, Supplier Relation and Import Operation, IT, Human Resources/HR, Finance Operation and Merchandising, Merchandising Direct Purchase/DP and Planning Allocation and CV merchandising)
2. 3 Control Self-Assessment ("CSA") activities (Distribution Centre, MDS Balikpapan Ocean Square and MDS Citimal Ketapang);
3. 3 Store Review/Audit via remote audit (MDS Mega Mas Manado, MDS Manado Town Square and MDS Pejaten Village);

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

3. 3 *Review/Audit* gerai melalui audit jarak jauh (MDS Mega Mas Manado, MDS Manado Town Square dan MDS Pejaten Village);
4. 5 Penugasan Audit *Ad-Hoc* (Tinjauan Proses Bisnis pada SMS Blast Pemasaran, Pasca Implementasi *E-Commerce Re-platforming* Matahari.com, Proses Produksi *E-Commerce*, *Review* Diskon untuk Transaksi Shop and Talk (untuk mengidentifikasi *Minus Margin* yang Lebih Tinggi) dan *Review* Laporan Keberlanjutan Perseroan.
4. 5 Ad-Hoc Audit Assignments (Business Process Review on Marketing SMS Blast, E-Commerce Post Implementation of Re-platforming Matahari.com, E-Commerce Production Process, Review on discount for Shop and Talk Transaction (to identify Higher Minus Margin) and Company's Sustainability Report Review.



Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan Publik diangkat berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 Agustus 2021, yakni Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota firma dari PricewaterhouseCoopers International Limited) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

RUPST juga melimpahkan wewenang penuh kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatannya, dengan memperhatikan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Tahun 2021 merupakan tahun kedelapan Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Akuntan Publik Subianto, SE, CPA, sebagai rekanan penandatanganan Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2021, untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah menyelesaikan pekerjaannya secara independen, sesuai dengan standar profesi akuntan publik, kontrak serta ruang lingkup pekerjaan audit yang telah disepakati.

Pada tahun 2021, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan tidak memberikan jasa apapun kepada Perseroan selain mengaudit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Atas jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik tersebut, Perseroan mengeluarkan biaya audit sebesar Rp1.750.000.000.

The public accountant was appointed by the resolution of the AGMS on 27 August 2021, where the Board of Commissioners approved the appointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers International Limited) to audit the Company's financial statements for the year ended 31 December 2021.

The AGMS also delegates full authority to the Board of Directors to set the honorarium and other requirements for the appointment thereof, by taking into account the approval from the Company's Board of Commissioners.

The year 2021 was the eight-year for the Company to appoint Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with the Public Accountant Subianto, S.E., CPA, to serve as the signing partner of the Independent Auditor's Report for the financial year 2021, in conducting an audit on financial statements of the Company. The appointed Public Accountant Firm has completed its work independently, according to the public accountant's professional standards and the agreed contracts and scope of audit work.

In 2021, Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan did not render any services to the Company other than auditing the financial statements for the year ending 31 December 2021.

For the service rendered by the Public Accounting Firm, the Company spent a total of Rp1,750,000,000 on audit fee.

Manajemen Risiko

Risk Management [E.3.102-11]

Sistem Pemantauan Manajemen Risiko sangat diperlukan dalam kegiatan usaha Perseroan, karena dapat memaksimalkan peluang keuntungan dan meminimalkan ancaman kerugian terhadap kegiatan usaha ritel fesyen Perseroan.

Perseroan terus menerapkan kerangka manajemen risiko sepanjang tahun 2021, dengan fokus pada risiko-risiko utama dan risiko kelangsungan usaha terkait operasional yang terkena dampak pandemi COVID-19. Bersama dengan pemilik proses bisnis, Perseroan mengidentifikasi, memantau, dan mengelola risiko untuk memastikan bahwa risiko tersebut tidak menghambat pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Perseroan juga mempertahankan program pemantauan risiko dan penilaian pengendalian risiko untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan, termasuk rekan bisnis, memahami dan mendukung kegiatan manajemen risiko di seluruh Perseroan. Sehubungan dengan COVID-19 dan protokol kesehatan terkait, Perseroan terus melakukan sosialisasi tentang risiko, pengendalian, dan jaminan dalam bentuk: kebijakan, informasi, himbauan, dan lainnya ke semua pusat dukungan dan gerai, memastikan bahwa setiap orang mematuhi kebijakan manajemen risiko dan disiplin yang diterapkan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Majalah/Buletin Pengendalian Internal dan Pembaruan Kepatuhan didistribusikan secara berkala kepada pemilik proses bisnis beberapa kali dalam setahun, yang berisikan informasi tentang risiko utama, praktik terbaik mitigasi risiko, dan pembaruan peraturan. Selain itu, sebagai bagian dari pendekatan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan, Perseroan tidak menoleransi pelanggaran integritas.

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka kerja Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management/ERM*) menjelaskan tujuan, strategi, tata kelola, organisasi, metodologi, pemantauan dan proses pelaporan manajemen risiko Perseroan. Kerangka kerja ini memungkinkan Perseroan untuk menganalisa, mengidentifikasi dan menangani risiko secara aktif dan konsisten di setiap bagian organisasi. Kerangka ERM mencakup:

1. Identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian, termasuk kesadaran terhadap risiko;
2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analisis, kebijakan dan prosedur dan pelaporan; dan

The Risk Management Monitoring System is indispensable from the Company's business activities, as it maximises opportunities for profits and minimise threats of losses to the Company's fashion retail business activities.

The Company continued to apply its risk management framework throughout 2021, focusing on key risks and business continuity risk concerning the operations that were affected by the COVID-19 pandemic. Together with business process owners, the Company identified, monitored, and managed the risks to ensure they did not hamper the Company's pursuit of its strategic goals.

The Company also maintained its risk monitoring and risk control assessment program to make sure that all stakeholders, including business counterparts, understand and support the risk management activities across the Company. With respect to COVID-19 and the relevant health protocols, the Company continuously disseminated information on risk, control, and assurance in the forms of: policies, information, friendly reminders, etc. to all support centres and stores, ensuring that everyone adhered to its risk management policies and exercised discipline to sustain business continuity.

The Internal Control Newsletter/Bulletin and Compliance Update were regularly distributed to business process owners several times a year. They contained information on key risks, risk mitigation best practices, and regulation updates. Moreover, as part of the Company's overall risk management approach, the Company has zero tolerance on integrity violations.

Risk Management Framework

The Company's Enterprise Risk Management (ERM) framework describes the Company's objectives, strategies, governance, organisation, methodology, monitoring, and risk management reporting processes. This framework enables the Company to analyse, identify, and address risks in strategic areas in every part of the organisation actively and consistently. The ERM framework entails the following:

1. Risk identification, measurement, monitoring and control, including awareness;
2. Risk management infrastructure, including organisational structure, governance systems, data collection, analysis methods, policies and procedures and reporting; and

Manajemen Risiko Risk Management

3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan nilai dan penghargaan.

Perseroan telah mengembangkan *roadmap* untuk menerapkan proses manajemen risiko di seluruh organisasi melalui beberapa fungsi dalam *Loss Prevention*, Keamanan, dan Keselamatan, untuk melindungi aset Perseroan.

Secara bersamaan, Program Pengawasan dan Penilaian Pengendalian Risiko telah dijalankan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan (termasuk mitra bisnis) memahami dan mendukung pendekatan manajemen risiko di seluruh Perseroan. Oleh sebab itu, kami telah mengembangkan perlakuan risiko, toleransi risiko dan matriks kontrol risiko. *Internal Control Newsletter/ Buletin* dan *Compliance Update* secara berkala, yang berisi informasi tentang risiko utama,

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Selama masa pandemi COVID-19 pada tahun 2021, program manajemen risiko Perseroan menekankan pada penilaian dan analisis risiko, dengan fokus pada proses bisnis yang paling terkena dampak pandemi. Perseroan juga berfokus pada risiko kelangsungan bisnis, seperti di dalam gerai dan *support centre* perbelanjaan, kepatuhan terhadap protokol COVID-19 di pusat dan kepatuhan terhadap peraturan, sumber dan *merchandising*, dan lainnya.

Untuk memastikan semua aktivitas pengendalian dan mitigasi risiko diikuti dengan baik, Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal secara terus menerus memantau sistem pengendalian internal di setiap gerai dan *support center*. Divisi tersebut memberikan laporan dan rekomendasi secara berkala kepada Tim *Safe Office Management*, yang kemudian menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Manajemen Risiko, dan Komite Audit.

Berdasarkan hasil penilaian risiko, Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal mengembangkan rencana audit dan tinjauan tahunan dan, dengan persetujuan Manajemen, melaksanakan rencana tersebut menggunakan audit lapangan kerja lapangan, audit jarak jauh dan/atau penilaian mandiri atas pengendalian resiko.

Efektivitas sistem Manajemen Risiko ditinjau secara terus menerus melalui kegiatan-kegiatan, antara lain:

1. Melalui Proyek Pengelolaan Risiko, Perseroan secara berkala menilai kembali seluruh siklus

3. Corporate culture, including training, performance measurement, value development and rewards.

The Company has developed a roadmap for implementing risk management processes across the organisation via several functions in Loss Prevention, Security, and Safety, to protect the Company's assets.

Simultaneously, the Risk Control Awareness and Assessment Program was implemented continuously to ensure that all stakeholders (including business partners) understand and support the Company-wide risk management approach. From this, we have developed a risk treatment, risk tolerance, and risk control matrix. Regular Internal Control Newsletters/ Bulletins and Compliance updates, which contain information on key risks.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

During the COVID-19 pandemic in 2021, the Company's risk management programs emphasized on risk assessment and analysis, focusing on business processes that were most affected by the pandemic. The Company also focused on business continuity risk, such as in stores and shopping centres, adherence to COVID-19 protocols in support centres, regulatory compliance, sourcing and merchandising, and others.

To ensure all risk control and mitigation activities are closely followed, the Risk Management and Internal Audit Division continuously monitors the internal control system of every store and support centre. The Division provides regular reports and recommendations to the Safe Office Management Team, which then submit the report to the Board of Directors, the Risk Management, and the Audit Committee.

Based on risk assessment results, the Risk Management and Internal Audit Division develops an annual audit and review plan and, subject to the Management's approval, executes the plan using on-site audit fieldwork, remote audit and/or CSA.

The effectiveness of the Risk Management system is reviewed continuously through the following activities:

1. Through the Managing Risk Project, the Company periodically re-assesses the entire business

Manajemen Risiko Risk Management

- bisnis untuk memastikan bahwa risiko diidentifikasi dan rencana mitigasi dilaksanakan secara efektif;
2. Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal, menyelidiki laporan pengaduan yang masuk (Suara Matahari) dan memberikan rekomendasi bernilai tambah kepada Perseroan. Hasilnya dilaporkan kepada Direksi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit; dan
 3. Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit juga melakukan pengawasan rutin terhadap elemen-elemen kerangka kerja manajemen risiko, dan melaporkan temuan mereka kepada Direksi dan Dewan Komisaris setidaknya empat kali setahun.
- cycle to ensure that risks are being identified and mitigation plans executed effectively;
2. The Risk Management and Internal Audit Division conducts ongoing monitoring of the internal control system, investigates incoming whistleblowing reports (via Suara Matahari Whistleblowing System) and provides value-added recommendations to the Company. The results are reported to the Board of Directors, Risk Management Committee and Audit Committee; and
 3. The Risk Management Committee and the Audit Committee also exercise regular oversight over the risk management framework elements and report their findings to the Board of Directors and Board of Commissioners at least four times a year.

Risiko Utama dan Mitigasi

Proyek Mengelola Risiko menghasilkan data tentang risiko utama dan kontrol dalam setiap proses bisnis. Perseroan menggunakan data ini untuk menilai kemungkinan, tingkat keparahan, atau dampak dari risiko tertentu yang berkenaan dengan situasi keuangan, operasi, karyawan, citra dan reputasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, risiko utama yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasinya dirangkum di bawah ini:

Risiko Luar Biasa

Pada Juli 2021, kasus COVID-19 melonjak dan mencapai rekor baru sebanyak 56.757 kasus terkonfirmasi per 15 Juli 2021. Waktu itu, pandemi sudah mulai mempengaruhi penjualan ritel di Indonesia, termasuk kinerja Matahari.

Mitigasi

- Pada tahun 2021 dan selama masa pandemi, Perseroan memantau secara ketat konsistensi kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 di *Support Center* dan gerai-gerai untuk memastikan pengalaman berbelanja yang aman dan sehat bagi pelanggan, sekaligus melakukan rencana kontingensi bisnis dan penilaian berkelanjutan atas operasional Perseroan. Dari waktu ke waktu Perseroan juga memastikan bahwa karyawannya mendapatkan vaksinasi lengkap. Pada saat penyusunan Laporan Tahunan ini, 100% Perseroan yang telah divaksinasi. Saat ini Perseroan terus memonitor dan mendorong seluruh karyawan

Key Risks and Mitigation

The Managing Risk Project generates information on the principal risks and controls in each business process. The Company uses these data to assess the likelihood, severity, or impact of specific risks concerning the Company's financial situation, operations, employees, image and reputation.

In 2021, the key risks faced by the Company and its mitigation efforts are summarised below:

Extraordinary Risk

In July 2021, COVID-19 cases surged and reached a new record number of 56,757 confirmed cases per 15 July 2021. By this time, the pandemic had started to affect retail sales in Indonesia, including Matahari's performance.

Mitigation

- In 2021 and throughout the pandemic, the Company closely monitored the consistency of adherence to COVID-19 health protocols in Support Centres and stores to ensure a safe and healthy shopping experience for customers, while also conducting continuous business contingency plan and assessment over the Company's operations for time to time. The Company also made sure that its employees received complete vaccinations. At the time of the compilation of this Annual Report, 100% of the Company who had been vaccinated. Currently, the Company continues to monitor and encourage all employees to receive further/booster vaccinations, and

Manajemen Risiko Risk Management

untuk mendapatkan vaksinasi lanjutan/*booster*, sehingga saat ini sudah 80% dari total karyawan yang sudah divaksin *booster*.

- *Safe Office Management* memperbarui kebijakan perusahaan dari waktu ke waktu selama masa pandemi, menyesuaikan dengan perkembangan peraturan dan tingkat pembatasan di berbagai area tempat gerai Matahari beroperasi. Pembaruan kebijakan terkait pembukaan kembali gerai MDS dan *work from office* bagi karyawan dengan batasan tertentu, perjalanan dinas dan SOP lainnya, kampanye/pelatihan protokol kesehatan COVID-19 bagi seluruh karyawan, dan lain-lain.
- Perseroan telah menerima 74 pemeriksaan insidental oleh Gugus Tugas Tanggap COVID-19 dan tim pemerintah daerah. Dari kunjungan tersebut ditemukan kepatuhan 100% terhadap protokol kesehatan COVID-19 di seluruh gerai MDS yang dikunjungi.

Risiko Ekonomi Makro dan Industri

- Secara umum, pertumbuhan ekonomi telah mendorong kenaikan upah. Jumlah konsumen dengan tingkat pendapatan yang cukup untuk digunakan membeli produk kami pun meningkat dan dengan permintaan yang bervariasi. Preferensi pelanggan berubah dengan cepat seiring dengan kemunculan tren baru.

Mitigasi:

- Matahari berfokus mewujudkan misinya untuk menyenangkan pelanggan dengan mode pakaian yang bagus, namun terjangkau. Sebagai Perseroan yang mengutamakan kepuasan pelanggan, Matahari memiliki model dan inisiatif bisnis yang fleksibel agar dapat dengan cepat menyesuaikan merchandising dan operasinya dengan perubahan kebutuhan pelanggan dan situasi makroekonomi atau industri. Fleksibilitas ini dimungkinkan oleh hubungan baik yang dimiliki Matahari dengan pemasok yang beragam dan organisasi yang lincah.

Risiko Produktivitas

- Kinerja keuangan Matahari tidak terpisahkan dari produktivitas gerai yang diukur dengan dua indikator, yaitu SSSG dan penjualan barang dagangan per meter persegi ruang ritel.

currently 80% of the total employees have received booster vaccinations.

- The *Safe Office Management* updated company policies from time to time throughout the pandemic, adjusting to regulatory development and restriction level in different areas where Matahari stores operate. Policy updates concerned the re-opening of MDS stores and work from office for employees with certain restrictions, business travels and other SOPs, campaign/training on COVID-19 health protocols for all employees, and others.
- The Company had 74 incidental inspections by COVID-19 Response Taskforce and the local government teams. The visits found 100% compliance with COVID-19 health protocols at all entire visited MDS stores.

Macroeconomic and Industry Risk

In general, economic growth drives rising wages. Thus, the number of consumers who have sufficient income to spend on our product offering increases, and demand may vary. The customer preferences also change rapidly, with new trends emerging.

Mitigation:

Matahari focuses on its mission to delight customers with aspirational yet affordable fashion. Hence, Matahari as customer-centric company has a flexible business model and initiatives to rapidly adapt its merchandising and operations to the changing customer needs and changing macroeconomic or industrial situation. Matahari gains the flexibility through a well maintained relationships with the diverse supplier base and agile organisation.

Productivity Risk

- The Company's financial results are linked to its stores' productivity, measured by two indicators, i.e., SSSG and merchandise sales per square metre of retail space.

Manajemen Risiko Risk Management

- SSSG didorong oleh program perbaikan gerai, bauran barang dagangan, dan meningkatnya pendapatan target pasar. SSSG Perseroan dari tahun 2016 hingga 2019 rata-rata sebesar 2,0% dan tercatat SSSG sebesar -52,4% pada tahun 2020 dan SSSG sebesar 22,4% pada tahun 2021.
- Kinerja penjualan per meter persegi dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia, bauran harga, daya tarik barang dagangan, serta lokasi, tampilan, dan pengoperasian gerai. Efektivitas pemasaran dan publikasi negatif juga dapat memengaruhi penjualan barang dagangan. Meter persegi ruang ritel mengacu kepada total meter persegi yang digunakan pada akhir periode dan tidak disesuaikan untuk area mana pun yang sedang diperbaiki. Penjualan kotor per meter persegi ruang ritel pada 2021 sebesar Rp11.364,7 ribu dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp8.985,2 ribu.
- SSSG is driven by the store refurbishment program, improvements in the merchandise mix, and the rising income of the target market. The Company's SSSG from 2016 to 2019 was on average 2.0% and a -52.4% SSSG in 2020 and 22.4 % SSSG in 2021.
- The sales per square metre are subject to the Indonesian economy's condition, products' price point mix, the merchandise attractiveness, as well as the stores' location, appearance, and operation. Marketing effectiveness and adverse publicity can also affect merchandise sales. The retail space in the metric is the aggregate square metres at the period's end, not adjusted for any area under refurbishment. Gross sales per square metre of retail space in 2021 were Rp11,364.7 thousand compared to Rp8,985.2 thousand in 2020.

Mitigasi:

Untuk memitigasi risiko, kami dengan cermat memantau gerai yang berkinerja rendah, menganalisis penyebab kelemahan, dan mengambil tindakan yang diperlukan. Tindakan ini meliputi perbaikan gerai, optimalisasi barang dagangan, dan peningkatan produktivitas staf. Matahari memperbarui 2 gerai pada tahun 2020 dan 4 gerai pada tahun 2021.

Setelah upaya tersebut, gerai berkinerja rendah dapat ditutup, dimodifikasi, atau digantikan dengan gerai baru di lokasi potensial lainnya. Pada tahun 2021, kami menutup 11 gerai.

Risiko Ekspansi

Pembukaan gerai baru meningkatkan beban Perseroan, seperti beban sewa, gaji dan upah, depresiasi, energi, distribusi, dan asuransi. Pada saat yang sama, keberhasilan sebuah gerai baru bergantung pada keberhasilan integrasi gerai ke dalam operasi yang ada, optimalisasi bauran barang dagangan, dan harga yang sesuai dengan preferensi konsumen. Selain itu, tingkat kunjungan di mal juga dapat menentukan keberhasilan gerai.

Sebab itu, gerai baru cenderung kurang menguntungkan pada tahun-tahun awal dibandingkan gerai yang sudah mapan. Gerai baru juga butuh waktu untuk mengembalikan investasi modal, yaitu 3-4 tahun. Bahkan, dibutuhkan 4-5 tahun bagi gerai baru untuk

Mitigation:

To mitigate the risk, we closely monitor the underperforming stores, analyse the causes of the weakness, and take necessary actions. The actions, among others, are store refurbishment, merchandise optimisation, and staff productivity improvement. The Company refurbished 2 stores in 2020 and 4 stores in 2021.

Following those efforts, the underperforming stores could be closed, modified, or replaced by new stores in other potential locations. In 2021, we have closed 11 stores.

Expansion Risk

Opening a new store increased the Company's expenses, such as rent, salary and wages, depreciation, energy, distribution and insurance expenses. Yet, a new store's success depends on synergies from integration with existing operations and optimal merchandise mix and pricing that match consumers' preferences. In addition, the malls' traffic may also determine success.

New stores tend to be less profitable in the early years than more mature stores because lower sales productivity and most operating expenses fixed. It takes time for a new store to recoup the capital investment, which is within 3-4 years. It even takes 4-5 years for the new store's productivity, net

Manajemen Risiko Risk Management

mencapai produktivitas, pendapatan bersih, dan margin EBITDA yang disesuaikan pada tingkat yang sama dengan gerai berukuran sama.

Mitigasi:

Perseroan mengidentifikasi dan mengevaluasi lokasi baru yang potensial secara berkelanjutan untuk memastikan potensi jaringan gerai baru yang kuat. Ada sasaran keuangan yang perlu dicapai untuk membuka gerai baru. Dengan sekitar dua pertiga penjualan berasal dari vendor konsinyasi, Matahari memiliki modal kerja negatif untuk memitigasi risiko.

Perseroan mengambil langkah-langkah untuk mengintegrasikan gerai baru dan mengembangkan sinergi dengan operasi yang sudah ada. Perseroan hendak memastikan setiap gerai baru memiliki bauran barang dagangan yang optimal dan sesuai dengan preferensi dan kebutuhan konsumen.

Risiko Bauran Barang Dagangan

Pendapatan bersih pada penjualan konsinyasi merupakan bagian yang signifikan dari total pendapatan bersih, yaitu 35,0% di 2020 dan 38,8% di 2021. Jumlah ini berasal dari nilai minimum laba kotor yang dijamin dan margin konsinyasi, yaitu 30,9% di 2020 dan 31,5% di 2021.

Sementara itu, pendapatan dari produk Pembelian Langsung (Direct Purchase/DP) Perseroan adalah hasil dari kinerja penjualan dan harga. Harga ditentukan oleh beberapa faktor, termasuk biaya penjualan, persyaratan pemasok dengan keseluruhan penawaran dan permintaan untuk produk konsumen ritel di Indonesia, kondisi pasar, musim, volume persediaan, usia persediaan, tren mode dan konsumen, promosi, dan rekomendasi produsen.

Mitigasi:

Margin barang dagangan dapat disesuaikan saat Perseroan menandatangani perjanjian dengan vendor atau saat perpanjangan kontrak yang biasanya dilakukan dua kali dalam tahun. Perseroan percaya bahwa hubungan saling menguntungkan dengan vendor konsinyasi dan kekuatan merek Perseroan akan memastikan margin konsinyasi tetap stabil di masa mendatang.

revenue and adjusted EBITDA margin to reach the average level of a comparably sized store.

Mitigation:

The Company identifies and evaluates potential new sites on an ongoing basis to ensure a robust pipeline of new stores. There are financial hurdles that need to be achieved to open a new store. With around two-third sales coming from the consignment vendors, Matahari has the negative working capital to mitigate the risk.

The Company takes measures to integrate new stores and develop synergies with the existing operations. We also aim to ensure that each new store has an optimal merchandise mix that matches local consumer preferences and needs.

Merchandise Mix Risk

Net revenues on consignment sales make up a significant proportion of the total net revenues, 35.0% in 2020 and 38.8% in 2021. The amounts came from the guaranteed minimum gross profit amount and a consignment margin based on consignment sales, which are 30.9% in 2020 and 31.5% in 2021.

In the meantime, revenue from the Company's Direct Purchase (DP) goods is a result of its sales performance and prices. The prices are determined by several factors, including the cost of sales, supplier terms with overall supply and demand for retail consumer products in Indonesia, market, seasonality, inventory volume, inventory age, fashion and consumer trends, promotions, and manufacturer recommendations.

Mitigation:

We have the opportunity to adjust the merchandise margins when we enter into an agreement with a vendor or renew the contract, which typically occurs on a biannual basis. Management believes that the mutually symbiotic relations with consignment vendors and the strength of the Company's brand will ensure the consignment margins to remain stable for the foreseeable future.

Manajemen Risiko Risk Management

Sementara itu, mengingat keragaman produk DP yang cukup luas, strategi penetapan harga untuk produk tertentu tidak secara signifikan memengaruhi pendapatan bersih Perseroan. Namun, penjualan dan profitabilitas pada periode tertentu dapat dipengaruhi secara signifikan oleh diskon, rabat, atau kegiatan promosi tingkat nasional lainnya yang dirancang untuk meningkatkan pangsa pasar dan/atau mengosongkan persediaan yang sudah berumur. Perseroan memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan harga dan margin laba kotor atas barang DP.

Kinerja penjualan semua merek yang dimiliki Perseroan juga harus memenuhi ekspektasi kinerja pada tingkat gerai dan Perseroan secara keseluruhan. Matahari secara teratur meninjau kinerja masing-masing merek dan mungkin perlu mengambil tindakan, seperti menghentikan penjualan merek tertentu.

Risiko Beban Operasi

Komponen utama beban operasional Perseroan adalah beban sewa, depresiasi, karyawan, dan pemasaran. Beban operasional naik sejalan dengan peningkatan volume dan seiring dengan pertumbuhan bisnis. Selain itu, biaya operasional dapat meningkat karena inflasi atau faktor lainnya.

Beban operasional sebagai persentase penjualan barang dagangan meningkat dari 36,7% pada 2020 menjadi 24,7% pada 2021.

Beban sewa Perseroan adalah sebesar Rp569,8 miliar pada tahun 2020 dan Rp178,1 miliar pada tahun 2021, masing-masing sebesar 16,5% dan 7,0% dari beban operasional Perseroan untuk periode yang sama.

Beban depresiasi dan amortisasi Perseroan berasal dari aset tetap, aset hak guna usaha, dan perangkat lunak. Beban penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp960,2 miliar pada tahun 2020 dan Rp913,0 miliar pada tahun 2021, 27,8% dan 35,9%, dari beban operasional Perseroan untuk periode yang sama.

Gaji dan tunjangan sebagai persentase penjualan barang dagangan adalah 12% pada tahun 2020 dan 7,9% pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan karyawan karena sebab-sebab alamiah, berakhirnya masa kontrak, dan proyek multiskilling.

Meanwhile, given the considerable diversity in our DP goods range, the pricing strategy for a specific product does not significantly impact the Company's net revenue. However, sales and profitability in a given period may be materially influenced by discounts, rebates, or other national level promotional activities designed to increase market share and/or clear aged inventory. The Company has the flexibility to adjust the price and gross profit margin on DP goods.

Sales performance of all brands that we have must also meet the expectation on a store-by-store basis and overall Company's performance. We regularly review each brand's performance and may have to take necessary actions, such as discontinuing the brand.

Operating Expenses Risk

The Company's main components of operating expenses are rent, depreciation, employee costs, and marketing. Operating expenses increase in line with increased volumes as the business grows. Moreover, operating expenses may increase due to inflation or other factors.

Operating expenses as a percentage of merchandise sales decreased from 36.7% in 2020 to 24.7% in 2021.

The Company's rent expenses were Rp569.8 billion in 2020 and Rp178.1 billion in 2021, 16.5% and 7.0%, respectively, of the Company's operating expenses for the corresponding periods.

The Company's depreciation and amortisation expenses are derived from fixed assets, right-of-use assets and software. Depreciation and amortization expenses were Rp960.2 billion in 2020 and Rp913.0 billion in 2021, 27.8% and 35.9% respectively, of the Company's operating expenses for the corresponding periods.

Salaries and allowances as a percentage of merchandise sales were 12% in 2020 and 7.9% in 2021. The decrease was primarily due to natural attrition, contract expiration, and the multiskilling project.

Manajemen Risiko

Risk Management

Beban pemasaran (terutama biaya promosi dan iklan di digital, televisi, surat kabar, radio, SMS, dan lain-lain) turun 73,9% di tahun 2020 dan turun 21,5% di tahun 2021.

Mitigasi:

Di tengah pandemi, Perseroan tetap melakukan pengawasan ketat terhadap pengeluaran non-esensial. Matahari mempertahankan pertumbuhan biaya operasional pada tingkat yang dapat dikelola melalui program pengendalian biaya yang ketat, termasuk memanfaatkan daya tawar untuk menegosiasikan harga yang lebih baik dengan pemasok.

Sehubungan dengan beban okupansi, Perseroan biasanya menandatangani kontrak jangka panjang untuk mengurangi risiko yang terkait dengan kenaikan sewa. Perseroan juga bernegosiasi dengan pemilik mal untuk mendapatkan skema sewa yang lebih fleksibel dan biaya yang lebih rendah untuk menurunkan dampak pandemi.

Terkait komponen tenaga kerja, Perseroan memastikan kemampuannya membayarkan upah pada nilai yang kompetitif dibandingkan dengan peritel lain. Matahari mengoptimalkan kebutuhannya terhadap karyawan dengan fokus pada merek-merek berkinerja terbaik, gerai dengan profitabilitas yang sehat, dan gudang tunggal.

Melalui inisiatif seperti multi-tasking, penjadwalan tenaga kerja, multi-shift, dan inisiatif lainnya, Matahari dapat beroperasi dengan jumlah karyawan yang lebih rendah daripada di masa sebelumnya. Perseroan akan tetap secara selektif meningkatkan jumlah karyawan, namun pada laju yang lebih rendah dibandingkan dengan kepulihan penjualan untuk mempertahankan keunggulan operasional, atau dengan cara yang fleksibel untuk memanfaatkan peluang bisnis pada musim tertentu. Perseroan akan selalu menjaga minimum karyawan yang diperlukan untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Matahari juga telah mengganti staf keamanan di gerai Matahari dengan Prevention Associates (PA), yang jumlahnya lebih sedikit tetapi tetap memberikan kendali internal yang memadai.

Perseroan telah mempertahankan tingkat penyusutan persediaan yang rendah (hilangnya barang dagangan karena alasan apa pun antara titik pengiriman dari pemasok dan titik penjualan)

Marketing expenses (predominantly promotional and advertising costs in digital, television, newspaper, radio, SMS, etc) decreased by 73.9% in 2020 and decreased by 21.5 % in 2021.

Mitigation:

Amid the pandemic, the Company was keeping strict control over non-essential expenses. Matahari maintains the growth in operating expenses at manageable levels through rigorous cost control programs, including leveraging the bargaining power to negotiate better prices with suppliers.

With regards to occupancy cost, the Company typically enters into long-term contracts to reduce the risks associated with rent increases. The Company also negotiates with the landlords, aiming for a more flexible rental scheme and lower charges to reduce the pandemic impact.

Regarding the labour components, the Company aims to ensure that it pays competitive wages compared to other retailers. Matahari can optimise the headcount requirement with the focus on the power brands, stores with healthy profitability, and single warehouse.

Various initiatives like multi-tasking, labour scheduling, multi-shifts and others enable Matahari to operate with a lower headcount than in the past. Having said that, we would be looking at selectively increasing our headcounts at a lesser velocity than sales recovery to maintain operating leverage or in an agile way to leverage seasonal opportunities. That said, we will always maintain the necessary minimum to provide the best service to customers. Matahari has also replaced the security staff in Matahari stores with Prevention Associates (PA), who were fewer in number but still delivered adequate internal control.

The Company has maintained a low level of inventory shrinkage (the loss of merchandise for any reason between the point of delivery from suppliers and point of sale) through tight

Manajemen Risiko Risk Management

melalui pengendalian persediaan yang ketat. Perseroan juga mengerahkan tim distribusi internal, dilengkapi dengan sistem pengawasan barang secara elektronik untuk barang dagangan bernilai tinggi. Sementara itu, penyusutan persediaan untuk barang konsinyasi berada di luar lingkup pengawasan Perseroan.

Risiko Musiman

Gerai-gerai kami mengalami peningkatan penjualan pada musim tertentu beberapa kali dalam setahun, terutama Idul Fitri, Tahun Baru Imlek, Natal, liburan sekolah, dan menjelang dimulainya tahun ajaran baru pada bulan Juni-Juli. Mengingat tanggal jatuhnya beberapa hari raya berubah dari tahun ke tahun, puncak penjualan dan hasilnya dalam periode keuangan tertentu tidak selalu dapat dibandingkan dengan kinerja dari periode yang sebelumnya atau periode yang sama pada tahun-tahun sebelumnya. Jumlah periode pembayaran dalam rentang musim puncak tertentu juga dapat mendorong kinerja penjualan.

Mitigasi

Untuk memanfaatkan momentum penjualan pada musim seperti Idul Fitri, Tahun Baru Imlek, Natal, liburan sekolah, dan tahun ajaran baru, Perseroan memastikan ketersediaan barang dagangan untuk musim-musim ini dari jauh sebelumnya. Untuk memaksimalkan daya tarik penjualan, Perseroan meluncurkan promosi dan iklan yang terkait momen penting itu.

Karyawan pada musim-musim tersebut juga ditingkatkan di gerai dan titik penjualan yang ramai untuk mengantisipasi lalu lintas gerai yang tinggi selama periode musiman berlangsung.

Risiko Keragaman Geografis

Gerai-gerai di Pulau Jawa menyumbang pangsa yang signifikan terhadap penjualan barang dagangan (56,5% pada tahun 2020 dan 56,1% pada tahun 2021). Gerai-gerai lainnya terletak di luar Pulau Jawa dan tersebar di seluruh Indonesia.

Mitigasi

Perseroan memiliki kemampuan logistik untuk menjangkau daerah terjauh di Indonesia, seperti Aceh dan Papua. Sementara itu, untuk menjangkau pelanggan di area yang belum memiliki gerai fisik, Matahari menyediakan platform e-commerce, Matahari.com dan gerai resmi kami di marketplace.

inventory control. The Company also deployed an in-house distribution team, equipped with an electronic article surveillance system for high-priced merchandise. The inventory shrinkage for consignment goods was beyond the Company's undertaking.

Risk of Seasonality

Our stores experience sales seasonality several times in a year, mainly linked to Eid al-Fitr, Chinese New Year, Christmas, school holidays and the 'Back to School' moments in June-July. Because the dates of several holidays change from year to year, the sales peak and results in a given interim financial period may or may not be directly comparable to results from the preceding interim period or to the corresponding period in prior years. The number of pay periods spanned by a particular peak season may also drive sales higher.

Mitigation:

To tap the seasonal sales momentum, such as Eid al-Fitr, Chinese New Year, Christmas, school holidays and the 'back to school' event, the Company secures the seasonal merchandise well in advance. To maximise sales traction, the Company activate specific promotions and advertising linked to those main events and holidays.

The Company also have more seasonal staff in stores and sufficient points of sales to anticipate the high store traffic during the events.

Risk of Geographical Diversity

Our stores in Java contributed a significant share of our merchandise sales (56.5% in 2020 and 56.1% in 2021). The remaining stores are located outside Java, spread across the country.

Mitigation:

We have our logistic capabilities to reach out to the farthest area in Indonesia, such as Aceh and Papua. Meanwhile, to reach out to our customers in areas that we do not have any physical store presence yet, we provide our e-commerce platform, Matahari.com, and official store in marketplace.

Manajemen Risiko

Risk Management

Risiko Kompetisi

Industri ritel Indonesia kian canggih di beberapa bidang: bauran dan kualitas barang dagangan; lokasi, desain, dan suasana gerai; inventaris; harga; layanan pelanggan; ketersediaan kredit; dan iklan. Meskipun berposisi sebagai peritel mode terbesar yang menargetkan segmen masyarakat berpendapatan menengah, Perseroan menghadapi persaingan yang meningkat dari para pemain baru, termasuk operator internasional, department store, dan peritel spesialis. Persaingan yang lebih ketat di Pulau Jawa menghasilkan Penjualan Barang Dagangan yang lebih rendah per meter persegi ruang ritel daripada rata-rata total penjualan di semua wilayah.

Mitigasi

Untuk dapat mengikuti tren dan preferensi pelanggan yang terus berkembang, Perseroan telah berkolaborasi dengan beberapa merek mode global sebagai distributornya di Indonesia. Untuk meminimalkan risiko di masa depan yang terkait dengan inisiatif ini, Perseroan lebih berfokus pada uji coba berbasis data dengan percobaan berlingkup terbatas sebelum produk diluncurkan secara nasional. Hasilnya adalah tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan biaya exit yang lebih rendah.

Model bisnis Perseroan bergerak menuju kapabilitas omnichannel yang menggabungkan penjualan daring terkini dengan jaringan gerai yang luas, yang juga dirancang untuk memberikan nilai tambah dan mempertahankan pertumbuhan penjualan serta meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan. Pada tahun 2021, saluran penjualan non-gerai lebih aktif selama masa PPKM. Perseroan aktif berdagang di platform e-commerce dan gerai resmi di marketplace.

Perseroan juga terus meningkatkan penawarannya untuk pelanggan offline dan online kami, terutama anggota program loyalitas melalui program Matahari Rewards yang telah diremajakan.

Selain itu, Perseroan terus berupaya membawa ekosistem konsumen ke dalam gerai, menciptakan one-stop solution bagi pelanggan untuk datang ke gerai Matahari.

Untuk mengurangi dampak intensitas persaingan di area tertentu pada produktivitas yang lebih rendah, Perseroan secara teratur meninjau kondisi gerai dan bauran merchandising dan

Competition Risk

Indonesia's retail industry is becoming increasingly sophisticated in several areas: merchandise mix and quality; store location, design, and ambience; inventory; price; customer service; credit availability; and advertising. Despite being the largest fashion retailer targeting the middle-income segment, the Company faces growing competition from new entrants to the market, including international operators, existing department stores, and specialty retailers. In particular, the more intense competition in Java also yields lower Merchandise Sales per square metre of retail space than the total average across all regions.

Mitigation:

To keep pace with evolving trends and customer preferences, the Company has collaborated with several global fashion brands as their distributor in Indonesia. To minimise the risks associated with such initiatives in the future, the Company focuses more on data-driven pilots, with small test rollouts leading to more nationwide successes and fewer costly exits.

Our business model is moving toward omnichannel capabilities, which combines up-to-date online sales channels with our extensive store network, which is also designed to deliver added value to sustain our sales growth and enhance our customers' shopping experience. In 2021, our non-store channels became more active during tight restrictions. We actively traded in our social commerce platforms and official stores in marketplaces.

We also continuously improve our offering to our offline and online customers, especially our loyalty members, through the revamped loyalty program, Matahari Rewards.

Moreover, we progress toward bringing the consumer ecosystem into our stores, creating a one-stop solution for our customers to get traffic into our stores.

To mitigate the impact of competition intensity in certain areas on lower productivity, the Company regularly reviews the stores' condition and the merchandising mix and pricing in each store. In

Manajemen Risiko Risk Management

harga di setiap gerai. Pada saat yang sama, Perseroan terus menggali potensi suatu daerah untuk berkembang.

Risiko Pinjaman Bank dan Suku Bunga

Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dan fasilitas kredit untuk kebutuhan modal kerja. Matahari dapat menarik pinjaman dari waktu ke waktu.

Mitigasi

Setelah kebutuhan modal kerja terpenuhi, Perseroan akan secepat mungkin melunasi pinjamannya untuk meminimalkan biaya yang timbul. Perseroan menutup tahun 2021, dengan posisi pinjaman bank nol dan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1,7 Triliun.

Secara umum, Perseroan mengandalkan utang dagang untuk pembelian barang dagangan dari pemasok.

Risiko Keamanan

Di tingkat gerai, Perseroan memiliki eksposur risiko terkait keamanan barang dagangannya.

Mitigasi

Kami telah mengurangi risiko ini dengan memasang sistem Pengawasan Artikel Elektronik yang canggih, yang mencakup *Closed Circuit Television* (CCTV), tumpuan, dan sistem keamanan gerai lainnya. Langkah-langkah ini memungkinkan kontrol yang lebih efektif atas operasi dengan mengaktifkan pemantauan yang ditingkatkan di gerai-gerai tertentu dengan profil berisiko tinggi.

Risiko Cyber Security

Pandemi COVID-19 telah mempercepat proses transformasi digital Perseroan, baik dari sisi penjualan maupun operasional. Mengingat perkembangan yang pesat, Perseroan melakukan penilaian terhadap keamanan data/informasi dan risiko serangan siber.

Mitigasi

Pada bulan Juni 2021, Badan Siber dan Sandi Negara mengevaluasi tingkat kesiapan keamanan informasi Perseroan (Indeks Keamanan Informasi/

the meantime, the Company continuously explore the untapped potential area to grow.

Bank Borrowing and Interest Rates Risk

The Company enters into loan agreements and credit facilities for working capital purposes. Matahari may occasionally withdraw the loan.

Mitigation:

After fulfilling the working capital needs, Matahari will repay any withdrawn loan as quickly as possible to minimise the cost incurred. The Company ended the year 2021 with zero bank loans and Rp 1.7 Trillion loan facility.

In the general course, the Company relies on trade payable for the purchase of merchandise from suppliers.

Security Risk

At the store level, the Company has a risk exposure related to the security of its merchandise.

Mitigation

We have mitigated these risks by installing an advanced Electronic Article Surveillance system, which includes Closed Circuit Television (CCTV), pedestals, and other store security systems. These measures allow for more effective control over operations by enabling enhanced monitoring in selected stores with a high-risk profile.

Cyber Security Risk

The COVID-19 pandemic has accelerated the Company's digital transformation process, both in terms of sales and operations. Given the rapid development, the Company carried out assessment on data/information security and cyberattack risk.

Mitigation

In June 2021, the National Cyber and Crypto Agency evaluated the Company's information security preparedness level (Information Security

Manajemen Risiko

Risk Management

KAMI), berdasarkan kelengkapan dan kematangan, dengan hasil mengidentifikasi “Memadai”.

Environmental Risk and Mitigation

Matahari menyadari bahwa perubahan iklim memiliki dampak signifikan yang secara tidak langsung memengaruhi kinerja ekonomi Perseroan. Meningkatnya intensitas dan frekuensi kejadian cuaca ekstrem, seperti curah hujan tinggi atau musim kemarau ekstrem telah menyebabkan banjir, tanah longsor dan kebakaran, serta meningkatnya suhu dan permukaan laut. Hal-hal ini dapat berdampak negatif terhadap operasi Perseroan.

Selain itu, Matahari memiliki gerai di seluruh Indonesia yang secara geologis berada di jalur gempa aktif yang dikelilingi Pacific Ring of Fire. Selain itu, Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng benua, yaitu Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik yang rawan terhadap berbagai bencana alam, seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, dan tsunami. Kondisi ini menyebabkan Matahari mendapat dampak langsung yang dapat mengganggu operasional usaha.

Mitigasi

Perseroan telah melakukan dan secara berkala memperbarui pemetaan risiko lingkungan di wilayah-wilayah operasionalnya untuk meminimalkan dampak risiko ini terhadap kegiatan bisnis Matahari. Penilaian risiko membantu Perseroan untuk menilai kebutuhan asuransi yang wajar yang dibutuhkan untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

Matahari juga telah mendirikan pusat pemulihan bencana (*Disaster Recovery Centre/DRC*) untuk mengatasi potensi ancaman terhadap bisnisnya. Dikelola oleh pihak ketiga, DRC berisi duplikasi seluruh perangkat keras dan lunak yang digunakan Perseroan yang berfungsi penuh dan terpisah. Jika terjadi gangguan pada pusat data utama, peralihan sistem operasi Matahari dapat dilakukan secara seketika dan dengan mulus. Untuk memastikan DRC berfungsi secara efektif, Perseroan melakukan *Disaster Recovery Test* (DR Test) dua kali dalam setahun.

Index/KAMI), based on completeness and maturity, identifying the result as “Adequate”.

Environmental Risk and Mitigation

Matahari realises that climate change has a significant impact that indirectly affects the Company's economic performance. The increasing intensity and frequency of extreme weather events, such as excessive rain or extreme dry season, has caused floods, landslides and fires, as well as rising temperatures and rising sea levels, which may negatively affect the Company's operation.

Moreover, Matahari has stores throughout Indonesia that is geologically in the path of an active earthquake as it is surrounded by the Pacific Ring of Fire. In addition, Indonesia is at the confluence of three continental plates, namely Indo-Australia, Eurasia, and the Pacific which are prone to various natural disasters, such as volcanic eruptions, earthquakes, and tsunamis. This condition may disrupt Matahari's business operations.

Mitigation

Matahari has carried out and regularly update the risk mapping of Matahari's business areas related to environmental risks so that it does not significantly affect Matahari's operations. This risk assessment helps the Company to fairly value the insurance need to support the sustainability of Matahari's business operations.

Matahari has also established a Disaster Recovery Centre (DRC) to address potential threats to our business. A third party provider acts as the manager of our disaster recovery centre, which has fully functional and standalone duplicates of all our hardware and software. When major data centre disruptions occur, the switching of Matahari's operating systems can be done instantly and seamlessly. To ensure this system is functioning effectively, we conduct a Disaster Recovery Test (DR Test) twice a year.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari infrastruktur tata kelola perusahaan. Sistem ini dibentuk untuk mencegah penyimpangan dalam Perseroan dan memastikan kinerja yang efektif dan efisien serta keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk mengantisipasi risiko, pengendalian internal terus ditingkatkan dan diperkuat. Sistem pengendalian internal juga meningkatkan transparansi dan objektivitas Perseroan. Divisi Risk Management dan Internal Audit memastikan bahwa pengendalian internal di semua departemen dan gerai telah memadai, baik secara operasional maupun finansial, serta sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mencakup tiga bidang *assurance* yang penting (operasional, pelaporan, dan kepatuhan), dan diselaraskan dengan kerangka pengendalian internal yang ditentukan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Tread way Commission* (COSO), serta *Standard Operating Procedures* (SOP) dan *Store Operational Manual* (MOT) yang disetujui oleh Manajemen. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa lima komponen berikut bekerja sama untuk mendukung misi, strategi, dan tujuan bisnis Perseroan:

1. Lingkungan pengendalian (kode etik, budaya dan nilai-nilai perusahaan, struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, kepemimpinan, dll.);
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Pemantauan.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Intern Tahun 2021

Menggunakan Kerangka Pengendalian Internal *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) sebagai acuan, *Internal Audit and Compliance Department* melakukan pengujian *assurance control* dan tinjauan *Control Self-Assessment* (CSA) pada beberapa proses bisnis di seluruh Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh program audit internal tahunan dan berdasarkan profil risiko Perseroan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan dalam kegiatan operasional dan keuangan. Ini termasuk memberikan rekomendasi dan saran yang

The internal control system is part of the Company's governance infrastructure. It is established to prevent irregularities in the Company and ensure its effective and efficient performance as well as reliability of financial reporting, asset security, and compliance with applicable laws and regulations. To anticipate risks, internal control is continually improved and strengthened. The internal control system also increases the Company's transparency and objectivity. Risk Management and Internal Audit Division ensures that internal control in each department and store is adequate, both operationally and financially, and in accordance with applicable standards and procedures.

The Company's internal control system is designed to cover three critical areas of assurance (operations, reporting and compliance), and is aligned with the internal control framework specified by the Committee of Sponsoring Organizations of the Tread way Commission (COSO), as well as the Standard Operating Procedures (SOP) and Store Operational Manual (MOT) approved by Management. As such, we seek to ensure that the following five components work together to support the Company's mission, strategies and business objectives:

1. Control environment (code of conduct, corporate culture and values, organisation structure, division of authority and responsibility, leadership, etc.);
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and communication;
5. Monitoring.

Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2021

Using the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) Internal Control Framework as a reference, the Internal Audit and Compliance Department conducted assurance control testing and reviewing the Control Self-Assessment (CSA) at several business processes across the Company, as determined by the annual internal audit program and based on the Company risk profile. This evaluation aims to provide assurance on the adequacy and efficacy of the Company's internal controls over operational and financial activities. This includes providing value-added recommendations and valued advice on all aspects of the Company's business

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

mempunyai nilai tambah pada semua aspek operasi bisnis Perseroan. Pada tahun 2021, 19 siklus bisnis (termasuk audit/review gerai di 7 gerai) dievaluasi. Semua hasil evaluasi menunjukkan bahwa efektivitas Pengendalian Intern adalah 'Cukup' (skor: 75,4%).

Selain itu, pengendalian internal atas proses bisnis *Store Operation* dievaluasi oleh Departemen *Loss Prevention and Security Safety*, yang bertujuan untuk melakukan tinjauan gerai (audit jarak jauh dan CSA), penelusuran dan pelatihan untuk setiap gerai setidaknya setahun sekali, tergantung pada peringkat risiko masing-masing gerai.

Pada tahun 2021, 145 gerai dievaluasi, dengan skor gerai rata-rata 79,1%, menunjukkan tingkat efektivitas Pengendalian Internal yang 'Cukup Baik'.

operations. In 2021, 19 business cycles (including store audit/review in 7 stores) were evaluated. All the evaluation results indicated that Internal Control effectiveness is 'Fair (score: 75.4%)'.

In addition, the internal control over the Store Operation business processes was evaluated by the Loss Prevention and Security Safety Department, which aims to conduct store reviews (remote audit and CSA), walkthroughs and training for each store at least once a year depending on the respective store's risk rating.

In 2021, 145 stores were evaluated, with stores scoring an average of 79,1%, indicating a 'Fair' level of Internal Control effectiveness.

Perkara Hukum Material Legal Cases

Selama tahun 2021, tidak ada proses hukum perdata maupun pidana yang material yang melibatkan Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagai pihak yang didakwa.

During 2021, there was no material civil or criminal legal proceedings involving the Company, the BOC and/or the BOD as an indicted party.

Sanksi Administratif Administrative Sanction

Pada tahun 2021, tidak terdapat sanksi administrasi material yang dikenakan regulator terhadap Perseroan

In 2021, there were no material administrative sanctions enforced on the Company by regulators.

Akses Terhadap Informasi dan Data Perseroan

Access to Company's Data and Information



Perseroan menyediakan akses publik ke informasi dan data Perseroan melalui laporan yang dihasilkan Perseroan bagi regulator pasar modal dan informasi bagi pemegang saham yang disebarluaskan melalui situs web BEI dan media massa, serta informasi lain yang dipublikasikan pada situs web Perseroan www.matahari.co.id atau yang sekarang yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Matahari juga memberikan informasi mengenai Perseroan, gerai dan produknya, serta penawaran dan promosi melalui platform media sosial berikut, seperti Facebook (Matahari), Instagram (@matahari dan @storyofmatahari), TikTok (tiktokmatahari).

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengeluarkan 14 siaran pers ke berbagai media tentang berbagai topik, termasuk pengungkapan keuangan, aksi dan kegiatan korporasi, informasi produk, promosi dan penghargaan. Siaran pers dapat dilihat di www.matahari.com/corporate/.

The Company provides public access to the Company's information and data through reports that the Company produces for capital market regulators and information for shareholders disseminated through the IDX website and the mass media, as well as other information published on the Company's website or present www.matahari.com/corporate/, available in Indonesian and English.

Matahari also provides information about the Company, its stores and products, as well as offers and promotions through the following social media platforms, such as Facebook (Matahari), Instagram (@matahari and @storyofmatahari), TikTok (tiktokmatahari).

Press Release

In 2021, the Company issued 14 press releases to various media outlets on multiple topics, including financial disclosures, corporate actions and events, product information, promotions and awards. The press releases can be found on www.matahari.com/corporate/.

Pedoman Perilaku [102-16]

Code of Conduct

Kode etik adalah peraturan internal Perseroan yang memuat nilai-nilai Perseroan, etika bisnis, etika kerja, komitmen, dan penegakan peraturan Perusahaan. Seluruh karyawan Perseroan didorong untuk menjunjung tinggi standar perilaku dan nilai-nilai yang terkandung dalam kode etik perusahaan.

Tujuan Utama

1. Tujuan utama dari Kode Etik ini adalah:
 - a. Mengintegrasikan nilai-nilai Perseroan ke dalam praktik bisnis etis karyawan sesuai dengan visi dan misi Perseroan; dan
 - b. Menggambarkan dengan jelas nilai-nilai Perseroan dan perilaku yang dapat diterima yang harus diikuti oleh semua karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sehari-hari.
2. Memberikan pedoman dasar untuk semua tingkatan di Perseroan sehubungan dengan interaksi antara pengusaha dan karyawan, pemegang saham, pemasok, Pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman ini ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa Kode tersebut konsisten dengan tujuan-tujuan ini.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik ini memberikan panduan bagi karyawan tentang interaksinya dengan kolega, karyawan, pemegang saham, pemasok, dan pejabat regulator dalam hal berikut ini:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada;
2. Melaksanakan tugas dengan tingkat profesionalisme dan integritas tertinggi;
3. Menghindari memberi atau menerima hadiah, dan suap yang tidak patut dalam bentuk apa pun dan untuk alasan apa pun, misalnya, uang tunai dan yang setara, keanggotaan/hiburan, diskon tidak biasa, jamuan makan atau jamuan yang tidak biasa (dalam hal frekuensi dan/atau nilai), dukungan dana untuk wisata atau liburan, parcel, karangan bunga;
4. Menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan pekerjaan mereka dalam bentuk atau situasi apa pun, misalnya, seorang karyawan memiliki kepentingan keuangan dengan vendor, kontraktor atau

The code of conduct is the Company's internal rules that contain the Company's values, business ethics, work ethics, commitment, and enforcement of the Company's regulations. All employees of the Company are encouraged to uphold the standards of behaviour and values enshrined in its code of conduct.

Key Objectives

1. The key objectives of the Code of Conduct are:
 - a. Integrating the Company's values into employees' ethical business practices in line with the Company's vision and mission; and
 - b. Clearly describing the Company's values and the acceptable conduct that must be followed by all employees in carrying out their day-to-day duties and responsibilities.
2. Providing basic guidelines for all levels in the Company with regard to the interaction between employers and employees, shareholders, suppliers, Government, and other stakeholders.

The Code is reviewed periodically to ensure that it remains consistent with these objectives.

Contents of the Code of Conduct

The Code provides guidance for employees on their interactions with colleagues, employees, shareholders, suppliers, and regulatory officials in the following areas:

1. Improving accountability, transparency, and compliance with existing laws and regulations;
2. Implementing tasks with the highest degree of professionalism and integrity;
3. Avoiding giving or accepting inappropriate corporate gifts, bribery and kickbacks in any form and for any reason, for example, cash and its equivalent, membership/entertainment, unusual discounts, unusual (in terms of frequency and/or value), fund support for tours or vacations, hampers, bouquets;
4. Avoiding activities which may give rise to a conflict of interest with their work in any form or situation, for example, an employee has a financial interest with vendors, contractors or brokers who have business relations with the

Kode Etik Code of Conduct

broker yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan; seorang karyawan mengoperasikan dan mengelola suatu perusahaan yang terkait dengan Perseroan seorang karyawan menggunakan aset Perseroan untuk keuntungan pribadi; dan

5. Melindungi informasi hak milik Perseroan, baik selama dan setelah berakhirnya masa kerja karyawan.

Penerapan Kode Etik di Seluruh Perusahaan

Kode etik berlaku di seluruh perusahaan. Hal tersebut harus dipahami dan dipraktikkan oleh seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali.

Sosialisasi Penerapan dan Kepatuhan Kode Etik [F.1, 102-17]

Proses internalisasi dan sosialisasi Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan untuk seluruh jenjang organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, dilakukan melalui media komunikasi formal dan informal.

Semua karyawan baru wajib menandatangani deklarasi yang menyatakan bahwa mereka memahami dan akan mematuhi Kode Etik, dan mereka diwajibkan untuk menegaskan kembali komitmen ini setiap dua tahun dengan menandatangani Deklarasi Kode Etik lagi. Karyawan sewaktu-waktu dapat juga diingatkan kembali tentang Pedoman ini pada saat rapat, kegiatan pelatihan, dan komunikasi internal perusahaan.

Sanksi

Karena kode etik dianggap sebagai salah satu fondasi bisnis Perseroan, Perseroan memperlakukan pelanggaran etika dengan serius. Pelanggaran dapat mengakibatkan tindakan pendisiplinan, mulai dari teguran lisan hingga pemutusan hubungan kerja.

Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat 67 pelanggaran etika yang dilaporkan dan diselidiki. Perseroan memberlakukan berbagai jenis hukuman, mulai dari teguran hingga pemutusan hubungan kerja.

Kebijakan Pengendalian Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Untuk mewujudkan komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG di lingkungan usahanya, Perseroan mendukung penuh upaya yang dilakukan oleh semua pihak dalam menciptakan iklim usaha yang bebas dari praktik korupsi dan gratifikasi. Pedoman Pengendalian

Company; an employee operates and manages an enterprise that is related to the Company; an employee uses the Company's asset for personal benefit; and

5. Protecting the Company's proprietary information, both during and after an employee's employment term with the Company.

Company-wide Application of the Code of Conduct

The Company's code of conduct applies company wide. They must be understood and practiced by all employees of the Company without exception.

Dissemination of the Code of Conduct Implementation and Compliance [F.1, 102-17]

The internalisation and socialisation process of the Code of Conduct and corporate values for all organisational levels, including the Board of Commissioners, the Board of Directors and the employees, is carried out through formal and informal communication media.

All new employees shall sign a declaration stating that they understand and shall comply with the Code of Conduct, and they are required to reaffirm this commitment every two years by signing the Code Declaration again. Employees are frequently reminded about the Code during meetings, training activities and internal company communications.

Sanctions

As code of conduct is considered one of the Company's business foundations, the Company treats ethical violation seriously. Violations may result in disciplinary action, ranging from verbal reprimands to termination of employment.

Code of Conduct Violations in 2021

In 2021, the Company recorded 67 ethical violations that were reported and investigated. The Company imposed different types of penalty, from reprimands to employment termination.

Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

To realise the Company's commitment to the implementation of GCG in its business environment, the Company fully supports the efforts made by all parties in creating a business climate free from corrupt practices and gratification. The Gratification Control

Kode Etik Code of Conduct

Gratifikasi menunjukkan komitmen Perseroan untuk mencegah praktik korupsi dan mendorong seluruh karyawan untuk berkomitmen menerapkan kebijakan antikorupsi di tempat kerja, termasuk ketika berhadapan dengan pemangku kepentingan. Pada tahun 2021, Perseroan telah merilis dan menyebarkan Kebijakan Gratifikasi kepada seluruh karyawan dan pihak lain untuk memastikan kesadaran dan kepatuhan mereka terhadap Kebijakan Kode Etik dan peraturan lainnya untuk mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh Perseroan. [103-1,103-2, 102-3]

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyosialisasikan Suara Matahari dan *Code of Conduct* kepada karyawan dan mitra usaha sebagai berikut: [205-2]

Guidelines demonstrate the Company's commitment to preventing corrupt practices and encourage all employees to commit to implementing anti-corruption policies at work, including when dealing with stakeholders. In 2021, Company has released and shared Gratification Policy to all employees and other parties to ensure their awareness and compliant with Code of Conduct Policy and other regulation to support Good Corporate Governance across the Company. [103-1,103-2, 102-3]

In 2021, the Company has disseminated Suara Matahari and the Code of Conduct to employees and business partners as follows: [205-2]

No	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Karyawan Gerai Store's employees	Di semua 145 gerai In all 145 stores
2	Pusat Dukungan (orientasi karyawan baru) Support Center (New hire induction)	106 orang persons
3	Pusat Dukungan (e-Learning Kepatuhan) Support Center (Compliance e-Learning)	55 orang (3 Divisi) person (3 Divisions)
3	Mitra Bisnis - Pemasok Business Partner - Suppliers	142 pemasok suppliers

Pernyataan Penegakan Kode Etik Direksi, Komisaris dan Karyawan

Kode Etik berlaku bagi semua individu di Perseroan mulai dari karyawan, manajemen, hingga Direksi dan Komisaris. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini diterapkan di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Secara umum, *Code of Conduct* telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan.

Pelanggaran terhadap Kode Etik dan etika bisnis yang berlaku akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditoleransi dan akan dikenakan tindakan disipliner sesuai dengan kebijakan Perseroan. Ini juga dapat mengakibatkan hukuman, peringatan resmi, penurunan pangkat atau pemutusan hubungan kerja.

Statement of Code of Conduct Enforcements for Directors, Commissioners and Employees

The Code of Conduct applies to all levels of individuals within the Company starting from employees, management, to the Directors and Commissioners. The Board of Directors is responsible to ensure that this standard is implemented throughout the Company's operational activities. In general, the Code of Conduct has been well implemented by the Company.

Violation of the Code of Conduct and applicable business ethics will be considered as intolerable behaviour and will be subjected to disciplinary action according to the Company's policy. It may also result in punishment, official warning, demotion or termination of employment.

Kode Etik Code of Conduct

Kebijakan Insider Trading

Selain itu, Perseroan menetapkan kebijakan *insider trading* untuk menghindari benturan kepentingan dan mengatur perdagangan saham Perseroan, khususnya bagi orang dalam Perseroan yang memiliki informasi yang belum dipublikasikan. Oleh karena itu, orang dalam ini tidak boleh memperdagangkan saham Perseroan atau menyebarkan informasi. Dalam kebijakan ini, Perseroan juga mengatur format laporan kebijakan *insider trading* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan termasuk anggota keluarganya (karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal).

Kebijakan Transaksi Terafiliasi

Perseroan menetapkan kebijakan transaksi afiliasi dan memublikasikannya kepada semua pihak yang terkait dengan Perseroan pada tahun 2020. Kebijakan ini merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan arahan dan pedoman sesuai dengan praktik bisnis umum yang lazim dalam menangani transaksi pihak terafiliasi. Kebijakan ini dibuat dengan mengacu pada undang-undang Perseroan, hukum pasar modal, dan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Insider Trading Policy

Moreover, the Company establishes insider trading policy and publishes it to all parties related to the Company on 2018 to prevent the conflict of interest and govern the Company's shares trading, specifically for insider who possess information that is not yet published. Hence, this insider should not trade the Company's shares or disseminate the information. In this policy, the Company also regulates the report format of the insider trading policy conducted by Board of Commissioners, Board of Director, and Company's employee including their family member (due to marriage and descent to second degree, either horizontally or vertically).

Affiliated Transaction Policy

The Company establishes affiliated transaction policy and publishes it to all parties related to the Company on 2020. This policy is a part of the implementation of good corporate governance principles of the Company. This policy is aimed to provide directions and guidelines in accordance with arms-length general business practices in dealing with affiliated party transaction. This policy is made by referring the Company law, capital market law, and article of association of the Company as well as the prevailing laws and regulations.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan percaya bahwa komitmen untuk memelihara budaya berkemauan kuat adalah kunci keberhasilan. Budaya perusahaan juga perlu mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berperan penting dalam memastikan tercapainya tujuan Perseroan. Di Perseroan, kami berpusat pada manusia, dan kami menciptakan lingkungan yang nyaman yang mendorong produktivitas. Budaya yang kuat memberi makna dan integritas pada proses bisnis Matahari, mendorong Perseroan untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya. Pimpinan Perseroan juga bertindak sebagai duta yang merangkul karyawan untuk tumbuh bersama dalam usaha yang berkelanjutan. Budaya perusahaan yang kuat ini memiliki landasan yang kokoh dari “filosofi Matahari” kami.

Perseroan juga memiliki nilai-nilai yang kuat untuk mewujudkan budaya tersebut. Nilai-nilai kami berpusat untuk menjadi kumpulan individu yang solid, memiliki integritas, berkolaborasi, dan saling menghormati, yang tercakup dalam nilai-nilai perilaku utama yaitu rendah hati, kolaboratif, kompetitif, inovatif, dan memberi kembali (sebagaimana mengacu pada halaman 54 di laporan ini). Terinspirasi dari nilai-nilai tersebut, hubungan Perseroan dengan karyawan ditopang oleh Tiga Pilar: Ikatan Karyawan Matahari (IKM), Forum Bipartit, dan Koperasi Karyawan. Dengan Tiga Pilar tersebut, Perseroan dapat menjaga hubungan yang sehat dan kolaboratif. Tiga Pilar juga secara konsisten hadir di setiap gerai dan lingkungan kerja kantor bersama manajemen untuk memperkuat keunggulan operasional Perseroan, memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, saling menghargai dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Tiga Pilar, Kode Etik, dan kerangka pengendalian internal bersama-sama memastikan bahwa semua pemangku kepentingan Perseroan selalu diutamakan.

Komunikasi internal

Komunikasi, kolaborasi, dan berbagi informasi berperan penting dalam membangun dan memperkuat budaya Perseroan. Komunikasi internal antar karyawan Perseroan dapat mendukung proses kerja yang efektif dan berpengaruh. Untuk itu, Perseroan mengadakan *Town Hall Meeting* minimal dua kali setahun, sebagai kesempatan bagi manajemen untuk melibatkan karyawan sekaligus menyampaikan informasi penting tentang visi, tujuan, dan strategi. Perseroan berusaha untuk selalu mendengarkan karyawan karena Perseroan terbuka untuk mendengarkan dan

The Company believes that being committed to nurturing a purposeful culture is a key to success. The corporate culture also needs to draw on good corporate governance principles and plays an important role in ensuring the Company's goals are achieved. At the Company, we are people-centric, and we create a feel-good environment that encourages productivity. A strong culture gives meaning and integrity to our business process, propelling the Company towards achieving its vision, mission, and goals. The Company leaders also act as ambassadors who embrace the employees to grow together in a sustainable business. This strong company corporate culture has a solid ground from our “Matahari philosophy”.

The Company also has strong values to realize that culture. Our values speak of being a solid crowd, integrity, collaboration, and mutual respect which our values comes by having main behaviour of humble, collaborative, competitive, innovative, and giving back (as refer in page 54 on this report). Inspired by these values, the Company's relationship with its employees is underpinned by Three Pillars: Employee Association (IKM), the Bipartite Forum, and Employees' Cooperative. With the Three Pillars, the Company can maintain a healthy and collaborative relationship. The Three Pillars also make up a consistent presence in every stores and office work-environment with the management to strengthen the Company's operational excellence, deliver the best services to customers, being valued for each other and maintain the trust of stakeholders.

The Three Pillars, the Code of Ethics, and internal control framework together ensure that all the Company's stakeholders are always put first.

Internal Communications

Communication, collaboration, and information sharing play an important role in building and strengthening the Company's culture. Internal communication between the Company's employees can support an effective and resounding work process. To this end, the Company holds a minimum twice a year of Town Hall Meetings, as an opportunity for the management to engage the employees while communicating important information about the vision, goals, and strategies. The Company tried to always give the ear to employees since the Company are open to listening and understanding

Budaya Perusahaan Corporate Culture

memahami ide dan pendapat karyawan sehingga membuat setiap individu merasa dihargai.

Terintegrasi dengan Tiga Pilar, Perseroan menerapkan acara *employee gathering* dari tahun ke tahun namun selama masa pandemi, Perseroan mengubah acara *employee gathering* fisik menjadi *virtual gathering*, seperti *virtual engagement*, *virtual team building*, *virtual coffee time*/makan siang bersama anggota tim, dan lainnya.

the employee ideas and opinion to create people feel valued.

Integrating with the Three Pillars, the Company applied employee gathering event years by years but during pandemic, the Company change the physical employee gathering to virtual gathering, such as virtual engagement, virtual team building, virtual coffee time/ lunch with teams members, etc.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Ownership Program

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dan manajemen.

During 2021, the Company did not have any stock ownership program for employee s and management.

Sistem Pelaporan

Whistleblowing System



Sistem pelaporan pelanggaran merupakan bagian dari penerapan kode etik perusahaan. Perseroan meyakini sistem tersebut akan mampu mendukung keterbukaan dan transparansi bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan telah membentuk sistem pelaporan pelanggaran yang disebut 'Suara Matahari'.

Suara Matahari menawarkan berbagai saluran rahasia di mana karyawan dan pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan jika mereka benar-benar mencurigai bahwa telah terjadi pelanggaran Kode Etik atau perilaku buruk lainnya, dan tetap anonim jika mereka menginginkannya. Kebijakan pelaporan pelanggaran Perseroan, termasuk prosedur dan nomor kontak pelaporan, telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan, manajemen, pemasok, dan mitra bisnis kami.

The whistleblowing system is part of the Company's code of ethics implementation. The Company believes that the system will be able to support openness and transparency in for the Company in carrying out its business activities. The Company has established a whistleblowing system called 'Suara Matahari'.

Suara Matahari offers a range of confidential channels through which employees and other stakeholders can report if they genuinely suspect that a violation of the Code of Conduct or other misconduct has taken place, remaining anonymous if they wish. The Company's whistleblowing policy, including the procedures and contact numbers for reporting, has been disseminated to all our employees, management, suppliers and business partners.

Sistem Pelaporan Whistleblowing System

Suara Matahari memiliki beberapa fitur yang mendukung aksesibilitas, kepercayaan, dan efektivitasnya:

1. Berbagai saluran *hotline*, termasuk saluran telepon bebas pulsa, Layanan Pesan Singkat/SMS, situs web, email, dan kotak surat;
2. Promosi kesadaran *anti-fraud* dan program *whistleblowing* kepada seluruh manajemen, karyawan dan pemasok;
3. *Operator contact center* berpengalaman yang menangani laporan masuk;
4. Ahli investigasi forensik menindaklanjuti laporan yang masuk dan menyampaikan masalah tersebut kepada manajemen;
5. Rekomendasi untuk perbaikan.

Manajemen Sistem Pelaporan Pelanggaran

Suara Matahari dikelola secara independen oleh Deloitte sebagai administrator dari pihak ketiga untuk memastikan objektivitas pelaporan. Perseroan memastikan bahwa pihak pelapor memiliki anonimitas dan perlindungan yang lengkap. Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal memantau status laporan yang masuk dan mengonsolidasikannya untuk dilaporkan kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Prosedur Pelaporan

Dugaan pelanggaran atau pelanggaran terhadap Kode Etik dapat dilaporkan melalui salah satu saluran berikut:

1. *Hotline*: Pelapor dapat menghubungi Suara Matahari di +62 21 2350 7056; Pelapor memiliki hak untuk tetap tidak disebutkan identitasnya jika dikehendaki demikian.
2. SMS: Laporan dapat dikirim melalui SMS ke +62 81586709196.
3. Email: Laporan dapat dikirim melalui email ke suaramatahari@tipoffs.info. Alamat email pelapor tidak akan diungkapkan tanpa izin.
4. Situs web: Laporan dapat dikirim melalui Situs Suara Matahari di <http://suaramatahari.tipoffs.info>. Laporan harus memberikan informasi sebanyak mungkin tentang dugaan pelanggaran.
5. Surat: Laporan dapat dikirim melalui pos biasa ke Kotak Suara Matahari PO Box 3670/JKP 10036, Jakarta Pusat.

Laporan yang diserahkan secara tertulis harus disertai dengan lembar pernyataan, yang dapat diunduh dari situs web Suara Matahari. Pelapor wajib mencantumkan informasi berikut untuk memastikan bahwa tindakan pelaporannya dapat diidentifikasi, yaitu: (i) Nama yang terlibat; (ii) Nama saksi (jika ada); (iii) Informasi tentang kejadian tersebut, termasuk

Suara Matahari has some features that support its accessibility, trustworthiness and effectiveness:

1. Numerous hotline channels, including toll-free phone lines, Short Message Services/SMS, website, email and mailbox;
2. Promotion of anti-fraud awareness and the whistleblowing program to all management, employees and suppliers;
3. Experienced contact centre operators who handle incoming reports;
4. Forensic investigation experts follow up the incoming reports and present the issues to management;
5. Recommendations for improvements.

Whistleblowing System Management

Suara Matahari is managed independently by Deloitte as a third-party administrator to ensure reporting objectivity. The Company ensures that reporting parties have complete anonymity and protection. The Internal Risk Management and Audit Divisions monitor the status of incoming reports and consolidate them to be reported to the Board of Directors and the Risk Management Committee.

Reporting Procedures

Suspected misconduct or violations of the Code of Conduct can be reported through any of the following channels:

1. *Hotline*: The whistle-blowers can contact Suara Matahari on +62 21 2350 7056; they have the right to remain anonymous if they choose.
2. SMS: Reports can be sent by SMS to +62 81586709196.
3. Email: Reports can be sent via email to suaramatahari@tipoffs.info. The informant's email address will not be disclosed without permission.
4. Website: Reports can be sent via the Suara Matahari Website at <http://suaramatahari.tipoffs.info>. Reports should provide as much information as possible about the suspected violation.
5. Mail: Reports can be sent via regular mail to Suara Matahari PO Box 3670/JKP 10036, Central Jakarta.

Reports submitted in writing must be accompanied by a disclosure cover sheet, which can be downloaded from the Suara Matahari website. The whistle-blowers should provide at least the following information to ensure that the appropriate actions can be taken: (i) Name(s) of those involved; (ii) Name of a witness (if available); (iii) Information about the incident, including

Sistem Pelaporan Whistleblowing System

tanggal, waktu dan lokasi; (iv) Bukti; (v) Nominal atau aset terkait; dan (vi) Frekuensi kejadian.

Penanganan Pelaporan

1. Operator Suara Matahari menerima laporan *whistleblowing* melalui salah satu saluran di atas, dan memberikan nomor referensi unik dan anonim kepada pelapor, yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan kasus tersebut.
2. Laporan dikirim ke analis Deloitte untuk dilakukan penilaian. Hasilnya dikembalikan ke perwakilan Perseroan dalam satu hari kerja.
3. Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal menentukan tindakan investigasi dan klarifikasi lebih lanjut yang akan diambil, dan kemudian menyajikan hasilnya kepada Komite Manajemen Risiko untuk memutuskan hukuman atau sanksi yang akan dikenakan pada tersangka dan untuk menentukan perbaikan pengendalian internal atau perubahan yang harus dilakukan oleh Perseroan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor yang melaporkan dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan. Mereka diberikan pilihan berikut mengenai identitas mereka:

1. Pengungkapan penuh: pelapor bersedia mengungkapkan identitasnya kepada Deloitte dan Perseroan.
2. Anonimitas sebagian: pelapor bersedia mengungkapkan identitasnya hanya kepada Deloitte. Dalam hal ini, Deloitte akan merahasiakan identitas pelapor dari Perseroan.
3. Anonimitas penuh: pelapor tidak bersedia mengungkapkan identitasnya kepada Deloitte atau Perseroan. Perseroan menjamin untuk melindungi pelapor yang beritikad baik, dari segala tindakan balas dendam yang dilakukan oleh terlapor.

Laporan Pelanggaran pada tahun 2021

Selama tahun 2021 telah dilaporkan 67 kasus, dengan 61 diterima melalui Suara Matahari dan 6 melalui jalur pelaporan lainnya. Kasus-kasus tersebut melibatkan pihak internal dan eksternal, yang meliputi dugaan pelanggaran kode etik, konflik kepentingan, pencurian barang dagangan, manipulasi transaksi penjualan (diskon tidak sesuai dengan promosi yang disetujui), dan pelecehan seksual. Seluruh kasus telah diselidiki, dengan 25 kasus terbukti, 40 kasus tidak terbukti, dan 2 kasus sedang dalam proses penerbitan Laporan Tahunan ini.

date, time and location; (iv) Evidence; (v) The related nominal or assets; and (vi) The frequency of the incident(s).

Report Handling

1. The Suara Matahari operator receives the whistleblowing report through one of the above channels and assigns a unique, anonymous reference number to the informant, which he or she can use when requesting information about the progress of the case.
2. The report is sent to a Deloitte analyst for assessment. The results are returned to the Company's representative within one working day.
3. The Risk Management and Internal Audit Division determines further investigation and clarification actions. Later on, this division will present the results to the Risk Management Committee to decide on the penalties or sanctions on the suspects and determine any internal control improvements or other changes the Company needs to make.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection for whistleblowers, who report in good faith in the best interest of the Company. They are given the following options regarding their identity:

1. Full disclosure: the whistle-blowers is willing to disclose his/her identity to Deloitte and the Company.
2. Partial anonymity: the whistle-blowers is willing to disclose his/her identity only to Deloitte. In this case, Deloitte will keep the informant's identity confidential from the Company.
3. Full anonymity: the whistle-blower is not willing to disclose his or her identity to Deloitte or the Company. The Company guarantees to protect the whistle-blower, who acts in good faith, from any act of retaliation by the reported party.

Whistleblowing Reports in 2021

During 2021, 67 cases were reported, in which 61 cases were received via Suara Matahari and 6 cases through other reporting channels. The cases involved internal and external parties, which includes alleged breaches on code of conduct, conflict of interests, stealing of merchandises, manipulation of sale transactions (discounts are not matched with approved promotion), and sexual harassment. All cases have been investigated, with 25 proven cases, 40 unproven cases, and 2 undergoing cases during the publication of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Whistleblowing System

Pengenaan Sanksi/Hukuman

Berdasarkan rapat Komite Manajemen Risiko, sanksi atau hukuman yang dikenakan atas pelanggaran yang dilakukan pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tindakan Akhir Final Course Actions	Jumlah Karyawan Number of Employees	Keterangan Remarks
Pemutusan Hubungan Kerja Termination	17 orang persons	Level di bawah Manager Below Managerial level
Surat Peringatan (Pertama – Terakhir) Warning Letter (First – Last warning)	17 orang persons	34 orang persons
Teguran Reprimand	6 orang persons	Level Manager ke atas Manager and above
Jumlah Total	40 orang persons	6 orang persons

Imposed Penalties/Sanctions

Based on meetings of the Risk Management Committee, the penalties or sanctions imposed for conduct violations in 2021 are as follows:

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Seluruh perangkat dan instrumen Peraturan dan Kebijakan Perseroan telah mendukung upaya Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (Keterbukaan, Akuntabilitas, Kewajaran/Kesetaraan, Tanggung Jawab, Kemandirian), dan anti-korupsi, yaitu antara lain:

1. Kode Perilaku Karyawan dan Mitra Usaha
2. Program *Whistleblowing* – Suara Matahari
3. Peraturan/Kebijakan Perseroan lainnya

Kebijakan/Program di atas seluruhnya telah secara rutin disosialisasikan dan dilakukan pelatihan kepada karyawan Perseroan dan Mitra Usaha Perseroan.

ANTI-CORRUPTION POLICY

All tools and instruments of the Company's Regulations and Policies have supported the Company's efforts in implementing the principles of Good Corporate Governance (Transparency, Accountability, Fairness/Equality, Responsibility, Independence), and anti-corruption, which include:

1. Code of Conduct for Employees and Business Partners
2. Whistleblowing Program – Suara Matahari
3. Other Company Regulations/Policies

All of the above policies/programs have been routinely disseminated and the trainings were carried out for the Company's employees and Business Partners.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik

Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Pelaksanaan aspek dan prinsip-prinsip tata Kelola berdasarkan ketentuan POJK 21/2015.

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in compliance with the provisions of POJK 21/2015.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi. Prosedur ini disampaikan pada aturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham pada setiap RUPS.
Principle 1 Increase the value of the General Meetings of Shareholders (GMS).	The company should have procedures for voting, whether open or closed, that protect the shareholders' independence and interests.	Comply. The procedure is articulated in the GMS code of conduct that are distributed to shareholders at each GMS.
	Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual general meeting of shareholders.	Mematuhi. Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam melaksanakan langkah-langkah pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), dan sebagai pertimbangan atas penerapan Pembatasan Aktivitas Masyarakat sebagaimana disarankan oleh Pemerintah Republik Indonesia ("PPKM") dan SEOJK Nomor 20/SEOJK.04/2021, Perseroan mengadakan rapat elektronik dan menerapkan pembatasan kehadiran fisik pemegang saham. Oleh karena itu, kehadiran fisik Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021 hanya terbatas pada ketua RUPS dari Wakil Presiden Komisaris, dan beberapa anggota direksi. Comply. As a manifestation of the Company's compliance with policies set by the Government of the Republic of Indonesia in implementing preventive measures to spread of the Corona Virus Disease (COVID-19), and in consideration to the implementation of the Public Activities Restriction as suggested by the Government of the Republic of Indonesia ("PPKM") and SEOJK Number 20/SEOJK.04/2021, the Company will hold an electronic meeting and apply a restriction to the physical attendance of shareholders. Therefore, the physical attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Annual GMS held on 27 August 2021 were limited to the chairman of GMS from Vice President of Commissioner, and few members of board of directors.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik

Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of AGMs should be available on the company's website for at least one year.	Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.matahari.co.id selama lebih dari satu tahun. Comply. The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, www.matahari.co.id for more than a year.
Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor The company should have a policy on communications with its shareholders or investors.	Terpenuhi. Perseroan melakukan pembaruan secara rutin terkait kinerjanya melalui pelaporan pendapatan kuartalan. Comply. The Company provides regular updates regarding the company's performance through quarterly earnings calls.
Principle 2 Strengthen the quality of communications between public companies and their shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi harus diungkapkan di Situs Web The communications policy should be disclosed on the website.	Terpenuhi. Perseroan telah menyediakan bahan untuk setiap Earnings Call, conference, serta materi presentasi yang dapat diunduh dari situs web Perseroan untuk memberikan kesetaraan kepada seluruh pemegang saham atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan. Comply. The Company has provided the materials for every Earnings Call, conference, as well as presentation materials which can be downloaded from the Company's website to give equality to all shareholders for the implementation of the communication with the Company.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	Kondisi Perseroan senantiasa menjadi landasan pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris. The condition of the company should be considered in determining the number of members of the Board of Commissioners	Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Comply. The number and composition of members of the Board of Commissioners has met the prevailing capital market regulations.
Principle 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners should take into account the range of expertise, knowledge, and experience required by the Company.	Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan sebagaimana tercermin pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. Comply. The Board members represent the range of expertise, knowledge, and experience required by the Company as reflected in Profile of the Board of Commissioners of this Annual Report.
Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners should have a policy on self-assessment to evaluate its performance.	Terpenuhi. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) secara berkala untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Comply. The Board of Commissioners has a policy on the regular evaluation of its performance by self-assessment.
Principle 4 Strengthen the quality of execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.		

Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners should have a policy on the resignation of board members who are involved in financial crimes.	Terpenuhi. Mengacu pada jawaban sebelumnya, kebijakan penilaian (self-assessment) Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Comply. Referring to the previous answer, the BoC self-assessment policy is disclosed in the Company's Annual Report.
		Terpenuhi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dengan alasan apapun termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS. Comply. Based on the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who is not qualified to be a member of the Board of Commissioners for any reason, including involvement in financial crimes, will have his/her position as a member of the Board declared null and void. If the Board member resigns, it will be decided through the GMS.
		Terpenuhi. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, telah menetapkan kebijakan suksesi Direksi. Comply. The Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by a member of BoC, has put in place a succession policy for the Board of Directors.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Principle 5 Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The condition of the company and effectiveness in decision making should be considered in determining the number of members of the Board of Directors.	Terpenuhi. Kondisi Perseroan dan pengambilan keputusan yang efektif senantiasa menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Direksi. Comply. Both the Company's condition and effective decision making were taken into consideration in determining the number of members of the Board of Directors.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors should take into account the range of expertise, knowledge and experience required by the Company.	Terpenuhi. Komposisi Direksi saat ini sudah mencerminkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. Comply. The current composition of the Board of Directors reflects the range of expertise, knowledge and experience required by the Company.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik

Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance functions should have expertise in and/or knowledge of accounting.	Terpenuhi. Komposisi Direksi saat ini sudah mencerminkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan Comply. The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, Mr. Niraj Jain. His profile can be found in Profile of the Board of Directors of this Annual Report.
Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors should have a policy on self-assessment to evaluate its performance.	Terpenuhi. Direksi memiliki kebijakan self-assessment yang dilakukan secara berkala berdasarkan KPI mereka, yang hasilnya ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Comply. The Board of Directors has a policy on regular self-assessment based on their KPIs, the results of which are reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.
Principle 6 Strengthen the quality of execution of the Board of Directors' duties and responsibilities.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy should be disclosed in the company's annual report.	Terpenuhi. Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan self-assessment tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Comply. Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors should have a policy on the resignation of Board members who are involved in financial crimes.	Terpenuhi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dengan alasan apapun, termasuk dalam hal keterlibatan kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS. Comply. Based on the Company's Articles of Association, any member of the Board of Directors who is not qualified to be a member of the Board of Directors for any reason, including involvement in financial crimes, will have his/her position as a member of the Board declared null and void. If the Board member resigns, it will be decided through the GMS.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading The company should have a policy on preventing insider trading.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan agar seluruh transaksi selalu dilaporkan kepada Perseroan. Comply. The Company has a policy requiring that all transactions are reported to the Company.
Principle 7 Strengthen corporate governance through stakeholder participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-penipuan. The company should have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi. Kebijakan ini disertakan dalam Kode Etik Perseroan dan seluruh karyawan dan pemasok Perseroan menandatangani pakta integritas Comply. The policy is included in the Company's Code of Conduct and all employees and suppliers sign an integrity pact stating their commitment to uphold the Code.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik

Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi. Perseroan melakukan seleksi vendor dan pemasok berdasarkan kebijakan procurement internal yang dikelola melalui Divisi Procurement
	The company should have a policy on vendor/supplier selection and improvement	Comply. The Company selects vendors and suppliers based on its internal procurement policy, which is managed by the Procurement Division
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi. Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur. Hal ini dikelola oleh Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur. Hak-hak ini juga dinyatakan dalam perjanjian, yang mengikat secara hukum.
	The company should have a policy on fulfilling creditors' rights.	Comply. The Company has a policy on fulfilling creditor's rights. This is managed by the Finance Division, which organises and manages the payments due to creditors. These rights are also stated in the agreements, which are legally binding.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
	The company should have a whistleblowing policy.	Comply. The Company has a whistleblowing policy that has been described in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
	The company have a policy on giving long- term incentives to Directors and employees.	Comply. The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi. Selain menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting, Perseroan juga menggunakan platform media sosial untuk mengungkapkan informasi tentang Perseroan.
	The company should make use of a range of information technology (in addition to their websites) as a means of disclosing information.	Comply. Aside from using website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting system, the Company also uses Company website and social media platform to disclose information about the Company
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi. Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% pada Bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.
Prinsip 8 Strengthen information disclosure.	The company's annual report should disclose the ultimate beneficial owners of shareholdings of 5% (five percent) or more of their shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of shareholdings in the company through the ultimate and controlling shareholders.	Comply. Company has disclosed the current beneficial owner of the Company to OJK and regularly disclose the shares ownership composition of the Company at least 5% to OJK and IDX and in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



06.

Laporan **Keberlanjutan**

Sustainability Report

Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 ini, Matahari melaporkan aktivitasnya dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan kegiatan usaha berkelanjutan dengan mulai menerapkan budaya keberlanjutan kepada seluruh karyawan. Dengan tumbuhnya budaya keberlanjutan dalam diri Perseroan, diharapkan karyawan Matahari akan bersikap dan berperilaku sadar lingkungan sehingga muncul berbagai inisiatif-inisiatif keberlanjutan dalam rangka penghematan energi, air, emisi, dan pengelolaan limbah yang tidak mencemari lingkungan.



biaya CSR sebesar Rp1.13 billion untuk menunjang pengembangan program-program CSR.

In the 2021 Sustainability Report, Matahari reports its activities that support the achievement of the Sustainable Development Goals and its sustainable business activities applicable to employees. As the Company's sustainability culture grows, it is expected that Matahari employees will think and act with environmental awareness so that they can generate sustainable initiatives to save energy, water, emissions, and manage waste.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN MATAHARI [A.1]

Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan kebijakan keberlanjutan yang dimiliki dan visi misi Perseroan. Konteks keberlanjutan Matahari memfokuskan diri pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dan mengintegrasikannya ke dalam kegiatan usaha sehari-hari. Hal ini sesuai dengan implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Matahari memaknai keberlanjutan sebagai sebuah siklus penciptaan nilai yang saling berdampak terhadap satu dan lainnya yang dapat mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

MATAHARI'S SUSTAINABILITY COMMITMENT AND STRATEGIES [A.1]

The Company is committed to always creating and giving added value to all stakeholders under the Company's sustainability policies, vision, and mission. Mahatari's sustainability efforts focus on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects that are integrated into daily business. This is in line with the implementation of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Company.

Matahari sees sustainability as a cycle of value creation that is closely intertwined and that can secure the Sustainable Development Goals established at the September 2015 UN High-Level Conference which

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

yang telah dicanangkan pada KTT PBB di bulan September 2015 dan telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, Matahari menjalankan kegiatan operasionalnya berprinsip LST dan berjuang menciptakan ekosistem yang ramah lingkungan dan berperikemanusiaan.

Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 ini, Matahari melaporkan aktivitasnya dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan kegiatan usaha berkelanjutan dengan mulai menerapkan budaya keberlanjutan kepada seluruh karyawan. Dengan tumbuhnya budaya keberlanjutan dalam diri Perseroan, diharapkan karyawan Matahari akan bersikap dan berperilaku sadar lingkungan sehingga muncul berbagai inisiatif-inisiatif keberlanjutan dalam rangka penghematan energi, air, emisi, dan pengelolaan limbah yang tidak mencemari lingkungan.

Selain itu, budaya keberlanjutan diharapkan mampu memberikan kesadaran pada aspek sosial berupa kesetaraan, pemberian hak-hak pekerja sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk memberikan tempat kerja yang aman dan nyaman, serta mampu mengembangkan komunitas lokal sehingga dapat menjadi katalisator ekonomi lokal. Sedangkan pada aspek produk dan pelanggan, Perseroan diharapkan mampu menyediakan produk yang berkualitas dan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan di antaranya melalui kemudahan dan kenyamanan berbelanja.

Upaya-upaya tersebut akan dijalankan Perseroan dengan penerapan tata Kelola yang berkelanjutan di mana Perseroan akan menginisiasi pembentukan unit penanggung jawab keberlanjutan yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keberlanjutan di lingkup Perseroan sehingga kinerja keberlanjutan Matahari dapat terukur dan dapat mengambil Langkah-langkah yang diperlukan untuk perbaikan dan peningkatan keberlanjutan di masa datang.

had been ratified by the Indonesian government. As such, Matahari performs its operations with ESG as a guiding principle and strives to create an ecosystem that is environmentally friendly and humane.

In the 2021 Sustainability Report, Matahari reports its activities that support the achievement of the Sustainable Development Goals and its sustainable business activities applicable to employees. As the Company's sustainability culture grows, it is expected that Matahari employees will think and act with environmental awareness so that they can generate sustainable initiatives to save energy, water, emissions, and manage waste.

Besides, the sustainability culture is expected to nurture awareness of social aspects that include equity and workers' rights per the applicable regulatory provisions such as providing a safe and comfortable working environment and developing local communities to help them become catalysts for local economic changes. Regarding product and customer aspects, the Company is expected to provide good quality products and customer-oriented services through convenience and comfort in shopping.

Those efforts will be pursued by the Company alongside the implementation of sustainable governance with which the Company will form a sustainability unit that would be responsible for the implementation of sustainability policies at the company level to ensure that Matahari's performance is measurable and that necessary steps to fix and improve sustainability in the future are in place.

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



PENCAPAIAN EKONOMI | ECONOMIC ACHIEVEMENTS

- Perseroan melibatkan **213 pemasok lokal** (*Direct Purchase*) dalam proses bisnisnya, guna mendorong ekonomi lokal.
The company engaged 213 local suppliers (Direct Purchase) in its business process to boost the local economy.
- Pengguna layanan **digital**, Matahari.com mencapai **1.745.345 pengguna**. Kontribusi penjualan **online ~2%+***.
Matahari.com's service users reached 1,745,345 people. Total online user contribution was ~2%+*.
*7% ketika gerai tutup sementara di kuartal ketiga 2021
* 7% when our stores were closed at the third quarter 2021
- Total Pendapatan bersih mencapai **Rp5.585,9 miliar**, **naik 15,4%** dari tahun lalu
Total Net Revenue was Rp5,585.9 billion, 15.4% up from the previous year.



PENCAPAIAN SOSIAL SOCIAL ACHIEVEMENTS

- Biaya **penanggulangan COVID-19** mencapai **Rp1,622 miliar**
The cost of COVID-19 measures was Rp18.69 billion
- Zero Accident dan Fatality**
Zero Accident and Fatality
- Jumlah **karyawan perempuan** mencapai **5.011 orang**, yang menduduki posisi **Direktur 3 orang** dari 9 orang (laki-laki dan perempuan) (dalam hal ini termasuk direktur akta/direksi, dan direktur diluar akta/nondireksi), **Kepala Cabang 26 orang** dari 144 (laki-laki dan perempuan, jabatan kepala cabang), **senior manajemen 111 orang** dari 185 (laki-laki dan perempuan jabatan senior manajemen)
The number of female employees reached 5,011 people, who held the position of Director 3 out of 9 people (male and female) (in this case including directors of deed/directors, and directors outside of deeds/non-directors), Branch Heads 26 out of 144 (male and female, position branch head), senior management 111 people out of 185 (men and women in senior management positions)
- Penyaluran Dana CSR** sebesar **Rp1,13 miliar**
Disbursement of CSR funds amounting to Rp1.13 billion



PENCAPAIAN LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL ACHIEVEMENTS

- Pemakaian **listrik** sebesar **337.916 kwh**
Electricity usage was measured at 337,916 kwh
- Pemakaian **air** mencapai **168 m3**, berkurang **62%**
Water usage was 168 m3, decreasing by 62%
- Penggunaan kantong belanja plastik berkurang **16%**, 43% sudah menggunakan kantong belanja ramah lingkungan (82% kantong oxium, 9% kantong cassava, dan 9% kantong paper bag)
The use of plastic shopping bags has decreased by 16%, 43% have used environmentally friendly shopping bags (82% oxium bags, 9% cassava bags, and 9% paper bags)



PENCAPAIAN PRODUK DAN PELAYANAN PELANGGAN ACHIEVEMENT IN PRODUCTS AND CUSTOMER SERVICE

- Total Produk yang terjual mencapai **80.009.953 produk**, meningkat **8,5%** dari tahun lalu
The total products sold were 80,009,953 pcs, 8,5% up on the previous year
- Nilai penjualan meningkat **19,6%** dari **Rp8.598,7 juta** menjadi **Rp10.283,8 juta**
Sales value increased by 19.6% from Rp8,598.7 million to Rp10,283.8 million
- Pengaduan pelanggan yang masuk mencapai **1.571 pengaduan** dengan tingkat **penyelesaian 100%**
Customer complaints reached 1,571 complain with a 100% resolution rate

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Matahari terus membudayakan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha melalui kegiatan dan kebijakan sebagai berikut:

- Sosialisasi, edukasi, peningkatan kapasitas akan pentingnya bisnis yang berkelanjutan dan penyesuaian terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mendorong implementasi nilai-nilai keberlanjutan;
- Pengelolaan risiko dan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan;
- Kerja sama dengan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan relevansi untuk mengembangkan keberlanjutan di Perseroan.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sebagai bentuk dukungan Matahari terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Perseroan berupaya menerapkan TPB dalam kegiatan operasional Perseroan. Dukungan Matahari pada TPB merupakan sebuah investasi yang dapat menjadi solusi untuk keberlangsungan masa depan yang lebih baik lagi. Dukungan Matahari terhadap TPB dilakukan dengan berfokus pada inisiatif-inisiatif yang dilakukan yang dapat dilihat pada bagan berikut.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

Matahari continues to incorporate sustainability values into every aspect of its business through the following activities and policies:

- Introduction to, education of, and improvement in the capacity for sustainable business and adjustment to the Standard Operating Procedure (SOP) that encourage the implementation of sustainability values;
- Risk management and mitigation that is required;
- Cooperation with external parties who have the competence and relevance to help partner develop sustainability values at the Company.

Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

In support of the Sustainable Development Goals, the Company strives to achieve the SDGs through its operations. Matahari's commitment to SDGs is an investment to secure a more sustainable future. Matahari's support for SDGs is carried out through the following initiatives.

Inisiatif Initiatives	Dukungan TPB Relevance to the SDGs	
Memberi kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar Perseroan beroperasi Provide job opportunities to communities around the Company's area of operations	Mendukung TPB No. 1 Relevant to SDG No. 1	
Memberi kesempatan kepada pemasok lokal untuk bekerja sama, dapat menciptakan kesejahteraan Bersama Give cooperation opportunities to local suppliers, to create welfare	Mendukung TPB No. 8 Relevant to SDG No. 8	
Taat membayar pajak sebagai kontribusi nyata untuk memperkuat keuangan negara Pay taxes as a real contribution to strengthening the nation's financial capabilities	Mendukung TPB No. 17 Relevant to SDG No. 17	
Mendorong praktik pengadaan yang bertanggung jawab Push for a responsible procurement practice	Mendukung TPB No. 12 Relevant to SDG No. 12	
Zero toleransi untuk korupsi Practice zero tolerance of corruption	Mendukung TPB No. 16 Relevant to SDG No. 16	

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Inisiatif Initiatives	Dukungan TPB Relevance to the SDGs		
Bantuan penanggulangan COVID-19 Provide aid to combat Covid-19	Mendukung TPB No. 3 Relevant to SDG No. 3		
Program bantuan Pendidikan dan beasiswa Provide educational support and scholarships	Mendukung TPB No. 4 Relevant to SDG No. 4		
Kegiatan Filantropi Give donations	Mendukung TPB No. 17 Relevant to SDG No. 17		
Memberikan pelayanan yang setara Provide fair services	Mendukung TPB No. 10 Relevant to SDG No. 10		
Pengembangan belanja digital Develop digital shopping capability	Mendukung TPB No. 7, 12, dan 13 Relevant to SDGs No. 7, 12, and 13		
Menggunakan kantong belanja ramah lingkungan Use environmentally friendly disposable bags	Mendukung TPB No. 12 dan 15 Relevant to SDGs No. 12 and 15		
Menyediakan tanda air di setiap sumber air Provide a water sign at every water source	Mendukung TPB No. 6 Relevant to SDG No. 6		
Mengelola sampah dengan memilah berdasarkan jenis sampahnya Manage waste by type	Mendukung TPB No. 3, 11, dan 12 Relevant to SDGs No. 3, 11, and 12		 

Dukungan Terhadap ESG

Matahari berkomitmen memperkuat pelaksanaan berkelanjutan dan berkontribusi lebih besar terhadap TPB, melalui pengelolaan isu-isu ESG dalam kinerja keberlanjutan. Matahari terus berusaha untuk menyelaraskan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Matahari mengelola isu-isu terkait ESG melalui empat aspek utama yakni mengelola operasional perusahaan secara efisien dan ramah lingkungan, melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja, nasabah maupun masyarakat untuk menciptakan sirkular ekonomi yang dapat mendorong pergerakan ekonomi lokal.

Support for ESG

Matahari is committed to strengthening the implementation of sustainability principles and contributing more to the SDGs through the management of ESG aspects to achieve sustainable performance. Matahari always strives to harmonize economic, social, and environmental performance.

Matahari manages issues related to the ESG aspects through four main elements, namely efficient and sustainable management of corporate operations, provision of education and training for workers, customers, or communities to create an economic cycle that can be a boon to the local economy.

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Kegiatan Activity	Action Plan/inisiatif Action Plan/Initiatives	Strategi Strategy	Target
Lingkungan Environment	Mengurangi limbah plastik Reduce plastic waste	Mengganti kantong belanjaan plastik ke kantong belanjaan ramah lingkungan yang terbuat dari pati singkong dan kertas Replace plastic bags with environmentally friendly bags made of cassava starch and paper	Seluruh gerai Matahari sudah menggunakan kantong belanja yang ramah lingkungan yang terbuat dari pati singkong dan kertas All Matahari stores have used environmentally friendly bags made of cassava starch and paper
Sosial Social	Menyalurkan donasi dari pelanggan untuk meningkatkan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat Distribute donations from customers to improve education and communal welfare	Mempertahankan kegiatan donasi pelanggan Secure donations from customers	Tercapainya kesempatan pendidikan yang berkualitas di Indonesia Timur dan tercapainya kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. The fulfillment of quality education in Eastern Indonesia and welfare for all Indonesians.
Tata Kelola Governance	Membuat buku saku Peraturan Perusahaan Make a pocket guide to corporate regulations	Menyebarkan buku saku ini kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk menyampaikan isi peraturan terkait dengan praktik anti-korupsi, suap, dan gratifikasi kepada para pemasok Distribute this pocket guide to all employee of the Company, including deliver the regulation especially concerning corruption, bribery, and gratification to the supplier	Setiap tahun kesadaran <i>stakeholders</i> Perseroan mengenai transaksi yang adil dapat terus meningkat sehingga pencapaian zero insiden korupsi dapat terus dipertahankan Every year, there is an increase in the awareness of the Company's stakeholders, making it possible to maintain a zero-corruption

Dukungan Penanggulangan COVID-19

Sebagai bagian dari entitas usaha, Matahari juga berkontribusi terhadap penanggulangan COVID-19 yang terjadi di Indonesia. Kontribusi ini merupakan komitmen Matahari untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman selama situasi pandemi. Adapun upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menanggulangi COVID-19 di dalam lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemasangan partisi pembatas akrilik antar meja
- Relayout area kerja – tidak ada silo dan area tembus pandang
- Penyediaan alat steril/sanitizer steril di berbagai titik
- Disinfeksi area secara teratur – pembersihan mendalam secara teratur
- Pelaksanaan *Work From Home* (WFH) selama periode PPKM – mengikuti arahan dari Pemerintah

COVID-19 Alleviation Support

As part of its business, Matahari also contributed to the alleviation of the COVID-19 pandemic that hit Indonesia. This contribution was Matahari's commitment to creating a working environment that was safe and comfortable during the pandemic. The efforts made by the Company to combat COVID-19 within the Company are as follows:

- Installing partitions between desks
- Changing the working area – no penetrating light and open areas
- Providing sterilization device/hand sanitizer in several places
- Disinfecting areas regularly – performing a regular deep cleaning
- Implementing a Work From Home (WFH) policy during PPKM – following the Government's recommendations

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

- Pembatasan/Pengaturan jumlah karyawan saat *Work From Office* (WFO) yang mengacu pada arahan Satgas dan Peraturan Pemerintah mengenai kapasitas wilayah kerja (50-75%) mengikuti tingkat PPKM yang diterapkan pada wilayah kerja.
- Perusahaan juga memberikan perhatian ekstra kepada karyawan yang terdampak COVID dengan memberikan paket bantuan sembako kepada karyawan staf yang melakukan isolasi mandiri.

Sedangkan dari sisi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Matahari menerapkan sistem kerja *shift* dan WFH. Dari sisi pengembangan karyawan, Matahari melakukan pelatihan berkesinambungan yang dilakukan secara online dengan jenis, topik, dan intensitas program pendidikan dan pengembangan didasarkan pada gap kompetensi terkait tujuan pertumbuhan jangka pendek, menengah dan panjang, sebagaimana dipetakan oleh Divisi *People & Culture*. Hampir seluruh kegiatan pembinaan dan pelatihan dilakukan secara *online* untuk mendukung anjuran Pemerintah dalam menjalankan Prosedur Kesehatan.

Dari sisi pengelolaan pelanggan, Matahari mengedepankan akses yang aman, nyaman dan mudah untuk kepentingan pelanggan. Matahari menyediakan peralatan untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan pelanggan serta karyawan dengan menerapkan prosedur kehati-hatian yang terukur, di antaranya dengan pemeriksaan suhu tubuh, penerapan jaga jarak, pembatasan kapasitas, dan sanitasi berkala. Tim Matahari melengkapi dirinya dengan peralatan pencegahan seperti masker, pelindung wajah, sarung tangan, dan *hand sanitiser*. Secara spesifik, gerai Matahari dilengkapi dengan sekat pelindung di kasir dan penanda jarak aman. Kami senantiasa merekomendasikan langkah-langkah terbaik, agar kami dapat terus melayani pelanggan secara aman pada saat yang sulit ini bagi para karyawan, pelanggan, dan keluarganya.

Matahari berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, termasuk menjaga Kesehatan dan keselamatan mereka. Hal ini sejalan dengan tagline Matahari, "Belanja Aman: 5 Komitmen Matahari".

Dari sisi *Corporate Social Responsibility* (CSR), Matahari berkontribusi dalam pemberian bantuan kemanusiaan yang ditujukan kepada masyarakat yang terdampak COVID-19, karyawan dan juga tenaga Kesehatan. Bantuan kemanusiaan yang dilakukan di antaranya, penyaluran paket sembako sebanyak

- Limiting/arrangement the number of employees during Work From Office (WFO) referring to the Taskforce and Government Regulation on the working area capacity (50-75%) according to the PPKM level in the working area.
- The Company also gave extra attention to employees affected by the COVID-19 pandemic by distributing aid to employees who were self-isolating.

As for the Human Resources (HR) management, Matahari applied shift work and WFH. In terms of employee development, Matahari provided continuous online training with various types, topics, and intensity based on competency to meet short-term, medium-term, and long-term sustainable goals under the People & Culture Division. Almost all the development and training programs were done online to comply with the government's precautionary health recommendations.

In terms of customer management, Matahari emphasized secure, comfortable, and easy access to its services for customers. Matahari provided equipment for maintaining the health, safety, and security of customers and employee which were integrated into measurable precautionary procedures, for example through body temperature check, social distancing, capacity limitation, and regular sanitization. The Matahari employees equipped themselves with masks, face covers, gloves, and hand sanitiser. Specifically, Matahari cashier counters were furnished with partitions and safe distance signs. We always recommend the best measures so that we can assure the safety of our customers, employee, and their families in these trying times.

Matahari is committed to giving the best service to customers, including concerning their health and safety. This is in line with Matahari's tagline, "Safe Shopping: 5 Commitments of Matahari".

In terms of Corporate Social Responsibility (CSR), Matahari provided humanitarian aid to communities affected by the COVID-19 pandemic, employees, and healthcare workers. The humanitarian aid program initiated by the Company included the distribution of 3,500 packages of staples to self-isolating patients

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

3.500 paket kepada pasien ISOMAN (Isolasi Mandiri) yang ada di Wisma Atlet Jakarta, 28 paket sembako kepada Rumah Yatim An-Nur Legok - Banten, 100 untuk media, dan 56 paket sembako untuk karyawan Perseroan yang ISOMAN, 41 untuk karyawan *support unit* (*cleaning service*, teknisi, satpam, *mailing personnel*, *operators*, dan supir) selama pandemi. Selain memberikan sembako, Matahari juga berpartisipasi menyukseskan program Gotong Royong Rumah Oksigen dan memberikan paket sepatu kepada tenaga kesehatan di Indonesia Timur sebanyak 1000 pasang sepatu.

Matahari juga mengadakan program vaksinasi karyawan yang dilakukan bekerja sama dengan APRINDO. Dalam program ini Matahari mendonasikan 100 pasang sepatu dan masker kepada relawan vaksin. Hingga akhir tahun 2021, seluruh karyawan Matahari telah mendapatkan vaksinasi lengkap (dosis 1 dan 2), baik dilakukan secara mandiri maupun melalui program Vaksinasi Perseroan.

Kendala, Tantangan, dan Peluang [E.5]

Tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi dan praktik berkelanjutan selama tahun 2021 adalah pemahaman perusahaan tentang pentingnya pengelolaan risiko lingkungan dan sosial. Di sisi lain, Matahari mengidentifikasi peluang besar dalam pembiayaan berkelanjutan bagi usaha maupun proyek berwawasan lingkungan dan sosial, seiring tumbuhnya kesadaran bersama untuk merespons perubahan iklim dan dukungan pada upaya pencapaian SDGs.

Matahari juga mencermati tantangan lain yakni perlunya peningkatan pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia perusahaan terhadap prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Selama tahun 2021 Matahari telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan/pelatihan untuk mengubah cara berpikir para pekerja bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak hanya berhubungan dengan kinerja ekonomi, namun juga lingkungan dan sosial.

at Wisma Atlet Jakarta, 28 packages of staples to Rumah Yatim An-Nur in Legok, Banten, 100 packages to media, and 56 packages to self-isolating 41 for support unit employee (*cleaning service personnel*, *technicians*, *security personnel*, *mailing personnel*, *operators*, and *drivers*) during pandemic the Company. Besides distributing staples, Matahari also succeed the *Gotong Royong* Oxygen House program and gave 1,000 pairs of shoes to healthcare workers in East Indonesia.

Matahari also conducted a vaccination program for its employees in cooperation with APRINDO. Through this program, Matahari donated 100 pairs of shoes and masks to volunteers of the vaccination program. By the end of 2021, all Matahari employees had received the complete doses (doses 1 and 2) of the vaccine independently or via the Company's vaccination program.

Obstacles, Challenges, and Opportunities [E.5]

The main challenges Matahari faced in implementing sustainable business practice in 2021 revolved around the Company's understanding of the importance of the management of environmental and social risks. In addition, Matahari identified a big opportunity to pursue sustainable financing for business and environmental and social projects as there was growing mutual awareness of responding to climate change and achieving the SDGs.

Matahari also observed another challenge, namely the need to increase the awareness and competency of its human capital concerning sustainable finance. In 2021, Matahari held many educational/training programs to instill its workers with the understanding that the Company's business did not only concern economic but also environmental and social aspects.

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE

Kinerja Lingkungan, Sosial, Ekonomi, dan Tata Kelola
[B.1]

Enveronmental, Social, Economic, and Governance
Performance [B.1]

Kinerja Ekonomi | Economic Performance

Uraian Description	2021	2020	2019
Jumlah gerai yang dimiliki Stores owned	139	147	169
Pendapatan Bersih (Rp-miliar) Net Revenue (Rp billion)	5,585.9	4,839.1	10,276.4
Laba/(Rugi) Bersih (Rp-miliar) Net Profit/(Loss) (Rp billion)	912.9	(873.2)	1,366.9
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	_*	_*	_*
Jumlah Tenaga Kerja Lokal (orang) Number of local employees	9,025	9,810	13,992
Jumlah Pemasok Lokal (entitas) Number of local suppliers (entities)	213	228	250

*) Matahari tidak memproduksi produk ramah lingkungan secara mandiri, dalam hal ini semua produk Matahari datang dari berbagai pemasok. Pada tahun 2022, Matahari berupaya untuk meningkatkan jumlah pasokan *merchandise ecofriendly*. Sementara itu, pada tahun 2019 Matahari telah mulai menggunakan *cassava bag* dan *paper bag* di tahun 2021
Matahari tidak memproduksi produk ramah lingkungan secara mandiri, dalam hal ini semua produk Matahari datang dari berbagai pemasok. Pada tahun 2022, Matahari berupaya untuk meningkatkan jumlah pasokan *merchandise ecofriendly*. Sementara itu, pada tahun 2019 Matahari telah mulai menggunakan *cassava bag* dan *paper bag* di tahun 2021

Kinerja Lingkungan | Environmental Performance [B.2]

Uraian Description	2021	2020	2019
Penggunaan Listrik (Kwh) Electricity usage (Kwh)	337,916	331,946	409,201
Penggunaan Air (m3) Water usage (m3)	168	440	953

Kinerja Sosial | Social Performance [B.3]

Uraian Description	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Wanita (orang) Number of female employees (people)	5,011	5,536	8,165
Jumlah Senior Manajer yang berasal dari Masyarakat Lokal (orang) Number of Senior Managers from the Local Area (people)	631	342	376
Jumlah Pelatihan (batch) Number of training programs (batch)	1,106	213	454
Jumlah Man Hour (jam/karyawan) Total Man-hours (hours/employee)	253,249	49,670	182,012
Jumlah Kecelakaan Kerja (kali) Number of occupational accidents	0	0	0
Tingkat Turnover Karyawan (%) Employee Turnover (%)	63%	72%	49%
Jumlah Dana CSR (Rp-miliar) Total CSR Funds (Rp billion)	1.13	1.13	2.93

Kinerja Tata Kelola | Governance Performance

Uraian Description	2021	2020	2019
Jumlah Insiden Korupsi (kali) Number of corruption incidents	Zero insiden	Zero insiden	Zero insiden
Jumlah Insiden Fraud (kali) Number of fraud incidents	Zero insiden	Zero insiden	Zero insiden
Jumlah Pengaduan WBS (kali) Number of WBS complaints	67	57	86

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE



Kontribusi Ekonomi Langsung

Optimisme daya beli masyarakat pada awal tahun 2021 terlihat mulai membaik dibandingkan tahun 2020. Penelitian dari Mandiri Institute menunjukkan bahwa pada Maret 2021, indeks frekuensi belanja meningkat sebesar 16,7% ke level 116,7 dibandingkan Januari 2020. Perbaikan juga terlihat dari indeks nilai transaksi yang naik sebesar 4,6% ke level 104,6 pada periode yang sama. Hingga akhir tahun Desember 2021, industri ritel mampu mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp5.585,9 miliar.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Matahari mencatat laba bersih sebesar Rp912,9 milyar, meningkat dibanding tahun 2020 yang mencatat rugi bersih sebesar Rp873,2 milyar. Peningkatan laba bersih disebabkan adanya peningkatan pendapatan bersih akibat peningkatan volume penjualan dan penurunan biaya akibat efisiensi biaya selama 2021. Selain berkontribusi pada perekonomian negara, Matahari juga berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung. [103-1]

Kontribusi langsung Matahari pada perekonomian dapat dilihat dari sejumlah pos pengeluaran yang

Direct Economic Contribution

The public purchasing power saw an optimistic outlook in 2021 compared to 2020. Research done by the Mandiri Institute showed, in March 2021, the shopping frequency index rose by 16.7% to 116.7 compared to the figure in January 2020. An improvement was also seen in the transaction value index that rose by 4.6% to 104.6 in the same period. By the end of December 2021, the retail industry managed to record net revenue of Rp5,585.9 billion.

In the Fiscal Year ending on December 31, 2021, Matahari earned net profit of Rp912.9 billion, an increase compared to the net loss of Rp873.2 billion in 2020. The increase in net profit was due to an increase in net income driven by an increase in sales volume and a decrease in costs due to cost efficiency in 2021. Besides contributing to the nation's economy, MATAHARI also drove the local economy directly and indirectly. [103-1]

Matahari's direct contribution to the economy is apparent in the directly distributed expenses such as

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

didistribusikan langsung seperti biaya karyawan, pemenuhan pajak, pembayaran dividen, dan penyaluran dana CSR kepada masyarakat. [103-2, 103-3]

Di tahun 2021, nilai perolehan ekonomi Matahari mencapai Rp5.585,9 miliar, meningkat sebesar 15,43% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.839,1 miliar. Sedangkan total pendistribusian nilai ekonomi langsung sebesar menurun sebesar 17,78% dari Rp5.936,83 miliar menjadi Rp4.881,03 miliar. Untuk lebih jelas mengenai distribusi ekonomi langsung Matahari di tahun 2021, dapat dilihat pada table di bawah ini.

employee expenses, tax expenses, dividend payouts, and distribution of CSR funds to communities. [103-2, 103-3]

In 2021, Matahari's economic performance reached Rp5,585.9 billion, 15.43% up on the previous year's Rp4,839.1 billion. Matahari's direct economic distribution increased/decreased by 17.78% from Rp5,936.83 billion to Rp4,881.03 billion. For a clearer picture of Matahari's direct economic distribution in 2021, see the below table.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Dalam Rp Miliar) [201-1]**Economic Value Distribution (In Rp billion) [201-1]**

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2021	2020	2019
Penjualan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Acquired			
Penjualan Eceran Retail Sales	3,407.4	3,094.2	6,559.0
Penjualan konsinyasi – bersih Consignment sales -- net	2,167.2	1,694.6	3,592.0
Pendapatan Jasa Service Income	11.3	50.3	125.4
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Acquired	5,585.9	4,839.1	10,276.4
Pendistribusian Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Distribution			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	2,006.5	2,008.7	4,120.1
Beban Usaha Operating Expenses	1,731.6	2,424.7	3,144.0
Beban Karyawan dan Benefit lainnya Employee Expenses and Other Benefits	810.8	1,032.4	1,246.7
Beban Pajak dan Retribusi Tax Expenses and Retribution	331.0	215.0	819.4
Pembayaran Dividen Dividend Payouts	-	254.9	-
Penyaluran dana CSR CSR funds distribution	1.13	1.13	2.93
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	4,881.03	5,936.83	9,333.13
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	704.87	(1,097.73)	943.27

Perbandingan Target dan Kinerja [F.2]

Perbandingan Target dan Kinerja disajikan pada bagian target dan realisasi hal 116 dalam laporan ini.

Comparison between Targets and Performance [F.2]

Comparison between targets and performance is presented in the targets and realisation section page 116 of this report.

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi atau Pembiayaan pada Proyek Berwawasan Lingkungan

Komitmen Matahari pada keberlanjutan diwujudkan dalam bentuk investasi atau pembiayaan pada proyek berwawasan lingkungan, salah satunya dengan berinvestasi pada teknologi digital. Inovasi teknologi digital yang dilakukan Matahari berupa layanan *e-commerce* dengan pengguna sebanyak 1.745.345 pengguna dan nilai transaksi penjualan mencapai Rp41.692.216.016. Hingga tahun 2021, Matahari telah menghabiskan dana sebesar Rp310,46 juta untuk berinvestasi pada inovasi digital. Berikut perbandingan target dan realisasi investasi Matahari pada proyek berwawasan lingkungan. [F.3]

Pangsa Pasar [102-6]

Sebagai Industri ritel terbesar, Matahari menghasilkan berbagai produk fasyen yang ditujukan kepada pasar dalam negeri (Indonesia) dengan target konsumen yang bervariasi, yang disesuaikan dengan masing-masing produk Matahari. Di tahun 2021, jumlah penjualan produk Matahari dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Volume Penjualan Produk Matahari Matahari Product Sales Volume

Pemasaran Marketing	Volume penjualan Produk (pcs) Product sales volume (pcs)			Nilai Penjualan Kotor Produk (Dalam jutaan Rp in million Rp) Gross Product Sales		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Jawa <i>Java</i>	45,512,441	42,131,595	91,084,417	5,827.0	4,862.3	10,913.6
Sumatera	15,621,804	14,171,030	26,285,976	2,084.2	1,715.4	3,176.4
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku <i>Kalimantan, Sulawesi, and Maluku</i>	15,174,250	13,562,525	25,991,907	1,926.5	1,569.1	3,010.6
Lainnya <i>Others</i>	3,701,458	3,887,272	7,998,635	446.1	451.9	934.4
Total	80,009,953	73,752,422	151,360,935	10,283.8	8,598.7	18,035.0

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung

Kontribusi ekonomi secara tidak langsung dilakukan Matahari dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal. Dengan demikian, Matahari berharap dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat. [103-1]

Kontribusi ekonomi tidak langsung Matahari yang melibatkan masyarakat lokal dalam aktivitas bisnisnya dilakukan melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal, pemasok lokal. Matahari memberi kesempatan kerja

Matahari Performance

Comparison between Investment or Financing Target and Realization for the Environmentally Friendly Projects

Matahari's commitment to sustainability manifested in the investment or financing of environmentally friendly projects, one of which included digital technology. The digital technology innovation made by Matahari was the development of *e-commerce* that had 1,745,345 users and a transaction value of Rp41,692,216,016. In 2021, Matahari spent Rp310.46 million on digital innovation. Below is a table detailing Matahari's investment target and realization for environmentally friendly projects. [F.3]

Market Share [102-6]

As the biggest retailer, Matahari produces various fashion products for domestic (Indonesian) customers with varied affluence, who are interested in different Matahari products. Below is a table outlining the total product sales of Matahari in 2021.

Indirect Economic Contribution

The indirect economic contribution made by Matahari involves many parties, especially local communities. As such, Matahari hopes to help the government distribute evenly the economy to citizens. [103-1]

The indirect economic contribution made by Matahari involving local communities is done through the empowerment of local labor and suppliers. Matahari provides job opportunities to local communities where

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

kepada masyarakat lokal dimana Matahari beroperasi dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku. Untuk pemasok, Matahari berupaya untuk memprioritaskan pemasok lokal sebagai pemasoknya. [103-2, 103-3]

Pemberdayaan tenaga kerja lokal [203-2]

Komitmen Matahari dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan dilakukan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Berikut tabel karyawan Matahari tahun 2021.

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economy Performance	2021	2020	2019
	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Jumlah Karyawan Number of Employees	9,032	9,819	14,007
Jumlah Karyawan Lokal Number of Local Employees	9,025	9,810	13,992
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	5,011	5,536	8,165
Jumlah Karyawan Perempuan dari Masyarakat Lokal yang Menduduki Posisi Senior Manajer Number of Female Employees from Local Communities Holding Senior Manager Positions [202-2]	329	342	376

Penggunaan pemasok lokal [102-9, 203-2, 204-1]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Matahari memiliki rantai pasokan untuk barang dan jasa. Keberadaan mitra kerja pemasok adalah penting untuk menjamin kelancaran operasional usaha. Sebagai perusahaan ritel, jaminan ketersediaan barang dagangan merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan pelayanan terbaik pada pelanggan.

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur internal dalam menyeleksi pemasok. Perseroan tak hanya mensyaratkan standar kualitas dan harga kompetitif saja, tetapi juga menilai aspek lingkungan dan sosial dari pemasok guna memberi nilai tambah bagi kedua belah pihak. Perseroan tak segan memutus hubungan dengan pemasok yang terbukti merusak lingkungan dan melanggar ketenagakerjaan. Hal ini tak lain dilakukan untuk menyosialisasikan dan mendorong nilai-nilai keberlanjutan. [414-1]

Matahari operates by adhering to applicable terms and conditions. For suppliers, Matahari strives to prioritize local suppliers as its suppliers. [103-2, 103-3]

Empowerment of local labor [203-2]

Matahari's commitment to encouraging the sustainable social and economic growth of local communities is shown through an opening of job opportunities for local communities by adhering to employee acceptance terms and conditions. The following is a table detailing Matahari employees in 2021.

Reliance on local suppliers [102-9, 203-2, 204-1]

In performing its operations, Matahari utilizes a supply chain for its goods and services. The existence of supplier partners is important to guarantee the smooth running of operations. For retailers, the guaranteed availability of trading goods is an important factor in giving the best service to customers.

The Company has internal policies and procedures for selecting suppliers. The Company not only establishes competitive quality standards and prices but also assesses the environmental and social commitment of its suppliers to add value to both parties. The Company does not hesitate to terminate contracts with suppliers who are proven to harm the environment and violate labor regulations. This is done to promote and encourage the implementation of sustainability values. [414-1]

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Selain itu, kebijakan pengadaan Matahari dipercaya mampu untuk menggerakkan perekonomian lokal, di mana Matahari menggunakan pemasok lokal sebesar 92% dari total pemasok yang ada.

In addition, the procurement policy at Matahari is believed to be able to boost the local economy, in that Matahari utilizes local suppliers that comprise 92% of the total available suppliers.

Berikut tabel pemasok lokal (Product DP) Perusahaan di tahun 2021.

Below is a table outlining the suppliers (DP Merchandise) for the Company in 2021.

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2021	2020	2019
Jumlah Pemasok Total suppliers	257	250	258
Jumlah Pemasok Lokal Total local suppliers	228	226	250

Adapun jenis pemasok, sebaran dan porsi pengeluarannya, disajikan dalam tabel berikut:

The type, distribution, and expenditure of suppliers are presented in the following table:

Jenis Pemasok Suppliers	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Lokasi Pemasok Location of Suppliers	Porsi Pengeluaran terhadap Total Pengeluaran (%) Expenditures Share to Total Expenditures
Barang dagang Merchandise	108	DKI JAKARTA	54.01%
Barang dagang Merchandise	53	WEST JAVA	22.30%
Barang dagang Merchandise	26	BANTEN	16.85%
Barang dagang Merchandise	15	EAST JAVA	4.28%
Barang dagang Merchandise	11	CENTRAL JAVA	2.57%

Di tahun 2021, tidak ada pengaduan dari pemasok, baik pemasok lokal maupun non lokal yang diterima Perusahaan.

In 2021, there were no complaints from local or non-local suppliers directed to the Company.

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Komitmen Matahari untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dilakukan melalui pengelolaan lingkungan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Matahari juga terus melakukan berbagai inovasi untuk dapat menjaga kelangsungan lingkungan hidup di bumi untuk jangka panjang. Berbagai inisiatif terkait pengelolaan lingkungan juga dilakukan untuk memberi kesejahteraan kepada para pemangku kepentingan. Meskipun operasional Matahari tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan hidup namun Matahari yakin kesadaran untuk menjaga lingkungan memiliki arti dan dampak yang besar terhadap kelangsungan usaha Matahari. [103-1]

Oleh karena itu, Matahari berupaya untuk mengutamakan faktor lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini dapat dilihat dari upaya-upaya pengelolaan lingkungan yang Matahari lakukan di sepanjang tahun 2021. Kontribusi yang diberikan Matahari adalah berupa penggunaan bahan material yang ramah lingkungan, penghematan energi, air, dan pengurangan emisi yang dilakukan melalui pengurangan penggunaan kertas dan plastik, serta pengelolaan limbah yang tidak mencemari lingkungan sekitar. Upaya-upaya yang dilakukan Matahari tersebut senantiasa dievaluasi dan dikaji untuk melihat sejauh mana efektivitas Matahari dalam menjaga lingkungan. Berikut inisiatif-inisiatif yang dilakukan Matahari di tahun 2021 dalam rangka menjaga lingkungan.

Matahari's commitment to reducing its environmental impact is reflected in good environmental management under applicable laws and regulations. Besides, Matahari also continues to innovate to conserve the environment in the long run. Various environmental management initiatives are also performed to maintain the well-being of stakeholders. Although Matahari's operations do not directly connect to the environment, Matahari believes that preserving the environment is meaningful and impactful to Matahari's business continuity. [103-1]

Therefore, Matahari strives to endorse environmental factors in its operations. This is reflected in the environmental management efforts Matahari performed in 2021. The contributions Matahari has include the use of environmentally friendly materials, energy and water saving, emission reduction through cutbacks in paper and plastic usage, and waste management that does not contaminate the surrounding environment. These efforts are always evaluated and reviewed to see how effective Matahari preserve the environment. Below are the initiatives Matahari took in 2021 to preserve the environment.

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

1. Melakukan pengembangan belanja online untuk mengurangi penggunaan energi. 2. Melakukan penghematan energi listrik di seluruh gerai Perseroan dengan mematikan daya listrik yang tidak terpakai, mengganti penggunaan lampu konvensional dengan lampu LED 3. Memasang tanda di setiap sumber air 4. Menutup keran jika air tidak digunakan lagi 5. Mengganti keran yang bocor atau rusak 6. Mengurangi sampah plastik dengan mengganti penggunaan kantong belanja plastik dengan kantong belanja yang ramah lingkungan. Perseroan menggunakan kantong belanja yang dapat didaur ulang yang berasal dari pati singkong. 7. Menyediakan tempat sampah di setiap gerai yang telah dipilah berdasarkan jenis sampahnya. [103-2, 103-3]	1. Developing an online shopping app to reduce energy consumption 2. Cutting back on electricity usage across the Company's stores by turning off unused power and replacing conventional lamps with LED lamps 3. Putting a sign at every water source 4. Closing taps when not used 5. Replacing leaked or broken taps 6. Reducing plastic waste by switching from plastic bags to environmentally friendly bags. The Company used recyclable shopping bags made of cassava starch. 7. Providing every store with trash bins for different types of waste. [103-2, 103-3]

Kinerja Performance



01. Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

Total Biaya Lingkungan Hidup di Tahun 2021 adalah

Rp3.830.000.380

In 2021, Total cost environment Rp3.830.000.380.

Biaya tersebut meliputi | The costs included [F.4] |



Paper bag

Rp3.196.627.500,-



biaya pembayaran listrik
electricity

Rp629,657,765,-



pembayaran air Pam
water

Rp3,715,115,-

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

02. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

The use of Environmentally Friendly Material

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri ritel, Matahari memiliki fokus pada penggunaan plastik dan kertas. Plastik dan kertas merupakan bahan baku yang digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Matahari menyadari, penggunaan plastik dan kertas memiliki dampak negatif pada lingkungan. Untuk mengurangi dampak lingkungan akibat pemakaian plastik dan kertas, Matahari menerapkan kantong belanja berbahan **Cassava & paper bag**. Kebijakan ini sudah diberlakukan di 32 gerai Matahari, yaitu Kota Jakarta, Balikpapan, Banjarmasin, Bali, Makassar, Jayapura, Bandung, Depok & Bekasi. Sementara untuk gerai di daerah lainnya, Matahari masih menggunakan 3 jenis kantong belanja dan secara aktif mengurangi penggunaan kantong belanja berbahan oxium.

Selain mengganti kantong belanja yang ramah lingkungan (*cassava & paper bag*). Matahari juga mengkampanyekan untuk membawa kantong belanja sendiri kepada *Customer* melalui POP (*Point of Purchase*) yang dipasang di dalam gerai dan dihimbau melalui *Customer Service Officer* (CSO). Upaya ini berhasil mengurangi penggunaan kantong belanja plastik sebesar **16%**, sehingga rata-rata penggunaan kantong belanja (*oxium, cassava & paperbag*) per transaksi SKU di tahun 2021 adalah 43% (2020 36% & 2019 22%) dari total transaksi di seluruh gerai Matahari, dengan rincian 82% kantong oxium, 9% kantong cassava & 9% kantong *paper bag*. [F.5, F.12, 301-1]

As a retail company, Matahari relies on plastic and paper. Plastic and paper are the raw materials used in the Company's operations. Matahari realizes the use of plastic and paper harms the environment. To reduce the impact caused by the reliance on plastic and paper, Matahari opts for using bags made of cassava and paper bags. This policy has been implemented in 32 Matahari outlets, namely Jakarta, Balikpapan, Banjarmasin, Bali, Makassar, Jayapura, Bandung, Depok, and Bekasi. For outlets in other cities, Matahari still uses 3 types of shopping bags and actively looking to reduce the oxium type.

Besides using environmentally friendly shopping bags (*cassava & paper bags*), Matahari also encourages customers to "bring their carriers" through POPs placed inside stores and through announcements by CSOs. Through this effort, there was a 16% reduction in plastic bags usage that led to a 43% (2020 36% & 2019 22%) increase in the use of oxium, cassava, and paper bags per SKU transaction in 2021 from the total transactions across all Matahari outlets. Specifically, oxium bags usage increased by 82%, and cassava and paper bags usage increased by 9% each. [F.5, F.12, 301-1]

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

03. Pengelolaan Limbah

Waste Management



Limbah yang dihasilkan Perusahaan adalah berupa limbah domestik Non-B3, baik dalam bentuk padat dan cair. Dalam mengelola limbah padatnya, Matahari melakukan pendekatan **Reduce, Reuse, dan Recycle** untuk mengurangi limbah yang dihasilkan. Selain itu, Matahari juga melakukan **pemisahan sampah organik dan non organik**. Seluruh limbah yang dihasilkan Perseroan di tiap gerainya dikelola oleh pihak ketiga yang dalam hal ini adalah pengelola gedung. [306-1, 306-2, 306-3, F.13, F.14]

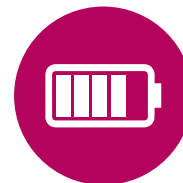
Selama tahun 2021, **tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah** yang dialami Matahari. [F.15]

The waste the Company produces is Non-B3 domestic waste in solid and liquid forms. To manage its solid waste, Matahari applies the Reduce, Reuse, and Recycle approach to reduce waste. Besides, Matahari separates organic from non-organic waste. All the waste produced by the Company from every outlet is managed by a third party, the building management. [306-1, 306-2, 306-3, F.13, F.14]

In 2021, there was no spillage or waste leakage experienced by Matahari. [F.15]

04. Penggunaan energi

Energy usage



Perusahaan menggunakan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam kegiatan operasionalnya. Untuk menekan penggunaan energi, Perusahaan melakukan berbagai upaya, yaitu: [302-4, F.7]

The Company uses electricity and fossil fuel in its operations. To reduce energy usage, the Company makes some efforts, namely: [302-4, F.7]



Mengoptimalkan teknologi digital.

Optimizing digital technology.



Penghematan konsumsi listrik di kantor pusat dan optimalisasi kendaraan operasional.

Saving electricity at the headquarters and optimizing operational vehicles.



Penggantian AC ke gas freon R32

Switching from AC to freon gas R32



Penggantian lampu dari Non-LED ke lampu LED

Replacing non-LED lamps to LED lamps

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Berikut tabel pemakaian energi yang dilakukan Matahari di tahun 2021-2019. [302-4, F.6]

The table below details the energy usage by Matahari from 2019 to 2021. [302-4, F.6]

Pemakaian Energi Energy Usage	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik Electricity	KWh	337,916	334,268	409,201
	GJ	1,216.50	1,203.36	1,473.12
Jumlah area Total area	M2	5,000	6,000	6,000
Intensitas Pemakaian Energi Energy Usage Inten- sity	Kwh/m2	67.58	55.32	68.20

Keterangan | Description:

1. Data diambil dari Menara Matahari atau Support Center | Data is taken from Menara Matahari or the Support Centre
2. Pemakaian listrik dari kwh ke Gjoules menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004. | The conversion of electricity from kwh to Gjoules refers to The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.



05. Pengurangan Emisi

Emission Reduction

Sebagai industri yang tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan, Perusahaan tidak melakukan pencatatan dan penghitungan emisi atas penggunaan BBM dan listrik. Meskipun begitu, Perusahaan tetap berupaya untuk memberi kontribusi terhadap pengurangan emisi, yaitu dengan melakukan pengembangan teknologi informasi baik untuk proses bisnis inti maupun untuk pelanggan berupa belanja online, melakukan penghematan energi seperti **mematikan listrik yang tidak terpakai, mengoptimalkan penggunaan mobil operasional**, melakukan penghematan kertas dengan **menggunakan kembali kertas yang terpakai untuk drafting**. Pengukuran aspek ini akan dielaborasi dalam jangka waktu menengah.

As an industry player that does not directly affect the environment, the Company does not keep a record of nor calculate emissions caused by fossil fuel and electricity usage. Despite that, the company still makes efforts to cut down emissions, including developing information technology for core business processes or customers for online shopping, saving energy when there is unused electricity, optimizing the use of operational vehicles, and saving paper by reusing the paper used for drafts. Measurement of this aspect is expected to improve in the medium term.



06. Pemakaian Air

Water Usage

Matahari memperoleh air dari air PDAM yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan domestik kantor. Matahari memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Oleh karena itu, Matahari melakukan berbagai upaya untuk penghematan air, seperti **memasang tanda di setiap sumber air**, menutup keran jika air tidak terpakai, dan mengganti keran yang bocor atau rusak. [303-1, F.8]

Matahari receives water from city-owned tap water companies (PDAM) which is used for domestic needs at the offices. MATAHARI understands that water must be used responsibly to prevent a clean water shortage. Therefore, Matahari takes several initiatives to save water, such as placing a sign at every water source, closing taps when unused, and replacing leaked or broken taps. [303-1, F.8]

Keterangan | Description:

Data diambil dari Menara Matahari atau *Support Center* | Data is taken from Menara Matahari or the Support Centre

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2021	2020	2019
Air PDAM PDAM water	M3	168	440	953



07. Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Complaints about the Environment

Selama periode pelaporan, Perusahaan **tidak mendapati pengaduan** masyarakat terkait lingkungan hidup. [F.16]

During the reporting period, the Company did not receive any complaints from the public about the environment. [F.16]

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



Matahari menyadari peran sumber daya manusia adalah aset yang harus dikelola dengan baik untuk mendukung jalannya operasional Perusahaan secara berkelanjutan guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan karyawan menjadi isu strategis seiring dengan perkembangan bisnis Perusahaan saat ini. [103-1, 103-2]

Matahari realizes that human capital is an asset that must be managed properly to support the sustainable operations of the Company to realize the Company's vision and mission in the long term. Therefore, employee management has become a strategic issue in line with the current development of the Company's business. [103-1, 103-2]

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Pengelolaan sumber daya manusia yang menyeluruh dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti seluruh rangkaian program SDM mulai dari proses rekrutmen karyawan, pengelolaan, *training* dan pelatihan hingga program pensiun. [F.18]

Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Perusahaan direview berkala untuk menilai efektivitasnya dalam membangun talenta-talenta berkelanjutan. Di tahun 2021, jumlah karyawan Matahari berjumlah lebih dari 30.000 orang yang tersebar di 77 kota dengan 139 gerai. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Matahari dalam mengelola dan mengembangkan karyawannya. Matahari mengimplementasikan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan pada prinsip kesetaraan dan persamaan kesempatan. Kebijakan SDM yang dimiliki Matahari dirancang untuk mendorong lingkungan kerja yang saling menghormati dan memastikan kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku, dan telah sesuai dengan UUCK No 11 Tahun 2020. [103-3]

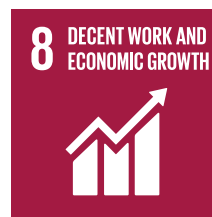


Comprehensive human resource management is carried out by providing equal job opportunities for everyone, regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition to participate in all series of HR programs starting from the employee recruitment process, management, training and training to retirement programs. [F.18]

The Company's human resources (HR) management policies are reviewed regularly to assess their effectiveness in developing sustainable talents. In 2021, Matahari has more than 30,000 employees spread across 77 cities with 139 outlets. This is certainly a challenge for Matahari in managing and developing its employees. Matahari implements a Human Resources management policy based on the principles of equality and equal opportunity. Matahari's HR policies are designed to encourage a mutually respectful work environment and ensure compliance with all applicable laws and regulations as well as with UUCK No. 11 of 2020. [103-3]

PENGELOLAAN KARYAWAN

EMPLOYEE MANAGEMENT



PENGELOLAAN KARYAWAN EMPLOYEE MANAGEMENT

Pengelolaan karyawan Perusahaan dilakukan dari proses rekrutmen hingga pensiun. Strategi utama yang diterapkan adalah dengan membentuk kembali organisasi dan budaya perusahaan agar perusahaan mampu beradaptasi dan responsif terhadap dinamika bisnis yang cepat berubah di masa pandemi. Hal ini dimulai dengan merestrukturisasi *People & Culture Organization*, dilanjutkan dengan mendefinisikan ulang perilaku dalam organisasi dan mengartikulasikan kembali semangat Matahari menjadi *Feel Good People*.

Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk mempertahankan tujuan bisnis dan kesejahteraan karyawan, menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dengan memastikan semua protokol kesehatan dipatuhi secara ketat dan menerapkan vaksinasi wajib bagi semua karyawan. Bahkan di tengah pandemi, Matahari terus mengembangkan karyawan melalui pelatihan berkelanjutan melalui platform online untuk mendukung pertumbuhan dan tujuan Perusahaan. Pelatihan dan pengembangan dirancang untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan mereka sambil memenuhi aspirasi karir pribadi mereka sendiri.

Sejalan dengan strategi utama untuk merombak dan meninjau kembali budaya perusahaan, pendekatan rekrutmen mulai fokus pada *employer branding*. Memanfaatkan media sosial yang ada, Divisi *People and Culture* mengubah Instagram yang sebelumnya hanya berfungsi sebagai papan pengumuman lowongan menjadi platform yang efektif untuk memperkenalkan lingkungan kerja, nilai-nilai dan budaya perusahaan. Selain untuk menarik talenta terbaik yang selaras dengan nilai dan budaya perusahaan, platform ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki dan tingkat keterlibatan karyawan Matahari. Konten Instagram (Ig) @storyofmatahari ini kemudian dikategorikan menjadi: Prestasi (Serial wawasan pemimpin, sorotan karyawan), tips singkat, kegiatan karyawan, artikel berita dan kontes acara yang menyenangkan.

Ig @storyofmatahari diharapkan dapat menjadi tempat dimana karyawan dapat menemukan rumahnya, dan masyarakat dapat merasakan hangatannya keseharian 'Sahabat Matahari'.

Berdasarkan kerangka di atas, di tahun 2021 Matahari menetapkan strategi dan inisiatif untuk memperbaharui psikotes online yang ada. Tujuannya adalah untuk memiliki tes online berbasis web yang lebih *user-friendly*, lebih stabil, lebih efisien dan otomatis

The management of the Company's employees is carried out from the recruitment process to retirement. The main strategy implemented is to reshape the organization and corporate culture so that the company can adapt and be responsive to the rapidly changing business dynamics during the pandemic. This started with restructuring the *People & Culture Organization*, followed by redefining behaviour within the organization and re-articulated the spirit of Matahari into *Feel Good People*.

In addition, the Company also strives to maintain business goals and employee welfare, maintain employees' health and safety by ensuring all health protocols are strictly adhered to and mandating vaccines for all employees. Even amid a pandemic, Matahari continues to develop employees through continuous training through online platforms to support the Company's growth and goals. Training and development are designed to equip employees with the knowledge and skills needed to do their jobs while fulfilling their career aspirations.

In line with the main strategy to overhaul and review the corporate culture, the recruitment approach has begun to focus on employer branding. Utilizing existing social media, People and Culture Division transformed Instagram which previously only functioned as a job announcement board into an effective platform to introduce the work environment, values, and company's culture. Apart from attracting top talent who aligns with the company's values and culture, this platform also aims to increase the sense of belonging and engagement level of Matahari's employees. The content of Instagram (Ig) @storyofmatahari is then categorized into: Achievements (Leader insights series, employee highlights), quick tips, employee's event, news articles and fun event contest.

Ig @storyofmatahari is expected to be a place where employees can find their homes, and people can feel the warmth of 'Sahabat Matahari's' daily life.

Based on the above framework, in 2021 Matahari will set strategies and initiatives to update existing online psychological tests. The goal is to have a web-based online test that is more user-friendly, more stable, more efficient, and automated in processing data and

PENGELOLAAN KARYAWAN EMPLOYEE MANAGEMENT

dalam memproses data dan hasil pelaporan, untuk memberikan pengalaman perekrutan yang lebih baik bagi Sahabat Matahari. Alat tes online sudah dalam tahap finalisasi yang akan digunakan untuk melakukan penilaian, baik untuk keperluan rekrutmen maupun promosi.

Matahari menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Matahari dalam memilih SDM terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perusahaan.

Berikut tabel keanekaragaman karyawan di tahun 2021-2019. [405-1]

reporting results, to provide a better hiring experience for Sahabat Matahari. The online test tool is in the finalization stage which will be used to conduct an assessment, both for recruitment and promotion purposes.

Matahari ensures that the recruitment process is carried out transparently and fairly by prioritizing the principle of gender equality based on the required qualifications. The principle of equal employment opportunity is the basis for Matahari in selecting the best human resources to be part of the Company's employees.

The following is a table of employee diversity in 2021-2019. [405-1]

Proporsi Proportion	2021		2020		2019	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
A. Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors						
Berdasarkan Usia Based on Age						
<25 tahun < 25 years	0	0	0	0	0	0
25-30 tahun 25-30 years	0	0	0	0	0	0
31-35 tahun 31-35 years	0	0	0	0	0	0
36-40 tahun 36-40 years	1	8%	0	0	0	0
41-45 tahun 41-45 years	3	25%	2	25%	1	11%
≥ 45 tahun ≥ 45 years	8	67%	6	75%	8	89%
Berdasarkan Gender Based on Gender						
Laki-laki Male	9	75%	8	100%	9	100%
Perempuan Female	3	25%	0	0	0	0
B. Karyawan Employee						
Berdasarkan Usia Based on Age						
<25 tahun <25 years	2,897	32%	3,600	37%	7,014	50%
25-30 tahun 25-30 years	1,885	21%	2,042	21%	2,438	17%
31-35 tahun 31-35 years	1,090	12%	989	10%	999	7%
36-40 tahun 36-40 years	549	6%	609	6%	750	5%
41-45 tahun 41-45 years	786	9%	966	10%	1,208	9%
≥ 45 tahun ≥ 45 years	1,825	20%	1,613	16%	1,598	11%
Berdasarkan Gender Based on Gender						
Laki-laki Male	4,021	44%	4,283	44%	5,842	42%
Perempuan Female	5,011	56%	5,536	56%	8,165	58%

Non Diskriminasi

Dalam mengelola SDM, Perusahaan tidak pernah melakukan diskriminasi kepada karyawannya. Proses seleksi dan penilaian kinerja karyawan selalu didasarkan oleh kebutuhan, kapabilitas, dan kinerja masing-masing individu. Tidak ada toleransi bagi perlakuan diskriminasi baik dari segi suku, agama, ras, dan antar golongan. [406-1]

Non-Discrimination

In managing HR, the Company has never discriminated against its employees. The process of selecting and evaluating employee performance is always based on the needs, capabilities, and performance of each individual. There is no tolerance for discrimination in terms of ethnicity, religion, race, and between groups. [406-1]

PENGELOLAAN KARYAWAN EMPLOYEE MANAGEMENT

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Keberlangsungan bisnis perusahaan tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusianya. Keberadaan karyawan sebagai SDM Perusahaan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja perusahaan. Terlebih saat ini tantangan yang dihadapi Perusahaan membutuhkan kemampuan adaptasi yang cepat terhadap segala perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, Perusahaan memprioritaskan pengembangan karyawan secara komprehensif.

Topik-topik pelatihan yang berbobot menjadi fokus dari manajemen Perusahaan. Topik-topik ini meliputi pelatihan umum, pelatihan *soft skill*, pelatihan untuk supervisor, manajer serta pelatihan lainnya yang relevan, yang dapat mendukung kegiatan operasional Perusahaan serta meningkatkan kompetensi SDM-nya.

Penerapan K3

Komitmen Matahari untuk memberikan jaminan lingkungan bekerja yang layak dan aman diwujudkan dengan pelaksanaan program dan pelayanan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) oleh Unit Kerja K3 bersama dengan unit kerja lain. Selain itu, Matahari juga telah memiliki sistem manajemen K3 yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan standar K3 di lapangan. [F.21, 403-1]

Di tahun 2021, masih dalam upaya menanggulangi penyebaran *virus Corona*, Matahari melakukan beberapa langkah antisipatif untuk mengedepankan faktor Kesehatan dan keselamatan semua pihak dengan membentuk satuan tugas, yaitu:

A. Support Centre:

Matahari membentuk struktur organisasi *Safe Office Management* yang terdiri dari 3 tim *Project Support* untuk pelaksanaan tugas harian dengan program kerja sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses penilaian untuk mitigasi risiko keberlangsungan usaha di setiap Divisi.
2. Menyusun Protokol Kesehatan COVID-19 untuk keselamatan karyawan, pelanggan, pengunjung, dan pemasok dari bahaya COVID-19.
3. Mengatur layout tempat duduk dan Shifting Kerja Tim A dan Tim B termasuk jadwalnya.
4. Memastikan infrastruktur IT untuk mendukung aktivitas WFH.
5. Melakukan *Rapid Test* seluruh karyawan *Support Centre* sebagai persiapan dimulainya kegiatan WFO untuk meyakinkan hanya karyawan sehat bisa bekerja dari kantor.

Employee Competency Development

The company's business continuity cannot be separated from the role of Human Resources. Employees are very important because they can maintain job stability to improve company performance. Especially in these times, the challenges faced by the Company require the Company to have the ability to adapt quickly to all changes. Therefore, the Company prioritizes comprehensive employee development.

Weighted training topics are the focus of the Company's management. These topics include general training, soft skills training, training for supervisors, managers, and other relevant training, which can support the Company's operational activities and improve the competence of its human resources.

OHS Implementation

Matahari's commitment to guarantee a proper and safe working environment is realized by implementing occupational health and safety (OHS) programs and services by the OHS Unit together with other work units. In addition, Matahari also has an OHS management system that is responsible for ensuring the implementation of OHS standards in the field. [F.21, 403-1]

In 2021, still in an effort to contain the spread of the Coronavirus, Matahari took several anticipatory steps to prioritize the health and safety factors of all parties by forming a task force, namely:

A. Support Centre:

Matahari established a *Safe Office Management* organizational structure consisting of 3 *Project Support* teams to carry out daily tasks with the following work programs:

1. Carry out an assessment process for risk mitigation of business sustainability for each Division.
2. Develop a COVID-19 Health Protocol for the safety of employees, customers, visitors, and suppliers from the dangers of COVID-19.
3. Arrange the seating layout and Shifting of Team A and Team B including the schedule.
4. Ensure IT infrastructure to support WFH activities.
5. Conduct a *Rapid Test* for all *Support Center* employees in preparation for the start of WFO activities to ensure that only healthy employees can work from the office.

PENGELOLAAN KARYAWAN EMPLOYEE MANAGEMENT

6. Melaksanakan komunikasi dan sosialisasi terkait segala upaya untuk menjalankan Protokol Kesehatan COVID-19 melalui SOP, Memo Internal, dan Pesan Peningkat, Poster, *Welcome Screen* di laptop karyawan, dll.
7. Menyediakan *hand sanitiser* di pintu masuk kantor dan dekat dispenser.
8. Memastikan *Support Centre* tidak menerima tamu, dan semua surat dan paket disampaikan ke tiap karyawan melalui *mailing room*.
9. Mewajibkan setiap karyawan untuk menggunakan *Employee ID Card* sebagai kartu akses untuk masuk ke ruangan, sama halnya dengan akses lift yang terbatas sesuai dengan area kerja karyawan masing-masing.

B. Gerai Operasional:

Membentuk Satuan Tugas Penanganan COVID-19 di setiap gerai dengan program kerja, antara lain:

1. Pembatasan jumlah pelanggan di dalam gerai pada waktu yang bersamaan.
2. Penyediaan *hand sanitiser* di pintu masuk pelanggan, meja kassa, dan meja *customer service*, termasuk di *back office*.
3. Pemisahan akses masuk dan keluar bagi pelanggan oleh *Store Management*.
4. Upaya mengingatkan secara berkala kepada karyawan dan pengunjung gerai agar selalu menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 oleh *Store Management* atau CSO.
5. Penyediaan pembatas untuk menjaga jarak antara pelanggan dengan kasir dan antar-pelanggan di area Kassa.
6. Penggunaan sarung tangan dan pelindung wajah bagi Kasir (jika memungkinkan).

C. Support Centre dan Gerai:

1. Upaya memastikan semua orang yang berada di dalam lingkungan Perseroan, yaitu karyawan dan pelanggan menggunakan masker, membersihkan tangan dengan *hand sanitiser*, dan mematuhi aturan jaga jarak.
2. Penerapan Aplikasi PeduliLindungi bekerja sama dengan *Management Mall*.
3. Pengecekan suhu tubuh karyawan dan pelanggan, yang bila hasilnya melampaui ambang batas suhu tubuh sesuai standar Protokol Kesehatan COVID-19 maka pihak tersebut tidak diperkenankan masuk lingkungan Perseroan dan disarankan untuk segera memeriksakan dirinya ke dokter/rumah sakit.
4. Pembersihan gagang pintu, tombol *lift*, *handrail*

6. Carry out communication and socialization related to all efforts to implement the COVID-19 Health Protocol through SOPs, Internal Memos, Reminder Messages, Posters, Welcome Screens on employee laptops, etc.
7. Provide hand sanitizer at the office entrance and near the dispenser.
8. Ensure that the Support Centre does not receive guests and that all letters and packages are delivered to each employee through the mailing room.
9. Require every employee to use the Employee ID Card as an access card to enter the room, as well as lift access which is limited according to the work area of each employee.

B. Stores Operations:

Forming a Task Force for Handling COVID-19 in every store with the following work programs:

1. Limitation of the number of customers in the outlet at the same time.
2. Provision of hand sanitizers at customer entrances, screen desks, and customer service desks, including the back office.
3. Separation of incoming and outgoing access for customers by Store Management.
4. Efforts to periodically remind employees and store visitors to always apply the COVID-19 Health Protocol by Store Management or CSO.
5. Provision of barriers to maintain distance between customers and cashiers and between customers in the cashier area.
6. Use of gloves and face shields for cashiers (if possible).

C. Support Centre and Outlets:

1. Efforts to ensure that all people within the Company, namely employees and customers, use masks, clean hands with hand sanitizer, and comply with social distancing rules.
2. Implementation of PeduliLindungi App cooperating with the Mall Management.
3. Checking the body temperature of employees and customers, if the results exceed the body temperature threshold according to the COVID-19 Health Protocol standard, the party is not allowed to enter the Company's environment and is advised to immediately check with a doctor/hospital.
4. Cleaning doorknobs, elevator buttons, escalator

PENGELOLAAN KARYAWAN EMPLOYEE MANAGEMENT

- escalator*, meja kerja, dan lain-lain dengan disinfektan secara teratur.
5. Penyemprotan disinfektan di seluruh area lingkungan kerja setiap 48 jam.
 6. Penempatan *Floor Marking* untuk membantu pelaksanaan jaga jarak.
 7. Upaya mengimbuai seluruh karyawan agar setelah pulang bekerja tetap menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 seperti, menghindari tempat keramaian, dan tetap konsisten memakai masker.
 8. Upaya mengimbuai seluruh karyawan menghindari bepergian keluar kota untuk membantu pencegahan penyebaran COVID-19.
 9. Pemantauan melalui kewajiban bagi karyawan yang terpapar COVID-19 untuk melapor ke atasannya dan *Safe Office Management Team*.
 10. Memonitor pelaksanaan cakupan vaksinasi Primer COVID-19 (kesatu dan kedua) telah dilakukan bagi setiap karyawan Gerai dan *Support Center*

Program ini telah berlangsung sejak Maret 2020 dan masih berlangsung hingga sekarang. Setiap tim yang bertugas memberi laporan perkembangan kepada manajemen setiap minggunya dan dapat memberi Memo Internal atau Pesan Pengingat, yang disesuaikan dengan situasi yang sedang berlangsung.

Selain membentuk Satuan Tugas, Matahari juga terus melakukan sosialisasi dengan memberi pemahaman secara intens kepada karyawan mengenai pencegahan dan penanggulangan COVID-19. Biaya yang dikeluarkan untuk mendukung program ini adalah sebesar Rp1.261.976.849 yang meliputi biaya:

1. Pembelian tambahan sabun, disinfektan, pembersih tangan, masker, sarung tangan, dan penunjang lainnya untuk tujuan higienitas dan sanitasi area kerja.
2. Biaya tes antigen berkala untuk tim *support* di lokasi tertentu
3. Marka petunjuk dan tanda lainnya sebagai acuan dari praktik penerapan protokol kesehatan di area kerja.

Hubungan Industrial

Guna meningkatkan produktivitas kerja yang maksimal, Matahari memberikan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis antara manajemen dan karyawan melalui Tiga Pilar hubungan industrial, yaitu Ikatan Keluarga Matahari (IKM), Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit, dan Koperasi Matahari. Komunikasi melalui Tiga Pilar bertujuan dan berfungsi sebagai jembatan antara manajemen dan karyawan telah

- handrails, work desks, and others with disinfectant regularly.
5. Spraying disinfectant in all areas of the work environment every 48 hours.
 6. Placement of Floor Marking to assist the implementation of physical distancing.
 7. Efforts to encourage all employees to continue to apply the COVID-19 Health Protocol after returning from work, such as avoiding crowded places, and consistently wearing masks.
 8. Efforts to encourage all employees to avoid traveling out of town to help prevent the spread of COVID-19.
 9. Monitoring through the obligation for employees exposed to COVID-19 to report to their superiors and the Safe Office Management Team.
 10. Monitoring the COVID-19 Primary vaccination coverage implementation (first and second) has been carried out for employees of Shops and Support Centre.

This program has been running since March 2020 and is still ongoing now. Each team is in charge of providing progress reports to management every week and can provide Internal Memos or Reminder Messages, which are tailored to the ongoing situation.

In addition to forming a Task Force, Matahari also continued to do intensive communication to improve the understanding of the employee regarding the COVID-19 prevention. The costs incurred to support this program was Rp1,261,976,849, which included:

1. Purchase of soaps, disinfectant, hand sanitizer, masks, gloves, and supporting chemicals for hygiene and sanitization of the working area.
2. Regular antigen tests for support teams in certain areas
3. Marks and signs as health protocols practice guidance in the working area.

Industrial Relations

To maximize work productivity, Matahari provides a conducive and harmonious working environment between management and employees through Three Pillars of industrial relations, namely Matahari Employees Association (IKM), Bipartite Cooperation Institutions (LKS), and Matahari Cooperatives. Communication in the Three Pillars has function propose as a bridge between management and

PENGELOLAAN KARYAWAN EMPLOYEE MANAGEMENT

membuat kesepakatan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan (PP) yang diperbaharui setiap dua tahun sekali. PP (Peraturan Perusahaan) yang berlaku saat ini adalah periode 2020-2022 yang mengikat 100% dari keseluruhan karyawan Matahari karena disusun dan dibahas bersama-sama karyawan melalui Tiga Pilar hubungan industrial. [102-41, 407-1]

Keharmonisan hubungan antara Perseroan dan karyawan didukung oleh Tiga Pilar Hubungan Industrial yang diterapkan di seluruh gerai, pusat distribusi, dan *Support Centre* untuk membina dan menguatkan hubungan Perseroan dan karyawan.

employees has made the agreement contained in the Company Regulations (PP) which is updated every two years. The PP (Company Regulation) currently in effect is for the 2020-2022 period which binds 100% of all Matahari employees because it is compiled and discussed with employees through the Three Pillars of industrial relations. [102-41, 407-1]

The harmonious relationship between the Company and employees is supported by Three Pillars of Industrial Relations that exist in all stores, distribution centres, and Support Centres to foster and strengthen the relationship between the Company and employees.

Kinerja Performance



Kinerja K3 OHS Performance

Matahari always strives to create occupational safety and health, in **2021** the OHS performance achieved **zero accidents** and fatalities, which reflects the implementation of K3 in Matahari's **environment is going well**. [403-2]

Matahari senantiasa berupaya untuk menciptakan keamanan dan Kesehatan kerja, di tahun 2021 kinerja K3 memperoleh zero accident dan fatality yang mencerminkan penerapan K3 di lingkungan Matahari berjalan dengan baik. [403-2]



Pelatihan K3 OHS Training

In 2021, Matahari did not hold OHS training due to the COVID19 pandemic. **The OHS training was replaced with a socialisation program regarding COVID-19** for all Matahari employees. [403-5]

Di tahun 2021, Matahari tidak menyelenggarakan training K3 dikarenakan pandemi COVID19. Pelatihan K3 diganti dengan program sosialisasi mengenai COVID-19 kepada seluruh karyawan Matahari. [403-5]

PENGELOLAAN KARYAWAN EMPLOYEE MANAGEMENT



Perputaran Karyawan Employee Turnover

Matahari continues to be committed to creating **a comfortable, healthy, and safe work environment to retain** the best talent it has In **2021**, the employee turnover rate is **63%**. The following is a table of employee turnover rates in 2021 [401-1, F.21]

Matahari terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Di tahun 2021, tingkat perputaran karyawan sebesar 63%. [401-1, F.21]

Berikut tabel tingkat perputaran karyawan di tahun 2021. [401-1, F.21]

**Tabel Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover**

Kepegawaian Employment	2021				2020				2019			
	Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee		Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee		Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Karyawan Berdasarkan usia Employee Based on Age												
1. < 25 th < 25 years	3,416	66%	3,550	59%	3,095	71%	5,565	65%	5,459	76%	4,724	71%
2. 25-30 th 25-30 years	1,419	28%	1,853	31%	999	23%	2,048	24%	1,326	18%	1,461	22%
3. 31-35 th 31-35 years	189	4%	270	5%	155	4%	339	4%	228	3%	213	3%
4. 36-40 th 36-40 years	79	2%	107	2%	69	2%	187	2%	115	2%	107	2%
5. 41-45 th 41-45 years	28	1%	56	1%	31	1%	132	2%	38	1%	48	1%
6. 46-50 th 46-50 years	18	0%	33	1%	10	0%	128	1%	7	0%	41	1%
7. > 50 th > 50 years	11	0%	98	2%	20	0%	191	2%	16	0%	79	1%
Total / Total	5,160	100%	5967	100%	4379	100%	8590	100%	7189	100%	6673	100%
Karyawan Berdasarkan Gender / Employee Based on Gender												
Laki-Laki Male	1765	34%	2029	34%	1538	35%	3102	36%	2592	36%	2234	33%
Perempuan Female	3395	66%	3938	66%	2841	65%	5488	64%	4597	64%	4439	67%
Total	5160	100%	5967	100%	4379	100%	8590	100%	7189	100%	6673	100%
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employee based on the Operational Area												
Sumatera Sumatra	1404	27%	1284	22%	1005	23%	1846	21%	525	7%	1444	22%
Banten	430	8%	502	8%	438	10%	750	9%	347	5%	638	10%
DKI Jakarta	448	9%	582	10%	381	9%	881	10%	1624	23%	807	12%
Jawa Barat West Java	728	14%	1017	17%	685	16%	1291	15%	867	12%	942	14%
Jawa Tengah & DIY Central Java & Special Region of Yogyakarta	317	6%	471	8%	228	5%	659	8%	1013	14%	512	8%

PENGELOLAAN KARYAWAN EMPLOYEE MANAGEMENT

Kepegawaian Employment	2021				2020				2019			
	Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee		Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee		Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Jawa Timur East Java	898	17%	1,033	17%	843	19%	1,451	17%	748	10%	1,118	17%
Bali & Nusa Tenggara Bali & Nusa Tenggara	171	3%	208	3%	153	3%	393	5%	1,160	16%	263	4%
Kalimantan Borneo	505	10%	547	9%	437	10%	745	9%	294	4%	565	8%
Indonesia Timur East Indonesia	259	5%	323	5%	209	5%	574	7%	611	8%	384	6%
Total Total	5,160	100%	5,967	100%	4,379	100%	8,590	100%	7,189	100%	6,673	100%

Berikut merupakan tabel *turnover rates* dan alasan keluar karyawan: [401-1, F.21]

The following is a table of employee turnover rates and reason of resign: [401-1, F.21]

Alasan Karyawan Keluar Reasons of Outgoing Employees	2021	2020	2019
Karyawan Keluar Outgoing Employees			
Pensiun alami Natural retirement	80	156	52
Meninggal Passed away	18	18	13
Mengundurkan Diri* Resigned*	583	1,480	2,069
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Violation	48	44	115
Jumlah Total	5,967	8,590	6,673
Presentase / Percentage	63%	72%	49%
*Alasan Mengundurkan Diri *Reasons of Resignation			
Atas Permintaan Sendiri Based on Personal Request	583	1,480	2,069
Tidak Berkinerja Baik Poor Performance	52	82	200
Kontrak Berakhir Contract Expires	5,186	6,810	4,224

4. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Matahari memberikan remunerasi kepada karyawan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. [401-1]

Matahari juga mengedepankan prinsip kesetaraan yang tidak membedakan imbalan atas jasa karyawan laki-laki dan perempuan. Remunerasi dibedakan hanya berdasarkan level jabatan atau grade karyawan. Untuk karyawan tetap dengan golongan terendah diberikan remunerasi rerata 1,65% di atas UMP masing-masing provinsi di mana Matahari beroperasi. [202-1, 405-2, F.20]

Matahari juga memberikan fasilitas dan *benefit* bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

4. Employee Remuneration and Welfare

Matahari provides remuneration to employees on a competitive basis per the applicable minimum wage level in the operational area, as regulated by applicable laws and regulations. [401-1]

Matahari also underlines the principle of equality which does not differentiate the remuneration for the services of male and female employees. Remuneration is differentiated only based on the level of position or grade of the employee. Permanent employees with the lowest class are given an average remuneration of 1.65% above the minimum wage for each province in which Matahari operates. [202-1, 405-2, F.20]

Matahari also provides facilities and benefits for employees whose types and amounts are adjusted to the employee's position level, including:

PENGELOLAAN KARYAWAN EMPLOYEE MANAGEMENT

a. Kesehatan

Matahari memberikan fasilitas kesehatan berupa Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan asuransi jiwa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam pemberian fasilitas Kesehatan, Perseroan mengedepankan prinsip equality atau kesetaraan, dimana Perseroan tidak membedakan pemberian fasilitas kesehatan kepada karyawan laki-laki dan perempuan, juga tidak ada perbedaan antara status karyawan tetap dan kontrak. Semua karyawan mendapatkan fasilitas Kesehatan yang sama dengan uang pertanggungan yang disesuaikan dengan level jabatan masing-masing karyawan.

Bagi karyawan golongan tertentu, Perseroan memberikan tambahan asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh asuransi swasta yang ditunjuk. Perseroan juga memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan tahunan, program kepemilikan kendaraan, dan bonus yang mengacu pada kinerja. [403-3]

b. Kesejahteraan

Selain benefit Kesehatan, Matahari juga memberikan *benefit* kesejahteraan lain kepada karyawan, seperti tunjangan hari raya, bonus dan insentif, fasilitas pendukung (kantin dan koperasi karyawan), cuti, dan program pensiun. [401-2, 405-2]

Perusahaan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti ayah. Cuti melahirkan kepada karyawan wanita diberikan dengan ketentuan:

- Pelaksanaan istirahat melahirkan ditentukan 1 (satu setengah) bulan sebelum dan 1 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan/gugur kandungan; atau ditentukan oleh dokter ahli kandungan.
- Pekerja Perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter/bidan.
- Pekerja pria yang istrinya melahirkan mendapatkan hak cuti selama 2 (dua) hari.

Selama tahun 2021, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 258 orang yang terdiri dari karyawan wanita sebanyak 143

a. Health

Matahari provides health facilities in the form of Labor Social Security and life insurance per applicable regulations. In providing health facilities, the Company prioritizes the principle of equality, where the Company does not discriminate between providing health facilities to male and female employees, nor is there any difference between the status of permanent and contract employees. All employees get the same Health facilities with the sum assured that is adjusted to the level of each employee's position.

For employees of certain groups, the Company provides additional health insurance provided by a designated private insurance company. The Company also provides annual health check facilities, vehicle ownership programs, and bonuses that refer to performance. [403-3]

b. Well-being

In addition to Health benefits, Matahari also provides other welfare benefits to employees, such as holiday allowances, bonuses and incentives, supporting facilities (canteen and employee cooperatives), leave, and retirement programs. [401-2, 405-2]

The company provides leave to employees in the form of annual leave, maternity leave, paternity leave. Maternity leave for female employees is granted with the following conditions:

- The implementation of maternity rest is determined for 1 (one and a half) month before and 1 (one and a half) month after giving birth/miscarriage; or determined by a gynecologist.
- Female workers who experience miscarriage are entitled to 1 (one and a half) month's rest or according to a doctor's/midwife's certificate.
- Male workers whose wives give birth are entitled to leave for 2 (two) days.

In 2021, 258 employees applied for maternity leave and paternity leave consisting of 143 female employees and 115 male employees, and all of

PENGELOLAAN KARYAWAN EMPLOYEE MANAGEMENT

orang dan karyawan laki-laki sebanyak 115 orang, dan mereka semua telah kembali bekerja ke Perusahaan setelah masa cuti berakhir dan masih tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya. [401-3]

Selain cuti, *benefit* lain yang diberikan Matahari adalah program pensiun, di mana karyawan yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan benefit uang pensiun dari BP Jamsostek yang telah dibayarkan Perseroan 6,24% dan karyawan 3%. [201-3, 401-2, 404-2]

5. Penilaian Karyawan

Sistem penilaian karyawan Matahari dilakukan secara objektif berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap tahun, Matahari melakukan penilaian karyawan untuk melihat kinerja dan pencapaian-pencapaian yang diraihnyanya. Hal ini dilakukan untuk menentukan pengembangan diri karyawan, jenjang karir, dan penerimaan remunerasi, dan promosi yang memperhatikan kesiapan karyawan yang bersangkutan untuk menduduki posisi baru. Berikut tabel penilaian karyawan di tahun 2021-2019. [404-3]

Uraian Description	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Assessed Employees	5,151	5,372	5,788
Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Promosi Number of Promoted Employees	122	95	297
Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Rotasi Number of Rotated Employees	1,355	2,505	1,763
Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Demosi Number of Demoted Employees	25	116	20

6. Program Pelatihan

Di tahun 2021, Matahari menyelenggarakan 147 program pelatihan kepada **24.366** peserta dengan rata-rata jam pelatihan adalah 0,54 jam per karyawan. Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2021. [404-1, E.2, F.22]

them have returned to work at the Company after the leave period ended and are still working for up to the next 12 months. [401-3]

Apart from leave, another benefit provided by Matahari is a pension program, in which employees entering retirement age will receive pension benefits from BP Jamsostek which have been paid by the Company 6.24% and employees 3%. [201-3, 401-2, 404-2]

5. Employee Assessment

Matahari's employee appraisal system is carried out objectively based on the previously determined Key Performance Indicators (KPI). Every year, Matahari evaluates employees to assess their performance and achievements. This is done to determine the employee's self-development, career path, acceptance of remuneration, and promotions that take into account the readiness of the employee concerned to occupy a new position. The following is the employee assessment table for the year 2021-2019. [404-3]

6. Training Program

In 2021, Matahari held 147 training programs for 24,366 participants with an average training hour of 0.54 hours per employee. The following is a table of employee training programs in 2021. [404-1, E.2, F.22]

No	Program Pelatihan Training Program	# Batch	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan/ batch Training hours / batch	Total Man Hours	Total Hours	Media	Participants
General Training								
1	Induction	3 Batches	42	3.0	126.00	9.00	Online	New Employee
2	MS Teams	50 Batches	1,888	2.0	3,776.00	100.00	Online	Support Centre & Store Operation
3	Rising Our Team	10 Batches	340	3.0	1,020.00	30.00	Online	Support Centre
4	Shop & Talk	5 Batches	1,679	2.0	3,358.00	10.00	Online	Store Operation

PENGELOLAAN KARYAWAN EMPLOYEE MANAGEMENT

No	Program Pelatihan Training Program	# Batch	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan/ batch Training hours / batch	Total	Total	Media	Participants
					Man Hours	Hours		
5	Social Media Management	1 Batch	29	3.0	87.00	3.00	Online	Support Center
6	Webinar BINUS : Pemanfaatan Cloud Accounting & peran Akuntan di Era 4.0 BINUS Webinar: The Use of Cloud Accounting & The Role of an Accountant in 4.0 Era	1 Batch	45	2.0	90.00	2.00	Online	Support Center
7	Webinar BINUS: Budgeting	1 Batch	10	3.0	30.00	3.00	Online	Support Center
8	Webinar BINUS : Analisa Laporan Keuangan & Digital Transformation in Financial Services BINUS Webinar: Analysis of Financial Statements & Digital Transformation in Financial Services	1 Batch	56	3.0	168.00	3.00	Online	Support Center
9	Webinar BINUS: Agile IT Project Management	1 Batch	18	2.5	45.00	2.50	Online	Support Center
Staff Competencies Development								
1	Effective Communication For Supporting Unit	11 Batches	628	6.0	3.768,00	66.00	Online	Store Operation
2	Basic Training Pramuniaga Salesman and Saleswoman Basic Training	554 Batches	11,676	14.35	167.550,60	7,949.90	Offline	Store Operation
3	Basic Training Kasir Cashier Basic Training	401 Batches	5,018	10.56	52.990,08	4,234.56	Offline	Store Operation
Supervisor Competencies Development								
1	Pro Active Supervisor at Work	14 Batches	988	6,0	5.928,00	84.00	Online	Store Operation
2	Problem Solving & Decision Making	4 Batches	100	16,0	1.600,00	64.00	Online	Store Operation
3	TFT Effective Communication	7 Batches	360	3,0	1.080,00	21.00	Online	Store Operation
4	Training For Supervisor (MILEA)	7 Batches	191	2,0	382,00	14.00	Online	Store Operation
5	HRS Development (MILEA)	1 Batch	3	3,0	9,00	3.00	Online	Store Operation
Manager Competencies Development								
1	Friedman Training	16 Batches	1.005	3.0	3,015.00	48.00	Online	Store Operation
2	RMS (Retek Merchandising Management)	1 Batch	23	7.0	161.00	7.00	Online	Support Center
3	Virtual Team Building	2 Batches	47	3.0	141.00	6.00	Online	Support Center
4	ASM Development Program	1 Batch	18	8.0	144.00	8.00	Online	Store Operation
5	Alignment and Elaboration of Key Culture Value	1 Batch	20	16.0	320.00	16.00	Online	Support Center & Store Operation
6	Defining Service Strategy Focus	1 Batch	16	5.0	80.00	5.00	Online	Support Center & Store Operation
7	Strategic Management Program	1 Batch	20	22.0	440.00	22.00	Online	Support Center
8	Training MD	4 Batches	34	3.5	119.00	14.00	Online	Support Center
9	Exco Validation of Cultural Values and Alignment to Vision, Mission, Philosophy	1 Batch	8	6.5	52.00	6.50	Offline	Support Center
10	Internalization of Key Behaviors and Enabling Senior Leaders	1 Batch	30	8.0	240.00	8.00	Online	Support Center
11	Change Management	1 Batch	24	16.0	384.00	16.00	Online	Support Center

PENGELOLAAN KARYAWAN EMPLOYEE MANAGEMENT

No	Program Pelatihan Training Program	# Batch	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan/ batch Training hours / batch	Total	Total	Media	Participants
					Man Hours	Hours		
12	Human Resource People Partner	1 Batch	21	14.0	294.00	14.00	Online	Support Center & Store Operation
Career Development Program (CDP)								
1	CDP ASM	1 Batch	22	265,0	5.830,00	265,00	Online	Store Operation
2	CDP SPV (MILEA)	2 Batches	7	3,0	21.00	6.00	Online	Store Operation
147	Programs	1,106 Batches	24,366,0	464.4	253,248.7	13,040.5		

Selain pelatihan di atas, Matahari juga menyelenggarakan program IDP (Individual Development Program) yang diikuti oleh 34 karyawan. Program IDP dilaksanakan oleh vendor external.

In addition to the training above, Matahari also organizes an IDP (Individual Development Program) program which was attended by 34 employees. The IDP program was implemented by an external vendor.

7. Biaya Pengembangan Kompetensi

Matahari menyediakan anggaran untuk pengembangan kompetensi yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan. Tahun 2021, Matahari mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp1.401.000.000 atau mencapai 86% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.625.000.000.

7. Competency Development Fee

Matahari provides a budget for competency development, the amount of which is determined based on needs while considering the Company's financial capabilities. In 2021, Matahari spent Rp1,401,000,000 for training and development programs or 86% of the set budget of Rp1,625,000,000.

8. Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [408-1, 409-1]

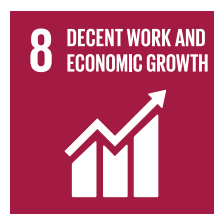
Sesuai dengan pasal 77, Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Matahari memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun, dan aturan kerja karyawan terhitung dari Senin sampai Jumat, selama 8 (delapan) jam. Sementara pada unit kerja dan level karyawan tertentu, Matahari melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, Matahari juga memberikan kesempatan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu. Hingga tahun 2021, Matahari tidak memperkerjakan pekerja anak, dan tidak menggunakan sistem kerja paksa. [F.19]

8. Child Labor and Forced Labor [408-1, 409-1]

By article 77, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Matahari has rules regarding the age that can be accepted as employees and rules for working hours of employees. The age that can be accepted as an employee is 18 years, and the work rules for employees are from Monday to Friday, for 8 (eight) hours. Meanwhile, at certain work units and employee levels, Matahari implements a shift work system, the arrangement of which is adjusted to the conditions of the work field. With this arrangement, if there is an excess of working time, it will be calculated as overtime work whose compensation amount has been determined and does not harm employees. Not only that, Matahari also provides an opportunity to rest at certain hours. In 2021, Matahari did not employ child labor and did not use the forced labor system. [F.19]

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

COMMUNITY DEVELOPMENT



Program pengembangan masyarakat Matahari dilakukan secara berkesinambungan. Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran Perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan dan mampu memberikan dampak positif guna memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat dengan pelaksanaan program yang tepat guna dan berdampak jangka panjang. [103-1]

Komitmen Matahari tersebut diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diselenggarakan melalui kerja sama dengan beberapa mitra dalam mengelola program sosial kemasyarakatan seperti Yayasan Dompot Dhuafa, LAZISNU, dan Yayasan Pendidikan Harapan Papua. [F.23, 413-1]

The Matahari community development program is carried out on an ongoing basis. This commitment is a reflection of the Company's awareness as a business entity that has a concern for sustainable development and can provide a positive impact to advance the social conditions of the community and society by implementing programs that are effective and have long-term impacts. [103-1]

Matahari's commitment is realized through the *Corporate Social Responsibility* (CSR) program which is held in collaboration with several partners in managing social programs such as the Yayasan Dompot Dhuafa, LAZISNU, and Yayasan Pendidikan Harapan Papua. [F.23, 413-1]

PENGEMBANGAN MASYARAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT

Selain itu, Matahari juga menyertakan IKM untuk berpartisipasi secara sukarela dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan tanggung jawab sosial dan kebijakan keberlanjutan yang dilaksanakan Matahari juga merupakan bagian dari dukungan kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah ditetapkan pemerintah melalui Perpres No. 59/2017. [103-2, 103-3]

Kinerja

1. Realisasi CSR

Selama tahun 2021, Matahari merealisasikan biaya CSR sebesar Rp1,13 miliar untuk menunjang pengembangan program-program CSR. Berikut tabel realisasi anggaran program CSR tahun 2021. [F.25]

In addition, Matahari also includes the IKM to participate voluntarily in social activities. Matahari's social responsibility activities and sustainability policies are also part of our support for the Sustainable Development Goals (TPB) that have been set by the government through Presidential Decree No. 59/2017. [103-2, 103-3]

Performance

1. CSR Realization

In 2021, Matahari realized CSR costs of Rp1.13 billion to support the development of CSR programs. The following table shows the realization of the CSR program budget in 2021. [F.25]

Bidang Program Program Field	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Capaian Achievement	2021 Realisasi Rp-Juta Realization Rp Million	Realisasi 2020 Rp-Juta / 2020 Realization Rp Million	Realisasi 2019 Rp-Juta / 2019 Realization Rp Million
Bersama Mewujudkan Pendidikan Berkualitas di Papua Together Realizing Quality Education in Papua	SDGs No. 4	Memberikan Pendidikan bermutu bagi masyarakat Papua Provide quality education for the Papuan people	570	921	1,586
Donasi Kemanusiaan Humanitarian Donation	SDGs No. 1, 2, 3, 5, 6, 10	Meringankan penderitaan korban bencana di Indonesia Relieve the suffering of disaster victims in Indonesia	560	210	1,300

2. Pengaduan Masyarakat

Mekanisme pengaduan masyarakat yang mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi dilakukan melalui pengaduan pelanggan (*customer service*). Akses pengaduan pelanggan dapat dilihat pada halaman 264 dalam laporan ini. [F.24]

2. Public Complaints

The public complaint mechanism covering social and environmental issues in the operational area is carried out through a customer service. The report can be found at 264 page on this report. [F.24]

TANGGUNG JAWAB PRODUK & LAYANAN

PRODUCT & SERVICE RESPONSIBILITY



Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan

Komitmen Matahari dalam memberikan kepuasan pelanggan dilakukan melalui penyediaan produk dan layanan yang berkualitas dan setara untuk semua lapisan masyarakat dan memenuhi aspek keamanan bagi penggunaannya. Selain itu, Matahari juga sangat memperhatikan hak-hak nasabah dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk dan layanan yang ditawarkan melalui berbagai media komunikasi pemasaran yang terintegrasi. Dengan demikian pelanggan dapat memilih produk dan layanan yang ditawarkan Matahari sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. [103-1]

Wujud komitmen ini disediakan Matahari baik melalui penjualan *online* maupun di gerai. Matahari terus memperkuat dan mengintegrasikan bisnis agar dapat hadir di berbagai saluran penjualan, seperti gerai *online* Matahari.com, *social commerce* Shop & Talk, dan gerai resmi di Shopee, di tengah perkembangan e-Commerce. [103-2]

Quality Products and Customer Satisfaction

Matahari's commitment to providing customer satisfaction is carried out through the provision of quality and equal products and services for all levels of society and fulfills the safety aspect for its users. In addition, Matahari is also very concerned about customer rights by providing clear information about the products and services offered through various integrated marketing communication tools. Thus, customers can choose the products and services offered by Matahari according to their individual needs. [103-1]

The form of this commitment is provided by Matahari both through online sales and in outlets. Matahari continues to strengthen and integrate its business so that it can be present in various sales channels, such as Matahari.com online outlets, Shop & Talk social commerce, and official stores at Shopee, amidst the development of e-Commerce. [103-2]

TANGGUNG JAWAB PRODUK & LAYANAN PRODUCT & SERVICE RESPONSIBILITY

Seluruh produk dan layanan Matahari telah terjamin keamanannya dan telah melalui proses *Quality Control* yang ketat serta sudah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Langkah ini dilakukan sebagai antisipatif Matahari dalam meminimalisir kerugian yang timbul di kemudian hari. [103-3, 416-1, F.27, F.17]

Meskipun demikian, Matahari tetap membuka saran, keluhan dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan Perusahaan. Saran, keluhan, dan kritik ini dapat disampaikan melalui:

- *Counter customer service* di semua gerai Matahari selama jam operasional;
- Halo Matahari *customer call centre*, yang dapat dihubungi di (021) 1500038 dari jam 08.00 sampai 17.00, Senin-Minggu. Semua panggilan diterima oleh operator *customer service* yang telah terlatih;
- Email ke halo@Matahari.com;
- Matahari chat dari jam 08.00 sampai 22.00 Senin-Minggu melalui MatahariApps;
- Secara langsung melalui situs web Matahari: www.Matahari.co.id dan www.Matahari.com
- Melalui akun sosial media kami:

All Matahari products and services are guaranteed to be safe and have gone through a strict Quality Control process and comply with the Indonesian National Standard (SNI). This step is taken as an anticipatory measure by the Matahari in minimizing losses that may arise in the future.[103-3, 416-1, F.27, F.17]

Nevertheless, Matahari remains open to suggestions, complaints, and constructive criticism to improve the quality of the Company's products and services. Suggestions, complaints, and criticisms can be submitted through:

- Counter customer service at all Matahari outlets during operating hours;
- Halo Matahari customer call center, which can be contacted at (021) 1500038 from 08.00 to 17.00, Monday-Sunday. All calls are received by trained customer service operators;
- Email to halo@Matahari.com;
- Matahari chat from 08.00 to 22.00 Monday-Sunday via the Matahari App;
- Directly through Matahari's website: www.Matahari.co.id and www.Matahari.com
- Through our social media accounts:



Matahari



@Matahari



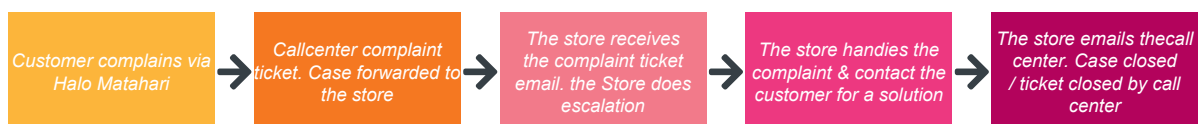
Matahari



+62811-8118-8888

Berikut tahapan penanganan pengaduan di Matahari:

Below are the stages of handling complaints at Matahari:



Selain menyediakan saluran pengaduan, Matahari juga memiliki beberapa kebijakan terkait produk dan layanan, yaitu:

- Kebijakan Tukar Barang
- Kebijakan label produk sesuai Peraturan Kementerian Perdagangan
- Layanan *Alteration* (gerai tertentu)
- Layanan bungkus kado (gerai tertentu)

Di tahun 2021, inisiatif yang dilakukan Matahari untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan adalah dengan mengeluarkan kebijakan mengenai tukar barang, dimana Matahari memberi toleransi tukar

In addition to providing a complaint channel, Matahari also has several policies related to products and services, namely:

- Exchange Policy
- Product label policy according to the Regulation of the Ministry of Trade
- Alteration Service (select stores)
- Gift wrapping service (select stores)

In 2021, Matahari's initiative to improve the quality of its products and services is to issue a policy regarding the exchange of goods, where Matahari provides a

TANGGUNG JAWAB PRODUK & LAYANAN PRODUCT & SERVICE RESPONSIBILITY

barang maks. 30 hari setelah tanggal pembelian, kebijakan mengenai tukar barang antar toko Matahari, dan juga menyediakan layanan potong/permak celana/pakaian yang dibeli di gerai Matahari (berlaku untuk gerai yang memiliki layanan *Alteration*).

Kinerja

1. Kebijakan Privasi Pelanggan

Matahari melakukan pengumpulan data pelanggan melalui sistem *membership*. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengacu kepada prinsip kerahasiaan data pelanggan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kasus yang mengakibatkan pelanggaran peraturan yang diakibatkan pelanggaran perlindungan pelanggan. [418-1]

2. Dampak produk/jasa

Matahari telah mengidentifikasi dan memberikan penilaian pada semua produk dan jasa yang ditawarkan melalui komunikasi pemasaran yang terintegrasi. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan Perusahaan dalam menjamin keamanan dan keselamatan produk adalah sebagai berikut:

1. Melakukan QC *checking* sampai *final inspection* terhadap semua produk DP Matahari kategori busana dan sepatu yang akan dikirim ke *Distribution Center* (DC) Balaraja dengan mekanisme inspeksi *Final Random Sampling* melalui pihak ketiga.
2. Melakukan *Lab test* terhadap produk DP Matahari yang berkaitan dengan SNI (*Baby Product*) berdasarkan parameter yang ditetapkan Pemerintah/Kementerian Perindustrian, kemudian mendaftarkan sertifikasi ke Kemendag sebelum melakukan penempelan hologram SNI pada semua produk yang lulus test.
3. Melakukan *Lab test* terhadap semua produk DP Matahari yang berkaitan dengan K3L berdasarkan parameter yang ditetapkan Pemerintah/Kemendag, kemudian mendaftarkannya untuk mendapatkan Nomor registrasi K3L – dan menempelkan/mencetak Nomor tersebut ke produk yang akan dikirim ke DC Balaraja.

Selama tahun 2021 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan. [F.28]

maximum tolerance for the exchange of goods. 30 days after the date of purchase, the policy regarding the exchange of goods between Matahari stores, and also providing a cut/*vermak* service for pants/clothes purchased inside Matahari stores (applies to stores that have *Alteration* service).

Performance

1. Customer Privacy Policy

Matahari collects customer data through the membership system. This data collection is carried out by referring to the principle of confidentiality of customer data per applicable regulations and provisions. Throughout 2021, there were no cases that resulted in a violation of regulations due to violations of customer protection. [418-1]

2. Product/service impact

MATAHARI has identified and assessed all products and services offered through integrated marketing communications. The steps taken by the Company in ensuring product safety and security are as follows:

1. Conducting QC checking until final inspection of all DP Matahari products in the Apparel & Shoes category which will be sent to Distribution Center (DC) Balaraja with a Final Random Sampling inspection mechanism through third Party
2. Conducting Lab tests on DP Matahari products related to SNI (Baby Products) based on the parameters set by the Government/Ministry of Industry, then registering certification with the Ministry of Trade before attaching SNI holograms to all products that pass the test.
3. Conduct a Lab test on all DP Matahari products related to K3L based on the parameters set by the Government/Ministry of Trade, then register them to get a K3L registration number – and paste/print the number onto the product to be sent to DC Balaraja.

In 2021 there were no incidents of non-compliance regarding product and service information and labeling. [F.28]

TANGGUNG JAWAB PRODUK & LAYANAN
PRODUCT & SERVICE RESPONSIBILITY

3. Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa

Perusahaan memberikan informasi produk dan jasa yang dihasilkan melalui pelabelan di kemasan produk, berupa care instructions dan label Bahasa dengan menggunakan label yang ditempelkan/dijahit/dicetak ke semua produk DP Matahari yang diproduksi di dalam negeri maupun impor. Semua pelabelan berisi informasi barang yang diproduksi dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, informasi produk juga didapatkan melalui marketing komunikasi yang terintegrasi yang dapat dijangkau melalui berbagai media, baik print media maupun media sosial. [417-1]

4. Produk yang Ditarik Kembali

Hingga Desember 2021, tidak terdapat penarikan produk. [F.29, 301-3]

5. Pengaduan Masuk [417-3]

Di tahun 2021, jumlah pengaduan yang masuk dan diterima Matahari ada sebanyak 1571 laporan dan hingga akhir tahun pelaporan, seluruh pelaporan yang masuk telah terselesaikan dan ditangani dengan baik. Hal ini mencerminkan pelayanan Matahari yang sangat memprioritaskan pelanggan (*customer oriented*). Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima Perusahaan dalam tiga tahun terakhir.

Keterangan Description	2021	2020	2019
Pengaduan Masuk Incoming Complaints	1,571	873	960
Status Pengaduan Complaints Status			
Terselesaikan Solved	1,571	873	960
Sedang dalam proses In progress	0	0	0

6. Kepuasan Pelanggan

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan, Matahari menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan. Di tahun 2021, Perusahaan memperoleh nilai kepuasan kualitas pelayanan (*Service Quality Index*) sebesar nilai 4.1231 dari nilai rerata industri sebesar 4.1276, yang menandakan kualitas pelayanan yang diberikan Matahari dalam kategori sangat baik. Pengukuran ini diambil dari *Service accessibility, Service process, People, service solution, PSQ & PSV*. Sedangkan *Excellent Service Experience Index* 2021 memperoleh nilai 81.225 dari nilai rerata industri sebesar 78.401, yang menandakan konsumen merasa puas dengan pengalaman berbelanja di Matahari. Pengukuran ini diambil dari *Sense index, Mood index, Solution index*. [F.30]

3. Labeling and Information on Products and Services

The company provides information on products and services produced through labeling on product packaging, in the form of care instructions and Indonesian language labels using labels that are affixed/sewn/printed to all DP Matahari products that are produced domestically or imported. All labels contain information on goods produced in Indonesian. In addition, product information is also obtained through integrated marketing communications that can be reached through various media, both print media, and social media. [417-1]

4. Recall of Products

As of December 2021, there were no product recalls. [417-3]

5. Incoming Complaints [F.29, 301-3]

In 2021, the number of complaints received and received by Matahari was 1,571 reports and by the end of the reporting year, all incoming reports had been resolved and handled properly. This reflects Matahari's service which prioritizes customers (*customer-oriented*). The following table shows the number of complaints received by the Company in the last three years.

6. Customer Satisfaction

To determine the level of customer satisfaction with the products and services offered, Matahari conducts a customer satisfaction survey. In 2021, the Company obtained a service quality satisfaction score (*Service Quality Index*) of 4.1231 from an industry average value of 4.1276, which indicated the quality of service provided by Matahari was in the very good category. This measurement is taken from *Service accessibility, Service process, People, service solution, PSQ & PSV*. While the *Excellent Service Experience Index* 2021 obtained a value of 81.225 from the industry average value of 78.401, which indicated that consumers were satisfied with the shopping experience at Matahari. This measurement is taken from the *Sense index, Mood index, Solution index*. [F.30]

TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

This report contains forward-looking statements. These statements are based on various projections and estimates made by Matahari management. Predictions also come from referenced sources commonly referred to by businesses. Therefore, there is no guarantee that some or all will be achieved. Statements include acceptable forecasts and assumptions at the time this report was prepared.

“Laporan ini berisikan pernyataan-pernyataan yang berwawasan ke masa mendatang. Pernyataan-pernyataan ini disiapkan oleh manajemen Matahari berdasarkan berbagai proyeksi dan estimasi. Perkiraan-perkiraan juga berasal dari sumber referensi yang biasa dipergunakan oleh bisnis dan usaha. Oleh karena itu, tidak terdapat garansi yang menyatakan bahwa beberapa hal atau secara keseluruhan dapat tercapai. Pernyataan-pernyataan yang dibuat termasuk perkiraan dan asumsi yang dapat diterima pada saat laporan ini disiapkan.”



Laporan Keberlanjutan Matahari tahun 2021 merupakan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan pertama kali dengan menyajikan kinerja di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata Kelola. Periode Laporan Keberlanjutan 2021 adalah 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Pada laporan keberlanjutan ini tidak terdapat penyajian kembali dan menyajikan laporan konsol yang meliputi entitas anak, PT Matahari Nusantara Logistik. [102-45, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

The 2021 Matahari Sustainability Report is the first published Sustainability Report containing information on performance in the economic, social, environmental, and governance fields. The 2021 Sustainability Report period is January 1 to December 31, 2021. In this sustainability report there is no restatement and it is a consolidated report covering its subsidiary, PT Matahari Nusantara Logistik. [102-45, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

Acuan Laporan [102-12,102-54]

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017
2. Standar Global Reporting Initiative (GRI), Kelengkapan informasi dalam laporan ini menggunakan opsi 'inti'

Kontak Terkait Laporan [102-53]

Untuk informasi atas laporan ini, silahkan menghubungi:

References [102-12,102-54]

1. Financial Services Authority Regulation (FSA Regulation) No. 51/POJK.03/2017
2. Global Reporting Initiative (GRI) Standard, the information herein refers to the 'core' option

Contact [102-53]

For information regarding this report, please contact:

Corporate Secretary

Matahari Tower, Floors 12
Jl. Bulevar Palem Raya No.7 Lippo Village
Tangerang 15811, Indonesia

Tel : (62-21) 5475333
E-mails : corp.comm@matahari.co.id and ir@matahari.co.id
Website : www.matahari.co.id or www.matahari.com/corporate

Prinsip Pelaporan [102-46]

Laporan Keberlanjutan Matahari melaksanakan empat prinsip pelaporan GRI, yaitu Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Hal tersebut digunakan untuk membantu Matahari menentukan isi Laporan ini dengan mempertimbangkan enam prinsip kualitas laporan, yaitu Keseimbangan, Komparabilitas, Akurasi, Ketepatan Waktu, Kejelasan, dan Keandalan.

Dalam menyajikan laporan ini, Perusahaan memegang prinsip-prinsip berikut:

Reporting Principle [102-46]

Matahari Sustainability Report fulfills the four reporting principles of GRI, namely the Involvement of Stakeholders, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. These are used to help Matahari determine the content of this Report by considering six report qualities, namely Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity, and Reliability.

In preparing this report, the Company follows the following principles:

Identifikasi: Penetapan acuan kerangka pelaporan, penyebaran kuesioner materialitas

Identification: establishing the framework of the report, distributing materiality questionnaires

Pentapan Prioritas: Hasil kuesioner dan pertimbangan manajemen

Prioritization: analyzing the results of the survey and obtaining management input

Validasi: Persetujuan topik prioritas oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Validation: approval of prioritized topics by the Board of Commissioners and Board of Directors

Tinjauan: Pengkajian ulang laporan terdahulu

Review: review of past reports

Prinsip Isi Laporan:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan
2. Konteks Keberlanjutan
3. Materialitas, dan
4. Kelengkapan

Report content principles:

1. The involvement of Stakeholders
2. Sustainability Context
3. Materiality, and
4. Completeness

TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

Prinsip Kualitas Pelaporan:

1. Keseimbangan
 2. Komparabilitas
 3. Akurasi
 4. Ketepatan Waktu
 5. Kejelasan
 6. Keandalan
- Note: dibuat infografis

Report Quality Principles:

1. Balance
2. Comparability
3. Accuracy
4. Timeliness
5. Clarity
6. Reliability

Proses Penetapan Laporan, Penentuan Topik dan Batasannya [102-46, 102-47, 102-49]

Report Preparation, Determination of Topics and Scope [102-46, 102-47, 102-49]

Proses Penetapan Laporan

Alur dalam penetapan laporan ini adalah sebagai berikut:

Report Preparation

The flow of report preparation is as follows:

Penentuan Topik Material

Topik material ditetapkan sebagai isu yang memiliki dampak signifikan bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan, dan memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan Perusahaan. Secara umum, topik material 2021 untuk Laporan Keberlanjutan pertama ini meliputi:

Determination of Material Topics

Material topics are defined as issues that have significant impacts on the Company and its Stakeholders and affect the decision-making process at the Company. Generally, the material topics in 2021 for the first Sustainability Report are:

1. Kinerja Ekonomi
2. Pengembangan Masyarakat Lokal
3. Produk dan Pelanggan
4. Tata Kelola Perusahaan
5. Penggunaan Material Ramah Lingkungan
6. Pengelolaan SDM

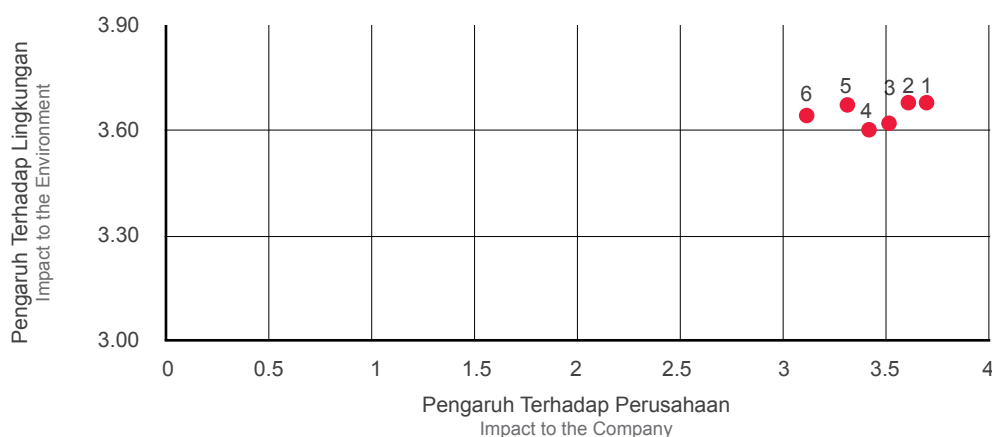
1. Economic Performance
2. Local Community Development
3. Products and Customers
4. Corporate Governance
5. Use of Environmentally Friendly Materials
6. Human Resources Management

Berikut matriks topik material Matahari.

Below is the material topics of Matahari:

Matriks Topik Material

Material Topics in Matrix



TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

- 1: Kinerja Ekonomi
- 2: Pengembangan Masyarakat Lokal
- 3: Produk dan Pelanggan
- 4: Tata Kelola Perusahaan
- 5: Penggunaan Material Ramah Lingkungan
- 6: Pengelolaan SDM

- 1: Economic Performance
- 2: Local Community Development
- 3: Product and Customers
- 4: Good Corporate Governance
- 5: Use of Environmental friendly Material
- 6: HR Management

Batasan Laporan

Ruang lingkup laporan ini adalah kantor pusat yang berada di Menara Matahari lantai 8 - 12, termasuk anak Perusahaan dan gerai Matahari.

Scope of the Report

The scope of the report is the headquarters located in Matahari Tower floors 8 – 12, including Matahari subsidiary and outlets.

Topik Material Material Topics [102-47]	Mengapa Topik Ini Penting Why These Topics Matter	Pemangku Kepentingan Stakeholders		Ruang Lingkup Scopes
		Internal internal	Eksternal External	
Kinerja Ekonomi: - Kontribusi Ekonomi Langsung - Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung Economic Performance: -Direct Economic Contribution -Indirect Economic Contribution	Penciptaan nilai ekonomi menjadi salah satu tujuan dalam mencapai usaha yang berkelanjutan. Economic value creation is one of the ways to realize sustainable business.	1. Karyawan / Employees	1. Pemerintah / Government 2. Pelanggan / Customers 3. Masyarakat / Communities 4. Mitra / Partners 5. Media / Media	Kantor Pusat, Anak Perusahaan (AP), dan gerai Matahari Headquarters, Subsidiary (AP), and Matahari outlets
Pengembangan Masyarakat Lokal <i>Local Community Development</i>	Memberi kontribusi dan dampak positif bagi masyarakat sekitar <i>Give positive contribution and impact on the communities</i>	1. Karyawan / Employees	1. Pemerintah / Government 2. Pelanggan / Customers 3. Masyarakat / Communities 4. Media / Media	Kantor Pusat, Anak Perusahaan (AP), dan gerai Matahari Headquarters, Subsidiary (AP), and Matahari outlets
Produk dan Pelanggan: - Informasi produk dan pelabelan - Keamanan produk Products and Customers: -Product information and labels -Product safety	Pelanggan bisa mengetahui dampak yang ditimbulkan atas produk. <i>Customers may be made aware of the impact the products have</i>	1. Karyawan / Employees	1. Pelanggan / Customers	Kantor Pusat, dan gerai Matahari Headquarters, Subsidiary, and Matahari outlets
Tata Kelola Perusahaan: - Anti Korupsi Corporate Governance -Anti-corruption	Menjunjung tinggi budaya dan bisnis yang bersih dari korupsi. <i>Uphold cultural and business values that are free of corruption</i>	1. Karyawan / Employees	1. Pemerintah / Government 2. Pelanggan / Customers 3. Masyarakat / Communities 4. Mitra / Partners 5. Media / Media	Kantor Pusat, Anak Perusahaan (AP), dan gerai Matahari Headquarters, Subsidiary (AP), and Matahari outlets
Peduli lingkungan: - Penggunaan material ramah lingkungan Preserving the Environment: -use of environmentally friendly materials	Membantu mengurangi limbah sekaligus emisi <i>Help reduce waste and emissions</i>	1. Karyawan / Employees	1. Pemerintah / Government 2. Pelanggan / Customers 3. Masyarakat / Communities 4. Mitra / Partners 5. Media / Media	Kantor Pusat, Anak Perusahaan (AP), dan gerai Matahari Headquarters, Subsidiary (AP), and Matahari outlets
Pengelolaan SDM: - Kesetaraan karyawan - Pelatihan - gaji dan benefit HR Management: -Employee equity -Training -Salary and benefits	Aset penting dalam operasional Organisasi yang harus dikelola dengan baik. <i>An important asset in the Company's operations that must be managed well</i>	1. Karyawan / Employees	1. Pemerintah / Government 2. Masyarakat / Communities	Kantor Pusat, Anak Perusahaan (AP), dan gerai Matahari Headquarters, Subsidiary (AP), and Matahari outlets

TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Matahari telah melakukan *mapping* dan analisis kebutuhan pemangku kepentingan dilakukan melalui asesmen pemangku kepentingan berdasarkan tiga kriteria yang berkaitan erat dengan keberlanjutan perusahaan: keabsahan (*legitimacy*), kedekatan fisik (*proximity*) dan urgensi (*urgency*).

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [E.4, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Matahari has mapped and analyzed the needs of the stakeholders through an assessment using three criteria closely connected with the Company's sustainability: legitimacy, proximity, and urgency.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pembinaan Hubungan Relationship	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Key Topics	Respon Perusahaan Company Reponse
Pelanggan Customers	Pemberdayaan dan Komunikasi Empowerment and Communication	Komunikasi sehari-hari di gerai, call centre, media sosial Daily communication in outlets, call center, and social media Survei pelanggan Customer survey	Setiap saat Always Setahun sekali Once a year	Kualitas produk, keamanan, kemudahan dan kenyamanan berbelanja Product quality, safety, and shopping convenience and comfort	- Garansi terhadap kualitas produk. - Desain gerai yang nyaman didukung fasilitas dan keamanan yang memadai. - Menyediakan sarana belanja online. - Product quality guarantee - Cozy outlets with proper facilities and security - Online shopping feature
Karyawan Employees	Pemberdayaan dan Kolaborasi Empowerment and Collaboration	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education Pertemuan-pertemuan Internal Internal meetings Penilaian karyawan Employee assessment	Sesuai kebutuhan Based on needs Sesuai kebutuhan Based on needs Setahun sekali Once a year	Lingkungan kerja yang kondusif, keamanan kesehatan kerja, perlakuan yang setara, pengembangan karier. Conducive working environment, security and healthy work, equal treatment, career path.	Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dengan menjunjung tinggi kesetaraan, kesejahteraan karyawan (K3), pelatihan dan pengembangan akan membawa kesejahteraan bagi karyawan dan Perseroan. Good HR management that relies on equity, employee well-being (K3), and training and development that would improve employee well-being and the Company.
Masyarakat sekitar Local communities	Komunikasi dan Pemberdayaan Communication and Empowerment	Kegiatan CSR CSR activities Call Center Acara Bersama Joint event Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Minimal per kuartal atau sesuai kebutuhan At least one per quarter or when necessary Setiap saat Always Sesuai dengan program tahunan yang telah ditetapkan Per the annual program established Setahun sekali Once a year	Perhatian dan dukungan Pengembangan masyarakat. Concern and support for community development	Komitmen bertumbuh bersama dengan memberi nilai tambah melalui penyerapan tenaga lokal, kegiatan CSR, dukungan berupa donasi dan literasi. Commitment to mutual growth by providing an added value in the forms of local employment, CSR activities, donations, and literacy support.
Pemerintah Government	Komunikasi dan konsultasi Communication and consultation	Pelaporan ke Regulator (penyerahan laporan yang bersifat wajib) Reporting to regulators (submission of mandatory reports) Pertemuan Meetings Sosialisasi kebijakan Introduction to policies	Secara berkala sesuai dengan kebutuhan Regularly based on needs Sesuai dengan kebutuhan Based on needs Sesuai dengan kebutuhan Based on needs	- Kewajiban terhadap peraturan dan perundangan-undangan. - Berkontribusi dalam Pembangunan berkelanjutan. - Compliance with laws and regulations - Contribution to sustainable development	Perseroan berkomitmen menjadi warga korporasi yang baik dengan patuh atas setiap ketentuan hukum yang berlaku sekaligus berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan baik dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan melalui GCG dan kegiatan sosial kemasyarakatan. The Company is committed to becoming a model company by complying with every applicable provision of law and contributing to sustainable development in terms of economic, social, and environmental capacity through GCG and social activities.

TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pembinaan Hubungan Relationship	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Key Topics	Respon Perusahaan Company Reponse
Pemegang Saham Shareholders	Komunikasi Communication	RUPS GMS	Sekali setahun Once a year	Transparansi, kinerja usaha yang baik dan imbal hasil atas investasi Transparency, good business performance, and return on investment	- Menjamin keterbukaan informasi melalui laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan laporan lainnya. - Akses informasi melalui situs web Perseroan, media dan Bursa Efek Indonesia. - Menjalankan GCG, pengembangan bisnis dan inovasi serta efisiensi untuk menciptakan nilai ekonomi dan bisnis yang berkelanjutan. - Guarantee the disclosure of information via an annual report, a sustainability report, and other reports - Access to information through company website, media, and the Indonesia Stock Exchange - Execution of GCG, business development and innovation as well as efficiency to create an economic value and a sustainable business
		RUPSLB EGMS	Jika diperlukan When necessary		
		Paparan Publik Public Exposure	Sekali setahun Once a year		
Pemasok Suppliers	Komunikasi dan Pemberdayaan Communication and Empowerment	Pertemuan (tender) Meetings (tender)	Sesuai kebutuhan Based on needs	- Perlakuan yang setara dan inklusif. - Kemudahan dalam proses kerja sama. - Equal and inclusive treatment Ease of cooperation	Perseroan memberi perlakuan yang sama kepada seluruh pemasok seperti melalui proses tender yang terbuka, memberi kesempatan untuk semua pihak bekerja sama tanpa ada proses birokrasi yang bermaksud mempersulit. The Company treats all suppliers equally through open tenders and easy opportunities for cooperation
		Konsultasi Consultation	Sesuai kebutuhan Based on needs		
		Kunjungan ke lokasi pemasok Visit to supplier location	Sesuai kebutuhan Based on needs		
Media Media	Komunikasi dan publikasi Communication and publication	Media gathering Media gathering	Sesuai kebutuhan Based on needs	Menjaga komunikasi dan kerja sama yang baik. Maintain good communication and cooperation	Perseroan memandang penting peranan media sebagai sarana keterbukaan informasi, oleh karena hubungan yang harmonis tetap dijaga. The Company understands the important role of the media in disclosing information and therefore, good relations must be maintained.
		Siaran Pers dan Konferensi Pers Press releases and press conferences	Sesuai kebutuhan Based on needs		

INDEKS GRI

STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURES		
GRI 102:	Profil Organisasi Organization Profile		
Disclosure Umum General Disclosures	102-1	Nama Organisasi Organization Name	46
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activity, Brands, Products, and Services	46, 56
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Organization Headquarters	46
	102-4	Lokasi Operasi Operational Regions	46
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	71
	102-6	Pasar yang Dilayani Market Coverage	89, 237
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	47
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Employees and Other Workers Information	70
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	94, 240
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya Significant changes during the reporting period, business scale, business activity changes, including organization and supply chain	51
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approached	193
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiative supported or adopted	75
	102-13	Keanggotaan Organisasi Memberships In Organizations	47
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from the Senior Decision Maker	33
	Visi – Misi Vision – Mission		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Code of Conduct	52, 208
	102-17	Mekanisme pengenalan etika Perusahaan Introduction mechanism of Company ethics	209
	Tata Kelola Governance		
102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	129	
102-22	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	154, 164	
Pemangku Kepentingan Stakeholders			
102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	268	
102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Discussion Agreement	254	
102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	268	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan Pemangku Kepentingan Approaches for Stakeholders Engagement	268	
102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Main Topics and Proposed Issues	268	
Tentang Laporan About the Report			
102-45	Entitas Anak Usaha dikonsolidasi pada Laporan Keuangan Subsidiaries consolidated into the Financial Statements	73, 264	

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

KETERBUKAAN DISCLOSURE			
GRI – Standard	No Indeks Index	Judul Titles	Halaman Page
	102-46	Menetapkan Isi Laporan, Topik dan <i>Boundary</i> Defining report contents and boundaries	265, 266
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	266, 267
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Information Restatement	264
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Disclosure of Changes in the Report	264, 266
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	264
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Latest Report Date	264
	102-52	Siklus Laporan Report Cycles	264
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Point of Contact for Report Inquiries	265
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI Accordance with GRI Standard	265
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Contents Index	275
	102-56	<i>Assurance</i> oleh pihak Eksternal External Assurance	
KETERBUKAAN TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
201 Kinerja Ekonomi Economics Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	235
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	236
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	236
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	236
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	235, 237
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	236, 238
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	236, 238
GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Entry Level, berdasarkan Gender dibandingkan dengan Upah Minimum Lokal Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender compared to Local Minimum Wage	256
	202-2	Proporsi karyawan perempuan yang menduduki manajer lokal di Perusahaan	238
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	237
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	238
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	238
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi signifikan tidak langsung Indirect significant economic impact	238, 239

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

KETERBUKAAN DISCLOSURE			
GRI – Standard	No Indeks Index	Judul Titles	Halaman Page
204 Praktik Pengadaan Procurement Practice			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	237
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	238
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	238
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practice	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	238
205 Anti Korupsi Anti-Corruption			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	210
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	210
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	210
GRI 205: Anti Korupsi Anti-Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi Anti-corruption communication and trainings	210
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
301 Material Materials			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	240
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	241
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	241
GRI 301: Material Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan jenis	242
	301-3	Produk yang Ditarik Kembali Reclaimed products	263
302 Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	240
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	241
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	241
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	243
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	244
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	243
303 Air Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	240
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	241
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	241

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

KETERBUKAAN DISCLOSURE			
GRI – Standard	No Indeks Index	Judul Titles	Halaman Page
GRI 303: Air Water	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber bersama	245
	303-2	Pengelolaan Dampak Terkait Debit Air Management of Water Discharge Related Impacts	245
	303-3	Pengambilan Air Water withdrawal	245
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	245
305 Emisi Emissions			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	240
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	241
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	241
GRI 305: Emisi Emissions	305-5	Reduksi emisi GRK GHG emissions reduction	244
306 Limbah Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	240
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	241
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	241
306 Limbah Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	243
	306-2	Pengelolaan Limbah Waste management	243
	306-3	Limbah yang dihasilkan	243
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	246
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	246
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	247
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (<i>Turn-over</i>) Karyawan New Employee Recruitment and Turn Over	255, 256
	401-2	Benefit yang didapat karyawan permanen, kontrak, dsb Benefits provided to full-time payment employees, contract employee, other types of employment	257
	401-3	Cuti Ayah Paternal Leave	257
403 Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	246
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	246
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	247

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

KETERBUKAAN DISCLOSURE			
GRI – Standard	No Indeks Index	Judul Titles	Halaman Page
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen K3	251
	403-2	Identifikasi bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi insiden	254
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	257
	403-6	Pemberian layanan kesehatan karyawan Promotion of worker health	257
404 Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	246
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	246
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	247
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan Average employees training hours, based on gender and position level	270, 271
	404-2	Program peningkatan kompetensi karyawan, dan program pra jabatan Employee competence program, and pre-position program	
	404-3	Prosentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan gender Percentage of employee receiving performance assessment and adjustment of career path regularly, according to position and gender	
405 Keberagaman dan Kesamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	246
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	246
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	247
GRI 405 Keberagaman Diversity	405-1	Komposisi karyawan menurut level jabatan dan gender Employee composition based on position and gender	
	405-2	Perbandingan rasio gaji dasar antara pegawai laki-laki dengan perempuan Comparison of basic salary ratio between male and female employees	
406 Tanpa Diskriminasi Non Discrimination			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
	406-1	Insiden Diskriminasi dan langkah yang diambil Incident of Discrimination and corrective actions taken	

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

KETERBUKAAN DISCLOSURE			
GRI – Standard	No Indeks Index	Judul Titles	Halaman Page
407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama The Right of Freedom of Association and Collective Bargaining			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	246
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	246
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	247
407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama The Right of Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risks	
408 Pekerja Anak Child Labour			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	246
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	246
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	247
408: Pekerja Anak Child Labour	408-1	Pekerja Anak Child Labour	
409 Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	246
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	246
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	247
409: Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour	409-1	Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour	
413 Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

KETERBUKAAN DISCLOSURE			Halaman Page
GRI – Standard	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program	
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories	
417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
	417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelebelan produk dan layanan Requirement for product and service and labeling	
	417-3	Insiden ketidak patuhan terkait komunikasi pemasaran	
418 Kerahasiaan Pelanggan Customer Confidentiality			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 418 Kerahasiaan Pelanggan Customer Confidentiality	418-1	Jumlah laporan keluhan nasabah/pelanggan berkaitan dengan terbukanya kerahasiaan pelanggan dan hilangnya data nasabah/pelanggan Total customer complaint reports on disclosure of customer confidentiality and customer loss data	

Daftar Indeks

Referensi POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index References

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name GRI – Standard	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	226
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	234
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	234
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	234
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	52
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	46
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	47, 70, 71
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	46, 56
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	47
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	33
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	186
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	258, 259, 260
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	193
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	271
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	233
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	209
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	236

Daftar Indeks Referensi POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index References

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name GRI – Standard	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	237
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	241
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	242
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	244
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	243
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	245
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	Tidak tersedia karena Perusahaan merupakan industri yang tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	Tidak tersedia karena Perusahaan merupakan industri yang tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	Tidak tersedia karena Perusahaan merupakan industri yang tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	242
Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	243

Daftar Indeks Referensi POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index References

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name GRI – Standard	Halaman Page
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanism	243
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	243
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	245
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	264
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	247
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	260
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	256
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Environmental work decent and safe	251, 255, 256
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	258
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	261
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	262
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	262
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	Tidak Tersedia
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	264
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	265
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	266
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	266
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	tidak tersedia
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	280
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

- Laporan ini menarik dan mudah dimengerti | This report is interesting and easy to understand
☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Matahari dalam pembangunan keberlanjutan | This report describes the Matahari's performance in
☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Matahari | This report increases Your trust to the Matahari's sustainability.
☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
- Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting) | Material topic(s) which is(are)
 - Ekonomi Kinerja | Economic Performance ()
 - Anti-korupsi | Anti-corruption ()
 - Produk Portofolio | Product Portfolio ()
 - Energi | Energy ()
 - Privasi Pelanggan | Customer Privacy ()
 - Keuangan Literasi | Financial Literacy ()
 - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education ()
- Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.
 Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

Profil Anda | Your Profile

Nama | Name :

Pekerjaan | Occupation :

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company :

Golongan Pemangku :

Kepentingan | Stakeholder Group:

☐ Pemerintah | Governance
 ☐ Perusahaan | Corporate
 ☐ Masyarakat | Community

☐ Industri | Industry
 ☐ LSM | NGO
 ☐ Lainnya | Others

Mohon kirimkan Kembali lembar upan balik kepada:

Please return this feedback form to:

Corporate Secretary

Matahari Tower, Floors 12
 Jl. Bulevar Palem Raya No.7 Lippo Village
 Tangerang 15811, Indonesia
 Tel: (62-21) 5475333 Fax: (62-21) 5475232
 E-mails: corp.comm@matahari.co.id and ir@matahari.co.id
 Website: www.matahari.co.id or www.matahari.com/corporate

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



07.

Laporan Keuangan 2021

Financial Statements 2021



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

	Halaman/ Page	
PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	-1-2-	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	-3-	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	-4-	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	-5-	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	-6-91-	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK****SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020****PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
AND SUBSIDIARIES****BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 12 Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/77
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
Jakarta Utara

No. Telepon : (021) 547 5333

Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Niraj Jain

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 12 Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Alamat domisili : Apartemen Mitra Oasis
Jalan Senen Raya no 135-137,
Jakarta Pusat 10410

No. Telepon : (021) 547 5333

Jabatan : Chief Financial Officer

We, the undersigned:

1. Name : Bunjamin J. Mailool

Office address : Menara Matahari,
12th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Home address : Gading Griya Lestari C1/77
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
North Jakarta

Phone number : (021) 547 5333

Title : President Director

2. Name : Niraj Jain

Office address : Menara Matahari,
12th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Home address : Apartemen Mitra Oasis
Jalan Senen Raya no 135-137,
Jakarta Pusat 10410

Phone number : (021) 547 5333

Title : Chief Financial Officer

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak; 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak.	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;</i> 2. <i>PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3. a. <i>All information in the PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> b. <i>PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> 4. <i>We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' internal control systems.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

 Bunjamin J. Mailool Presiden Direktur/ President Director		 Niraj Jain Chief Financial Officer

Jakarta, 18 Februari/ February 2022



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Matahari Department Store Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00114/2.1025/AU.1/05/1022-1/1/II/2022



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Matahari Department Store Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
18 Februari/February 2022

Subianto, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1022

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Note	2020	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	661,391	4	523,954	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	25,816		60,657	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	12,110		14,888	third parties -
- pihak berelasi	3,480	24c	5,270	related parties -
Persediaan	746,771	5	889,484	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak penghasilan badan	159	12a	-	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	13	12a	-	other taxes -
Beban dibayar di muka	10,883		16,413	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	52,860		99,547	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,513,483		1,610,213	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian				Advances for purchase
aset tetap	61,004		46,641	of fixed assets
Aset pajak tangguhan	99,455	12d	103,718	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi				(net of accumulated
akumulasi penyusutan				depreciation of
sebesar Rp 2.318.449;				Rp 2,318,449;
31 Desember 2020:				31 December 2020:
Rp 2.287.568)	647,318	6	862,026	Rp 2,287,568)
Aset hak guna	2,602,245	7	2,671,863	Right-of-use assets
Uang jaminan	115,725		130,083	Refundable deposits
Properti investasi	191,500		191,500	Investment property
Investasi pada instrumen ekuitas	516,880	8	600,600	Investment in equity instrument
Aset tidak lancar lainnya	103,619	24c	102,430	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,337,746		4,708,861	Total non-current assets
Jumlah aset	5,851,229		6,319,074	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Note	2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Pinjaman bank	-	13	1,011,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	730,365	9	348,369	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	82,275	10	72,224	third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	71,660	12b	351	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	26,093	12b	47,754	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	390,126	11	569,274	third parties -
- pihak berelasi	7,456	11, 24c	15,272	related parties -
Kewajiban sewa jangka pendek	435,523	7	444,834	Short-term lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	279,420	21	333,670	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	47,126		13,552	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	2,070,044		2,856,300	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban sewa jangka panjang	2,364,932	7	2,404,695	Long-term lease liabilities
Provisi restorasi jangka panjang	51,364		-	Long-term provision for restoration
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	358,917	21	476,961	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	2,775,213		2,881,656	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	4,845,257		5,737,956	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640 lembar saham,				authorised capital
modal ditempatkan dan disetor penuh 2.626.148.780 lembar saham yang terdiri dari:				3,911,120,640 shares, issued and fully paid
1.396.190 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				2,626,148,780 shares that consist of:
44.017.577 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh);				1,396,190 type A shares with par value Rp 5,000 per share (full amount);
2.580.735.013 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh);				44,017,577 type B shares with par value Rp 350 per share (full amount);
280,461	14	280,461		2,580,735,013 type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Tambahan modal disetor (3,607,955)	15	(3,607,955)		
Saham treasuri (200,114)	14	-		Additional paid in capital
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan (32,760)	8	50,960		Treasury shares
Saldo laba				Reserve for changes on fair value of financial assets
- Dicapang	116,397	16	116,397	Retained earnings
- Tidak dicapang	4,449,943		3,741,255	Appropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,005,972		581,118	Unappropriated -
Kepentingan nonpengendali	-		-	Equity attributable to owners of the parent
Jumlah ekuitas	1,005,972		581,118	Non-controlling interests
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5,851,229		6,319,074	Total equity
				Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	3,407,424		3,094,173	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	2,167,230	17	1,694,597	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	11,321		50,288	Service fees
Pendapatan bersih	5,585,975		4,839,058	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,006,509)	18	(2,008,706)	Cost of revenue
Laba kotor	3,579,466		2,830,352	Gross profit
Beban usaha	(2,542,414)	19	(3,457,058)	Operating expenses
Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	85,328	20	(243,331)	Other gain/(losses) - net
	(2,457,086)		(3,700,389)	
Laba/(rugi) operasi	1,122,380		(870,037)	Operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan	17,232		35,742	Finance income
Beban keuangan	(36,713)	7,13	(81,709)	Finance costs
Beban keuangan - bersih	(19,481)		(45,967)	Finance costs - net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-		(18,400)	Share of results of joint venture
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,102,899		(934,404)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(190,045)	12c	61,223	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan	912,854		(873,181)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	62,624	21	(7,929)	Remeasurements of employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(83,720)	8	50,960	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(11,899)	12d	1,507	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(32,995)		44,538	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	879,859		(828,643)	Total comprehensive income for the year
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
- Pemilik entitas induk	912,854		(873,181)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	912,854		(873,181)	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	879,859		(828,643)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	879,859		(828,643)	
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	351	22	(332)	Net earnings/(loss) per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
	Cadangan perubahan nilai aset keuangan					Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Attributable to non-controlling interest				
	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid in capital	Saham treasury shares	Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through OCI	Saldo laba/Retained earnings	Dicadangkan/ Appropriated	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2020	325,040	(3,591,683)	(358,311)	-	116,397	5,255,184	1,746,627	-	1,746,627	Balance as at 1 January 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(873,181)	(873,181)	-	(873,181)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	50,960	-	-	50,960	-	50,960	Other comprehensive income: Financial assets at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	(6,422)	(6,422)	-	(6,422)	Remeasurement of employee benefit
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Total comprehensive loss for the year
Pembelian saham/ treasury	-	-	-	50,960	-	(879,603)	(828,643)	-	(828,643)	Purchase of treasury shares
Penghentian atas saham treasury	(44,579)	(16,272)	695,177	-	-	(634,326)	(336,866)	-	(336,866)	Retirement of treasury shares
Saldo 31 Desember 2020	280,461	(3,607,955)	-	50,960	116,397	3,741,255	581,118	-	581,118	Balance as at 31 December 2020
Saldo 1 Januari 2021	280,461	(3,607,955)	-	50,960	116,397	3,741,255	581,118	-	581,118	Balance as at 1 January 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	912,854	912,854	-	912,854	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(83,720)	-	-	(83,720)	-	(83,720)	Other comprehensive income: Financial assets at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	50,725	50,725	-	50,725	Remeasurement of employee benefit
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Total comprehensive gain for the year
Pembelian saham/ treasury	-	-	-	(83,720)	-	963,579	879,859	-	879,859	Purchase of treasury shares
Dividen	-	-	(200,114)	-	-	-	(200,114)	-	(200,114)	Dividend
Saldo 31 Desember 2021	280,461	(3,607,955)	(200,114)	(32,760)	116,397	4,449,943	1,005,972	-	1,005,972	Balance as at 31 December 2021

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5 Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	11,333,432		9,505,393	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6,823,214)		(7,235,170)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(1,992,654)		(2,215,060)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,517,564		55,163	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	17,232		35,742	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(126,373)		(17,245)	Corporate income tax paid
Pengembalian pajak penghasilan badan	-		16,390	Corporate income tax refund
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	2,408,423		90,050	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(61,004)		(46,641)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(127,789)		(64,592)	Acquisition of fixed assets
Pembelian saham di PT Bank Nationalnoba Tbk ("Nobu Bank")	-	8	(549,640)	Purchase of shares in PT Bank Nationalnoba Tbk ("Nobu Bank")
Hasil dari penjualan aset tetap	1,999	6	66,143	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(186,794)		(594,730)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman - bersih	(1,011,000)	13	1,011,000	(Repayment of)/proceed from borrowings - net
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(598,484)	28	(712,997)	Payment of principal lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(19,703)		(105,009)	Payments of interest and bank charges
Pembelian saham treasury	(200,114)	14	(336,866)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen	(254,891)	16	-	Dividend payment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,084,192)		(143,872)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	137,437		(648,552)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	523,954	4	1,172,506	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	661,391	4	523,954	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp. Pada tahun 2009, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Matahari Department Store Tbk.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 12, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengoperasikan 139 gerai (31 Desember 2020: 147 gerai) – tidak diaudit.

Perusahaan telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik pada tanggal 15 September 2018.

Auric Digital Pte. Ltd, perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Singapura merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

b. Anggaran dasar

Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 58.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, di antaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp. In 2009, the Company changed its name to PT Matahari Department Store Tbk.

The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Company's operational head office is located in Menara Matahari 12th Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 31 December 2021, the Company operates 139 stores (31 December 2020: 147 stores) – unaudited.

The Company has obtained its Business Identification Number through the Online Single Submission system on 15 September 2018.

Auric Digital Pte. Ltd, a company which is incorporated and domiciled in Singapore, is the controlling shareholder of the Company.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement of the State Gazette No. 58.

The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 7 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

b. Articles of association (continued)

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

1. Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;

2. Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and

3. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

This amendment was approved in the Extraordinary Shareholders' General Meeting on 30 October 2009 by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 Tahun 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 dated 23 November 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011 dan penetapan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011, dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders approved among others, the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011 and determination of the new shareholders composition.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No.9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Sebagai hasil penggabungan, maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan (lihat Catatan 15).

Sehubungan dengan adanya perubahan struktur pemegang saham Perusahaan pada bulan Februari 2015, Perusahaan melakukan perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing (PMA) menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang telah disetujui oleh BKPM berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 127/1/IP/PMDN/2015 tanggal 15 Juli 2015 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar terkait dengan penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04.2020 beserta perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan yang dimuat dalam Akta No. 18 tanggal 10 September 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0448885 tanggal 15 September 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0158342.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 15 September 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

The change in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.

As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company (see Note 15).

In relation to the changes of the Company's shareholder structure in February 2015, the Company changed its status from foreign investment (PMA) to domestic investment (PMDN) which has been approved by BKPM based on Head of BKPM Decision Letter No. 127/1/IP/PMDN/2015 dated 15 July 2015 regarding Principle License of Domestic Investment.

The latest amendments to the Articles of Association related to the adjustment the provisions in Company's Article of Association in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 along with the changes of the board of directors and the board of commissioners composition contained in Deed No. 18 dated 10 September 2021 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights, as stated in the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0448885 dated 15 September 2021, and has been registered in Company Register No. AHU-0158342.AH.01.11.Tahun 2021 dated 15 September 2021.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 9 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 31 December 2021 are as follows:

Tindakan/Action	Tahun/Year	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)	2009	(24,675,840)
Penghentian atas saham treasury/ Retirement of treasury shares	2019	(4,772,454)
Penghentian atas saham treasury/ Retirement of treasury shares	2020	(316)
Jumlah saham seri A per 31 Desember 2021/ Total type A shares as at 31 December 2021		<u>1,396,190</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Tindakan/Action	Tahun/Year	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I)/ <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	2009	(1,036,385,280)
Penghentian atas saham treasury/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2019	(108,262,346)
Penghentian atas saham treasury/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	<u>(106,816,397)</u>
Jumlah saham seri B per 31 Desember 2021/ <i>Total type B shares as at 31 December 2021</i>		<u><u>44,017,577</u></u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II)/ <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	2009	2,652,652,800
Penghentian atas saham treasury/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	<u>(71,917,787)</u>
Jumlah saham seri C per 31 Desember 2021/ <i>Total type C shares as at 31 December 2021</i>		<u><u>2,580,735,013</u></u>

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence-ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2021	2020	2021	2020
Pengangkutan darat, perdagangan dan jasa/ Transportation, trading and service					
PT Matahari Nusantara Logistik	2018	99.99	99.99	198,288	201,447
Perdagangan besar/ Wholesaler trade					
PT Matahari Semesta Indah	2019	99.99	99.99	7,350	5,038

Entitas anak berdomisili di Tangerang.

The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 11 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

e. Board of Commissioners, Directors and
Audit CommitteeSusunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:The composition of the Company's Board of
Commissioners and Board of Directors is as
follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Monish Manohar Mansukhani	-	President Commissioner
Presiden Komisaris Independen	-	John Bellis	Independent President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris Independen	Roy Nicholas Mandey	Roy Nicholas Mandey	Independent Vice President Commissioner
Komisaris	Adrian Suherman Andy Adhiwana	Monish Manohar Mansukhani Adrian Suherman	Commissioners
Komisaris Independen	Bianca Cheo Hui Hsin David Fernando Audy	- -	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	President Director
Wakil Presiden Direktur Independen	Terence Donald O'Connor	Terence Donald O'Connor	Independent Vice President Director
Direktur Independen	Niraj Jain Irwin Abuthan Miranti Hadisusilo Herni Dian Anggreani	Niraj Jain Irwin Abuthan - -	Independent Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan terbaru
sebagaimana telah disampaikan kepada
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal
21 September 2021 adalah sebagai berikut:The latest composition of the Company's Audit
Committee, which has been reported to the
Financial Services Authority ("OJK") dated
21 September 2021, is as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Ketua	Roy Nicholas Mandey	Roy Nicholas Mandey	Chairman
Anggota Independen	Peter Chambers Hasan M. Soedjono	Farid Harianto Utomo Santoso	Independent Members

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak ("Grup"), yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 18 Februari 2022, sebagaimana telah direviu dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit Grup.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

Angka di dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group"), which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Group on 18 February 2022, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee of the Group.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimates applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 13 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of the following new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2".

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates (IBORs)* ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

The amendment enables entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates ("IBORs") to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

Penerapan dari standar berikut, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these amended standards resulted in substantial changes to the Group's accounting policies but had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

***Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)***

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

- *Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement"*

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The narrow-scope amendments to SFAS 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023, and earlier application is permitted.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 15 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- *Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use*

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

The amendments prohibits an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss

Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan ini diperkenankan.

The amendments of SFAS 16 Fixed Assets regarding proceeds before intended use will become effective on 1 January 2023, and earlier adoption is permitted.

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak".

- *Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts".*

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan.

Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts" are effective 1 January 2022, with early application permitted

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 73: Sewa

Penyesuaian Tahunan 2020 di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

Annual Improvements 2020

- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 73 "Lease"

The Annual Improvements for 2020 above are effective on 1 January 2022, with early adoption permitted.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are the entites (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 17 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

b) Entitas anak (lanjutan)

b) Subsidiaries (continued)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian yang material antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the consolidated statements of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

d. Related party transactions

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 "Related party disclosures".

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) *Financial assets at amortised cost;*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 19 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)Initial recognition (continued)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, uang jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga).

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, refundable deposits and other non-current financial assets (quoted financial instruments).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awalSubsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

1) Financial assets at amortised cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

The Group's financial assets at amortised cost consisted of cash and cash equivalents, other receivables and refundable deposits.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Investasi pada instrumen ekuitas yang dimiliki Grup dinilai menggunakan hirarki tingkat 1, dimana nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income

The Group has investments in equity instrument that are not held for trading and the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investment continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Impairment losses and reversal of impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group's investment in equity instruments is assessed based on hierarchy level 1, where the fair value is based on quoted market prices at the reporting date

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 21 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penghentian pengakuanDerecognition

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- 1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- 2) The Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan awalInitial recognition

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) Financial liabilities at amortised cost.
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

(iii) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 23 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Penurunan nilai aset keuangan

f. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

The Group applies the SFAS 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

The Company's inventories exclude consignment stocks.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada tahun berjalan.

Risk from inventory loss is estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss is recorded as a current year cost of revenue.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

k. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan kewajiban sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke kewajiban sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the consolidated statement profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

Grup terutama menyewa gudang, toko dan kantor periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

The Group mainly leases warehouses, stores and offices with a fixed periods with option to extend.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Kewajiban sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa berikut:

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- pembayaran reguler;
- pembayaran sewa variabel dengan pembayaran minimum;
- harga pelaksanaan opsi beli jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal; dan
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu.

- *fixed payments;*
- *variable lease payments with minimum charge;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise;*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early; and*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees.*

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN
PENTING (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup dan membuat penyesuaian spesifik untuk sewa (misalnya jangka waktu).

To determine the incremental borrowing rate, the Group uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group and make adjustment specific to the lease (e.g lease term).

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terjadi:

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha;
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa;
- biaya langsung terkait sewa; dan
- biaya restorasi

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs*

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

Payments associated with short-term leases and low value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statement of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

Selama tahun 2021 dan 2020, Grup menerima konsesi sewa akibat dampak pandemi Covid-19 dalam bentuk potongan biaya sewa dan pembayaran variabel sementara tanpa pembayaran minimum. Grup menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Catatan 7).

During 2021 and 2020, the Group received rent concession as the impact of Covid-19 pandemic in the form of rental discount and temporary variable lease payment without minimum payment. The Group applied the practical expedient for all rental concessions that meet the conditions as required in Amendment SFAS 73 Leases concerning Rental Concessions related to Covid-19 (Note 7).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 27 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Grup terus mengakui beban bunga atas liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah untuk seluruh konsesi sewa. Grup juga melakukan penyesuaian nilai waktu uang (diukur menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah) atas liabilitas sewa untuk memastikan bahwa liabilitas sewa senantiasa mencerminkan nilai kini atas pembayaran sewa di masa mendatang.

The Group continued to recognise interest expense on the lease liability using the unchanged discount rate for all rent concessions. The Group also made a time value of money adjustment (measured using an unchanged discount rate) to the lease liability to ensure that, at all times, the lease liability reflects the present value of future lease payments owed to the lessor.

Pembayaran sewa variabelVariable lease payment

Pada sewa beberapa toko, terdapat syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa didasarkan pada persentase nilai penjualan dan terdapat nilai pembayaran sewa minimum yang ditentukan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

For some store leases, it contains variable payment terms that are linked to sales generated from a store. Lease payment is determined from percentage of sales amount with minimum lease payment. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pemberi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Opsi ekstensi dan terminasiExtension and termination options

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak.

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts.

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN
PENTING (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Metode/Method
Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

I. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years	
	20	<i>Building</i>
	5	<i>Building renovation</i>
	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
	4 - 8	<i>Vehicles</i>

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 29 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

m. Properti investasi

m. Investment property

Properti yang dimiliki untuk kenaikan harga dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Property that is held for capital appreciation and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. The Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika dilepaskan.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss. Investment property is derecognised when they have been disposed.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang relevan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Untuk aset hak guna, nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and relevant other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For right-of-use assets, the recoverable amount is based on its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

o. Trade and other payables

Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 31 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan estimasi tingkat pertukaran konversi dan nilai *gift voucher* yang belum digunakan. Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan alokasi atas nilai transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri.

q. Deferred income

Deferred income is comprised of the value of accrued loyalty points multiplied by estimated redemption rate and the value of gift vouchers that have not yet been used. Deferred income is recorded as a liability in the consolidated statements of financial position and is allocated to transaction price for each of the performance obligation based on the stand-alone selling prices.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the consolidated statements of financial position date.

s. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

s. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dihentikan. Ketika saham tersebut dihentikan, Grup akan membalikkan saham biasa sejumlah nilai nominal dan tambahan modal disetor, serta membebaskan selisihnya pada laba ditahan. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are retired. When the shares are retired, the Group reverses the common stock at par value and additional paid in capital, and charges the remaining to retained earnings. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Imbalan pasca pensiun

Post retirement benefits

Imbalan pasca pensiun dihitung dan dibayarkan berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Sebelum PP 35/2021 diberlakukan, imbalan pasca pensiun dihitung dan dibayarkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Post retirement benefits are calculated and paid based on benefit obligations provided under the Company Regulation and Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") to implement certain provision of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on 2 February 2021. Prior to effective of PP 35/2021, post retirement benefits are calculated and paid based on Labour Law No. 13/2003.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position in respect of post retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the consolidated statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 33 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN
PENTING (lanjutan)

AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

Imbalan pasca pensiun (lanjutan)

Post retirement benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Perpajakan

u. Taxation

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas.

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri menjadi sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or Encounter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems, adjusting the domestic corporate taxpayer income tax rates become 22% applicable for Fiscal Year 2020 and Fiscal Year 2021, and 20% applicable for Fiscal Year 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3% bagi Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 35 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Perpajakan (lanjutan)

u. Taxation (continued)

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Grup, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Per 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, dan karenanya, dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020, Perusahaan bisa menikmati tarif pajak sebesar 19%. Entitas anak menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Group's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As at 31 December 2021 and 2020, the Company still fulfilled the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.238/PMK.03/2008, accordingly with Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020, the Company is eligible to use the income tax tariff of 19%. The subsidiaries of the Company applies normal income tax tariff of 22%.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the consolidated financial statements.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the consolidated statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenue and expenses recognition

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut terhadap setiap analisa yang dilakukan, untuk menentukan pengakuan dan pendapatan:

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 37 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)v. Revenue and expenses recognition
(continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to provide services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

a) Penjualan barang - ritel

a) Sales of goods - retail

Grup mengoperasikan jaringan toko ritel yang menjual pakaian dan produk sandang lainnya. Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika entitas Grup menjual produk ke pelanggan.

The Group operates a chain of retail stores selling clothes and other clothing product. Revenue from the sale of goods is recognised when a Group entity sells a product to the customer.

Pembayaran harga transaksi langsung terjadi ketika pelanggan membeli produk. Merupakan kebijakan Grup untuk menjual produknya kepada pelanggan akhir tanpa memberikan hak untuk pengembalian. Oleh karena itu, tidak terdapat liabilitas kontrak yang akan diakui oleh Grup.

Payment of the transaction price is due immediately when the customer purchases the products. It is the Group's policy to sell its products to the end customer without any right of return. Therefore, no contract liability shall be recognised by the Group.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**v. Revenue and expenses recognition
(continued)**

b) Penjualan konsinyasi

b) Consignment sales

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Revenues from consignment sales are recorded as the amounts of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

c) Penjualan jasa

c) Sales of services

Grup menjual jasa transportasi kepada pelanggannya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

The Group sells transportation services for its customers. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

w. Laba per saham

w. Earnings per share

Labas bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share is computed by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Labas bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

x. Pelaporan segmen

x. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 39 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Pelaporan segmen (lanjutan)

x. Segment reporting (continued)

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan dewan manajemen. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the board of management. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.

y. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

y. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya antara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "Tambahan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "Additional Paid in Capital" and presented as a component of the equity section in the consolidated statement of financial position.

z. Dividen

z. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES

Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Employee Benefits

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.

The Group determines the discount rate and future salary increment rate at the end of each reporting period. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation. In determining the future salary increment rate, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 41 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

Penentuan umur sewa

Determining lease term

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Untuk sewa bangunan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

For leases of stores, warehouse and offices, the following factors are normally the most relevant:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk tidak membatalkan (atau memperpanjang).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Opsi perpanjangan atau penghentian yang menciptakan manfaat ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to not terminate (or extend).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Extension or termination options that create economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai. Nilai wajar untuk properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan pasar langsung. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi dan akses menuju lokasi. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2021 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan, yang dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar.

Investasi pada Nobu Bank

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas Nobu Bank dan menyimpulkan bahwa Grup dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan hanya memiliki 15,82% kepemilikan saham pada Nobu Bank dan tidak adanya dewan perwakilan pada Nobu Bank. Maka investasi ini diklasifikasikan sebagai investasi pada instrument ekuitas dan manajemen memilih untuk mengukur investasi ini berdasarkan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai realisasi bersih persediaan

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap nilai realisasi bersih persediaan Grup. Manajemen akan mencatat provisi jika nilai realisasi bersih persediaan lebih rendah daripada harga beli persediaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment property is valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of the investment property valued. The fair value for the investment property is determined using direct market comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and accessibility. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

Fair value measurement of investment property as at 31 December 2021 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land, which is calculated using the market data approach.

Investment in Nobu Bank

Management has assessed the level of influence that the Group has on Nobu Bank and determined that it has no significant influence due to the ownership which is only 15.82% in Nobu Bank and has no board representation in Nobu Bank. Consequently, this investment was classified as investment in equity instrument and management elected to measure this investment using fair value through other comprehensive income.

Net realisable value of inventories

Management has assessed the net realisable value of the Group's inventories. Management will book provision when the net realisable value is lower than the inventory cost.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 43 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan

Grup menilai penurunan nilai atas aset nonkeuangan ketika terdapat kondisi atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai terpulihkan atas aset tetap ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, dihitung berdasarkan estimasi manajemen. Nilai terpulihkan atas aset hak guna ditentukan berdasarkan nilai pakai aset dan termasuk arus kas keluar untuk pembayaran sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

Recoverable amount of non-financial assets

The Group review non-financial assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceed its recoverable amount. The recoverable amount of a fixed assets is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's estimates. The recoverable amount of a right-of-use assets is based on its value in use and includes the cash outflows for the lease payment that are excluded from the lease liability.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	99,669	111,734	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	245,772	239,811	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- Nobu Bank	131,358	81,936	Nobu Bank -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,219	25,289	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	22,548	1,985	PT Bank OCBC NISP Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	19,104	6,532	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14,912	6,769	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank Negara			PT Bank Negara -
Indonesia (Persero) Tbk	14,260	10,298	Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	11,253	23,415	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia	9,398	4,838	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6,624	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk -
- PT Bank Mayapada International Tbk	4,793	2,761	PT Bank Mayapada International Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	3,800	6,274	PT Bank Permata Tbk -
- Citibank, N.A.	-	828	Citibank, N.A. -
	<u>653,710</u>	<u>522,470</u>	
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,667	1,467	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- Nobu Bank	14	17	Nobu Bank -
	<u>7,681</u>	<u>1,484</u>	
	<u>661,391</u>	<u>523,954</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan masih terikat dalam perjanjian jaminan untuk rekening bank terkait dengan Fasilitas CIMB 3 yang diberikan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 13). Perjanjian jaminan berlaku untuk seluruh rekening bank yang dimiliki oleh Perusahaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the Company is bound by the collateral agreement of its bank accounts related with CIMB Facility 3 provided by PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 13). The collateral agreement is applicable for all bank accounts owned by the Company.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PERSEDIAAN

	2021	
Pakaian pria	288,859	
Pakaian wanita	234,484	
Produk anak-anak	184,293	
Sepatu	177,163	
	884,799	
Dikurangi:		
Provisi untuk persediaan	(138,028)	
	746,771	

5. INVENTORIES

	2020	
	341,561	Menswear
	299,707	Ladieswear
	224,153	Children product
	176,427	Footwear
	1,041,848	
	(152,364)	Less:
		Provision for inventory
	889,484	

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 789.569 (31 Desember 2020: Rp 1.003.354). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan barang senilai Rp 746.771 dijamin atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 13).

As at 31 December 2021, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 789,569 (31 December 2020: Rp 1,003,354). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

Inventories amounting to Rp 746,771 are pledged as security to working capital loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 13).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 45 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

31 Desember/ December 2021						
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tanah	15,996	-	-	-	15,996	Land
Bangunan	88,747	-	-	-	88,747	Building
Renovasi bangunan	814,262	7,325	14,314	(66,513)	769,388	Building renovation
Peralatan dan instalasi	2,195,639	42,617	15,306	(186,786)	2,066,776	Equipment and installation
Kendaraan	24,555	-	824 *)	(4,392)	20,987	Vehicles
Aset dalam pembangunan	23,360	33,736	(29,618)	-	27,478	Assets under construction
	<u>3,162,559</u>	<u>83,678</u>	<u>826</u>	<u>(257,691)</u>	<u>2,989,372</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(14,154)	(4,383)	-	-	(18,537)	Building
Renovasi bangunan	(668,117)	(54,493)	-	49,832	(672,778)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(1,591,440)	(163,091)	-	141,005	(1,613,526)	Equipment and installation
Kendaraan	(13,857)	(2,851)	(402) *)	3,502	(13,608)	Vehicles
	<u>(2,287,568)</u>	<u>(224,818)</u>	<u>(402)</u>	<u>194,339</u>	<u>(2,318,449)</u>	
	<u>874,991</u>				<u>670,923</u>	
Provisi penurunan nilai	(12,965)	(67,958)		57,318	(23,605)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>862,026</u>				<u>647,318</u>	Net book value

*) termasuk reklasifikasi aset lancar lainnya/including reclassification from other current assets

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 46 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 2020					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tanah	344,896	-	(328,900)	-	15,996	Land
Bangunan	87,719	1,028	-	-	88,747	Building
Renovasi bangunan	823,431	11,955	54,769	(75,893)	814,262	Building renovation
Peralatan dan instalasi	2,158,966	93,172	22,268	(78,767)	2,195,639	Equipment and installation
Kendaraan	136,658	7,740	(18,350)	(101,493)	24,555	Vehicles
Aset dalam pembangunan	48,171	52,226	(77,037)	-	23,360	Assets under construction
	<u>3,599,841</u>	<u>166,121</u>	<u>(347,250)</u>	<u>(256,153)</u>	<u>3,162,559</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(9,763)	(4,391)	-	-	(14,154)	Building
Renovasi bangunan	(648,630)	(77,672)	-	58,185	(668,117)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(1,455,284)	(188,599)	-	52,443	(1,591,440)	Equipment and installation
Kendaraan	(52,859)	(21,214)	9,949	50,267	(13,857)	Vehicles
	<u>(2,166,536)</u>	<u>(291,876)</u>	<u>9,949</u>	<u>160,895</u>	<u>(2,287,568)</u>	
	<u>1,433,305</u>				<u>874,991</u>	
Provisi penurunan nilai	-	(12,965)		-	(12,965)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>1,433,305</u>				<u>862,026</u>	Net book value

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan	1,999	66,143	Sales proceeds
Realisasi provisi penurunan nilai	57,318	-	Realisation of provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>(63,352)</u>	<u>(95,258)</u>	Net book value
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(4,035)</u>	<u>(29,115)</u>	Loss on disposal of fixed assets

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 47 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah Rp 224.818 dan Rp 291.876, telah dibebankan sebagai beban usaha (lihat Catatan 19).

Pada tahun 2020, Grup mentransfer aset tetap tanah menjadi properti investasi dan kendaraan menjadi aset lancar lainnya masing-masing sebesar Rp 328.900 dan Rp 8.401.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2042. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.119.804 (31 Desember 2020: Rp 1.005.652).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.072.844 (31 Desember 2020: Rp 1.821.038). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Manajemen mencatat provisi atas penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 23.605 (31 Desember 2020: Rp 12.965).

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada tanggal 31 Desember 2021, persentase penyelesaian atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30%-75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 (31 Desember 2020: 30%-75%).

6. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 224,818 and Rp 291,876, respectively, were charged as operating expenses (see Note 19).

In 2020, the Group transferred fixed asset land to investment property and vehicles to other current assets amounting to Rp 328,900 and Rp 8,401, respectively.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expires in 2042. The Group believe that they can renew those HGBs.

As at 31 December 2021, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 1,119,804 (31 December 2020: Rp 1,005,652).

As at 31 December 2021, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,072,844 (31 December 2020: Rp 1,821,038). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

As at 31 December 2021, Management booked provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 23,605 (31 December 2020: Rp 12,965).

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 December 2021, the percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30%-75% and is estimated to be completed in 2022 (31 December 2020: 30%-75%).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 48 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA

7. LEASES

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

- a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position:

31 Desember/ December 2021						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Pengurangan/ Disposal	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Sewa toko	3,235,020	698,562	(67,136)	(98,629)	3,767,817	Store leases
Sewa gudang	109,075	1,292	-	-	110,367	Warehouse leases
Sewa kantor	25,562	2,857	-	-	28,419	Office leases
	<u>3,369,657</u>	<u>702,711</u>	<u>(67,136)</u>	<u>(98,629)</u>	<u>3,906,603</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa toko	(626,423)	(650,356)	27,921	57,303	(1,191,555)	Store leases
Sewa gudang	(12,119)	(12,439)	-	-	(24,558)	Warehouse leases
Sewa kantor	(5,112)	(6,865)	-	-	(11,977)	Office leases
	<u>(643,654)</u>	<u>(669,660)</u>	<u>27,921</u>	<u>57,303</u>	<u>(1,228,090)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,726,003</u>				<u>2,678,513</u>	Net book value
Provisi penurunan nilai	(54,140)	(44,936)	-	22,808	(76,268)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>2,671,863</u>				<u>2,602,245</u>	Net book value
31 Desember/ December 2020						
	Awal/ Beginning	Penerapan PSAK/ Adoption of SFAS	Penambahan/ Addition	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Sewa toko	-	3,121,236	123,627	(9,843)	3,235,020	Store leases
Sewa gudang	-	109,075	-	-	109,075	Warehouse leases
Sewa kantor	-	25,562	-	-	25,562	Office leases
	<u>-</u>	<u>3,255,873</u>	<u>123,627</u>	<u>(9,843)</u>	<u>3,369,657</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa toko	-	-	(626,423)	-	(626,423)	Store leases
Sewa gudang	-	-	(12,119)	-	(12,119)	Warehouse leases
Sewa kantor	-	-	(5,112)	-	(5,112)	Office leases
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(643,654)</u>	<u>-</u>	<u>(643,654)</u>	
Nilai buku bersih	<u>-</u>				<u>2,726,003</u>	Net book value
Provisi penurunan nilai	-				(54,140)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>-</u>				<u>2,671,863</u>	Net book value

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 49 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA (lanjutan)

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

	2021	2020
Kewajiban sewa a:		
- Pihak ketiga	2,734,002	2,662,251
- Pihak berelasi	116,514	203,009
	<u>2,850,516</u>	<u>2,865,260</u>
Modifikasi kontrak sewa a	<u>(50,061)</u>	<u>(15,731)</u>
	2,800,455	2,849,529
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(435,523)</u>	<u>(444,834)</u>
	<u>2,364,932</u>	<u>2,404,695</u>

- b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 669.660 dan Rp 643.654.

Grup mengakui biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa sebesar Rp 296.764 (31 Desember 2020: Rp 264.814) dan juga menyesuaikan dampak atas konsesi sewa terkait Covid-19 sejumlah Rp 285.307 (31 Desember 2020: Rp 297.948) sebagai pengurang biaya bunga.

7. LEASES (continued)

- a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position (continued)

The table shows details of lease liabilities in Group's consolidated statement of financial position:

	2021	2020	
			Lease liabilities:
			Third parties -
			Related parties -
	<u>2,850,516</u>	<u>2,865,260</u>	
Modification of lease contract	<u>(15,731)</u>	<u>(15,731)</u>	
	2,849,529	2,849,529	
			Less:
	<u>(435,523)</u>	<u>(444,834)</u>	Current portion
	<u>2,404,695</u>	<u>2,404,695</u>	

- b. Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss

In the consolidated statement of profit or loss, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 669,660 and Rp 643,654, respectively.

The Group recognised finance costs from the amortisation of lease liabilities amounting to Rp 296,764 (31 December 2020: Rp 264,814) and also adjusted the impact of rent concessions related with Covid-19 amounting to Rp 285,307 (31 December 2020: Rp 297,948) as deduction to finance costs.

8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai investasi pada instrumen ekuitas merupakan investasi pada Nobu Bank sebesar Rp 516.880 (2020: Rp 600.600)

Pada tanggal 4 November 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inti Anugerah Pratama. Dalam Perjanjian tersebut, PT Inti Anugerah Pratama menjual 728.000.000 lembar saham Nobu Bank kepada Perusahaan dengan harga Rp 755 (nilai penuh) per saham, atau 16,4% dari total modal disetor Nobu Bank. Total nilai transaksi untuk pembelian tersebut adalah Rp 549.640.

8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS

As of 31 December 2021, the carrying amount of investment in equity instruments represented an investment in Nobu Bank amounting to Rp 516,880 (2020: Rp 600,600).

On 4 November 2020, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Inti Anugerah Pratama. In the Agreement, PT Inti Anugerah Pratama sold 728,000,000 shares of Nobu Bank to the Company at Rp 755 (full amount) per share, constituting 16.4% of Nobu Bank's paid-up capital. The total transaction value for the purchase was Rp 549,640.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan sebagai landasan hubungan strategis jangka panjang dengan Nobu Bank.

Pada tanggal 12 Oktober 2021 Nobu Bank mengumumkan informasi Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebagaimana informasi tersebut juga telah diubah dan/atau ditambahkan pada tanggal 1 Desember 2021. PMHMETD ini dilaksanakan sejak tanggal 13 Desember 2021 sampai dengan 17 Desember 2021. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam PMHMETD ini, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dalam Nobu Bank berubah menjadi 15,82%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar atas saham Nobu Bank adalah Rp 710 (nilai penuh) per saham. Atas perubahan nilai wajar saham Nobu Bank, Perusahaan mengakui kerugian atas nilai wajar sebesar Rp 83.720 yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar atas saham Nobu Bank adalah Rp 825 (nilai penuh) per saham. Atas perubahan nilai wajar saham Nobu Bank, Perusahaan mengakui keuntungan atas nilai wajar sebesar Rp 50.960 yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Investasi pada instrumen ekuitas juga termasuk investasi pada PT Global Ecommerce Indonesia yang telah dicadangkan sepenuhnya atas kerugian penurunan nilai sejak tahun 2018.

**8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

This transaction was made to establish as a foundation for a strategic long-term relationship with Nobu Bank.

On October 12, 2021, Nobu Bank announced information on Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") as the information has also been amended and/or added on 1 December 2021. This PMHMETD was implemented from 13 December 2021 until 17 December 2021. The Company did not take part in this PMHMETD, so the Company's share ownership in Nobu Bank changed to 15.82%.

As at 31 December 2021, the fair value of Nobu Bank shares is amounting to Rp 710 (full amount) per share. Due to the changes in the fair value of Nobu Bank shares, the Company recognised loss on fair value amounting to Rp 83,720 which was recognised through other comprehensive income.

As at 31 December 2020, the fair value of Nobu Bank shares is amounting to Rp 825 (full amount) per share. Due to the changes in the fair value of Nobu Bank shares, the Company recognised gain on fair value amounting to Rp 50,960 which was recognised through other comprehensive income for the year ended 31 December 2020.

The investment in equity instruments also comprise of investment in PT Global Ecommerce Indonesia which had been fully impaired since 2018.

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2021
Pembelian	487,379
Konsinyasi	242,986
	<u>730,365</u>

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2020	
	276,176	Direct purchase
	72,193	Consignment
	<u>348,369</u>	

Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 51 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the reporting date.

As at 31 December 2021 and 2020, all the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral was pledged in respect of the trade payables.

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasaran	28,001	40,858	Marketing
Pembelian aset tetap, barang dan jasa lainnya	22,618	15,388	Purchase of fixed assets, other goods and services
Lainnya	31,656	15,978	Others
	<u>82,275</u>	<u>72,224</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, sebagian dari utang lain-lainnya yaitu sebesar Rp 586 antara lain merupakan titipan hasil penggalangan donasi dari pelanggan Perusahaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Harapan Papua yang difasilitasi oleh Perusahaan.

As at 31 December 2021, a portion of other payables-others amounting to Rp 586 among others, represents the deposit of the fundraising donation from the Company's customers which was organised by Yayasan Pendidikan Harapan Papua facilitated by the Company.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	134,152	189,217	Rent
Utilitas	65,750	77,690	Utilities
Pemasaran	42,046	89,999	Marketing
Biaya keuangan lainnya	17,631	22,804	Other finance costs
Jasa pengendalian kualitas	12,715	21,108	Quality service
Pajak dan perijinan	12,267	4,408	Tax and licenses
Konsultan	10,752	8,753	Consultant
Transportasi	10,604	6,436	Transportation
Aset tetap	7,553	91,405	Fixed assets
Provisi restorasi jangka pendek	5,218	-	Short-term provision for restoration
Asuransi	3,270	2,770	Insurance
Perjalanan dinas	2,403	13,166	Business travel
Lain-lain	65,765	41,518	Others
Jumlah	390,126	569,274	Total
Pihak berelasi (Catatan 24c)			Related parties (Note 24c)
Sewa	6,346	12,890	Rent
Utilitas	1,110	2,382	Utilities
Jumlah	7,456	15,272	Total

Sewa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan sewa jangka pendek dan sewa dengan pembayaran variabel tanpa pembayaran minimum.

Rental to third parties and related parties represent rental for short-term and lease with variable payment without minimum payment.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan	159	-	Corporate income tax overpayment
	159	-	
Pajak lain-lain			Other taxes
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	13	-	Value added tax -

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 53 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 29	71,357	274	Article 29 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 29	303	29	Article 29 -
- Pasal 25	-	48	Article 25 -
	<u>71,660</u>	<u>351</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 21	2,755	7,459	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	17,367	12,688	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 26	277	256	Article 26 -
- Pajak pertambahan nilai	5,387	27,021	Value added tax -
	<u>25,786</u>	<u>47,424</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 21	1	61	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	271	269	Articles 23 and 4 (2) -
- Pajak pertambahan nilai	35	-	Value added tax -
	<u>307</u>	<u>330</u>	
	<u>26,093</u>	<u>47,754</u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Kini	197,378	10,035	Current
Tangguhan	(7,636)	(75,123)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	-	2,036	Prior year adjustment
	<u>189,742</u>	<u>(63,052)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	303	1,829	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
	<u>303</u>	<u>1,829</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	197,681	11,864	Current
Tangguhan	(7,636)	(75,123)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	-	2,036	Prior year adjustment
	<u>190,045</u>	<u>(61,223)</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 54 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the consolidated profit/(loss) before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	2021	2020	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,102,899	(934,404)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	1,644	147,150	Less loss before income tax - subsidiaries
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,104,543	(787,254)	Profit/(loss) before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Penyusutan dan amortisasi	27,571	(10,738)	Depreciation and amortisation -
- Provisi untuk persediaan	(14,336)	146,879	Provision for inventory -
- Kewajiban imbalan kerja	(53,890)	(26,195)	Employee benefits obligations -
- Sewa	(96,308)	351,100	Leases -
- Lain-lain	95,685	-	Others -
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(3,626)	417,159	Non-deductible expense -
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(20,807)	(38,135)	Income subject to final tax -
Penghasilan kena pajak Perusahaan	1,038,832	52,816	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	197,378	10,035	Current income tax expense of the Company
Pembayaran pajak penghasilan dimuka Perusahaan:			Prepayment of income taxes of the Company:
- Pasal 22	(2,897)	(7,891)	Article 22 -
- Pasal 23	(690)	(1,870)	Article 23 -
- Pasal 25	(122,434)	-	Article 25 -
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	71,357	274	Underpayment of corporate income tax of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak			Current income tax expense of the subsidiaries
- MNL	-	1,829	MNL -
- MSI	303	-	MSI -
Pembayaran pajak penghasilan dimuka entitas anak			Prepayment of income taxes of the subsidiaries
- MNL	(159)	(1,800)	MNL -
- MSI	-	-	MSI -
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan entitas anak			(Over)/under payment of corporate income tax of the subsidiaries
- MNL	(159)	29	MNL -
- MSI	303	-	MSI -

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 55 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2021 is based on preliminary calculations.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Group's profit before income tax is as follows:

	2021	2020	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,102,899	(934,404)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	210,181	(177,903)	Tax calculated at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(689)	109,489	Non deductible expense
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3,962)	(7,320)	Income subject to final tax
Kompensasi kerugian pajak tahun lalu	(6)	-	Utilisation of prior year fiscal losses
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	(15,479)	12,475	Adjustment due to change in tax rate
Penyesuaian tahun lalu	-	2,036	Prior year adjustment
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	190,045	(61,223)	Consolidated income tax expense/(benefit)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	01/01/2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate	31/12/2021	
Kewajiban imbalan kerja	85,781	(10,239)	(11,899)	9,540	73,183	Employee benefits obligations
Sewa	60,770	(18,299)	-	5,939	48,410	Leases
Provisi untuk persediaan	28,949	(2,724)	-	-	26,225	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(71,782)	5,238	-	-	(66,544)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset and intangible asset
Lain-lain	-	18,181	-	-	18,181	Others
	103,718	(7,843)	(11,899)	15,479	99,455	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 56 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	01/01/2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate	31/12/2020	
Kewajiban imbalan kerja	103,990	(4,977)	1,507	(14,739)	85,781	Employee benefits obligations
Provisi untuk persediaan	1,097	27,907	-	(55)	28,949	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap aset takberwujud komersial dan fiskal	(77,999)	(2,040)	-	8,257	(71,782)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset and intangible asset
Sewa	-	66,709	-	(5,939)	60,770	Leases
	27,088	87,599	1,507	(12,476)	103,718	

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap tahun yang terkait.

Deferred tax assets as at 31 December 2021 and 2020 have been calculated taking into account tax rates applicable for each year.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, each of the company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 18.034 dari Rp 20.069 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 16.390 pada tanggal 20 Mei 2020.

On 8 April 2020, the Company received tax assessment letter for fiscal year 2018 which confirming overpayment of corporate income tax amounting Rp 18,034 out of Rp 20,069 which was previously claimed by the Company. The Company has received the refund amounting Rp 16,390 on 20 May 2020.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 57 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK

13. BANK BORROWINGS

Fasilitas CIMB 2

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* senilai Rp 500.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 2"). Fasilitas telah diubah beberapa kali untuk tujuan-tujuan berikut:

- Meningkatkan jumlah fasilitas menjadi Rp 1.000.000 sejak tanggal 18 Mei 2018 sampai dengan 30 November 2021
- Menurunkan plafond Fasilitas CIMB 2 menjadi Rp 700.000 sejak tanggal 1 Desember 2021
- Memasukkan fasilitas letter of credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Memasukkan, antara lain, fasilitas bank garansi
- Memasukkan syarat dan ketentuan terkait dengan pembelian kembali saham dan pembagian dividen kepada pemegang saham.
- Memperbaharui tanggal jatuh tempo dengan yang terakhir menjadi tanggal 31 Januari 2023.

Fasilitas CIMB 3

Pada tanggal 8 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* baru senilai Rp 700.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 3"). Fasilitas CIMB 3 jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan sepakat untuk menambah plafond Fasilitas CIMB 3 menjadi Rp 1.000.000 dan memperpanjang jangka waktu Fasilitas CIMB 3 sampai dengan tanggal 18 Desember 2024.

Fasilitas CIMB 4

Pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit baru untuk modal kerja senilai Rp 500.000 ("Fasilitas CIMB 4"). Fasilitas tersebut berlaku selama 6 bulan hingga 11 Desember 2020 dan tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

CIMB Facility 2

On 18 April 2017, the Company signed a revolving credit facility agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 2"). The facility has been amended for several times for the following purposes:

- Increase the facility amount to Rp 1,000,000 from 18 May 2018 up to 30 November 2021
- Reduce the facility to Rp 700,000 starting 1 December 2021
- Include letter of credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facilities
- Include the bank guarantee facility
- Include the terms and conditions related to the buyback of shares and distribution of dividends to shareholders
- Renew the extension of maturity date, with the latest one to 31 January 2023.

CIMB Facility 3

On 8 March 2019, the Company signed a revolving credit facility amounting to Rp 700,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 3"). CIMB Facility 3 has a maturity date of 18 December 2021.

On 1 December 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company agreed to increase the limit of CIMB 3 Facility to Rp 1,000,000 and extend the term of the CIMB 3 Facility until 18 December 2024.

CIMB Facility 4

On 11 June 2020, the Company obtained new credit facility for working capital of Rp 500,000 ("CIMB Facility 4"). The facility is valid for 6 months until 11 December 2020 and not extended by the Company.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo pinjaman.

Seluruh fasilitas kredit yang dimiliki Perusahaan ditetapkan dalam mata uang Rupiah dan diperuntukan untuk mendanai modal kerja Grup. Tingkat suku bunga yang diberikan untuk Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 berkisar antara 6,1% - 6,6% per tahun, dengan periode pembayaran bunga antara 1 / 2 / 3 bulan atau jangka waktu lain yang disepakati antara Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Tidak terdapat jaminan atas Fasilitas CIMB 2. Namun terdapat jaminan yang diberikan atas Fasilitas CIMB 3 berupa persediaan (lihat Catatan 5) dan jaminan untuk rekening bank (lihat Catatan 4).

Dalam perjanjian pinjaman PT 2 dan PT 3 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio utang terhadap EBITDA dan rasio cakupan utang. Pada 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 19.703 (31 Desember 2020: Rp 114.843).

13. BANK BORROWINGS (continued)

As at 31 December 2021, there is no outstanding borrowings.

All credit facilities owned by the Company are stated in Rupiah and to finance the Group's working capital purpose. CIMB Facility 2 and CIMB Facility 3 are subject to interest rate of 6.1% - 6.6% p.a, with interest payment period ranging between 1 / 2 / 3 month(s) or other period as agreed between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk. There is no collateral for CIMB Facility 2. However, the Company's inventories (see Note 5) and cash in bank (see Note 4) are held as collateral for CIMB Facility 3.

In the borrowing agreement of PT 2 and PT 3 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants such as maintaining its debt to EBITDA ratio and debt service coverage ratio. As at 31 December 2021, the Group has complied with covenants in the borrowing agreement.

Finance costs related with bank borrowing for the year ended 31 December 2021 was amounting to Rp 19,703 (31 December 2020: Rp 114,843).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 59 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/</u> <u>Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	207,900	0.01	1,040
Sub-jumlah/Sub-total	1,396,190	0.05	6,981
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/</u> <u>Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.68	15,406
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	124	0.00	-
Sub-jumlah/Sub-total	44,017,577	1.68	15,406
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/</u> <u>Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	464,786,257	17.70	46,479
College Retirement Equities Fund	156,345,400	5.95	15,634
Auric Digital Retail Pte Ltd	840,776,696	32.02	84,078
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	1,118,826,660	42.60	111,883
Sub-jumlah/Sub-total	2,580,735,013	98.27	258,074
	2,626,148,780	100.00	280,461

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>207,900</u>	<u>0.01</u>	<u>1,040</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>1,396,190</u>	<u>0.05</u>	<u>6,981</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.68	15,406
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>124</u>	<u>0.00</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>44,017,577</u>	<u>1.68</u>	<u>15,406</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	464,786,257	17.70	46,479
UBS AG Singapore S/A Greater Universal Limited	139,821,100	5.32	13,982
SSB C021 S/A College Retirement Equities Fund	142,466,800	5.42	14,247
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account	135,141,900	5.15	13,514
UOB Kay Hian Pte Ltd	146,404,922	5.57	14,640
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>1,552,114,034</u>	<u>59.11</u>	<u>155,212</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>2,580,735,013</u>	<u>98.27</u>	<u>258,074</u>
	<u><u>2,626,148,780</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>280,461</u></u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 61 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C. Saham seri A, B dan C merupakan saham biasa.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Penghentian saham treasuri

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan penarikan atas saham treasuri yang berasal dari pembelian kembali saham selama 2019 sampai dengan 2020 sejumlah 178.734.500 lembar saham dengan cara pengurangan modal biasa Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 2.626.148.780 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 280.461, sehingga per 31 Desember 2020, Perusahaan sudah tidak lagi memiliki saham treasuri. Hal ini dituangkan pada akta notaris No. 28 tanggal 8 Juni 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan Anggaran Dasar terkait modal disetor dan ditempatkan Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0054839.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0130418.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020.

14. SHARE CAPITAL (continued)

There are no differences in the rights of type A, B and C shares. Type A, B and C shares represent ordinary shares.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Retirement of treasury shares

Based on Annual General Shareholders Meeting dated 4 June 2020, the shareholders agreed to retire the treasury shares from the share buyback during 2019 until 2020 of 178,734,500 shares by decreasing the Company's issued and fully paid share capital to 2,626,148,780 shares with a nominal value of Rp 280,461, and thus as of 31 December 2020, the Company no longer had treasury shares. This was notarised by notarial deed No. 28 dated 8 June 2020, of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Amendments to the Articles of Association related to the Company's paid up and issued capital have been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights, as stated in the Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0054839.AH.01.02.Tahun 2020 dated 5 August 2020, and has been registered in Company Register No. AHU-0130418.AH.01.11.Tahun 2020 dated 5 August 2020.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham 2021

Tahap I

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 6 Agustus 2021 Perusahaan mengumumkan dan mendeklarasikan melalui Keterbukaan Informasi dengan mengacu kepada POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 3/2020").

Para dewan menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 15% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 393.922.000 lembar saham melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembelian kembali saham tahap II akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 5 November 2021. Transaksi pembelian kembali ini ditujukan untuk meningkatkan nilai pasar Perusahaan.

Pada tanggal 5 November 2021, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2021 tahap I dengan total pembelian kembali sebanyak 64.864.800 lembar saham atau sejumlah 2,47% (dua koma empat tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 5 November 2021 dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian adalah sebesar Rp 151.808.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback 2021

Phase I

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 6 August 2021 the Company announced and declared the share buyback program through Information Disclosure in accordance with POJK No. 2/POJK.04/2013 regarding the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly ("POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies ("SEOJK 3/2020").

The board agreed to repurchase a maximum of 15% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 393,922,000 shares through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations. The share buyback would be carried out no later than 3 months period since the date of the Information Disclosure, which is until the date of 5 November 2021. This repurchase transaction is intended for improving the Company's market value.

On 5 November 2021, the Company had completed the share buyback 2021 phase 1 with total repurchase of 64,864,800 shares or 2.47% (two point four seven percent) of its issued and fully paid shares on 5 November 2021 and was reported to the OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares was amounting to Rp 151,808.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 63 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Pembelian kembali saham 2021 (lanjutan)

Share buyback 2021 (continued)

Tahap IIPhase II

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 5 November 2021, Perusahaan kembali mengumumkan pembelian kembali saham tahap II melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020. Pembelian kembali saham tahap II akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 4 Februari 2022.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 5 November 2021 the Company reannounced the share buyback phase II through Information Disclosure in accordance with POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020. The share buyback phase II will be carried out no later than 3 months period since the date of the information disclosure, which is until the date of 4 February 2022.

Para dewan menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The board agreed to repurchase a maximum of 10% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 262,614,878 shares through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

Selama 6 November 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 12.369.200 saham dengan total harga pembelian sebesar Rp 48.306.

During 6 November 2021 until 31 December 2021, the Company has repurchased 12,369,200 shares with total purchase price of Rp 48,306.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membeli kembali 77.234.000 lembar saham dari saham biasa melalui pembelian di BEI (Tahap I dan II). Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham adalah Rp 200.114. Saham tersebut disimpan sebagai "saham treasuri".

As of 31 December 2021, the Company has repurchased shares from share buyback phase I and II with total of 77,234,000 shares of its own ordinary shares through purchases on IDX (Phase I and II). The total purchased price to acquire the shares was Rp 200,114. The shares are held as "treasury shares".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Pembelian kembali saham tambahan

Additional share buyback

Setelah tanggal pelaporan, pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2021 tahap II. Jumlah pembelian saham kembali dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 4 Februari 2022 adalah sebanyak 105.401.900 lembar saham, sehingga total jumlah saham yang dibeli kembali pada pembelian saham kembali 2021 tahap II adalah 117.771.100 atau sejumlah 4,48% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham adalah sebesar Rp 447.185.

Subsequently on 4 February 2022 the Company had completed the share buyback phase II. Number of repurchased shares from 1 January 2022 up to 4 February 2022 were 105,401,900 shares, therefore the total repurchased shares from share buyback phase II were 117,771,100 or 4.48% of its issued and fully paid shares and was reported to the OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares was amounting to Rp 447,185.

Pembelian kembali saham 2022

Share buyback 2022

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 4 Februari 2022 Perusahaan kembali mengumumkan pembelian kembali saham 2022 melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020. Pembelian kembali saham 2022 akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 3 Mei 2022.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 4 February 2022 the Company announced the share buyback 2022 through Information Disclosure in accordance with POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020. The share buyback 2022 will be carried out no later than 3 months period since the date of the information disclosure, which is until the date of 3 May 2022.

Para dewan menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham dengan harga tertinggi sebesar Rp 4.700 per lembar saham, melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The board agreed to repurchase a maximum of 10% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 262,614,878 shares with maximum price of Rp 4,700 per share, through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 65 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian akun ini pada posisi 31 Desember 2021
dan 2020 adalah sebagai berikut:The account details as at 31 December 2021 and
2020 are as follows:

	2021	2020	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)	(3,767,126)	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	162,002	162,002	Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders
Biaya emisi saham	(2,831)	(2,831)	Share issuance cost
Bersih	<u>(3,607,955)</u>	<u>(3,607,955)</u>	Net

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK 38 "Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company had been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS 38 "Accounting for restructuring Transactions of entities under common control".

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under "Additional Paid in Capital".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159. Sebagai hasil dari penghentian saham treasury pada bulan April 2019 dan Agustus 2020 (lihat Catatan 14), agio saham dari saham tipe A, B, dan C masing-masing turun sebesar Rp 7.632, Rp 24.074, dan Rp 4.315. Alokasi penurunan premi saham antara seri A, B, dan C ditentukan oleh Manajemen secara proporsional.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively. As the result of the retirement of treasury shares in April 2019 and August 2020 (refer to Note 14), the shares premium from type A, B, and C shares decrease amounting Rp 7,631, Rp 24,074, and Rp 4,315, respectively. The allocation of decrease in shares premium between type A, B, and C is determined by Management with proportional basis.

Share issuance cost arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo laba yang dicadangkan adalah sebesar Rp 116.397, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang berita acara rapatnya dituangkan dalam Akta No. 18 tanggal 10 September 2021 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2020.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 November 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen interim sebesar Rp 254.891 atau Rp 100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 2 Desember 2021.

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

As at 31 December 2021 and 2020, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 116,397, therefore the Company met the 20% statutory reserve requirement.

In an annual general meeting of shareholders whose minutes are set forth in Deed No. 18 dated 10 September 2021 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., the shareholders of the Company agreed not to distribute dividends for the fiscal year 2020.

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company dated 1 November 2021, the Company has paid an interim dividend of Rp 254,891 or Rp 100 (full amount) per share on 2 December 2021.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 67 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

17. CONSIGNMENT SALES – NET

	2021	2020	
Penjualan konsinyasi	6,838,652	5,488,872	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(4,671,422)	(3,794,275)	Cost of consignment sales
	<u>2,167,230</u>	<u>1,694,597</u>	

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	2021	2020	
Persediaan awal	1,041,848	1,104,001	Merchandise for sale - beginning
Pembelian bersih	1,859,508	1,779,765	Purchases - net
Persediaan yang tersedia untuk dijual	2,901,356	2,883,766	Merchandise available for sale
Persediaan akhir	(884,799)	(1,041,848)	Merchandise for sale-ending
Perubahan provisi untuk persediaan	(14,336)	146,879	Change in provision for inventory
Beban pokok pendapatan-persediaan	2,002,221	1,988,797	Cost of revenue-merchandise
Beban pokok pendapatan-jasa	4,288	19,909	Cost of revenue-service fees
Beban pokok pendapatan	<u>2,006,509</u>	<u>2,008,706</u>	Cost of revenue

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net sales.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	810,841	1,032,413	<i>Salaries and allowance</i>
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 7)	669,660	643,654	<i>Depreciation right of use assets (see Note 7)</i>
Penyusutan (lihat Catatan 6)	224,818	291,876	<i>Depreciation (see Note 6)</i>
Utilitas	205,404	206,107	<i>Utilities</i>
Sewa	178,053	569,780	<i>Rent</i>
Jasa operasional	98,111	155,151	<i>Operational services</i>
Asuransi	73,223	84,189	<i>Insurance</i>
Pemasaran	68,156	86,856	<i>Marketing</i>
Konsultan	48,296	48,302	<i>Consultant</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	35,557	41,917	<i>Repair and maintenance</i>
Kartu kredit	27,068	25,134	<i>Credit card</i>
Kantong plastik	19,225	24,950	<i>Plastic bags</i>
Telekomunikasi	18,939	21,487	<i>Telecommunication</i>
Amortisasi	18,539	24,661	<i>Amortisation</i>
Pajak dan ijin	13,988	16,548	<i>Tax and licenses</i>
Barang konsumsi	2,700	1,423	<i>Consumables</i>
Perjalanan dinas	2,375	8,598	<i>Business travel</i>
Seragam	2,345	6,488	<i>Uniform</i>
Rugi atas penyesuaian nilai wajar properti investasi	-	137,400	<i>Loss on fair value adjustment investment property</i>
Lain-lain	25,116	30,124	<i>Others</i>
	<u>2,542,414</u>	<u>3,457,058</u>	

**20. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA -
BERSIH**

20. OTHER GAIN/(LOSSES) – NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Cadangan penurunan nilai dan realisasi atas toko tutup	(56,501)	(158,566)	<i>Provision of impairment and realisation for closed stores</i>
Kerugian pelepasan aset tetap	(4,035)	(29,115)	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Realisasi pencairan asuransi	42,930	-	<i>Realisation insurance claim</i>
Keuntungan/(kerugian) lain-lain - bersih	102,934	(55,650)	<i>Others gains/(losses) - net</i>
	<u>85,328</u>	<u>(243,331)</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 69 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits obligations

	2021	2020	
Bonus dan insentif	247,517	308,942	Bonus and incentives
Imbalan pensiun - bagian lancar	31,903	24,728	Retirement benefits - current portion
	<u>279,420</u>	<u>333,670</u>	

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits obligations

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

Obligations as at financial statements dates are calculated using the *Projected Unit Credit* method, with the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.00%	6.65%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	8.00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
	dengan perbaikan/ with improvement	dengan perbaikan/ with improvement	
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%	Disability rate (as a percentage of mortality rate)
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) tertanggal 12 Januari 2022.

Employee benefits obligations as at 31 December 2021 and 2020 were based on independent actuary report Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dated 12 January 2022.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS OBLIGATIONS

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Informasi mengenai kewajiban imbalan kerja yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The information of employee benefits obligations included in consolidated financial statements were as follows:

	2021	2020	
Nilai kini dari kewajiban	385,175	501,689	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan pasti netto awal	385,175	501,689	<i>Net defined benefit liability</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	(31,903)	(24,728)	<i>Short-term employee benefits obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	353,272	476,961	<i>Long-term employee benefits obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja karyawan kontrak	5,645	-	<i>Employee benefit obligation for contract employees</i>

Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss were as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	30,429	31,397	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	29,516	33,953	<i>Interest cost</i>
Biaya penghentian	3,647	58,753	<i>Termination cost</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	79	850	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(92,500)	-	<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan pengurangan	-	(60,370)	<i>Past service cost due to curtailment</i>
	(28,829)	64,583	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 71 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE
(continued)

BENEFITS

OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)Long-term employee benefits obligations
(continued)Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti
adalah sebagai berikut:The movement in the present value of defined
benefit obligation is as follows:

	2021	2020	
Pada awal periode	501,689	519,954	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	30,429	31,397	Current service cost
Biaya bunga	29,516	33,953	Interest cost
Biaya penghentian	3,647	58,753	Termination cost
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	79	850	Liability assumed due to recognition of past services
Pengakuan masa kerja lalu atas perubahan pengurangan	-	(60,370)	Past service cost due to curtailment
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(92,500)	-	Past service cost due to plan amendment
Pembayaran selama periode berjalan	(25,061)	(90,777)	Payment during the period
Pengukuran ulang:			Remeasurements:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari perubahan asumsi finansial	(36,801)	19,622	Actuarial gain/(loss) from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(25,823)	(12,678)	Actuarial gain from change in experience adjustments
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	985	Actuarial gain from change in demographic assumptions
Pada akhir periode	385,175	501,689	At the end of the period

Sehubungan dengan penutupan toko, kerugian kurtailmen terjadi dan pengaturan penyelesaian disetujui dengan karyawan selama tahun 2020, yang menyelesaikan semua kewajiban program manfaat pensiun yang berkaitan dengan karyawan yang bersangkutan.

In connection with the closure of stores, a curtailment loss was incurred and a settlement arrangement agreed with the employees during 2020, which settled all retirement benefit plan obligations relating to the respective employees.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.62%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.48%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.67%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.90%	Salary increment rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 10,67 tahun (31 Desember 2020: 11,86 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2021 is 10.67 years (31 December 2020: 11.86 years).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 73 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM

22. NET EARNINGS/(LOSSES) PER SHARE

	2021	2020	
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	912,854	(873,181)	Profit/(loss) attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	2,603	2,630	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	351	(332)	Net profit/(losses) per share basic and diluted - (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

23. BIAYA KARYAWAN

23. EMPLOYEE COSTS

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 810.841 dan Rp 1.032.413.

Total employee costs for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 810,841 and Rp 1,032,413 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai karyawan sejumlah 9.032 orang (31 Desember 2020: 9.819) - tidak diaudit.

As at 31 December 2021, the Group had 9,032 employees (31 December 2020: 9,819 employees) - unaudited.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTY INFORMATION

a. Hubungan dengan pihak berelasi

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of relationships with related parties

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Penggantian beban, kontrak sewa dan jasa/Expense reimbursement, lease contract and services
PT Mega Duta Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa/Lease contract and services
PT Prima Gerbang Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa/Lease contract and services
PT Surya Asri Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa/Lease contract and services
PT Serang Gemilang	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa/Lease contract
PT Surya Menara Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa/Lease contract
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa/Lease contract
PT Tanjung Bunga Gemilang	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa/Lease contract
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa/Lease contract and services
PT Surya Pekalongan Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa/Lease contract and services
PT Citra Cito Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa/Lease contract
PT Magelang Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa/Lease contract
PT Visionet Data Internasional ("Visionet")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Beban jasa penyediaan sistem retail, pembelian aset tetap/Retail system service expense, purchase of fixed assets
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/Board of Directors and Commissioners, Other key management personnel	Manajemen kunci Perusahaan/Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 75 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

Biaya sewaRental expense

	2021	2020
PT Mulia Persada Pertiwi	2,542	2,167
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	474	4,185
Jumlah	3,016	6,352
Persentase dari beban usaha	0.12	0.18

PT Mulia Persada Pertiwi
Others (each below Rp 2.5 billion)
Total
Percentage of total operating expenses

Beban jasa penyediaan sistem retailRetail system service expense

	2021	2020
PT Visionet Data Internasional	13,920	15,461
Persentase dari beban usaha	0.55	0.45

PT Visionet Data Internasional
Percentage of total operating expenses

Biaya listrik dan biaya layananElectricity and service charges

	2021	2020
PT Cahaya Pesona Nusantara	6,419	-
PT Serang Gemilang	3,594	2,248
PT Surya Pekalongan Lestari	2,660	1,797
PT Mega Duta Persada	2,080	5,009
PT Prima Gerbang Persada	1,260	2,256
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	1,480	6,083
	17,493	17,393
Persentase dari beban usaha	0.69	0.50

PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Surya Menara Lestari
PT Surya Pekalongan Lestari
PT Mega Duta Persada
PT Prima Gerbang Persada

Others (each below Rp 2.5 billion)

Percentage of total
operating expensesPembelian aset tetapPurchase of fixed assets

	2021	2020
PT Visionet Data Internasional	3,165	392
PT Multipolar Technology Tbk	541	3,405
	3,706	3,797
Persentase dari aset tetap	0.57	0.44

PT Visionet Data Internasional
PT Multipolar Technology Tbk

Percentage of total fixed assets

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 76 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related party

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31 Desember/ December 2021		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	5,795	84,570	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	(9)	Employee benefits obligations
	5,795	84,561	
	31 Desember/ December 2020		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3,015	75,003	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	(6,657)	Employee benefits obligations
	3,015	68,346	
	2021	2020	
Persentase dari jumlah beban karyawan	11.14	6.90	Percentage of total employee costs

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

This expense is recorded as part of operating expenses.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 77 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related party (continued)

Piutang lain-lain pihak berelasiOther receivables related parties

	2021	2020	
PT Matahari Putra Prima Tbk	3,480	4,910	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	-	360	Others (each below Rp 2.5 billion)
	<u>3,480</u>	<u>5,270</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.06</u>	<u>0.08</u>	Percentage of total assets

Aset tidak lancar lainnya pihak berelasiOther non-current asset related parties

	2021	2020	
PT Matahari Putra Prima Tbk	<u>20,531</u>	<u>-</u>	PT Matahari Putra Prima Tbk
Persentase dari jumlah aset	<u>0.35</u>	<u>-</u>	Percentage of total assets

Akrual pihak berelasiAccruals related parties

	2021	2020	
PT Cahaya Pesona Nusantara	4,431	-	PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Mega Duta Persada	257	2,609	PT Mega Duta Persada
PT Matahari Putra Prima Tbk	96	2,927	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	<u>2,672</u>	<u>9,736</u>	Others (each below Rp 2.5 billion)
Jumlah	<u>7,456</u>	<u>15,272</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.15</u>	<u>0.27</u>	Percentage of total liabilities

Kewajiban sewa pihak berelasiLease liabilities related parties

	2021	2020	
PT Cahaya Pesona Nusantara	51,970	-	PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Citra Cito Perkasa	18,605	-	PT Citra Cito Perkasa
PT Surya Pekalongan Lestari	17,855	-	PT Surya Pekalongan Lestari
PT Surya Menara Lestari	12,642	21,086	PT Surya Menara Lestari
PT Magelang Perkasa	11,291	-	PT Magelang Perkasa
PT Mega Duta Persada	-	103,488	PT Mega Duta Persada
PT Prima Gerbang Persada	-	60,273	PT Prima Gerbang Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>4,151</u>	<u>18,162</u>	Others (each below Rp 10 billion)
	<u>116,514</u>	<u>203,009</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>2.40</u>	<u>3.54</u>	Percentage of total liabilities

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi

Pada tanggal 1 Juli 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan Visionet, di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan telah diperpanjang dengan perubahan perjanjian terakhir tertanggal 5 April 2021.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban usaha" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 13.920 dan Rp 15.461.

b. Perjanjian Kerjasama Strategis

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Strategis" dengan PT Visionet International, di mana Perusahaan dan PT Visionet International telah sepakat untuk bekerjasama dalam rangka penyediaan *Customer Loyalty, Customer Relationship Management*, Layanan Pembayaran dan program pemasaran, dimana layanan tersebut akan diberikan melalui sistem berbasis teknologi informasi (*mobile application*) yang secara khusus dioperasikan oleh PT Visionet International. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 7 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 3 tahun berikutnya.

a. Information Technology Services Agreement

On 1 July 2010, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with Visionet, in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") to support all activities of the Company. This agreement is valid for a period of 5 years and has been amended with the latest amendment of agreement dated 5 April 2021.

Retail system service expense was charged as part of the "Operating expenses" for the years ended 31 December 2021 and 2020 were amounting to Rp 13,920 and Rp 15,461, respectively.

b. Strategic Corporation Agreement

On 6 April 2017, the Company signed a "Strategic Corporation Agreement" with PT Visionet International, in which the Company and PT Visionet International agreed to cooperate in terms of supply Customer Loyalty, Customer Relationship Management, Payment Service, and marketing program, in which such services will be provided through an information technology based system (mobile application) which is specifically operated by PT Visionet International. This agreement is effective for a period of 7 years and can be extended for the following 3 years.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 79 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Perjanjian Lisensi

c. Licensing Agreements

Perusahaan pada saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi dengan para pemberi lisensi sebagai berikut:

The Company has several licensing agreements with the following licensors:

- 361 Degrees

- 361 Degrees

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Eksklusif Ritel dengan Yue Lei International Limited ("Produk merk 361") dimana Perusahaan telah diberikan hak untuk menjadi distributor ritel eksklusif produk tersebut untuk saluran distribusi, termasuk ekspor dan pengiriman produk untuk tujuan promosi dan *sponsorship*. Perjanjian-perjanjian ini berlaku efektif selama lima tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Tidak ada biaya royalti yang dibebankan atas Perjanjian Eksklusif Ritel ini.

On 1 July 2018, the Company entered into an Exclusive Retailer Agreement with Yue Lei International Limited ("361 brand products") that granted the Company an exclusive authorised retailer rights of the products through distribution channels, including export and deliver the products for the purpose of promotion and *sponsorship*. This agreement is effective for five years from the signing date of the agreement. No royalty fees is charged for this Exclusive Retailer Agreement.

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian tambahan yang membuat Perusahaan menutup seluruh toko khusus 361 Degrees pada tahun 2020, namun demikian, Perusahaan tetap dapat menjual sisa stok sampai dengan tanggal pengakhiran perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2021.

On 1 September 2020, the Company signed the supplementary agreement, which led the Company to close all 361 Degrees specialty stores in 2020, however, the Company can sell the remaining stocks up to the termination date of this agreement on 31 December 2021.

Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani perubahan perjanjian tambahan yang membuat Perusahaan tetap dapat menjual sisa stok sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

On 6 May 2021, the Company has signed the amendment to the supplementary agreement, which makes the Company to be able to sell the remaining stocks up to 30 June 2022.

- OVS

- OVS

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Ritel dan Lisensi Merek Dagang dengan OVS S.p.A ("OVS"). Dalam Perjanjian Ritel tersebut, OVS memberikan hak eksklusif kepada Perusahaan untuk membeli dan menjual produk atas namanya sendiri atau dengan mencantumkan merek dagang, membuka dan mengoperasikan toko-toko fisik serta menjual secara ritel.

On 14 January 2019, the Company entered into a Retail and Trademark License Agreement with OVS S.p.A ("OVS"). In the Retail Agreement, OVS had granted the Company exclusive rights to purchase and sell the products under its own name or bearing the trademarks, open and operate physical shops and sell the products in retail.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Perjanjian Lisensi (lanjutan)

c. Licensing Agreements (continued)

- OVS (lanjutan)

- OVS (continued)

Dalam Perjanjian Lisensi Merek Dagang, Perusahaan juga diberikan hak untuk menggunakan merek-merek berlisensi, mempromosikan, memasarkan, mendistribusikan dan/atau menjual produk. Perjanjian-perjanjian ini berlaku efektif selama lima tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Tidak ada biaya royalti yang dibebankan atas Perjanjian Ritel dan Lisensi Merek Dagang ini.

Under the Trademark License Agreement, the Company is also granted the rights to use the licensed marks, promote, market, distribute, and/or sell the products. These agreements are effective for five years from the signing date of the agreement. No royalty fees is to be charged for this Retail and Trademark License Agreement.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan dan OVS telah menandatangani Kesepakatan Pengakhiran Atas Perjanjian Ritel dan Lisensi. OVS memberi izin kepada Perusahaan untuk melakukan penjualan atas sisa stok.

As at 30 June 2021, the Company and OVS have signed the Termination of Ritel and License Agreement. OVS has been granting the Company to sell the remaining stock.

d. Perjanjian Ventura Bersama

d. Joint Venture Agreement

PT Matahari Semesta Indah ("MSI"), anak perusahaan Perusahaan, telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Wanda Culture Holding Co., Ltd. ("WCH") pada tanggal 20 Juni 2019, untuk bersama-sama mendirikan perusahaan penanaman modal asing Indonesia yang akan bergerak dalam kegiatan usaha pendidikan non-formal usia dini dan kegiatan anak-anak, dengan nama PT Kidsplace Technology Development ("KTD"), dimana MSI memiliki saham sebesar 33% dan WCH sebesar 67%. KTD telah didirikan pada tanggal 27 Agustus 2019. Ventura bersama yang dimiliki oleh MSI dicatat berdasarkan metode ekuitas dan persentase kerugian MSI terhadap penjualan bersih konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

PT Matahari Semesta Indah ("MSI"), the Company's subsidiary, has signed a joint venture agreement with Wanda Culture Holding Co., Ltd. ("WCH") on 20 June 2019, to jointly establish an Indonesian foreign investment company which will engage in non-formal early education business and children's activities, namely PT Kidsplace Technology Development ("KTD"), where MSI holds a 33% shareholding and WCH a 67% shareholding. KTD has been established on 27 August 2019. The joint venture is recorded under the equity method and its losses as a percentage of the consolidated net revenue of the Group is as follows:

	31 Desember/ December 2021
Persentase rugi MSI terhadap pendapatan bersih konsolidasian	<u>0.00%</u>

	31 Desember/ December 2020
	<u>(0.55%)</u>

*Percentage of MSI's loss
to the consolidated
net revenue*

Ventura bersama tidak material bagi
Perusahaan.

*The joint venture is not material to the
Company.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 81 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Perjanjian Ventura Bersama (lanjutan)

d. Joint Venture Agreement (continued)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Ella Diana, S.H., M.Kn No. 01 tanggal 4 Januari 2021, MSI dan WCH sepakat untuk membubarkan KTD.

Based on Notarial Deed No. 01 dated 4 January 2021, of Chandra Ella Diana, S.H., M.Kn, MSI and WCH agreed to dissolve KTD.

Pengumuman likuidasi telah diumumkan pada tanggal 6 Januari 2021 di 2 (dua) surat kabar harian; (i) Harian Terbit; dan (ii) Neraca Indonesia.

The liquidation announcement has been published on 6 January 2021 in 2 (two) daily newspapers; (i) Harian Terbit; and (ii) Neraca Indonesia ("Announcement").

Likuidasi tersebut telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia ("Kementerian"), dan Kementerian telah menerbitkan surat No. AHU-AH.01.10-0009210 tertanggal 7 Januari 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan KTD (dalam likuidasi). Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan, proses likuidasi masih berjalan. Tidak terdapat dampak finansial yang signifikan terhadap Grup terkait likuidasi ini.

The liquidation has been registered to the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Minister"), and the Minister has issued an acceptance letter No. AH.01.10-0009210 dated 7 January 2021 in regard to Receipt of Notification of the Company's dissolution of KTD (under liquidation). Up to the consolidated financial statements have been completed, the liquidation process is still ongoing. There is no significant financial impact to the Group related this liquidation.

e. Perjanjian Jasa Keuangan dengan Nobu Bank

e. Financial Service Agreement with Nobu Bank

Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan dan Nobu Bank sepakat melakukan kerja sama layanan keuangan yang dimiliki dan disediakan oleh Nobu Bank. Salah satu bentuk layanan keuangan yang akan diselenggarakan yaitu Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif sebagaimana diatur pada perjanjian ini.

On 29 September 2020, the Company and Nobu Bank agree to cooperate in financial services owned and provided by Nobu Bank. One of the form of financial services that will be provided is regarding Officeless Financial Services in the Context of Financial Inclusion as stipulated in this agreement.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

**e. Perjanjian Jasa Keuangan dengan NOBU
(lanjutan)**

Program Layanan Keuangan Tanpa Kantor yang disediakan oleh Nobu Bank akan dilaksanakan dalam bentuk penyediaan stan dan mesin ATM di toko-toko yang dimiliki Perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia. Perusahaan akan mendapatkan komisi atas transaksi yang dilakukan di lokasi tersebut. Produk dan jasa yang ditawarkan berupa pembukaan rekening bank, transfer antarbank, dan pembayaran tagihan.

Perjanjian ini disepakati berlaku efektif untuk periode selama 3 tahun sejak 29 September 2020. Perjanjian ini akan secara otomatis diperbaharui untuk jangka waktu 6 bulan berikutnya apabila dalam masa 30 hari sebelum perjanjian ini berakhir, tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak yang menyatakan perjanjian ini tidak lagi diperpanjang.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**e. Financial Service Agreement with NOBU
(continued)**

Officeless Financial Services program provided by Nobu Bank will be in the form of booth and ATM placed in the Company's stores spreaded nationwide. The Company shall obtain commission for the transactions made in the locations. Products and services provided are opening of bank accounts, interbank transfer, and bill payments.

This agreement is effective for a period of 3 years from 29 September 2020. This agreement shall be automatically renewed for the next 6 months if within 30 days prior to the expiry of this agreement, there is no written notification from either party stating that this agreement is no longer extended.

26. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Grup melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 2021
Sumatera	28
Jawa	78
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	28
Lainnya	5
	139

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap wilayah, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku telah digabungkan menjadi satu segmen yang dilaporkan karena memiliki ekspektasi tingkat pertumbuhan yang sama.

26. SEGMENT REPORTING

The chief operating decision-maker ("CODM") uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Group reports its segments by geographical area.

A summary of stores by geographical area is as follows (unaudited):

	31 Desember/ December 2020	
	28	Sumatra
	87	Java
	27	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
	5	Others
	147	

While the CODM receives separate reports for each region, Kalimantan, Sulawesi and Maluku have been aggregated into one reportable segment as they have similar expected growth rates.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 83 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis
adalah sebagai berikut:A summary of segments by geographical area is
as follows:

	31 Desember/ December 2021				
	Sumatera/ <i>Sumatra</i>	Jawa/ <i>Java</i>	Kalimantan, Sulawesi dan/ <i>and Maluku</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah segmen/ <i>Total segment</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	1,088,136	3,182,978	1,074,378	229,162	5,574,654
Pendapatan jasa/ <i>Services fee</i>					11,321
					5,585,975
Hasil segmen/ <i>Segment result</i>	291,763	649,545	326,844	67,276	1,335,428
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expenses</i>					(213,048)
Laba operasi/<i>Operating profit</i>					1,122,380
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	925,604	2,276,043	620,674	232,294	4,054,615
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>					1,796,614
Jumlah aset/<i>Total assets</i>					5,851,229
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation</i>	745,053	1,802,186	445,182	189,473	3,181,894
Aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Unallocated fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation</i>					67,669
Jumlah aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Total fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation</i>					3,249,563
Penambahan aset tetap dan aset hak guna/ <i>Addition of fixed assets and right-of-use assets</i>	123,676	420,747	153,450	7,633	705,506
Penambahan aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated additions of fixed assets and right-of-use assets</i>					80,883
Jumlah penambahan aset tetap dan aset hak guna/<i>Total additions of fixed assets and right-of-use assets</i>					786,389
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	156,688	514,508	126,959	46,640	844,795
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated depreciation expenses</i>					49,683
Jumlah beban penyusutan/<i>Total depreciation expenses</i>					894,478

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/ December 2020				
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi dan/ and Maluku	Lainnya/ Others	Jumlah segmen/ Total segment
Pendapatan/Revenue	919,323	2,734,921	895,462	239,064	4,788,770
Pendapatan jasa/Services fee					50,288
					<u>4,839,058</u>
Hasil segmen/Segment result	78,095	(204,795)	116,011	(6,925)	(17,614)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					<u>(852,423)</u>
Laba operasi/Operating profit					<u>(870,037)</u>
Aset segmen/Segment assets	953,559	2,582,025	581,420	270,235	4,387,239
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					<u>1,931,835</u>
Jumlah aset/Total assets					<u>6,319,074</u>
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation	773,324	1,971,479	409,668	227,744	3,382,215
Aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Unallocated fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					<u>151,674</u>
Jumlah aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Total fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					<u>3,533,889</u>
Penambahan aset tetap dan aset hak guna/ Addition of fixed assets and right-of-use assets	109,125	148,646	28,552	3,425	289,748
Penambahan aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets and right-of-use assets					<u>-</u>
Jumlah penambahan aset tetap dan aset hak guna/Total additions of fixed assets and right-of-use assets					<u>289,748</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	153,475	535,422	125,629	46,768	861,294
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					<u>74,236</u>
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u>935,530</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 85 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 538.305 (nilai penuh) (31 Desember 2020: USD 105.188 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 7.681 (31 Desember 2020: Rp 1.484).

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2021, the Group only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 538,305 (full amount) (31 December 2020: USD 105,188 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 7,681 (31 December 2020: Rp 1,484).

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS

(i) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

(i) Significant non-cash investing activities

	2021	2020	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
- Pencatatan aset hak guna	702,711	123,627	Recording of right-of-use assets -
- Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	8,867	98,003	Addition of fixed assets through accruals and other payables
- Reklasifikasi aset lancar lainnya menjadi aset tetap	422	-	Reclassification of other current assets to fixed assets
- Kerugian/(keuntungan) nilai wajar atas investasi pada aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	(83,720)	50,960	Fair value (loss)/gain on investment in financial asset through other comprehensive income
- Penghentian atas saham treasuri	-	695,177	Retirement of treasury shares -
- Penambahan properti investasi melalui transfer dari aset tetap	-	328,900	Addition of investment property through transfer from fixed asset
- Kerugian nilai wajar atas properti investasi	-	(137,400)	Fair value loss on investment property
- Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	(18,400)	Shares of result of joint venture -

(ii) Rekonsiliasi utang bersih

(ii) Net debt reconciliation

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total	
Utang pada 1 Januari 2021	2,849,529	1,011,000	3,860,529	Debt as at 1 January 2021
Akuisisi - liabilitas sewa	617,611	-	617,611	Acquisition - lease liabilities
Beban bunga - liabilitas sewa	11,457	-	11,457	Interest expenses - lease liabilities
Arus kas	(598,484)	(1,011,000)	(1,609,484)	Cash flows
Penghentian sewa	(29,597)	-	(29,597)	Lease termination
Modifikasi kontrak sewa	(50,061)	-	(50,061)	Modification of lease contract
Utang pada 31 Desember 2021	2,800,455	-	2,800,455	Debt as at 31 December 2021

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)**

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS (continued)**

(ii) Rekonsiliasi utang bersih

(ii) Net debt reconciliation

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total	
Utang pada 1 Januari 2020	-	-	-	Debt as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo awal				Adjustment beginning
berdasarkan PSAK 73	3,189,816	-	3,189,816	balance on PSAK 73
Akuisisi - liabilitas sewa	123,627	-	123,627	Acquisition - lease liabilities
Beban bunga - liabilitas sewa	264,814	-	264,814	Interest expenses - lease liabilities
Arus kas	(712,997)	1,011,000	298,003	Cash flows
Modifikasi kontrak sewa	(15,731)	-	(15,731)	Modification of lease contract
Utang pada 31 Desember 2020	2,849,529	1,011,000	3,860,529	Debt as at 31 December 2020

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(i) Faktor risiko keuangan

(i) Financial risk factors

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including price risk), credit risk and liquidity risk. The Group has no significant foreign exchange risk as the Group's transactions are mostly in Rupiah. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki risiko tingkat bunga.

As at 31 December 2021, the Group has no interest rate risk.

Risiko harga

Price risk

Grup tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

The Group has no significant price risk.

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 87 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Credit risk (continued)

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena paling banyak merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they mostly represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 working days of the transaction date.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

Grup juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

The Group also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

31 Desember/ December 2021				
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	
Utang usaha	730,365	-	-	Trade payables
Akrual	397,582	-	-	Accruals
Utang lain-lain	82,275	-	-	Other payables
Provisi restorasi	6,357	44,569	36,069	Provision for restoration
Liabilitas sewa	694,655	2,266,402	1,028,462	Lease liabilities
	<u>1,911,234</u>	<u>2,310,971</u>	<u>1,064,531</u>	
31 Desember/ December 2020				
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	
Pinjaman bank	1,011,000	-	-	Bank borrowings
Utang usaha	348,369	-	-	Trade payables
Akrual	584,547	-	-	Accruals
Utang lain-lain	72,224	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	674,158	2,215,493	1,224,015	Lease liabilities
	<u>2,690,298</u>	<u>2,215,493</u>	<u>1,224,015</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen permodalan

(ii) Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

Jumlah modal yang dikelola Grup dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 4.773.098 (31 Desember 2020: Rp 4.348.245).

Total capital which is managed by the Group is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 31 December 2021 was Rp 4,773,098 (31 December 2020: Rp 4,348,245).

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

(iii) Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, uang jaminan, investasi pada instrumen ekuitas, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi restorasi jangka panjang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, refundable deposits, investment in equity instruments, other non-current assets and financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and long-term provision for restoration approximate their fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 115.725 (31 Desember 2020: Rp 130.083) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 182.779 (31 Desember 2020: Rp 173.069).

On 31 December 2021, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 115,725 (31 December 2020: Rp 130,083) while their fair value amounts to Rp 182,779 (31 December 2020: Rp 173,069).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 89 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Fair values of financial instruments
(continued)

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 2,83%-6,93% per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 2.83%-6.93% per annum.

(iv) Instrumen keuangan disalinghapus

(iv) Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian untuk menyelesaikan secara neto:

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amount of recognised financial assets/(liabilities) set off in consolidated statement of financial position	Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amount of recognised financial assets/(liabilities) set off in consolidated statement of financial position	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in consolidated statement of financial position	
31 Desember 2021				31 December 2021
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12,910	(800)	12,110	Other receivables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	(731,165)	800	(730,365)	Trade payables - third parties
31 Desember 2020				31 December 2020
Piutang lain-lain - pihak ketiga	35,635	(20,747)	14,888	Other receivables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	(369,116)	20,747	(348,369)	Trade payables - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga	77,622	(16,965)	60,657	Trade receivables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(89,189)	16,965	(72,224)	Other payables - third parties

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 43.393 (31 Desember 2020: Rp 41.870).
- b. Tidak ada liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

- a. As at 31 December 2021, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 43,393 (31 December 2020: Rp 41,870).
- b. There are no significant contingent liabilities as at 31 December 2021 and 2020.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. DAMPAK PANDEMI COVID-19

Pada triwulan keempat tahun 2021, perbaikan situasi pandemi semakin terlihat dengan penurunan kasus aktif Covid-19 dari puncaknya di Juli 2021, meningkatnya cakupan vaksinasi, dan bertambahnya daerah dengan status pembatasan (PPKM) yang lebih baik. Pemerintah juga menetapkan salah satu indikator penyesuaian level PPKM adalah dengan indikator capaian total vaksinasi. Dengan ini, pusat perbelanjaan bahkan dapat beroperasi dengan jam operasional seperti sebelum pandemi di area yang diizinkan. Oleh karena itu, dengan tetap menjaga protokol kesehatan secara ketat, Grup dapat beroperasi secara maksimal. Pemulihan di bulan Oktober 2021 yang mencapai 70% terus meningkat hingga akhir tahun.

Menjelang akhir tahun, varian Omicron Covid-19 menjadi perhatian serius dengan peningkatan kasus secara signifikan di berbagai negara. Di Indonesia, jumlah kasus yang terdeteksi dengan varian ini masih sangat rendah di akhir triwulan keempat tahun 2021. Oleh karena itu, sebagai upaya mengantisipasi penyebaran Covid-19 sembari menjaga momentum pertumbuhan di akhir tahun, Pemerintah memutuskan untuk membatasi kapasitas pusat perbelanjaan menjadi 75% namun jam operasional diperpanjang menjadi jam 09.00 – 22.00 demi mencegah timbulnya kerumunan.

Pada triwulan keempat tahun 2021, Grup terus melanjutkan dan mengambil langkah sebagai antisipasi dampak situasi, di antaranya:

- a) Menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan mematuhi peraturan pemerintah,
- b) Memastikan seluruh staf sudah divaksinasi
- c) Melanjutkan kegiatan perkantoran Support Centre dengan kapasitas yang diizinkan
- d) Tetap menyediakan Matahari.com, kanal Shop & Talk, dan kanal daring, termasuk toko resmi di lokapasar Shopee, sebagai alternatif saluran penjualan Perusahaan,
- e) Bekerja sama dengan pemilik mal untuk mendapatkan berbagai bantuan, termasuk pemasaran dan konsesi biaya sewa,
- f) Menjaga pengadaan persediaan dari pemasok, khususnya pemasok lokal, dan memastikan kecukupan likuiditas.

31. COVID-19 PANDEMIC IMPACT

In the fourth quarter of 2021, the improvement in the pandemic situation increasingly materializes, appeared in decreasing active Covid-19 cases from its peak in July 2021, expanded vaccination coverage, and increasing number of areas with better restriction (PPKM) status. The government also established vaccination results as one indicator to adjust the level of PPKM. With this, shopping centers in allowed areas can even operate as normal like before the pandemic. Therefore, while maintaining strict health protocols, the Group can operate optimally. Recovery in October 2021 which reached 70% continued to increase until the end of the year.

Towards the year-end, the Omicron variant of Covid-19 became a serious concern with a significant increase in cases in various countries. In Indonesia, the number of cases detected with this variant was still very low at the end of the fourth quarter of 2021. Therefore, in an effort to anticipate the spread of Covid-19 while maintaining growth momentum at the end of the year, the Government decided to limit the capacity of shopping centers to 75% but operating hours were extended to 09.00 – 22.00 in order to prevent crowds.

In the fourth quarter of 2021, the Group will continue and take steps to anticipate the impact of the situation, including the following:

- a) Implementing strict health protocols and comply with government regulations,*
- b) Ensuring the whole staff is vaccinated*
- c) Continuing the Support Center office activities with the permitted capacity*
- d) Continuing to provide Matahari.com, Shop & Talk channels, and online channels, including official stores at Shopee marketplace, as the alternatives to the Company's sales channels*
- e) Collaborating with mall owners to obtain various assistance, including marketing and rental fee concessions,*
- f) Maintaining procurement of supplies from suppliers, especially local suppliers, and ensure adequate liquidity.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 91 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. DAMPAK PANDEMI COVID-19 (lanjutan)

Tantangan-tantangan berikut ini di luar kendali Grup dan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

- Pandemi yang terus berlangsung dengan berbagai varian baru membawa ketidakpastian situasi dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah sehingga berpotensi membatasi ruang gerak Grup
- Signifikannya dampak pandemi bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah berdampak pada lambatnya pemulihan daya beli pelanggan di kelas ekonomi tertentu.

31. COVID-19 PANDEMIC IMPACT (continued)

The following challenges are beyond the control of the Group and could have a negative impact on the Group's financial performance and ability to continue as a going concern:

- *The ongoing pandemic with various new variants brings uncertainty to the situation and the policies taken by the government so that it has the potential to limit the Group's scope of movement.*
- *The significant impact of the pandemic on the lower middle income community has resulted in the slow recovery of the purchasing power of customers in certain economic classes.*



PT Matahari Department Store Tbk

Menara Matahari 12th Floor
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village
Tangerang 15811 - Indonesia

 (62-21) 547 5333

 WWW.MATAHARI.CO.ID
WWW.MATAHARI.COM